2024

Arwana Ceramics

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report

REVIVAL

for Coming Back **STRONGER**

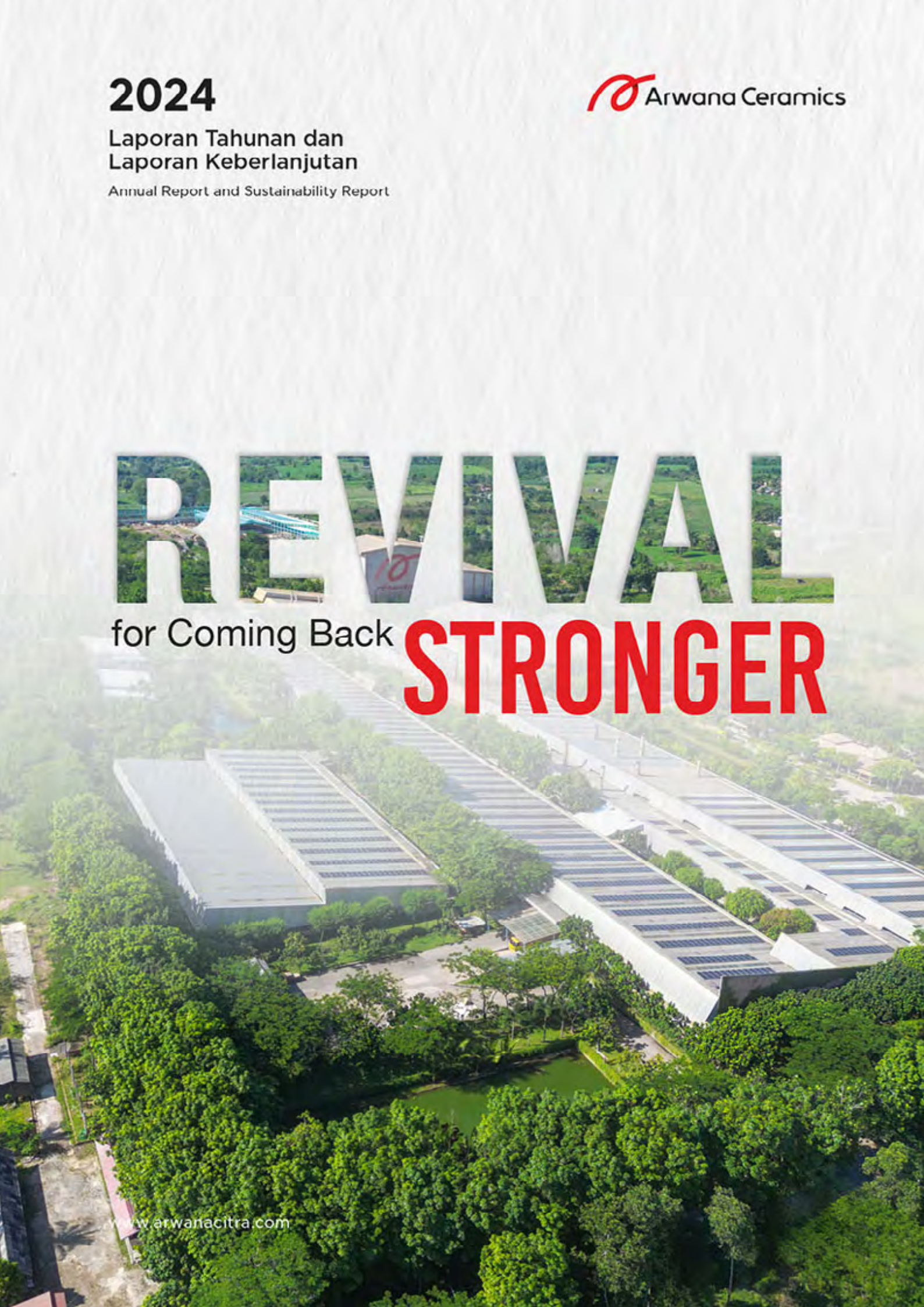

www.arwanacitra.com

Visi

“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

Vision

“To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.”



Misi

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**
- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**
- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

Mission

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordably-priced for the customers.*
- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*
- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*



Plant I, Tangerang - Banten



Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

VISI

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Uraian: Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri Perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekedar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya, berdampak terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Sistem operasional Perseroan dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif.

Vision

To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.

Description: *This vision statement was conceived from the idealism the Company's founders strive for, and is in itself a commitment to society. The objective "to be the best company" does not only pertain to the Company as a business, but also encompasses social and environmental responsibilities, as a reputable company having impact to the betterment of society and trustworthy to all stakeholders. The Company's operational systems draw upon the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking.*



Plant II, Serang - Banten

MISI

Misi

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**

  Uraian: Perseroan harus identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan harga yang terjangkau dan memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas untuk kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

  Uraian: Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil terbaik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

  Uraian: Perseroan berupaya bersinergi untuk pemberdayaan ekonomi lokal dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

Mission

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordable to the customers.*

  Description: *The Company seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serving affordable products and guaranteeing that quality standards are met for the satisfaction of customers. In that respect, the Company acknowledges the need to invest in technology and human capital for achieving those objectives.*

- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*

  Description: *The Company applies production processes by conducting research and development for obtaining the best results in order to be able to make products that meet market trends with various motifs and designs.*

- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*

  Description: *The Company seeks to synergize for the empowerment of local economies and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.*

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Nilai-Nilai Perusahaan

- **Nilai Pemegang Saham**

  Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

  Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan dan keluarganya. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang, dan kepatuhan atas hukum yang berlaku, serta lingkungan negeri kami.

- **Kepuasan Pelanggan**

  Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus-menerus memperbaiki kualitas, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerja Sama Tim**

  Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

  Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

Corporate Values

- ***Shareholder Value***

  Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.

- ***Corporate Social Responsibility***

  We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.

- ***Customer Satisfaction***

  The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.

- ***Teamwork***

  We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.

- ***Integrity***

  We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.















Metode Penyusunan dan Isi

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait isi laporan tahunan dan keberlanjutan, serta kewajiban keterbukaan informasi perusahaan publik. Struktur dan isi Laporan Tahunan dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu terdiri dari Ikhtisar 2024, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Tinjauan Operasional, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola, Aspek Keberlanjutan, serta Lampiran Laporan Keuangan. Isi Laporan Tahunan ini dimaksudkan sebagai paparan dan cerminan dari kinerja berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Preparation Method and Content

This Annual Report has been prepared in accordance with applicable regulations related to the content of annual and sustainability reports, and provisions on information disclosure for publicly-listed companies. The structure and content of this report comprises several chapters, namely 2024 Highlights, Management Reports, Company Profile, Operational Review, Management Analyses and Discussion, Governance, Sustainability Aspect, and Financial Statements. The content of this Annual Report has been prepared to serve as dissemination and reflection of performance based on audited financial statements.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang rencana, tujuan, target, proyeksi, strategi, kebijakan, keuangan dan operasional yang dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan. Karena itu, pernyataan-pernyataan tersebut mengandung prospek risiko dan ketidakpastian, sehingga perkembangan atau realisasi aktualnya dapat berbeda. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, serta prediksi atas kondisi yang akan datang di sektor industri keramik.

Disclaimer and Limitation of Responsibility

This Annual Report contains statements regarding plans, objectives, targets, projections, strategies, policies, financials and operations which can be categorized as forward-looking statements. These statements contain prospects of risk and uncertainty, therefore actual developments and realizations may vary. These statements have been prepared based on assumptions over the most recent conditions, as well as forecasts of future conditions in the ceramics industry sector.



Plant II, Serang - Banten

Istilah-Istilah Umum

Common Terminologies

Laporan Tahunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Arwana Citramulia Tbk	***Annual Report*** *Annual and Sustainability Report of PT Arwana Citramulia Tbk*
Perseroan Perseroan dapat merujuk pada PT Arwana Citramulia Tbk sebagai entitas induk, atau entitas terkonsolidasi yang mencakup PT Arwana Citramulia Tbk dan Entitas Anak.	***Company*** *Company can refer to PT Arwana Citramulia Tbk as the parent entity, or as a consolidated entity comprising PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*
Entitas Anak Entitas Anak merujuk pada anak perusahaan dari PT Arwana Citramulia Tbk. Entitas Anak dapat merujuk pada masing-masing PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi, PT Arwana Anugerah Keramik, atau PT Primagraha Keramindo, atau secara kolektif yang terdiri dari lebih dari satu anak perusahaan.	***Subsidiary(s)*** *Subsidiary(s) refers to subsidiary(s) of PT Arwana Citramulia Tbk. Subsidiary(s) can refer to PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi, PT Arwana Anugerah Keramik, or PT Primagraha Keramindo respectively, or as a collective of more than one subsidiary.*
Pengurus Perseroan Pengurus Perseroan merujuk pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk, bersama-sama dan secara kolektif, tidak termasuk pengurus Entitas Anak.	***Company's Boards*** *Company's Boards refer to the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk, combined and collectively, excluding the boards of Subsidiary (s).*
RUPST RUPST merupakan singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPST diadakan satu kali untuk setiap tahun buku, paling lambat enam bulan setelah tahun buku tersebut berakhir.	***AGMS*** *AGMS is the acronym of the Annual General Meeting of Shareholders. The AGMS is held once for every financial year, no longer than six months after the conclusion of the respective financial year.*
RUPSLB RUPSLB merupakan singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu untuk kebijakan-kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.	***EGMS*** *EGMS is the acronym of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The EGMS can be held as needed for policies that require the approval of shareholders.*
Plant I Plant I adalah pabrik yang berlokasi di Tangerang, Banten. Pabrik ini berdiri di bawah badan hukum PT Arwana Citramulia Tbk, dan merupakan pabrik pertama.	***Plant I*** *Plant I is a factory located in Tangerang, Banten. This factory operates under the legal entity of PT Arwana Citramulia Tbk.*
Plant II Plant II adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Serang, Banten. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 2A, Plant 2B dan Plant 2C, serta beroperasi di bawah badan hukum PT Arwana Nuansakeramik.	***Plant II*** *Plant II is a factory complex located in Serang, Banten. This factory complex consists of Plant 2A, Plant 2B and Plant 2C, and operates under the legal entity of PT Arwana Nuansakeramik.*
Plant III Plant III adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 3A, Plant 3B dan Plant 3C, dan beroperasi di bawah badan hukum PT Sinar Karya Duta Abadi.	***Plant III*** *Plant III is a factory complex located in Gresik, East Java. This factory complex consists of Plant 3A, Plant 3B and Plant 3C, and operates under the legal entity of PT Sinar Karya Duta Abadi.*
Plant IV Plant IV adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 4A, Plant 4B, Plant 4C (sedang dibangun) dan Plant 4D (sedang dibangun), dan beroperasi di bawah badan hukum PT Arwana Anugerah Keramik.	***Plant IV*** *Plant IV is a factory complex located in Ogan Ilir, South Sumatra. This factory complex consists of Plant 4A, Plant 4B, Plant 4C (under construction) and Plant 4D (under construction), and operates under the legal entity of PT Arwana Anugerah Keramik.*
Plant V Plant V adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 5A, Plant 5B dan Plant 5C, dan beroperasi di bawah badan hukum PT Sinar Karya Duta Abadi.	***Plant V*** *Plant V is a factory complex located in Mojokerto, East Java. This factory complex consists of Plant 5A, Plant 5B and Plant 5C, and operates under the legal entity of PT Sinar Karya Duta Abadi.*

Daftar Isi

4	Visi	*Vision*
5	Misi	*Mission*
6	Nilai-Nilai Perusahaan	*Corporate Values*
8	Metode Penyusunan dan Isi	*Preparation Method and Content*
8	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	*Disclaimer and Limitation of Responsibility*
9	Istilah-Istilah Umum	*Common Terminologies*
12	Tema Laporan Tahunan	*Theme of Annual Report*
13	Kesinambungan Tema	*Continuity of Themes*
14	Peristiwa Penting 2024	*2024 Important Events*
18	**Ikhtisar 2024**	***2024 Highlights***
20	Kilas Kinerja 2024	*2024 Performance Highlights*
22	Ikhtisar Keuangan	*Financial Highlights*
23	Grafik Pertumbuhan	*Growth Charts*
25	Informasi Saham	*Share Information*
27	Sertifikasi 2024	*2024 Certifications*
28	Penghargaan 2024	*2024 Awards*
28	Aksi Korporasi 2024	*2024 Corporate Actions*
30	**Laporan Manajemen**	***Management Reports***
32	Laporan Dewan Komisaris	*Report of the Board of Commissioners*
36	Laporan Dewan Direksi	*Report of the Board of Directors*
42	**Profil Perusahaan**	***Company Profile***
44	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
45	Riwayat Singkat	*Brief History*
46	Kegiatan Usaha	*Business Activity*
46	Deskripsi Produk	*Product Description*
47	Sejarah Penghargaan	*History of Awards*
48	Tonggak Sejarah	*Milestones*
50	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profiles*
54	Profil Dewan Direksi	*Board of Directors Profiles*
58	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
59	Komposisi Pemegang Saham	*Shareholder Composition*
60	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan	*Ownership Structure of Company and Subsidiaries*
60	Informasi Entitas Anak Perusahaan	*Subsidiaries Information*
61	Kronologi Pencatatan Saham	*Share Listing Chronology*
61	Keanggotaan dalam Asosiasi	*Membership in Associations*
61	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions and Professions*

















62	**Tinjauan Operasional**	***Operational Overview***
64	Aspek Pemasaran	*Marketing Aspect*
69	Kapasitas dan Hasil Produksi	*Production Capacity and Output*
70	Peta Operasional	*Operational Map*
71	Sumber Daya Manusia	*Human Capital*
87	Sistem Informasi	*Information System*

88	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	***Management Discussion and Analysis***
90	Prospek Usaha 2025	*Business Outlook 2025*
90	Strategi dan Kebijakan Usaha	*Business Strategies and Policies*
91	Analisis Kinerja Keuangan	*Financial Performance Analysis*
101	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
101	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Impact of Changes in Accounting Policy*
101	Dampak Perubahan Undang-Undang dan Peraturan	*Impact of Changes in Laws and Regulations*

102	**Tata Kelola**	***Governance***
104	Tujuan	*Purpose*
105	Landasan Hukum	*Legal Bases*
105	Prinsip - Prinsip	*Principles*
107	Budaya Perusahaan dan Kode Etik	*Corporate Culture and Codes of Conduct*
109	Implementasi	*Implementation*
109	Struktur	*Structure*
110	Diagram Tata Kelola Perusahaan	*Diagram of Corporate Governance*
111	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
122	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
125	Dewan Direksi	*Board of Directors*
127	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham	*Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*
128	Pengukuran Kinerja Tata Kelola	*Assessment of Governance Performance*
130	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
133	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
134	Komite Audit	*Audit Committee*
138	Laporan Komite Audit	*Report of the Audit Committee*
140	Komite Nominasi dan Remunerasi	*Nomination and Remuneration Committee*
143	Kebijakan Anti Kejahatan Keuangan	*Anti-financial Crime Policies*
145	Unit Audit Internal	*Internal Audit Unit*
147	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*
148	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblowing System*
150	Sistem Manajemen Risiko	*Risk Management System*
154	Permasalahan Hukum dan Status Perkara Hukum	*Legal Issues and Status of Legal Cases*
154	Auditor Eksternal	*External Auditor*
154	Hubungan Investor	*Investor Relations*
155	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan	*Correspondence with the Financial Services Authority*

162	**Aspek Keberlanjutan**	***Sustainability Aspect***
164	Ikhtisar Keberlanjutan	*Sustainability Highlights*
165	Aspek Keberlanjutan	*Sustainability Aspect*
182	Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017	*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/ POJK.03/2017*
184	Lembar Umpan Balik	*Feedback Form*

186	**Laporan Keuangan**	***Financial Statements***
188	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	*Responsibility on the Annual Report*
189	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen	*Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report*



Revival for Coming Back Stronger

Kebangkitan untuk Kinerja yang Lebih Kuat

Tema ini merangkum perjalanan Perseroan di tahun 2024. Tahun yang ditandai dengan perjalanan industri yang tidak mulus, berbagai tantangan yang tidak mudah, namun diarungi dengan komitmen yang tak tergoyahkan untuk selalu menjadi lebih baik. Kinerja Perseroan memang tidak sepenuhnya memenuhi proyeksi awal, meskipun masih tetap baik. Dalam perjalanan tersebut, Perseroan menyongsong perkembangan pasar dengan melakukan berbagai penyesuaian strategi, memperkuat fokus pada efisiensi operasional, serta melanjutkan rencana-rencana ekspansi strategis dengan akselerasi dan intensitas yang lebih tinggi.

Revival, kebangkitan atau revitalisasi, menyimbolkan suntikan kembali semangat dan penguatan kembali daya saing. Sikap dan kesiapan tersebut datang dari penggalakkan pola pikir dan mental, maupun dari tambahan infrastruktur serta fasilitas dan peralatan baru, untuk bisa menjadi lebih kuat dan selalu mampu bangkit kembali dan berkinerja lebih unggul dari setiap kemunduran atau kondisi tidak ideal yang dialami. Bercermin dari dinamika industri bahan bangunan sepanjang dua tahun terakhir, masa tersebut menjadi masa-masa yang tidak ideal bagi industri keramik nasional. Revival juga mencerminkan semangat yang harus disegarkan kembali agar bisa melanjutkan kiprah panjang 32 tahun Perseroan dengan kinerja lebih baik lagi.

Adapun Perseroan mengakhiri tahun usaha 2024 dengan kinerja yang stabil. Penjualan bersih tercatat meningkat 7,55 persen year-on-year dengan volume penjualan yang meningkat 7,27 persen. Namun, sejumlah tantangan pasar menyebabkan penurunan laba bersih sebesar 4,34 persen year-on-year. Perseroan juga telah merealisasikan berbagai pengembangan dan peremajaan fasilitas produksi di semua pabrik Perseroan, dan segera akan merealisasikan sebuah pabrik baru, sehingga dari titik ini, Perseroan sedang berada dalam momentum "coming back stronger" untuk lebih resilient, lebih kompetitif, dan berkinerja lebih baik lagi dalam mengarungi tahun usaha 2025.

This theme encapsulates the Company's journey in 2024. A year marked by a bumpy industrial journey, various trying challenges, but nevertheless traveled upon with unwavering commitment of always striving to become better. The Company's performance did not necessarily meet the initial projections, though still proving to be a positive one. Within that journey, the Company engaged recent market developments with some adjustments to the strategies, strengthening focus on operational efficiency, as well as resuming strategic expansion plans with heightened acceleration and intensity.

A revival, resurrection or revitalization, symbolizes a re-injection of spirit and re-strengthening of competitiveness. The fortitude and readiness come from the reinforcement of mindset and mentality, as well as from the addition of new infrastructure, facilities, and equipment, in order to strengthen resilience and always having the ability to recover and perform with improved excellence after every setback, or in any unfavorable condition that may befall. Reflecting upon the dynamics of the building materials industry in the last two years, it was a less-than-ideal period for the national ceramics industry. Revival also reflects a spirit that must be renewed in order to continue the Company's 32-year performance with even better performance.

The Company itself has concluded the 2024 business year with a stable performance. Net sales is recorded to have increased by 7.55 percent year-on-year with a sales volume which increased by 7.27 percent. However, a number of market challenges had led to a decline in net profit by 4.34 percent year-on-year. The Company has also realized various development and revitalization of production facilities at all Company factories, and will soon realize a new factory, so that from that point on, the Company is in an ongoing momentum of "coming back stronger" for enhanced resilience, competitiveness, and performance in journeying through the 2025 business year.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



Strengthening Growth Through SMART Execution

In the 2023 financial year, the Company is committed to refining the application of the principle known by the acronym SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) in order to enhance business precision. Strategic vision and continuous improvement are key to navigating through the dynamics of the building materials market, while creativity and innovation are explored to generate added value and better-improve the Company's competitiveness. In 2023, the focus on customer satisfaction through market analysis and feedback resulted in effective product and marketing strategies, while the presence of new products ARNA Solitaire and UNO Rectified contributed to maintaining profitability levels. In addition, infrastructure development was realized with the construction of the new Plant 5C factory, and the Arwana Ceramics Training Center employee training center in Cipanas, Cianjur, West Java, while the Company was able to maintain an optimal balance of production and sales amid weakening market conditions.

Memperkuat Pertumbuhan Melalui Eksekusi SMART

Dalam tahun buku 2023, Perseroan berkomitmen mempertajam penerapan prinsip yang dikenal dengan akronim SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) dalam rangka meningkatkan presisi bisnis. Visi strategis dan perbaikan berkelanjutan menjadi kunci menghadapi dinamika pasar bahan bangunan, serta daya cipta dan inovasi digali untuk mendatangkan nilai tambah dan meningkatkan daya saing Perseroan. Di tahun 2023, fokus pada kepuasan pelanggan melalui analisis pasar dan umpan balik menghasilkan strategi produk dan pemasaran yang efektif, sementara keberadaan produk baru ARNA Solitaire dan UNO Rectified mendukung terjaganya tingkat profitabilitas. Selain itu, pengembangan infrastruktur direalisasikan dengan pembangunan pabrik baru Plant 5C, dan pusat pelatihan karyawan Arwana Ceramics Training Center di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, sementara Perseroan mampu menjaga keseimbangan produksi dan penjualan secara optimal di tengah kondisi pasar yang melemah.

Mengendarai Ombak, Memperkuat Pertumbuhan

Riding the wave, strengthening growth, tema ini merefleksikan analogi seorang peselancar yang mengendarai ombak. Arwana Ceramics adalah peselancar itu. Peselancar yang menghadapi gelombang besar bernama tahun 2022. Tahun ini menjadi periode yang penuh tantangan bagi sebuah korporasi untuk mengeksekusi target kerja strategis. Situasi ekonomi secara umum tidak kondusif, mulai dari hambatan terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah, kenaikan harga bahan bakar dan bahan baku, serta permintaan pasar yang lesu karena berbagai faktor. Namun demikian, Arwana Ceramics dapat mempertahankan kinerja positif karena mampu mengantisipasi dan memitigasi gangguan dengan baik melalui berbagai strategi pasar dan strategi produk, serta bisa mencatatkan perbaikan dalam hal biaya produksi. Pertumbuhan harga jual rata-rata dengan inovasi bauran produk, serta efisiensi biaya produksi menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 22 persen dibandingkan tahun 2021.



Riding the Wave, Strengthening Growth

Riding the wave, strengthening growth, this theme reflects the analogy of a surfer riding the waves. Arwana Ceramics is that surfer. A surfer facing a massive wave called 2022. The year became a period that was filled with challenges for a corporation in executing strategic work targets. The economic situation was generally unfavorable, from the burden of the weakening of the exchange rate of the rupiah, the increased prices of fuel and raw materials, and a sluggish market due to various factors. Nonetheless, Arwana Ceramics was able to maintain positive performance by being able to anticipate and mitigate the disturbances well through various market and product strategies, and being able to implement improvements to the production cost. An increase in average selling price through product mix innovations, as well production cost efficiency, resulted in a net profit growth of 22 percent compared to 2021.



Failure Is Not an Option

The situation that had developed throughout 2021 became a moment of self-reflection for the Company. The choice of theme "Failure Is Not an Option" was an expression of that realization, in that the Company saw an urgent need to strengthen the internal anticipative attitude and readiness with regard to potential risks. The year 2021 indeed brought forth unprecedented challenges and threats, namely the force majeure of the prolonged conditions of the COVID-19 pandemic, combined with market disturbances, the price fluctuation of raw materials, and the exchange rate fluctuation of foreign currencies. At the same time, the Company also must anticipate competition in the industry, and a supply chain that is increasingly complex and interconnected. As a result of the various measures that had been taken in response to that self-reflection, the Company was able to achieve positive business results and meet business expansion targets.

Kegagalan Bukan Sebuah Pilihan

Perkembangan situasi sepanjang tahun 2021 sejatinya menjadi momen refleksi diri bagi Perseroan. Pemilihan tema "*Failure Is Not an Option*" adalah wujud dari kesadaran tersebut, di mana Perseroan melihat adanya kebutuhan yang mendesak untuk semakin memperkuat sikap dan kesiapan antisipatif internal atas potensi risiko. Tahun 2021 memang memunculkan tantangan dan ancaman yang tidak ada preseden sebelumnya, yaitu *force majeure* kondisi berkepanjangan pandemi COVID-19 yang berpadu dengan gangguan pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga harus mengatasi persaingan dalam sektor industri, dan rantai pasokan yang semakin kompleks dan terhubung. Sebagai buah dari berbagai kiat yang ditempuh untuk menyikapi refleksi tersebut, Perseroan meraih hasil usaha yang positif serta merealisasikan ekspansi usaha sesuai target.

Pertumbuhan Berkelanjutan

Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit bagi seluruh dunia dengan berkecamuknya pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2020, lebih dari 83 juta orang terinfeksi dan lebih dari 1,8 juta orang di antaranya meninggal dunia. Pandemi tersebut tidak saja menjadi bencana kemanusiaan, tetapi juga menjadi bencana ekonomi. Semua negara terpaksa memberlakukan karantina wilayah dan pembatasan sosial yang menyebabkan anjloknya perekonomian. Tak terkecuali, industri keramik Indonesia tidak dapat menghindari dampaknya. Namun demikian, Perseroan tetap bertumbuh dan bahkan melewati pencapaian pada tahun buku 2019 dengan strategi dan adaptasi yang efektif, tetapi juga yang paling utama, karena kerja keras tim super Perseroan. Perseroan telah mampu semakin produktif dan efisien, sehingga meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.



Sustainable Growth

2020 became a difficult year for the world as the COVID-19 pandemic ravaged. Throughout 2020, more than 83 million people were infected, of which more than 1.8 million died. The pandemic not only emerged as a humanitarian crisis, but also an economic one. All countries were forced to impose lockdowns and social restrictions, which led to a drastic economic slowdown. The Indonesian ceramic industry was no exception in bearing the impact. Nonetheless, the Company proved to be able to grow and even surpass the achievements in the 2019 financial year, through effective strategies and adaptation, but also most importantly, because of the hard work of the Company's super-team. The Company prevailed with increased productivity and efficiency which brought upon a sustainable growth.

Peristiwa Penting 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

2023 Annual General Meeting of Shareholders

Pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 di Plant II, Serang, Banten. Forum dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, para pemegang saham, serta perwakilan dari mitra usaha dan institusi pendukung pasar modal. Jumlah pemegang saham yang hadir mewakili 6.462.885.770 lembar saham, atau 89,58 persen dari seluruh saham yang beredar.

On Tuesday, March 28, 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year at Plant II, Serang, Banten. The forum was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, shareholders, as well as representatives from business partners and capital market-supporting institutions. The shareholders present represented 6,462,885,770 shares, or 89.58 percent of all shares outstanding.



Keseluruhan lima agenda pengambilan keputusan disetujui oleh RUPST, di antaranya 98,8 persen pemegang saham yang hadir menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2023; 98,8 persen pemegang saham yang hadir menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba tahun buku 2023 dalam bentuk pembagian dividen tunai sebesar Rp43,00 per lembar saham, dan sisanya sebagai laba ditahan; dan 98,1 persen pemegang saham yang hadir menyetujui penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024.

All five agenda of decision-making were approved by the AGMS, including in which 98.8 percent shareholders present approves and validates the 2023 Annual Report and Financial Statements; 98.8 percent shareholders present approves and validates the use of the net profit of 2023 in the form of disbursement of cash dividends at IDR43.00 per share, and the rest as retained earnings; and 98.1 percent shareholders present approves the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja as auditor of the Company's financial statements for the 2024 financial year.

Di hari dan tempat yang sama, Perseroan juga menyelenggarakan acara Paparan Publik (*Public Expose*) dengan peserta sebanyak 13 orang perwakilan dari media dan perusahaan sekuritas.

On the same day and venue, the Company also held a Public Expose event which was participated by 13 representatives from the media and securities companies.



Dirgahayu ke-31 PT Arwana Citramulia Tbk

31st Anniversary of PT Arwana Citramulia Tbk

Perseroan merayakan ulang tahun ke-31 dengan sebuah acara sederhana namun meriah di Plant II, Serang, Banten. Momen istimewa tersebut dihadiri oleh segenap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta perwakilan dari seluruh unit bisnis Arwana Ceramics. Dalam rangkaian acara yang diselenggarakan, rasa syukur dan perayaan diungkapkan dengan pemotongan tumpeng dan kue ulang tahun oleh jajaran pimpinan Arwana Ceramics, sementara setiap unit bisnis menyumbangkan ekspresi kreativitas yang umumnya berbentuk penampilan tari modern.

The Company celebrated the 31st anniversary with a small but festive event at Plant II, Serang, Banten. This special moment was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as representatives from all business units of Arwana Ceramics. During the event, gratitude and celebration were marked with the cutting of an anniversary tumpeng and an anniversary cake by the leadership of Arwana Ceramics, while business units contributed with expressions of creativity, most of which in the form of contemporary dance performance.

Perayaan juga diisi dengan peluncuran buku, serta penyematan pin pengabdian kepada CEO Bapak Tandean Rustandy yang sudah melewati 30 tahun masa pengabdian, dan kepada Bapak Nisan Setiadi dan Bapak Muhammad Nur Rahmad yang baru bergabung sebagai komisaris di anak perusahaan.

The event also featured a book launch, and the awarding of commemorative service badges to CEO Mr. Tandean Rustandy for his more than 30 years of service to the Company, and to Mr. Nisan Setiadi and Mr. Muhammad Nur Rahmad who recently joined as commissioners of the Company's subsidiaries.







Rapat Kerja Sub Distributor

Sub Distributors Work Meeting

Anak perusahaan PT Primagraha Keramindo sebagai ujung tombak pemasaran Arwana Ceramics menyelenggarakan rapat kerja sub distributor tahunan pada tanggal 15-17 Februari 2024 di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur. Acara tiga hari tersebut mengumpulkan tim pemasaran bersama dengan perwakilan dari para sub distributor dalam rangka memperkuat koordinasi dan kerja sama.

Subsidiary PT Primagraha Keramindo which spearheads the marketing efforts of Arwana Ceramics held its annual sub distributor work meeting on February 15-17, 2024, at Plant V, Mojokerto, East Java. The three-day event gathered the marketing team with representatives from sub distributors in order to strengthen coordination and teamwork.

Sebagian besar kegiatan dilaksanakan pada hari kedua. Bertempat di Auditorium Plant V, rangkaian kegiatan terdiri dari, antara lain, sesi presentasi, evaluasi kinerja, dan peluncuran desain-desain baru lini produk Arwana, UNO dan ARNA.

The bulk of the activities were held on the second day of the event. Taking place at the Auditorium of Plant V, activities included presentation sessions, performance review, and the launch of new designs from the Arwana, UNO and ARNA product lines.





Peristiwa Penting 2024

Partisipasi dalam Pameran ARCH:ID dan KERAMIKA

Participation in ARCH:ID and KERAMIKA Exhibitions

Arwana Ceramics berpartisipasi dalam dua pameran industri utama, yaitu ARCH:ID pada tanggal 22-25 Februari 2024 di ICE BSD, Tangerang, Banten; dan KERAMIKA pada tanggal 9-12 Mei 2024 di *Jakarta Convention Center*, Jakarta. Di pameran arsitektur ARCH:ID, Arwana Ceramics menampilkan stan ARNA yang bertemakan "*Shaded Shelves*" dan menampilkan desain unik hasil karya arsitek terkemuka Bapak Andra Matin. Kolaborasi juga diwujudkan dalam bentuk acara bincang-bincang yang menampilkan COO Bapak Edy Suyanto dan Bapak Andra Matin. Di akhir pameran, stan berhasil meraih sebuah penghargaan sebagai stan terbaik.

Arwana Ceramics participated in two major industrial exhibitions, namely ARCH:ID on February 22-25, 2024, at ICE BSD, Tangerang, Banten; and KERAMIKA on May 9-12, 2024, at the Jakarta Convention Center, Jakarta. At the ARCH:ID architecture exhibition, Arwana Ceramics presented the ARNA booth which was themed "Shaded Shelves" and featured a design concept from renowned architect Mr. Andra Matin. The collaboration also extended in the form of a talk show session featuring COO Mr. Edy Suyanto and Mr. Andra Matin. At the conclusion of the event, the booth succeeded in earning an award as best booth.

Sementara di ajang pameran industri keramik KERAMIKA, stan Arwana Ceramics khususnya menonjolkan lini produk baru ARNA dan UNO Rectified. Stan tersebut juga meraih sebuah penghargaan, yaitu desain stan terbaik untuk kategori stan berukuran 73 meter persegi ke atas.

Meanwhile, at the KERAMIKA ceramics industry exhibition, Arwana Ceramics' booth particularly showcased the new ARNA and UNO Rectified product lines. The booth also succeeded in earning an award, namely best booth design in the category of booths sized 73 square meters or larger.







Peresmian Selesainya Revitalisasi Plant II

Inauguration of the Completion of the Revitalization of Plant II

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan secara serentak menekan tombol penyalaan kiln baru Plant 2A – Plant II, Serang, Banten. Seremoni tersebut menandakan penyelesaian proses perbaikan dan pemutakhiran besar-besaran dari Plant 2A yang memakan waktu hingga delapan bulan. Revitalisasi Plant 2A itu sendiri meningkatkan kemampuan produksi pabrik tersebut dari ubin keramik *non-rectified* menjadi ubin keramik *rectified*.

On October 30, 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company simultaneously pressed the ignition button of the new kiln of Plant 2A – Plant II, Serang, Banten. The ceremony marks the completion of the extensive repair and upgrading process of Plant 2A which had spanned eight months. The revitalization of Plant 2A itself has enhances the factory's production capabilities from producing non-rectified ceramic tiles to producing rectified ceramic tiles.

Plant 2A sebagai pabrik pertama dalam kompleks Plant II adalah pabrik tertua kedua Perseroan yang sudah beroperasi sejak tahun 1997. Revitalisasi ini juga sedikit mengubah kapasitas produksi pabrik tersebut dari delapan ribu meter persegi per hari menjadi 10 ribu meter persegi per hari.

Plant 2A as the maiden factory in the Plant II factory complex is the Company's second oldest factory which has been in operation since 1997. This revitalization is expected to help bolster the Company's sales in response to the current market trend. It also slightly changes the factory's production capacity from eight thousand square meters per day to 10 thousand square meters per day.







Town Hall Meeting 2024

2024 Town Hall Meetings

Dalam tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan dua kali rapat kerja manajemen (*town hall meeting*) sebagai forum koordinasi dan pelaporan kinerja oleh para wakil presiden, manajer pabrik, dan manajer departemen, serta pelaksanaan evaluasi dan pemberian pengarahan secara menyeluruh oleh Dewan Direksi Perseroan. *Town hall meeting* tersebut diselenggarakan pada tanggal 18-19 Juli 2024 dan tanggal 19-20 Desember 2024. Keduanya bertempat di Arwana Ceramics Training Center, Cipanas, Cianjur, Jawa Barat.

In 2024, the Company held two management work meetings (town hall meetings) as forums for coordination and reporting from the Company's vice presidents, factory managers, and department managers, as well as for the Company's Board of Directors to carry out evaluations and provide strategic directions. These town hall meetings were held on July 18-19, 2024, and December 19-20, 2024, both of which took place at the Arwana Ceramics Training Center, Cipanas, Cianjur, West Java.

Town hall meeting pada tanggal 19-20 Desember 2024 khususnya menjadi forum pelaporan kinerja satu tahun penuh; serta pembaruan komitmen dan penetapan target kerja untuk tahun usaha 2025 yang ditandai dengan penandatanganan secara simbolis oleh seluruh peserta rapat.

The town hall meeting on December 19-20, 2024, in particular served as a forum for reporting full-year performances; as well as for renewing commitments and setting the work targets for the 2025 business year, which were marked by symbolic signings by all meeting participants.







Peresmian Kantor Pusat Arwana Ceramics

Inauguration of the Head Office of Arwana Ceramics

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseoran mendapatkan sebuah kehormatan besar dengan diresmikannya kantor pusat Perseroan oleh Kepala Staf Kepresidenan Letjen TNI (Purn) Anto Mukti Putranto. Momen ini ditandai dengan penandatanganan prasasti peresmian. Kantor pusat Perseroan di kawasan Puri Indah, Kembangan, Jakarta Barat, sendiri telah menjalani proses perluasan dan renovasi sepanjang tahun 2024.

On December 31, 2024, the Company received the great honor of the inauguration of the Company's head office by Presidential Chief of Staff Lt. Gen. (Ret) Anto Mukti Putranto. This moment was marked by the signing of an inauguration plaque. The Company's head office in the Puri Indah area of Kembangan, West Jakarta, itself had undergone an expansion and renovation process throughout 2024.

Peresmian ini juga menjadi puncak rangkaian acara tutup tahun Perseroan. Sejumlah acara diadakan di berbagai lokasi unit bisnis Perseroan, termasuk perayaan bersama di Plant II, Serang, Banten, dan Plant V, Mojokerto, Jawa Timur.

The inauguration also became the highlight of the Company's series of year-end events. Several events were held across the locations of the Company's business units, including joint celebrations at Plant II, Serang, Banten, and Plant V, Mojokerto, East Java.







Ikhtisar 2024

2024 Highlights

20	Kilas Kinerja 2024	*2024 Performance Highlights*
22	Ikhtisar Keuangan	*Financial Highlights*
23	Grafik Pertumbuhan	*Growth Charts*
25	Informasi Saham	*Share Information*
27	Sertifikasi 2024	*2024 Certifications*
28	Penghargaan 2024	*2024 Awards*
28	Aksi Korporasi 2024	*2024 Corporate Actions*



Arwana Ceramics Training Center - Cipanas, Jawa Barat

Kilas Kinerja
2024

31 tahun 10 bulan 10 hari
Melayani dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa
31 years 10 months 10 days: Serving and contributing to national development

887,11 juta m^2
Ubin keramik terjual sejak tahun 1995
887.11 million m^2: Ceramic tiles sold since 1995

66,17 juta m^2
Ubin keramik terjual di tahun 2024
66.17 million m^2: Ceramic tiles sold in 2024

Rp2,63 triliun
Penjualan bersih di tahun 2024
IDR2.63 trillion: Net sales in 2024

Rp425,97 miliar
Laba bersih di tahun 2024
IDR425.97 billion: Net profit in 2024

16,18%
Margin laba bersih di tahun 2024
16.18%: Net profit margin in 2024

2024 Performance Highlights

7,27%
Pertumbuhan volume penjualan di tahun 2024
7.27%: Sales volume growth in 2024

7,55%
Pertumbuhan penjualan bersih di tahun 2024
7.55%: Net sales growth in 2024

6,50 juta m²/tahun
Rencana kapasitas terpasang Plant 4D yang sedang dibangun
6.50 million m²/year: Planned installed capacity of Plant 4D which is under construction

13.980m²
Luas lahan Arwana Ceramics Training Center baru di Pacet, Mojokerto, Jawa Timur
13,980m²: Land area of new Arwana Ceramics Training Center in Pacet, Mojokerto, East Java

63,54 juta m²
Total volume produksi di tahun 2024
63.54 million m²: Total production volume in 2024

Rp59,21
Laba per saham di tahun 2024
IDR59.21: Earnings per share in 2024

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham & Jumlah Saham Beredar

Expressed in Million Rupiah
Except for Earnings Per Share & Number of Outstanding Shares

Tahun Berakhir Tanggal 31 December	2020	2021	2022	2023	2024	*Year Ended December 31*
Laba Rugi Konsolidasi						*Consolidated Income Statement*
Penjualan Bersih	2.211.744	2.554.881	2.586.665	2.447.442	2.632.310	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	1.508.736	1.635.753	1.533.949	1.543.235	1.727.973	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	703.007	919.128	1.052.716	904.207	904.337	*Gross Profit*
Laba Usaha	420.145	602.716	741.840	571.708	549.026	*Income from Operations*
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	4.866	8.760	8.558	6.587	1.728	*Interest Income (Expense) - Net*
Laba Sebelum Beban Pajak	420.626	609.654	746.096	575.668	547.993	*Income Before Income Tax*
Beban Pajak	94.385	133.670	164.539	126.588	118.455	*Income Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan	326.242	475.984	581.557	449.080	429.538	*Profit for the Year*
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	323.013	470.903	576.214	445.291	425.972	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	3.228	5.081	5.343	3.789	3.566	*Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain	(9.654)	498	6.965	(2.887)	19	*Other Comprehensive Income (Expense)*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	316.588	476.482	588.522	446.193	429.557	*Comprehensive Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	313.572	471.432	582.962	442.492	425.963	*Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	3.016	5.050	5.560	3.701	3.594	*Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	523.577	705.298	833.997	681.655	658.159	*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*
Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	44,35	64,79	79,25	61,29	59,21	*Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity*
Total Rata-Rata Tertimbang Saham	**7.283.157.026**	**7.268.660.559**	**7.271.198.676**	**7.265.340.760**	**7.194.072.510**	*Weighted-Average Number of Shares*
Neraca Konsolidasi						*Consolidated Balance Sheet*
Aset Lancar	1.183.165	1.450.951	1.601.725	1.573.862	1.506.250	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	787.175	792.572	977.144	1.046.629	1.155.114	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	1.970.340	2.243.523	2.578.869	2.620.491	2.661.364	*Total Assets*
Kewajiban Lancar	602.572	604.446	685.895	652.037	717.936	*Current Liabilities*
Kewajiban Tidak Lancar	62.829	65.907	59.800	113.419	65.885	*Non Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban	665.402	670.353	745.695	765.456	783.821	*Total Liabilities*
Kepentingan Non Pengendali	20.901	24.855	29.100	31.533	33.899	*Non Controlling Interests*
Saldo Laba	1.223.974	1.477.298	1.733.056	1.775.632	1.891.705	*Retained Earnings*
Ekuitas Bersih	1.304.939	1.573.170	1.833.173	1.855.036	1.877.542	*Net Stockholders Equity*
Modal Kerja Bersih	580.593	846.505	915.830	921.825	788.314	*Net Working Capital*
Arus Kas Konsolidasi						*Consolidated Cash Flow*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	419.903	499.071	465.551	344.011	620.903	*Cash Flow from Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(83.875)	(113.534)	(331.475)	(39.353)	(194.061)	*Cash Flow from Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(249.144)	(218.878)	(298.528)	(302.318)	(475.743)	*Cash Flow from Financing Activities*

*Disajikan Kembali

*Restated**

Tahun Berakhir Tanggal 31 December	2020	2021	2022	2023	2024	*Year Ended December 31*
Rasio Usaha						*Operating Ratios*
Margin Laba Kotor	32%	36%	41%	37%	34%	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Usaha	19%	24%	29%	23%	21%	*Operating Margin*
Margin Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	15%	18%	22%	18%	16%	*Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Margin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	24%	28%	32%	28%	25%	*Profit Margin EBITDA*
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	25%	30%	31%	24%	23%	*Return on Equity*
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	16%	21%	22%	17%	16%	*Return on Assets*
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	42%	61%	61%	44%	39%	*Return on Investment*
Rasio Keuangan						*Financial Ratios*
Rasio Lancar	196%	240%	234%	241%	210%	*Current Ratio*
Kewajiban Terhadap Ekuitas	51%	43%	41%	41%	42%	*Debt to Equity Ratio*
Hutang Bank Terhadap Ekuitas	2%	1%	3%	9%	6%	*Gearing Ratio*
Kewajiban Terhadap Aset	34%	30%	29%	29%	29%	*Debt to Asset Ratio*

Grafik Pertumbuhan

Growth Charts

Hasil Usaha

Operation Results

Penjualan Bersih
Net Sales

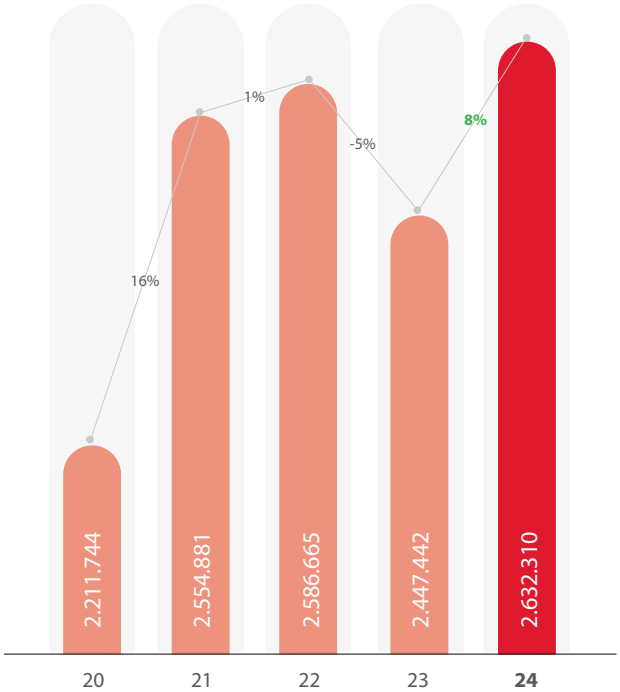

Laba Kotor
Gross Profit

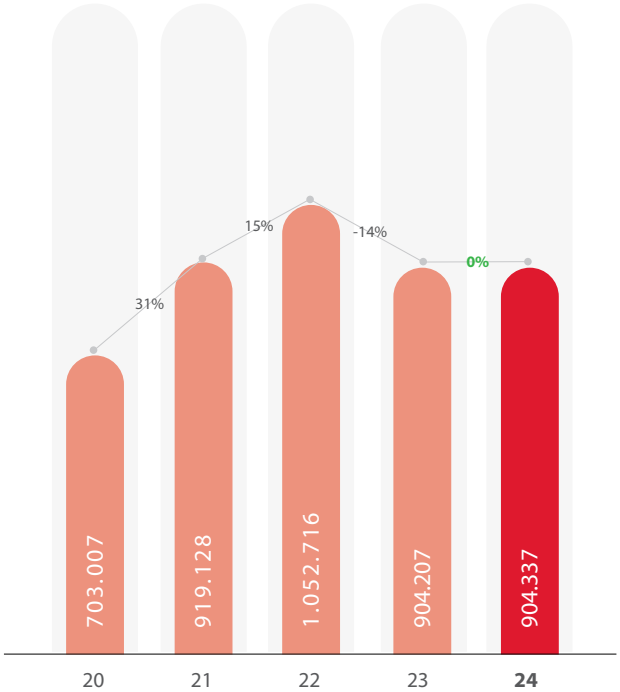

Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi
EBITDA

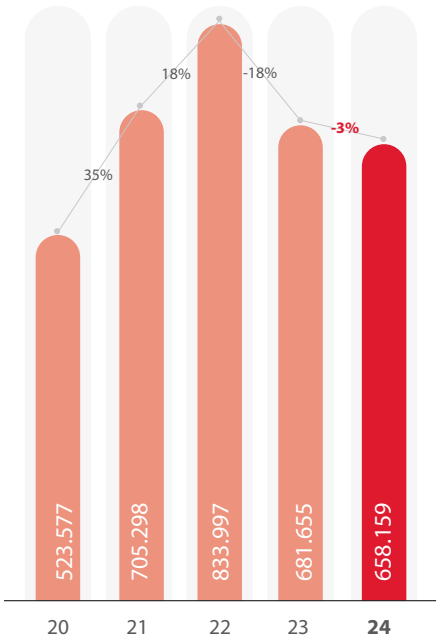

Laba Usaha
Income from Operations

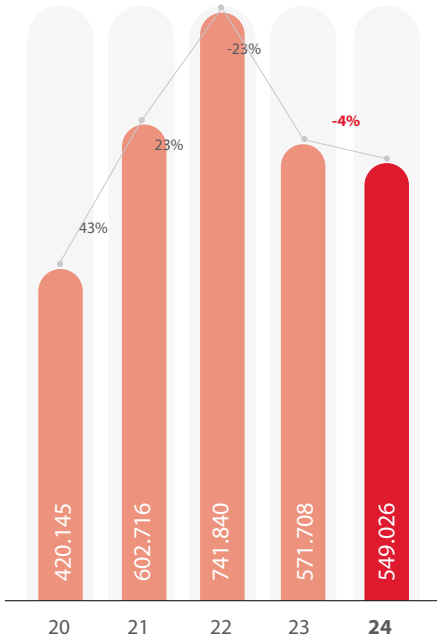

Laba Bersih
Net Income

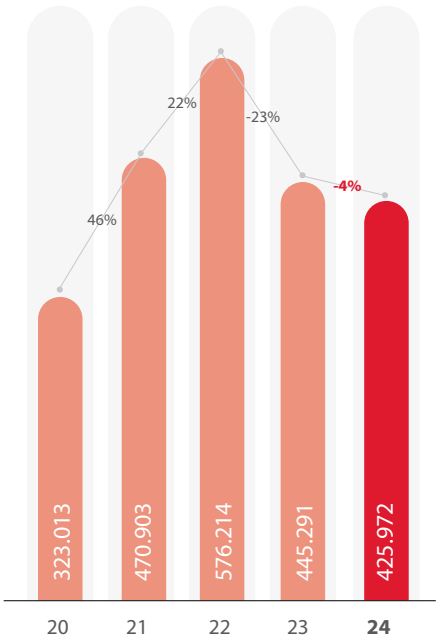

Jumlah Aset
Total Assets

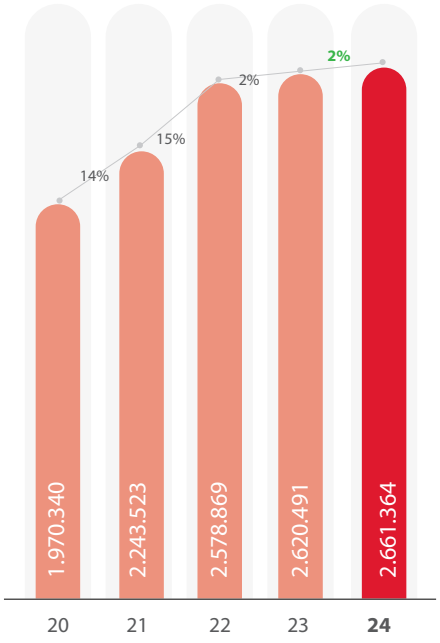

Saldo Laba
Retained Earnings

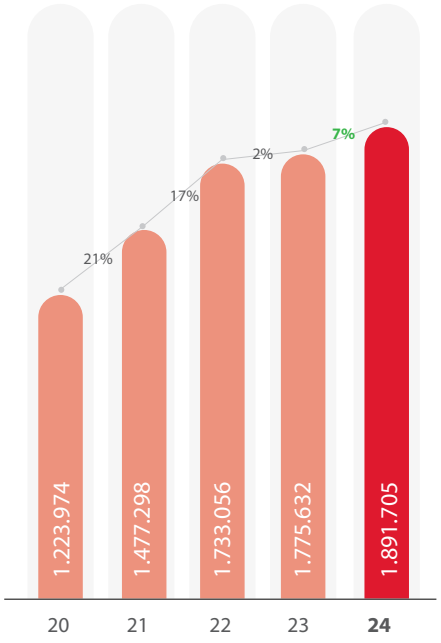

Ekuitas Bersih
Net Shareholders Equity

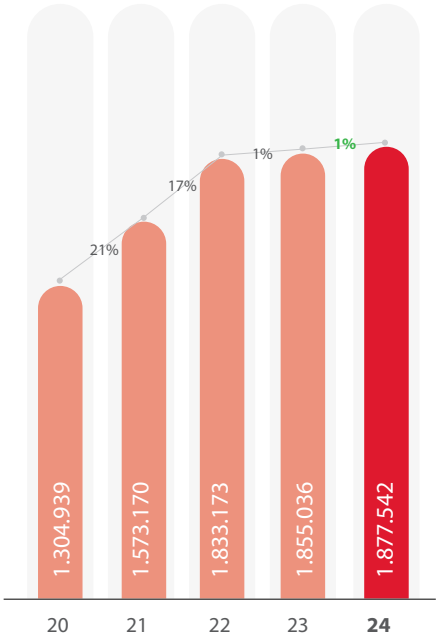

Informasi Saham

Share Information



Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Tahun	2023				2024				*Year*
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	*Quarter*
Tertinggi	1.080	1.010	955	775	755	750	745	800	*Highest*
Terendah	935	870	740	630	640	560	565	665	*Lowest*
Penutupan	1.005	885	770	665	700	565	700	690	*Close*

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Triwulan *Quarter*	2023		2024	
	Penutupan *Close*	**Kapitalisasi** *Capitalization*	**Penutupan** *Close*	**Kapitalisasi** *Capitalization*
I	1.005	7.378.138.130.880	700	5.139.001.683.200
II	885	6.497.166.413.760	565	4.147.908.501.440
III	770	5.652.901.851.520	700	5.139.001.683.200
IV	665	4.882.051.599.040	690	5.065.587.373.440

Ikhtisar Data Saham

Overview of Share Data

2023		2024	
Harga Tertinggi (Rp)	1.080	800	*Highest Price (IDR)*
Harga Terendah (Rp)	630	560	*Lowest Price (IDR)*
Penutupan (Rp)	665	690	*Closing (IDR)*
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	*Number of Shares*
Volume Transaksi	835.282.900	924.981.100	*Transaction Volume*
Frekuensi (kali)	143.750	123.599	*Frequency (times)*
Nilai Transaksi (Rp)	717.345.843.500	633.520.617.000	*Transaction Amount (IDR)*
Kapitalisasi Pasar (Rp)	4.882.051.599.040	5.065.587.373.440	*Market Capitalization (IDR)*
Laba per Lembar Saham (Rp)	61,29	59,21	*Earning per Share (IDR)*
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham	10,85	11,65	*Price Earning Ratio (PER)*
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku	2,63	2,70	*Price to Book Value (PBV)*

Tabel Transaksi Saham

Table of Share Transactions

Triwulan *Quarter*	Frekuensi (Kali) *Frequency (Times)*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Nilai Transaksi (Rp) *Transaction Value (IDR)*
2023			
I	38.694	223.848.800	224.868.390.000
II	29.257	152.956.800	140.805.784.500
III	42.559	271.222.400	224.382.864.000
IV	33.240	187.254.900	127.288.805.000
Total	**143.750**	**835.282.900**	**717.345.843.500**
2024			
I	36.732	221.010.500	153.449.677.000
II	29.584	227.230.400	147.729.102.000
III	28.260	292.015.300	195.244.002.500
IV	29.023	184.724.900	137.097.835.500
Total	**123.599**	**924.981.100**	**633.520.617.000**

Sertifikasi 2024

Sertifikat utama yang diterima dalam tahun buku 2024:

2024 Certifications

Main certifications received in the 2024 financial year:



No	Sertifikat *Certificate*	Unit Usaha *Business Unit*	Penerbit *Issuer*	Tanggal Penerbitan *Date Of Issuance*	Keterangan *Note*
1	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product*: Arwana	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	Green Product Council Indonesia	02/05/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
2	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product*: UNO	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	Green Product Council Indonesia	02/05/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
3	ISO 9001:2015	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	SAI Global	19/07/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
4	ISO 14001:2015	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	SAI Global	19/07/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
5	ISO 9001:2015	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant III	SAI Global	24/04/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
6	ISO 14001:2015	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant III	SAI Global	24/04/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
7	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product*: Arwana	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	Green Product Council Indonesia	02/05/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
8	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product*: UNO	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	Green Product Council Indonesia	02/05/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
9	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Domestic Component Level* Produk: Arwana, keramik lantai, BII_b, 40 x 40cm *Product: Arwana, ceramic floor tiles, BII_b, 40 x 40cm*	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	28/11/2024	Nilai/*Level*: 96,34%
10	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Domestic Component Level* Produk: UNO, keramik lantai, BII_b, 40 x 40cm *Product: UNO, ceramic floor tiles, BII_b, 40 x 40cm*	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	28/11/2024	Nilai/*Level*: 95,78%
11	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Domestic Component Level* Produk: UNO, keramik lantai, BII_b, 50 x 50cm *Product: UNO, ceramic floor tiles, BII_b, 50 x 50cm*	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	28/11/2024	Nilai/*Level*: 94,07%
12	SNI ISO 13006:2010	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	LSPro CEPRINDO	13/02/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
13	ISO 9001:2015	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	SAI Global	23/04/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
14	ISO 14001:2015	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	SAI Global	23/04/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
15	SIH 23929.1:2022	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	29/08/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*
16	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Domestic Component Level* Produk: ARNA Solitaire, porselen, BI_a, 60 x 60cm *Product: ARNA Solitaire, porcelain tiles, BI_a, 60 x 60cm*	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	17/09/2024	Nilai/*Level*: 95,10%
17	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Domestic Component Level* Produk: ARNA, porselen, BI_a, 60 x 60cm *Product: ARNA, porcelain tiles, BI_a, 60 x 60cm*	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	12/09/2024	Nilai/*Level*: 95,17%
18	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Domestic Component Level* Produk: ARNA, keramik dinding, BI_b, 60 x 60cm *Product: ARNA, ceramic wall tiles, BI_b, 60 x 60cm*	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	12/09/2024	Nilai/*Level*: 96,42%
19	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Domestic Component Level* Produk: UNO, keramik dinding, BIII, 25 x 50cm *Product: UNO, ceramic wall tiles, BIII, 25 x 50cm*	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	05/09/2024	Nilai/*Level*: 97,79%
20	MS ISO 13006:2020	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	13/12/2024	Sertifikasi Ulang *Recertification*

Penghargaan 2024

2024 Awards

Penghargaan utama yang diterima sepanjang tahun 2024:

Major awards received in 2024:

No	Penghargaan *Award*	Unit Usaha/Merek *Business Unit/Brand*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
1	Indonesia My Home Award 2024 *Most Favorite New Brand of Homogenous Tiles*	ARNA	Majalah Property & Bank *Property & Bank Magazine*	20/05/2024
2	Penghargaan Industri Hijau *Green Industry Award* Pemenuhan Penerapan Terbaik Standar Industri Hijau *Best Compliance in the Implementation of the Green Industry Standards*	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant III)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	19-20/09/2024
3	Sertifikat Penghargaan Dukungan Pengembangan Olahraga Tenis Meja *Certificate of Recognition for Supporting the Development of the Sport of Table Tennis*	PT Arwana Citramulia Tbk	Forum Sinergi Inovasi Industri *Forum for Synergy in Industrial Innovation*	26/09/2024

Aksi korporasi dalam tahun 2024

2024 Corporate Actions

Jenis *Type*	Tanggal/Periode *Date/Period*	Dasar Pelaksanaan *Basis of Implementation*	Status	Dampak *Impact*	Keterangan *Note*
Pembelian kembali saham *Buyback of shares*	19/10/2023-18/04/2025	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (18/10/2023) *Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (18/10/2023)*	Masih berjalan *Ongoing*	Perubahan jumlah saham beredar dari awal periode buyback ke penutupan tahun buku. *Change in shares outstanding from the beginning of the buyback period to the conclusion of the financial year.*	Posisi jumlah saham beredar awal/ *Initial position of shares outstanding:* **7.341.430.976** Posisi setelah periode *buyback* sebelumnya/ *position after previous buyback period:* **7.271.198.676** Periode buyback sedang berjalan, posisi per 31 Desember 2024/ *ongoing buyback period, position as of December 31, 2024:* **7.092.391.376** Harga saham sebelum dilakukannya aksi korporasi: Rp695,00 *Share price before corporate action: IDR695.00* Harga saham setelah dilakukannya aksi korporasi: Rp690,00 *Share price after corporate action: IDR690.00*
Pembagian dividen tunai *Disbursement of cash dividends*	25/04/2024	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (28/03/2024) *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (28/03/2024)*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Pembagian dividen tunai sebesar Rp43,00 per saham. *Disbursement of cash dividends in the amount of IDR43.00 per share.*	Total sebesar Rp315.681.531.968,00 atau 70,89 persen dari total laba bersih tahun buku 2024 yang berjumlah sebesar **Rp445.291.325.550,00.** *The total amounts to IDR315,681,531,968.00 or 70.89 percent of the total net profit in 2024 at IDR445,291,325,550.00*

SEDERHANA

ITU YANG TERBAIK

Simplicity is the best



Arwana Ceramics Training Center - Pacet -Jawa Timur

Laporan Manajemen

Management Reports

32 Laporan Dewan Komisaris *Report of the Board of Commissioners*

36 Laporan Dewan Direksi *Report of the Board of Directors*





Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Board of Commissioners and Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries

Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menyampaikan pandangan dan kesimpulan kami sebagai hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2024. Pandangan dan kesimpulan ini didasarkan pada paparan data dan informasi, penelaahan dan verifikasi, serta juga interaksi dan pengamatan kami di lapangan. Dewan Direksi sebagai sesama mitra Pengurus Perseroan dalam hal ini khususnya telah memaparkan dengan jelas dan transparan atas kebijakan-kebijakan strategis, kinerja, dan langkah-langkah pengembangan usaha yang direncanakan dan dijalankan Perseroan. Sementara, komite-komite yang bertugas membantu kami telah mendukung pemenuhan kebutuhan informasi, sehingga kami mendapatkan gambaran utuh tentang arah, kondisi dan kinerja Perseroan.

First and foremost, with gratitude to God Almighty, allow us, the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk (the Company), to present our views and conclusions as a result of carrying out our duties and responsibilities throughout the 2024 fiscal year. These views and conclusions are based on presentations of data and information, reviews and verifications, as well as our interactions and observations in the field. The Board of Directors, as fellow partners of the Company's oversight, has clearly and transparently presented the strategic policies, performance, and business development measures planned and implemented by the Company. Meanwhile, the committees that assist us have supported the fulfillment of information needs, so that we have a complete picture of the Company's direction, condition, and performance.

Kami dapat menyimpulkan bahwa Perseroan sudah berjalan menuju arah yang tepat, dan hasil usaha yang dicapai di tahun buku 2024 merupakan pencapaian yang wajar dan baik. Pandangan ini mempertimbangkan dinamika industri yang sedang terjadi; pengembangan infrastruktur, ekspansi usaha, dan implementasi strategi usaha yang sudah bisa direalisasikan; serta bukti kinerja usaha Perseroan berdasarkan berbagai parameter. Perseroan tercatat mampu meraih penjualan senilai Rp2.632,31 miliar, atau naik 7,55 persen *year-on-year*, disertai profitabilitas yang relatif terjaga dengan posisi laba bersih sebesar Rp425,97 miliar, atau turun 4,34 persen *year-on-year*. Kinerja ini diraih di saat Indonesia meraih pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03 persen *year-on-year*, namun dengan kondisi pasar bahan bangunan yang relatif stagnan.

We can conclude that the Company is moving in the right direction, and the business results achieved in the 2024 fiscal year are reasonable and good achievements. This view takes into account the ongoing industry dynamics; infrastructure development, business expansion, and the implementation of business strategies that have been realized; as well as evidence of the Company's business performance based on various parameters. The Company has been recorded to have achieved IDR2,632.31 billion in sales value, an increase of 7.55 percent year-on-year, accompanied by relatively maintained profitability with a net profit position of IDR425.97 billion, a decrease of 4.34 percent year-on-year. This performance was achieved while Indonesia realized a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03 percent year-on-year, but with a relatively stagnant building materials market.

Tata Kelola dan Tindakan Pengawasan

Governance and Actions of Oversight

Melihat kembali tindakan-tindakan pengurusan sepanjang tahun buku 2024, Perseroan di bawah pengarahan Dewan Direksi sudah mengambil kebijakan-kebijakan yang akurat dan saksama dalam mengembangkan aset dan kekayaan Perseroan; mengatasi berbagai tantangan pasar dan pemasaran; mengelola strategi

Looking back at the management actions throughout the 2024 fiscal year, the Company, under the direction of the Board of Directors, has taken accurate and prudent policies in developing the Company's assets and wealth; overcoming various market and marketing challenges; managing production, supply chain, and logistics strategies; and

produksi, rantai pasokan dan logistik; serta mengimplementasikan tata kelola yang efektif atas operasi usaha Perseroan yang terus berkembang dan bertumbuh. Kebijakan-kebijakan tersebut sudah responsif terhadap perkembangan situasi, dan antisipatif terhadap kebutuhan ekspansi.

implementing effective governance over the Company's continuously developing and growing business operations. These policies have been responsive to situational developments and anticipatory to expansion needs.

Di antara berbagai laporan dan interaksi yang kami terima, Komite Audit Perseroan khususnya sudah memberikan sejumlah pandangan dan rekomendasi, serta mengadakan forum yang terpisah dan independen bersama dengan berbagai departemen dalam rangka bisa lebih mendalami proses bisnis Perseroan, dan mengevaluasi sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan. Seluruh interaksi yang terjadi juga memfasilitasi terbentuknya aliran umpan balik antara berbagai pemangku kepentingan internal, sehingga terdapat proses menuju kemajuan bersama, dan dengan demikian kinerja Perseroan yang terus terjaga baik.

Among the various reports and interactions that we received, the Company's Audit Committee in particular has provided a number of views and recommendations, and held separate and independent forums with various departments in order to further explore the Company's business processes, and evaluate the Company's supervision and control systems. All interactions that occurred also facilitated the formation of the flow of feedback between various internal stakeholders, so that there is a process towards mutual progress, and thus the Company's performance continues to be well sustained.

Sepanjang tahun buku 2024, hubungan kerja kolegial dan konstruktif berjalan dengan baik antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Rutinitas pengawasan dan pelaporan diwujudkan, antara lain, dengan pelaksanaan sebanyak 12 kali rapat gabungan. Kami juga secara bersama-sama berpartisipasi dalam berbagai kegiatan formal dan non formal di berbagai kesempatan dan di berbagai lokasi Perseroan. Kegiatan formal dan non formal tersebut diselenggarakan, antara lain, sebagai bagian dari pembentukan budaya kepemimpinan dan penguatan soliditas internal Perseroan, dan ke luar, sebagai perwakilan Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan eksternal, serta memajukan kepentingan dan reputasi Perseroan.

Throughout the 2024 fiscal year, a collegial and constructive working relationship was carried out well between the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Oversight and reporting routines were realized, among others, by holding 12 joint meetings. We also jointly participated in various formal and non-formal activities on various occasions and at various Company locations. These formal and non-formal activities were held, among others, as part of building a leadership culture and strengthening the Company's internal solidity, and externally, as Company representatives in interacting with external stakeholders, and advancing the Company's interests and reputation.

Dalam tahun 2024, Dewan Direksi Perseroan merencanakan dan merealisasikan berbagai proyek strategis, dan produk yang relevan bagi pasar dan semakin berdaya saing. Di antaranya, Plant 2A di Serang, Banten, mengalami perombakan dan peremajaan untuk dapat memproduksi keramik berjenis *rectified*. Selesainya proyek ini ditandai dengan sebuah acara peresmian pada tanggal 30 Oktober 2024 yang kami hadiri. Selain Plant 2A, pengembangan sepanjang tahun 2024 juga memodifikasi sejumlah lini pabrikasi di beberapa pabrik lain untuk dapat memproduksi berbagai varian produk sejenis, sehingga diharapkan akan dapat menopang penjualan produk yang semakin diminati pelanggan Perseroan tersebut.

In 2024, the Company's Board of Directors planned and realized various strategic projects, and products that are relevant to the market and increasingly competitive. Among them, Plant 2A in Serang, Banten, underwent a revamp and revitalization to produce rectified ceramic tiles. The completion of this project was marked by an inauguration ceremony on October 30, 2024, which we attended. In addition to Plant 2A, developments throughout 2024 also modified a number of fabrication lines in several other factories to produce various variants of the similar product, which are expected to support the sales of this product line, which is increasingly in demand by the Company's customers.

Berbagai investasi untuk modifikasi lini pabrikasi dan pembelian mesin produksi pengganti atau tambahan juga niscaya akan membuat operasi Perseroan lebih efisien, ataupun membantu meningkatkan kualitas produk secara rasio, kuantitas, maupun tingkat kualitas. Ditambah lagi, Perseroan juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik baru Plant 4D yang menurut spesifikasi teknisnya akan dapat memproduksi produk porselen dengan jenis dan ukuran berbeda yang tidak diproduksi di pabrik-pabrik lainnya.

Various investments for fabrication line modifications and the purchase of replacement or additional production machinery will also inevitably make the Company's operations more efficient, or help improve product quality in terms of ratio, quantity, and quality level. Furthermore, the Company is also completing the construction of the new Plant 4D factory, which according to its technical specifications will be able to produce porcelain products with different types and sizes that are not produced in other factories.

Pada aspek tata kelola, fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2024 didukung dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Terkait upaya perbaikan sistem pengendalian internal Perseroan serta personel dan praktiknya, kami menerima total sebanyak 59 butir saran dan rekomendasi sebagai materi penelaahan. Sementara di penghujung tahun usaha, tata kelola juga menjadi objek pengukuran kinerja. Pada tanggal 28 November 2024, para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak mengadakan pengukuran dalam bentuk survei yang meminta penilaian masing-masing

In the aspect of governance, the oversight function of the Company's Board of Commissioners in the 2024 fiscal year was supported by the implementation of duties and responsibilities by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Regarding efforts to better-improve the Company's internal control system, personnel and practices, we received a total of 59 points of suggestions and recommendations as review material. Meanwhile, at the end of the business year, governance also became the object of performance assessment. On November 28, 2024, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and Subsidiaries conducted an assessment in the form of a survey that asked each member to

anggota atas kinerja Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan komite-komite pembantu Dewan Komisaris, serta atas aspek-aspek seperti aktivitas, akuntabilitas, integritas, transparansi dan keberlanjutan. Pengukuran ini menghasilkan skor sangat baik.

assess the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees assisting the Board of Commissioners, as well as aspects such as activity, accountability, integrity, transparency, and sustainability. This assessment resulted in a very good score.

Komitmen Keberlanjutan

Sebagai perusahaan manufaktur yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan, berbagai program dan kebijakan yang direalisasikan di tahun buku 2024 terus selaras dengan berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), khususnya tujuan kedelapan, kesembilan, kedua belas dan ketiga belas. Di bawah perencanaan dan eksekusi oleh Dewan Direksi, berbagai langkah ekspansi produksi dan pengembangan infrastruktur Perseroan sudah berlandaskan komitmen untuk menyediakan produk yang semakin tinggi kualitasnya bagi konsumen; menghasilkan produk dengan seefisien mungkin dalam penggunaan bahan baku, bahan pembantu, dan energi; memberikan dampak negatif seminimal mungkin bagi lingkungan; serta membentuk pekerja yang semakin profesional, terampil dan berintegritas. Untuk aspek industri dan sumber daya manusia tersebut, kami mencatat setidaknya terdapat pengembangan lanjutan atas sistem pembangkit listrik tenaga surya; penambahan mesin dan sistem pipa pengumpul debu; penambahan mesin penghancur keramik; pengembangan lanjutan atas sistem pipa pemanfaatan kembali panas; pembuatan kolam limbah; serta penambahan satu kompleks pusat pelatihan karyawan yang baru di Mojokerto, Jawa Timur.

Commitment to Sustainability

As a manufacturing company with a strong commitment to sustainability, various programs and policies realized in the 2024 fiscal year continue to be aligned with the various Sustainable Development Goals (SDGs), especially goals eight, nine, twelve, and thirteen. Under the planning and execution by the Board of Directors, various production expansion and infrastructure development measures of the Company have been based on a commitment to provide increasingly high-quality products for consumers; produce products as efficiently as possible in the use of raw materials, indirect materials, and energy; provide minimal negative impact on the environment; and develop manpower who are increasingly professional, skilled, and have integrity. For these aspects of industry and human resources, we have at least noted the further development of solar power generation systems; addition of dust collector machines and ducting systems; addition of ceramic tile crusher machines; further development of heat recovery ducting systems; construction of waste storage pools; and the addition of a new employee training center complex in Mojokerto, East Java.

Perseroan juga terus melanjutkan program-program rutin tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti penghijauan; hibah keramik untuk pembangunan; pendidikan untuk anak-anak usia dini; pemberdayaan ekonomi komunitas dan usaha mikro, kecil dan menengah; peningkatan kualitas fasilitas umum; program pengobatan dan kesehatan; bantuan hari raya keagamaan; serta bantuan langsung kepada masyarakat dalam situasi-situasi darurat. Selain itu, Perseroan terus melanjutkan implementasi standar industri hijau, menjalankan program daur ulang dan pemanfaatan kembali barang-barang bekas, berkontribusi terhadap pengembangan olahraga nasional, dan sebagainya. Berbagai program dan inisiatif ini kembali menunjukkan peran serta yang aktif dari kewargaan Perseroan (*corporate citizenship*).

The Company also continued routine social and environmental responsibility programs such as greening activities; ceramic tile grants for development; early childhood education; community and micro, small and medium enterprise economic empowerment; quality improvement to public facilities; health and medical treatment programs; assistance during religious holidays; and direct assistance to communities during emergency situations. In addition, the Company continued to implement green industry standards, implement recycling and reuse programs for used goods, contribute to the development of national sports, and so on. These various programs and initiatives once again demonstrate the active participation of the Company's corporate citizenship.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Setelah berakhirnya tahun 2024 dengan pencapaian ekspansi dan hasil usaha yang relatif baik, Perseroan sekiranya siap kembali menggarap pasar bahan bangunan nasional maupun pasar ekspor di tahun 2025 dan tahun-tahun ke depannya. Dewan Direksi Perseroan sudah meletakkan dan memperkuat fondasi pertumbuhan usaha Perseroan secara strategis, sehingga apabila pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk jangka pendek dan menengah ini sesuai dengan proyeksi berbagai lembaga nasional dan internasional, masih terdapat ruang dan peluang pertumbuhan dengan mengandalkan produk yang semakin inovatif, skala produksi yang semakin meningkat, dan jaringan pemasaran yang semakin kuat di tengah kondisi politik, ekonomi dan sosial dalam negeri yang diharapkan akan tetap kondusif, adanya dividen demografi Indonesia, kebutuhan hunian keluarga dan properti komersial yang tidak akan surut, arus investasi yang terus masuk, serta kebijakan fiskal, moneter dan infrastruktur pemerintah yang pro industri dalam negeri.

Views on Business Prospects

As 2024 came to a close with relatively good achievements in expansion and business results, the Company is expected to be ready to engage in the national building materials market and export markets in 2025 and the years to come. The Company's Board of Directors has laid and strengthened the foundations of the Company's business growth strategically, so that if Indonesia's economic growth for the short and medium term is in line with the projections of various national and international institutions, there is still room and growth opportunities by relying on increasingly innovative products, increasing production scale, and strengthening marketing networks amid domestic political, economic and social conditions that are expected to remain conducive, the demographic dividends of Indonesian, the demand for family housing and commercial property that will not recede, continuous flow of investments, and government fiscal, monetary and infrastructure policies that are favorable to the domestic industry.

Rapat Umum Pemegang Saham dan Susunan Pengurus Perseroan

Adapun dalam tahun buku 2024, agenda rutin penyelenggaraan forum pelaporan, akuntabilitas kinerja, dan pengambilan keputusan tahunan kembali dilangsungkan dengan memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku. Perseroan tercatat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Maret 2024, bertempat di Aula Nuansa, Plant II, Serang, Banten. Forum tersebut dihadiri secara daring dan luring oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 89,58 persen dari seluruh saham beredar yang memiliki hak suara.

Para pemegang saham tercatat menyetujui seluruh lima agenda pengambilan keputusan, di antaranya menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Dewan Direksi, dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan; menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan, dan penggunaannya dalam bentuk pembagian dividen tunai sebesar Rp43,00 per saham, serta sisanya sebagai laba ditahan; serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Di luar itu, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan tidak melakukan perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun komite-komite Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders and the Composition of Board Members

In the 2024 fiscal year, the routine agenda of holding annual reporting, performance accountability, and decision-making forums was again held in compliance with various applicable provisions. The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on March 28, 2024, at Nuansa Hall, Plant II, Serang, Banten. The forum was attended online and offline by shareholders or their proxies representing 89.58 percent of all outstanding shares with voting rights.

The shareholders are recorded to have approved all five decision-making agendas, including approving and validating the Company's Annual Report, Board of Commissioners Report, Board of Directors Report, and Annual Financial Statements; approving and validating the Company's net profit, and its use in the form of cash dividends of IDR43.00 per share, and the remainder as retained earnings; and appointing Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja as auditor of the Company's Annual Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Apart from that, the Company did not hold any Extraordinary General Meetings of Shareholders, and did not make changes to the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or committees.

Penutup

Sebagai kata penutup, kami dari Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Hanya karena kepercayaan, dan dukungan dalam berbagai bentuknya dari segenap pemegang saham, Dewan Direksi, komite-komite Perseroan, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, organisasi dan komunitas masyarakat, pelaku usaha dan pelaku pasar modal lainnya, dan media, sepanjang tahun 2024 ini, Perseroan dapat mengakhirinya dengan kinerja, daya saing, dan kontribusi pembangunan yang tetap positif dan semakin menguat.

Closing

In closing, we from the Company's Board of Commissioners express our deepest gratitude to all stakeholders. Solely because of the trust and support in various forms from all shareholders, the Board of Directors, the Company's committees, employees, customers, suppliers, the government, community organizations and communities, business and other capital market practitioners, and the media, throughout 2024, the Company was able to conclude the year with performance, competitiveness, and development contributions that remained positive and increasingly strong.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

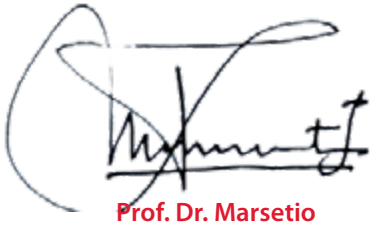

Prof. Dr. Marsetio
Komisaris Utama/President Commissioner



Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat.

Kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pada tahun usaha 2024, Perseroan sebagai entitas terkonsolidasi yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur dan distribusi keramik bisa meraih hasil usaha yang memuaskan di tengah kondisi permintaan bahan bangunan yang tidak optimal.

Kami dapat menyampaikan bahwa langkah-langkah kelola, kolaborasi dan kerja yang kami arahkan di tahun 2024 menghasilkan pencapaian penjualan bersih sebesar Rp2.632,31 miliar disertai laba bersih sebesar Rp425,97 miliar, diraih dari volume penjualan sebesar 66,17 juta meter persegi. Perseroan tetap sangat optimis melihat peluang pasar di tahun 2025 dengan kemampuan menyediakan produk berkualitas yang lebih baik, portofolio produk yang lebih lengkap, dan peningkatan kapasitas produksi.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Dinamika perekonomian Indonesia di tahun 2024 memberikan tantangan bagi industri keramik, dan industri bahan bangunan secara keseluruhan. Indonesia mencatatkan pertumbuhan PDB yang tetap positif di posisi 5,03 persen *year-on-year*, di atas rata-rata dunia maupun ASEAN.

Dear honorable stakeholders.

We, the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk, are very grateful to God Almighty that in the 2024 business year, the Company, as a consolidated entity engaged in the manufacturing and distribution of ceramic tiles, was able to achieve satisfactory business results amid suboptimal demand for building materials.

We are pleased to report that the management, collaboration, and work policies we directed in 2024 have resulted in net sales of IDR2,632.31 billion, with a net profit of IDR425.97 billion, achieved from a sales volume of 66.17 million square meters. The Company remains very optimistic about market opportunities in 2025 with the ability to provide better quality products, a more complete product portfolio, and an increased production capacity.

Nation Economic Review

The dynamics of the Indonesian economy in 2024 presented challenges for the ceramics industry, as well as for the building materials industry as a whole. Indonesia maintained a positive GDP growth at 5.03 percent year-on-year, which is above the world and ASEAN averages.

Data terbaru Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga Indonesia di tahun buku 2024 cenderung stabil di posisi 4,94 persen *year-on-year*. Di dalamnya, komponen konsumsi rumah tangga untuk perumahan dan perlengkapan rumah tangga mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 4,34 persen *year-on-year*.

Pertumbuhan tersebut tidak serta-merta mencerminkan laju realisasi pembangunan dan renovasi yang menggunakan bahan bangunan akhir. Gejala ini diindikasikan salah satunya oleh volume penjualan semen di dalam negeri yang menurut data Asosiasi Semen Indonesia justru mengalami penurunan 0,9 persen *year-on-year*.

Industri pengolahan secara keseluruhan sendiri mengalami penurunan laju pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara untuk industri pengolahan non migas di mana industri keramik termasuk di dalamnya, pertumbuhan tercatat sebesar 4,75 persen *year-on-year*, namun 10 dari 15 kategori sektornya mengalami pertumbuhan di bawah rata-rata.

Strategi Pertumbuhan dan Pencapaian Target Usaha

Kami mengantisipasi tahun usaha 2024 dengan kehati-hatian, setelah mencermati kondisi pasar yang melambat secara signifikan di tahun buku sebelumnya. Kami melanjutkan arah kebijakan dan strategi program yang selama ini sudah berjalan, yaitu intensifikasi produktivitas dan daya saing berbasis *lean manufacturing*, serta *cost* dan *product leadership*.

Perseroan dapat meraih kinerja yang memenuhi target volume penjualan dan penjualan bersih yang dicanangkan, dengan pencapaian akhir sebesar 66,17 juta meter persegi untuk volume penjualan, sesuai dengan target sebesar 66 juta meter persegi; dan penjualan bersih senilai Rp2.632,31 miliar, sesuai dengan target sebesar Rp2,64 triliun. Adapun laba bersih yang diraih sebesar Rp425,97 miliar berada di bawah target sebesar Rp461 miliar.

Kami juga mempercepat upaya peningkatan *production agility* pabrik-pabrik Perseroan, khususnya di pabrik-pabrik Perseroan yang masih mengoperasikan mesin-mesin produksi yang sudah berumur dankurang efisien, serta lini pabrikasi yang tertinggal dan tidak fleksibel. Langkah ini mendukung strategi diferensiasi produk Perseroan untuk mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan di tahun 2025 di tengah tren pasar yang mulai beralih ke produk keramik berukuran lebih besar.

Berbagai proyek *upgrading* dengan teknologi terkini bisa direalisasikan di tahun 2024, sebagian besar dengan tujuan untuk memproduksi lini produk *rectified*. Setelah realisasi lini pabrikasi produk *rectified* pertama di bulan Oktober 2023, Perseroan saat ini memiliki total sebanyak 11 lini pabrikasi produk *rectified*.

Selain itu, terdapat juga pemasangan mesin-mesin produksi besar baru seperti mesin *press* dan instalasi *polishing line*, serta Perseroan masih melanjutkan proyek pembangunan pabrik baru Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yang kami targetkan selesai di triwulan keempat tahun 2025.

The latest data from the Central Statistics Agency shows that the growth rate of Indonesian household consumption in the 2024 fiscal year tended to be stable at 4.94 percent year-on-year. Within this, the component of household consumption for housing and household equipment recorded a growth rate of 4.34 percent year-on-year.

This growth, however, does not necessarily reflect the rate of realization of construction and renovation activities that use final-stage building materials. This symptom can be indicated, among other things, by the domestic sales volume of cement which, according to data from the Indonesian Cement Association, actually recorded a decrease of 0.9 percent year-on-year.

The manufacturing industry in general itself recorded a decrease in growth rate compared to the previous year. Meanwhile, for the non-oil and gas manufacturing industry, which includes the ceramics industry, growth was recorded at 4.75 percent year-on-year, but 10 out of its 15 sector categories experienced growth below the average.

Growth Strategies and Achievement of Business Targets

We anticipated the 2024 business year with caution, after observing the market conditions that slowed significantly in the previous fiscal year. We continued the direction of program policies and strategies that have already been implemented, namely the intensification of productivity and competitiveness based on lean manufacturing, as well as cost and product leadership.

The Company was able to achieve performance that meet the targeted sales volume and net sales, with the final results at 66.17 million square meters for sales volume, in line with the target of 66 million square meters; and net sales of IDR2,632.31 billion, in line with the target of IDR2.64 trillion. Meanwhile, the net profit result of IDR425.97 billion is below the initial target of IDR461 billion.

We also accelerated efforts to enhance the production agility of the Company's factories, especially in factories that still operate older and inefficient production machinery, as well as lagging and inflexible fabrication lines. These measures support the Company's product differentiation strategy for maintaining market share and increase sales in 2025 amid the market trend that is gradually shifting to larger-sized ceramic tile products.

Various upgrading projects with the latest technologies could be realized in 2024, mostly with the purpose of producing the rectified product line. After the realization of the first rectified product fabrication line in October 2023, the Company currently has a total of 11 fabrication lines for rectified products.

In addition, there is also the installation of new large production machinery, such as press machines and polishing line installations, and the Company is also still progressing with the construction project of the new Plant 4D factory in Ogan Ilir, South Sumatra, which we target to complete in the fourth quarter of 2025.

Ikhtisar Kinerja

Melalui berbagai kebijakan dan strategi, Perseroan mampu mempertahankan produktivitas di atas rata-rata industri keramik nasional dengan utilisasi kapasitas terpasang mencapai 93 persen, dibandingkan rata-rata industri yang berkisar 60-70 persen.

Kinerja ini didukung dengan implementasi strategi pemasaran yang bertujuan untuk memperluas, memenuhi tren permintaan dan segmentasi pasar, serta meningkatkan kualitas *customer engagement* dan *satisfaction*.

Sepanjang tahun 2024, PT Primagraha Keramindo sebagai Entitas Anak yang bersentuhan langsung dengan pasar menjadi daya inovasi peluncuran 175 desain baru dengan total varian sebanyak 323 SKU. Dari jumlah tersebut, 16 desain dan 25 SKU adalah untuk lini produk unggulan ARNA Solitaire, dan 63 desain dan 106 SKU adalah untuk lini produk baru keramik tipe *rectified*.

Jaringan pemasaran produk telah diperluas dengan keberadaan tiga sub distributor baru di Kupang, Nusa Tenggara Timur; Timika, Papua Tengah; dan Ambon, Maluku; serta terhubungnya 11 gerai retail modern baru. Secara keseluruhan, jumlah toko bangunan yang menyerap produk-produk Perseroan di tahun 2024 meningkat sebesar 0,3 persen *year-on-year*, dengan peningkatan di area-area pemasaran Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, serta Kalimantan.

Penyerapan produk yang lebih baik mendongkrak volume penjualan sebesar 7,27 persen ke posisi 66,17 juta meter persegi, dari 61,69 juta meter persegi di tahun 2023. Dari kinerja tersebut, Perseroan membukukan nilai penjualan bersih sebesar Rp2.632,31 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 7,55 persen dari hasil Rp2.447,44 miliar di tahun 2023.

Namun demikian, harga jual rata-rata yang cenderung stagnan, serta biaya produksi dan biaya penjualan per unit yang meningkat mengurangi potensi laba bersih. Margin laba bersih tercatat mengalami penurunan ke 16,18 persen, dari sebelumnya sebesar 18,19 persen di tahun 2023. Hasilnya adalah penurunan laba bersih sebesar 4,34 persen *year-on-year*.

Peningkatan biaya produksi terjadi pada komponen biaya gas dan biaya glasir yang dibeli dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Biaya gas dan biaya glasir yang mencakup hingga 41 persen dari total biaya produksi per unit terkendala oleh pelemahan nilai tukar rupiah, serta harga rata-rata pembelian gas juga meningkat ke USD6,68 per MMBtu, dari USD6,53 per MMBtu di tahun 2023, sebagai akibat dari adanya kebijakan AGIT.

Peningkatan lainnya terjadi pada biaya penjualan, serta biaya tetap dengan adanya lini-lini pabrikasi yang *idle*. Sementara, harga jual keramik di pasar tertekan karena kondisi *oversupply* di tengah kondisi pasar yang belum pulih. Kendala-kendala ini meskipun Perseroan bisa mengupayakan pemakaian gas per unit yang lebih efisien, serta penurunan pada komponen-komponen biaya utama lainnya seperti bahan pengemas, bahan pembantu, dan suku cadang.

Performance Summary

Through various policies and strategies, the Company was able to maintain productivity above the average of the national ceramic tile industry, with the installed capacity utilization rate achieving 93 percent, compared to the industry average of around 60-70 percent.

This performance is supported by the implementation of marketing strategies aimed at expanding, meeting demand trends and market segmentation, as well as better-improving the quality of customer engagement and satisfaction.

Throughout 2024, PT Primagraha Keramindo, as the Subsidiary directly involved with the market, served as the driving force for the launch of 175 new designs, with the total variants at 323 SKUs. Of these, 16 designs and 25 SKUs were for the flagship product line ARNA Solitaire, and 63 designs and 106 SKUs were for the new rectified ceramic tile product line.

The marketing network for the Company's products has been expanded with the presence of three new sub-distributors in Kupang, East Nusa Tenggara; Timika, Central Papua; and Ambon, Maluku; as well as the connection with 11 new modern retail outlets. Overall, the number of building material stores that absorbed the Company's products in 2024 increased by 0.3 percent year-on-year, with increases recorded in the marketing areas of East Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, and Kalimantan.

Better product absorption boosted sales volume by 7.27 percent to 66.17 million square meters, from 61.69 million square meters in 2023. From this performance, the Company recorded net sales of IDR2,632.31 billion, which is an increase of 7.55 percent from the IDR2,447.44 billion result in 2023.

However, a stagnant average selling price, as well as increased production and sales costs per unit, undermined the potential for a larger net profit. The net profit margin recorded a decrease to 16.18 percent, from previously 18.19 percent in 2023. The impact was a 4.34 percent year-on-year decrease in net profit.

The increase in production cost occurred in the components of natural gas and glaze purchased in US dollars. Natural gas cost and glaze cost, which account for up to 41 percent of total production cost per unit, were constrained by the weakening of the rupiah exchange rate, and an average natural gas purchase price which also increased to USD6.68 per MMBtu, from USD6.53 per MMBtu in 2023, as a result of the AGIT policy.

Other increases occurred in sales cost, as well as fixed cost due to idle fabrication lines. Meanwhile, ceramic tile selling prices in the market were under pressure due to oversupply amid market conditions that have yet to recover. These constraints occurred even though the Company was able to strive for more efficient gas usage per unit, and reductions in other key cost components such as packaging materials, indirect materials, and spare parts.

Implementasi Tata Kelola dan Keberlanjutan

Dalam mengimplementasikan dan memantau sistem tata kelola dan program keberlanjutan, kami telah menjalankan berbagai kebijakan. Salah satunya adalah penyelenggaraan forum berkala rapat kerja manajemen tengah tahun pada tanggal 18-19 Juli 2024, dan rapat kerja manajemen akhir tahun pada tanggal 19-20 Desember 2024, masing-masing bertempat di Arwana Ceramics Training Center, Cipanas, Jawa Barat.

Rapat kerja manajemen tersebut bertujuan untuk memastikan kinerja aktual jajaran manajemen tingkat operasional pabrik dan departemen penunjang agar sesuai dengan komitmen, rencana dan target kerja yang disepakati bersama di rapat kerja akhir tahun buku 2023.

Adapun Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 pada tanggal 28 Maret 2024 dengan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan administratif dan keterbukaan informasi yang berlaku, serta seluruh keputusannya telah dipenuhi dan dijalankan.

Di antaranya, keputusan rapat untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp43,00 per saham telah direalisasikan pada tanggal 25 April 2024, sementara pelaksanaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan tahun buku 2024, telah direalisasikan dengan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam tahun 2024, kami mengarahkan pelaksanaan berbagai kebijakan keuangan berkelanjutan. Perseroan secara terkonsolidasi menginvestasikan total sebesar Rp15,62 miliar pada program-program CSR, atau setara dengan 3,67 persen dari laba bersih yang dibukukan.

Program-program tersebut di antaranya adalah penyelenggaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan fasilitas bangunan dan kelas di dalam lingkungan pabrik Plant II, Plant III, Plant IV, dan Plant V; program penghijauan; program hibah keramik, serta berbagai program pemberdayaan dan pembangunan komunitas dan lingkungan sekitar semua pabrik.

Perseroan juga telah menginvestasikan total sebesar Rp1,61 miliar untuk pelaksanaan audit dan sertifikasi ulang ISO 9001 Quality Management System dan ISO 14001 Environmental Management System, pelaksanaan berbagai uji lingkungan hidup, serta penanganan limbah B3 di pabrik-pabrik Perseroan sepanjang tahun buku 2024.

Perseroan telah merealisasikan pengoperasian PLTS fotovoltaik di Plant I, Plant IV, dan Plant 5C untuk melengkapi program yang sudah berjalan di pabrik-pabrik lain sejak tahun sebelumnya; serta merealisasikan penambahan baru, modifikasi dan perbaikan instalasi-instalasi pabrik yang ditujukan untuk memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup, seperti sistem *heat recovery*, *dust collector*, dan *crusher* di semua pabrik Perseroan.

Implementation of Governance and Sustainability

In implementing and monitoring the governance system and sustainability programs, we have implemented various policies. One of which is the holding of the periodic mid-year management work meeting on July 18-19, 2024, and end-of-year management work meeting on December 19-20, 2024, both of which were held at the Arwana Ceramics Training Center, Cipanas, West Java.

These management work meetings aim to ensure that the actual performance of operational-level management ranks of factories and supporting departments is in accordance with the commitments, plans, and work targets agreed upon in the end-of-year work meeting of the 2023 fiscal year.

The Company has also held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year on March 28, 2024, with its implementation being in accordance with applicable administrative and information disclosure provisions, and all its resolutions having been fulfilled and implemented.

Among those, the meeting's resolution to distribute a cash dividend of IDR43.00 per share was realized on April 25, 2024, while the implementation of audit services by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja as the appointed auditor to conduct the audit of the annual financial statements for the 2024 fiscal year, has been realized, resulting in an Unqualified Opinion.

In 2024, we directed the implementation of various sustainable finance policies. The Company, on a consolidated basis, invested a total of IDR15.62 billion in CSR programs, or equivalent to 3.67 percent of the recorded net profit.

These programs included organizing early childhood education programs with building and classroom facilities within the Plant II, Plant III, Plant IV, and Plant V factory complexes; greening programs; ceramic tile grant programs; and various empowerment and development programs for communities and the environment in the vicinity of all factories.

The Company has also invested a total of IDR1.61 billion for the implementation of ISO 9001 Quality Management System and ISO 14001 Environmental Management System audits and recertification, the implementation of various environmental testing, and the handling of hazardous and toxic waste at the Company's factories throughout the 2024 fiscal year.

The Company has realized the operation of photovoltaic solar power plants at Plant I, Plant IV, and Plant 5C to complement programs that have been running in other factories since the previous year; and realized new additions, modifications, and repairs to factory installations aimed at mitigating negative impacts on the environment, such as heat recovery, dust collector, and crusher systems at all Company factories.

Perseroan kini memiliki dua pusat pelatihan dan mancakrida milik sendiri. Setelah pusat pelatihan pertama di Cipanas, Jawa Barat, yang berdiri sejak tahun 2022, Arwana Ceramics Training Center kedua berdiri dan sudah bisa digunakan sejak tahun 2024. Pusat pelatihan ini berlokasi di kawasan Pacet, Mojokerto, Jawa Timur, di atas lahan seluas 13.980 meter persegi.

The Company currently owns two training and outbound centers. Following the first training center in Cipanas, West Java, which was established in 2022, the second Arwana Ceramics Training Center was established and has been in use since 2024. This training center is located in the Pacet region of Mojokerto, East Java, on a land area of 13,980 square meters.

Sebagai satu catatan soal prestasi keberlanjutan, kami juga dapat menyampaikan bahwa Plant III di Gresik, Jawa Timur, menjadi penerima Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk Pemenuhan Terbaik Penerapan Standar Industri Hijau.

As a note on achievements in sustainability, we are also pleased to report that Plant III in Gresik, East Java, has received the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for the Best Fulfillment in the Implementation of Green Industry Standards.

Prospek Usaha 2025

Business Outlook 2025

Adapun memasuki tahun usaha 2025, Perseroan siap, kompetitif dan profitabel. Setelah perekonomian Indonesia dinilai *resilient* di tahun 2024, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2 persen dalam APBN Indonesia; 4,7–5,5 persen dari Bank Indonesia; 5,2 persen dari OECD; 5,1 persen dari IMF dan World Bank; serta 4,9 persen dari ADB sangat positif.

Entering the 2025 business year, the Company is ready, competitive, and profitable. As the Indonesian economy was deemed resilient in 2024, the economic growth projections for Indonesia of 5.2 percent in the Indonesian State Budget; 4.7–5.5 percent from Bank Indonesia; 5.2 percent from the OECD; 5.1 percent from the IMF and World Bank; and 4.9 percent from the ADB, are very positive.

Terhadap ruang pertumbuhan yang tersedia, Perseroan siap mengisi dengan skala produksi yang semakin meningkat, jaringan pemasaran yang kuat, dan portofolio produk keramik dan porselen lantai dan dinding Arwana, UNO dan ARNA dengan beragam ukuran, beragam desain, serta terdiri dari varian *non rectified*, *rectified*, *matte*, dan *polished* untuk segmen konsumen yang berbeda.

Regarding further space for growth, the Company is ready to serve it with increased production scale, a strong marketing network, and a product portfolio of Arwana, UNO, and ARNA ceramic and porcelain floor and wall tiles with various sizes, various designs, and consisting of non-rectified, rectified, matte, and polished variants for different consumer segments.

Sementara industri keramik nasional mendapatkan angin segar dengan pemberlakuan kebijakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap produk ubin keramik dari Republik Rakyat Tiongkok, wajib SNI untuk produk ubin keramik impor dengan standar dan mekanisme yang diperketat, serta kepastian diperpanjangnya kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) dan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP).

Meanwhile, the national ceramic tile industry is getting a breath of fresh air with the enactment of the anti-dumping duty (Bea Masuk Anti Dumping/BMAD) policy on ceramic tile products from the People's Republic of China, mandatory SNI for imported ceramic tile products with tightened standards and mechanisms, and the certainty of the extension of the industrial gas pricing (Harga Gas Bumi Tertentu/HGBT) and safeguard import duty (Bea Masuk Tindakan Pengamanan/BMTP) policies.

Kebijakan-kebijakan HGBT, BMAD, BMTP dan wajib SNI, apabila terealisasi dan berjalan efektif, tentu akan menopang produk keramik lokal dalam bersaing dengan produk-produk impor murah dan tidak berkualitas dari berbagai negara.

The HGBT, BMAD, BMTP, and mandatory SNI policies, if realized and effective, will certainly support local ceramic tile products in competing with cheap and low-quality imported products from various countries.

Harapan juga datang dari target pemerintah untuk membangun tiga juta rumah baru per tahun. Dari potensi pertumbuhan tersebut, Perseroan dapat memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung dari arus permintaan baru terhadap bahan bangunan, serta *trickledown effect* dari aktivitas ekonomi dan peningkatan pendapatan yang diharapkan mengiringi.

Hope also comes from the government's target to build three million new homes per year. From this growth potential, the Company can obtain direct and indirect benefits from the new demand flow for building materials, as well as the trickledown effect from economic activities and the expected increase in income that accompanies it.

Keramik dan porselen sendiri masih menjadi pilihan utama konsumen karena kekuatan, daya tahan, dan estetikanya di Indonesia yang beriklim tropis dan cenderung lembab. Sementara, populasi Indonesia menjadi pasar yang sangat potensial dengan jumlah kelompok usia produktif yang besar, *backlog* perumahan yang tinggi, dan tingkat konsumsi keramik per kapita yang masih rendah.

Ceramic and porcelain tiles are still the main choice of consumers because of the tiles' strength, durability and aesthetics in Indonesia, which has a tropical climate and tends to be humid. Meanwhile, Indonesia's population is a highly potential market with a sizeable population in the productive age groups, a high housing backlog, and a still low per capita ceramic tile consumption rate.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah mendukung Perseroan dalam meraih hasil usaha yang memuaskan tersebut. Ada sebuah kata yang menjadi tema dalam kerja kami di tahun 2024, yaitu "*revival*" sebagai kata untuk menggambarkan tahap perjalanan Perseroan di usia ke-32 tahun saat ini, dan tekad bersama ke depan. Perseroan telah bisa menjalankan berbagai kebijakan dan strategi untuk mempertahankan kinerja dan merevitalisasi daya saing di tahun 2024 dengan dukungan segenap pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, serta dukungan itu menjadi modal yang sangat berharga ke depannya.

Appreciation

In closing, we express our highest respect and appreciation to all parties who have supported the Company in achieving these satisfactory business results. There is a word that became the theme of our work in 2024, namely "revival" as a word to describe the stage of the Company's journey at the 32nd year of existence, and our shared determination going forward. The Company has been able to implement various policies and strategies to maintain performance and revitalize competitiveness in 2024 with the support of all shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, the government, and all other stakeholders, and that support is a very valuable asset for the future.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Chief Executive Officer

Profil Perusahaan

Company Profile

44	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
45	Riwayat Singkat	*Brief History*
46	Kegiatan Usaha	*Business Activity*
46	Deskripsi Produk	*Product Description*
47	Sejarah Penghargaan	*History of Awards*
48	Tonggak Sejarah	*Milestones*
50	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profiles*
54	Profil Dewan Direksi	*Board of Directors Profiles*
58	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
59	Komposisi Pemegang Saham	*Shareholder Composition*
60	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan	*Ownership Structure of Company and Subsidiaries*
60	Informasi Entitas Anak Perusahaan	*Subsidiaries Information*
61	Kronologi Pencatatan Saham	*Share Listing Chronology*
61	Keanggotaan dalam Asosiasi	*Membership in Associations*
61	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions and Professions*









Plant III



Plant V



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama:
PT Arwana Citramulia Tbk
Name: PT Arwana Citramulia Tbk

Bidang Usaha: **Industri Keramik**
Business Sector: Ceramics Industry

Tanggal Pendirian: **22 Februari 1993**
Date of Establishment: February 22, 1993

Modal Dasar:
Rp150.000.000.000,00
Authorized Capital: IDR150,000,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Rp 91.767.887.200,00
Issued and Fully Paid Capital: IDR91,767,887,200.00

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia:
Listing on the Indonesian Stock Exchange:

Papan Pengembangan: 17 Juli 2001 (IPO)
Development Board: July 17, 2001 (IPO)

Papan Utama: 8 November 2004
Main Board: November 8, 2004

Kode Saham: **ARNA**
Stock Code: ARNA

Dasar Hukum Pendirian:
Legal Bases for Establishment:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 21 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan akta-akta perubahannya.

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 tanggal 20 Desember 1993.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 21 dated February 22, 1993, drawn up before Raden Santoso, Notary in Jakarta, and its amendments.

Minister of Justice Decree No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 dated December 20, 1993.

Kantor Pusat:

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia 11610

Head Office: *Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, South Kembangan, Kembangan, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia 11610*

Informasi Kontak:
Contact Information:

Hubungan Investor: **investor@arwanacitra.com**
Investor Relations: investor@arwanacitra.com

Tel : +62 21 5830 2363
Ph : *+62 21 5830 2363*

Fax : +62 21 5830 2361
Fax : *+62 21 5830 2361*

Situs : www.arwanacitra.com
Website : www.arwanacitra.com

Layanan Pelanggan : 0.800.1.279262 (bebas pulsa)
Customer Care : *0.800.1.279262 (toll free)*



Riwayat Singkat
PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik dan porselen. Produk ubin keramik dan porselen Perseroan telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara aspek operasional Perseroan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), dan standar industri hijau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik).

Perseroan pernah meraih berbagai penghargaan dari dalam maupun luar negeri, di antaranya Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia; Best Under A Billion dari Forbes Asia (2006, 2014, 2020, 2022 dan 2023); Best of the Best dari Forbes Indonesia (2013, 2014, 2015, 2021 dan 2022); Capital Market Award, Investor Award, dan banyak lainnya.

Kiprah usaha Perseroan dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya Plant I di Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Kapasitas produksi Plant I saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Terhitung akhir tahun 2024, total kapasitas produksi Perseroan sudah berkembang pesat menjadi 68,77 juta meter persegi per tahun dengan pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini pabrikasi, dan pemutakhiran mesin.

Lima pabrik Perseroan dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten; Plant III dan Plant V masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur; sementara Plant IV berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant 4B sejak bulan Juli 2019, Plant 5B sejak bulan April 2021, serta Plant 5C sejak bulan Maret 2023. Plant 5B dan Plant 5C menjadi fasilitas produksi yang khusus menghasilkan lini produk porselen.

Sebagai ujung tombak pemasaran, Perseroan memiliki Entitas Anak PT Primagraha Keramindo yang berperan sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Perseroan yang dijual dengan merek-merek Arwana dan UNO (keramik), serta ARNA (porselen). PT Primagraha Keramindo terhubung dengan 51 sub distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, dan lebih dari 39 ribu toko yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Perseroan memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kemudian bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO), dan dengan demikian saham Perseroan dengan kode saham ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa.

Seiring perjalanan waktu, jumlah saham berkembang dengan dilakukannya sejumlah aksi korporasi, yaitu penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen pada tahun 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham beredar sebanyak 7.341.430.976 lembar.

Brief History of PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) is a public company engaged in the ceramic and porcelain tile industry. The Company's ceramic and porcelain tiles have obtained the Indonesian National Standards (Standar Nasional Indonesia/SNI) certificate, while the operations aspect of the Company has met the standards of ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and green industry standards SIH 23929.1:2022 (Ceramic Tile Industry).

The Company has received various national and international awards, including the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia; Best Under A Billion from Forbes Asia (2006, 2014, 2020, 2022 and 2023); Best of the Best from Forbes Indonesia (2013, 2014, 2015, 2021 and 2022); Capital Market Award, Investor Award, and many others.

The Company's journey began with the validation as a commercial legal enterprise in the form of limited liability company on February 22, 1993. The Company subsequently began commercial operations on June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year. As of the end of 2024, the Company's production capacity has rapidly expanded to 68.77 million square meters per year with the construction of four other factories, as well as the addition of new production lines, and upgrades to machinery.

The Company's five factories have been established in five different locations based on strategic foresight and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively; Plant III dan Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively; while Plant IV is located in Ogan Ilir, South Sumatra. The Company's latest expansions were realized with the commencement of operations at Plant 4B in July 2019, Plant 5B in April 2021, and Plant 5C in March 2023. Plant 5B and Plant 5C are production facilities designated for producing porcelain tiles.

As the spearhead for marketing, the Company has Subsidiary PT Primagraha Keramindo as the sole distributor of the Company's products, which are marketed under the brands Arwana and UNO (ceramic tiles), and ARNA (porcelain tiles). PT Primagraha Keramindo is connected to 51 sub-distributors spread in various major cities in Indonesia, and more than 39 thousand stores across the Indonesian archipelago.

Only a short six years after commencing production, The Company's stride forward entered a new phase as the Company became a public company. The Company listed shares on the Jakarta Stock Exchange, which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor.

Over time, the number of shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividends in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. Currently, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange with a total shares outstanding of 7,341,430,976 shares.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat atau Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) No. 23939.

Kegiatan usaha ini disahkan berdasarkan perubahan terakhir terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2023. Perubahan tersebut tidak berarti mengubah kegiatan usaha yang sudah dilakukan Perseroan sebelumnya, namun semata-mata merupakan penyesuaian administratif dalam rangka mengikuti ketentuan dalam peraturan terbaru.

The Company engages in the business activity of Clay-based Building Materials Industry or Non Brick and Roof Tile Ceramics with Indonesian Standardized Classification of Business Sectors No. 23939.

This business activity has been validated based on the latest amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association which was decided upon in the 2022 Annual General Meeting of Shareholders held on March 9, 2023. This amendment does not imply a change to the business activity that the Company had previously been engaged in, but is merely an administrative adjustment in order to comply with the provision of the latest regulation.

Deskripsi Produk

Product Description

Perseroan memproduksi ubin keramik dan porselen lantai dan dinding dalam berbagai ukuran. Mengacu pada klasifikasi yang diatur dalam standar ISO 13006 (Ubin Keramik – Definisi, Klasifikasi, Karakteristik dan Penandaan), Perseroan saat ini memproduksi ubin keramik dan porselen dengan kategori BI_a, BII_b, dan BIII.

The Company produces ceramic and porcelain floor and wall tiles in various sizes. Referring to classifications determined in ISO 13006 (Ceramic Tiles — Definitions, Classification, Characteristics and Marking) standards, the Company currently produces ceramic and porcelain tiles categorized as BI_a, BII_b, and BIII.

Merek *Brand*	Tipe *Type*	Ukuran (cm) *Size (cm)*	Penggunaan *Use*	Klasifikasi ISO 13006 *ISO 13006 Classification*
ARNA	Porselen *Porcelain*	60x60	Lantai *Floor*	BI_a
UNO	Keramik *Ceramic*	50x50, 40x40, 25x25	Lantai *Floor*	BII_b
		30x60, 25x50, 25x40	Dinding *Wall*	BIII
Arwana	Keramik *Ceramic*	40x40	Lantai *Floor*	BII_b

Sejarah Penghargaan

History of Awards

Perseroan pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk, serta berbagai aspek lain dari Perseroan. Sejumlah penghargaan yang diterima sebelum tahun 2024 antara lain:

The Company has received various awards recognizing achievements in performance, product, as well as various other aspects of the Company. Some awards earned prior to 2024 include:

2023	• Best Under A Billion dari Forbes Asia. • The Most Favorite High-end Granite Tile dari Indonesia My Home Awards	• *Best Under A Billion from Forbes Asia.* • *The Most Favorite High-end Granite Tile from the Indonesia My Home Awards*
2022	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Best Under A Billion dari Forbes Asia. • Best of the Best dari Forbes Indonesia. • Saham Mid-Cap Terbaik di Sektor Perindustrian dari Penghargaan Saham Terbaik. • Emiten Terbaik Sektor Perlengkapan Bangunan dan Kelistrikan dari Investor Awards. • The Rising Star for Middle-Up Class Housing Projects dari Indonesia My Home Awards/Bank & Property Awards.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Best Under A Billion from Forbes Asia.* • *Best of the Best from Forbes Indonesia.* • *The Best Mid-Cap Stock in the Manufacturing Sector from the Best Stock Awards.* • *The Best Issuer in the Building Equipment and Electricals Sector from the Investor Awards.* • *The Rising Star for Middle-Up Class Housing Projects from the Indonesia My Home Awards/Bank & Property Awards.*
2021	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Best of the Best dari Forbes Indonesia. • Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Best of the Best from Forbes Indonesia.* • *The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.*
2020	• Best Under A Billion dari Forbes Asia. • Produsen Keramik Terbaik dari Indonesia Property and Bank Awards.	• *Best Under A Billion from Forbes Asia.* • *The Best Ceramic Tile Producer from the Indonesia Property and Bank Awards.*
2019	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards. • Pemimpin Pasar Produk Keramik Kelas Menengah-Bawah dari Indonesia Property and Bank Awards.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.* • *The Market Leader of the Middle-Low Segment Ceramic Products from the Indonesia Property and Bank Awards.*
2018	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *The Most Popular Middle-Up Ceramics Product*, untuk UNO, dari Indonesia *Property and Bank Awards*.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, for UNO, from the Indonesia Property and Bank Awards.*
2017	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *Indonesia Property and Bank Award* untuk Arwana. • Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran SINDO. • *The Most Innovative Ceramics Brand*, untuk Arwana, dari *Indonesia My Home Awards*.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Indonesia Property and Bank Award for Arwana.* • *Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.* • *The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.*
2016	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *The Best Value for Money Ceramic Tiles*, untuk UNO, dari *Indonesia My Home Award*. • Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari Indonesia *Property and Bank Awards*. • *Social Business Innovation Company* dari *Indonesia Social Business Innovation Award*.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.* • *The Indonesia Property and Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.* • *Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.*
2015	• *The Trifecta Award* dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan *Best of the Best Top 50 Companies* tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015). • *Best of the Best Top 50 Companies* dari Forbes Indonesia. • *Asia's Best Companies* dari FinanceAsia, sebagai *Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends*. • Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. • Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	• *The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).* • *Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.* • *Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.* • *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

Tonggak Sejarah



1993

22/02/1993: Pendirian PT Arwana Citramulia Tbk
22/02/1993: Establishment of PT Arwana Citramulia Tbk



1995

27/02/1995: Pendirian PT Primagraha Keramindo
27/02/1995: Establishment of PT Primagraha Keramindo

23/06/1995: Produksi perdana Plant I, peluncuran Arwana Tiles
23/06/1995: Inaugural production of Plant I, launch of Arwana Tiles

07/11/1995: Pendirian PT Arwana Nuansakeramik
07/11/1995: Establishment of PT Arwana Nuansakeramik



1997

19/05/1997: Produksi perdana Plant II (Plant 2A)
19/05/1997: Inaugural production of Plant II (Plant 2A)

20/05/1997: Pendirian PT Sinar Karya Duta Abadi
20/05/1997: Establishment of PT Sinar Karya Duta Abadi

23/06/1997: Sertifikat ISO 9001 Quality Management System pertama (Plant I)
23/06/1997: First ISO 9001 Quality Management System certification (Plant I)



2001

17/07/2001: Penawaran Umum Perdana saham ARNA, pencatatan saham ARNA di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia
17/07/2001: Initial Public Offering (IPO) of ARNA shares, listing of ARNA shares on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange



2002

03/04/2002: Produksi perdana Plant III (Plant 3A)
03/04/2002: Inaugural production of Plant III (Plant 3A)

20/06/2002: Pembagian dividen tunai perdana
20/06/2002: Inaugural disbursement of cash dividends

2004

08/11/2004: Pencatatan saham ARNA di Papan Utama Bursa Efek Indonesia
08/11/2004: Listing of ARNA shares on the Main Board of the Indonesian Stock Exchange



2005

2005: Plant 3B mulai beroperasi
2005: Plant 3B commences operations



2006

2006: Plant 2B mulai beroperasi
2006: Plant 2B commences operations

2006: PT Arwana Citramulia Tbk masuk daftar Best Under A Billion dari Forbes Asia untuk pertama kalinya
2006: PT Arwana Citramulia Tbk listed on Forbes Asia's Best Under A Billion for the first time



2007

2007: Plant 2C mulai beroperasi
2007: Plant 2C commences operations

Milestone



2009

Milestone

2009: Plant 3C mulai beroperasi
2009: Plant 3C commences operations

25/05/2009: Sertifikat SNI perdana (Plant I, Plant II dan Plant III)
25/05/2009: First SNI certification (Plant I, Plant II and Plant III)



2011

2011: Peluncuran UNO Tiles
2011: Launch of UNO Tiles

2011: Pabrik-pabrik Arwana Ceramics menerima Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk pertama kalinya
2011: Arwana Ceramics plants receive the Green Industry Awards from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for the first time

10/10/2011: Sertifikat ISO 14001 Environmental Management System perdana (Plant II)
10/10/2011: First ISO 14001 Environmental Management System certification (Plant II)





19/10/2011: Pendirian PT Arwana Anugerah Keramik
19/10/2011: Establishment of PT Arwana Anugerah Keramik

2013

17/09/2013: Produksi perdana Plant IV (Plant 4A)
17/09/2013: Inaugural production of Plant IV (Plant 4A)

2013: PT Arwana Citramulia Tbk masuk daftar Best of the Best: 50 Best Companies dari Forbes Indonesia untuk pertama kalinya

2013: PT Arwana Citramulia Tbk listed on Forbes Indonesia's Best of the Best: 50 Best Companies for the first time



2016

08/01/2016: Produksi perdana Plant V (Plant 5A)
08/01/2016: Inaugural production of Plant V (Plant 5A)

2018

26/11/2018: Sertifikat SIH 23929 perdana (Plant II)
26/11/2018: First SIH 23929 certification (Plant II)



2019

2019: Plant 4B mulai beroperasi
2019: Plant 4B commences operations



2021

2021: Plant 5B mulai beroperasi, produksi perdana jenis produk porselen, peluncuran ARNA Tiles

2021: Plant 5B commences operations, inaugural production of porcelain tiles, launch of ARNA Tiles



2023

2023: Plant 5C mulai beroperasi, peluncuran ARNA Solitaire
2023: Plant 5C commences operations, launch of ARNA Solitaire

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.

Komisaris Utama/*President Commissioner*

Usia/*Age* : 68 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P, M.M. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AL yang pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada tahun 2015 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2009: Pangkolinlamil
- 2009: Pangarmabar
- 2010-2012: Wakasal
- 2012-2014: Kasal
- 2015-Sekarang: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Akademi Angkatan Laut (1981)
- Seskoal (1997)
- Sesko TNI (2001)
- Lemhanas RI (2004)
- S3 Universitas Gadjah Mada (2012)

Lain-lain

- Ketua Dewan Guru Besar Universitas Pertahanan RI
- Guru Besar Universitas Pertahanan RI sejak tahun 2018

Appointment History

Admiral (Ret) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Navy who was first appointed as President Commissioner in 2015 based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2009: Pangkolinlamil*
- *2009: Pangarmabar*
- *2010-2012: Wakasal*
- *2012-2014: Kasal*
- *2015-Present: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Naval Academy (1981)*
- *Seskoal (1997)*
- *Sesko TNI (2001)*
- *Lemhanas RI (2004)*
- *Doctoral Degree, Gadjah Mada University (2012)*

Others

- *Chairman of the Council of Professors of the Indonesia Defense University*
- *Professor at the Indonesia Defense University since 2018*



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Wakil Komisaris Utama/*Vice President Commissioner*

Usia/*Age* : 72 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Komisaris Utama. Sejak tahun 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dengan penunjukan pertama berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2000-2001: Asisten Umum Jaksa Agung RI
- 2001-2003: Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat
- 2003-2005: Direktur Ekonomi dan Keuangan pada Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2005-2007: Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
- 2007-2008: Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2008: Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM
- 2008-2010: Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2010-2012: Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2013-2015: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Sekarang: Wakil Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Hukum, Universitas Padjajaran
- S2 Hukum, Universitas Tanjungpura

Appointment History

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. first joined the Company in 2013 as President Commissioner. Since 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. has served as Vice President Commissioner having first appointed based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2000-2001: General Assistant to the Attorney General*
- *2001-2003: Chief of Provincial Prosecutor's Office of West Kalimantan*
- *2003-2005: Director of Economy and Finance to the Deputy Attorney General on Intelligence Affairs*
- *2005-2007: Chief of Provincial Prosecutor's Office of South Sumatra*
- *2007-2008: Secretary to the Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs*
- *2008: Deputy for Coordination of Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security*
- *2008-2010: Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs*
- *2010-2012: Deputy Attorney General on Intelligence Affairs*
- *2013-2015: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2015-Present: Vice President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2017-Present: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor of Law, Padjadjaran University*
- *Master of Law, Tanjungpura University*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Usia/*Age* : 70 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Drs. Karsanto, M.B.A. memulai masa jabatan kedua sebagai Komisaris Independen pada tahun 2018 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Riwayat Jabatan

- 2006-2008: Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko, Bank Negara Indonesia (BNI)
- 2008-2011: Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Jamsostek (Persero)
- 2011-2012: Direktur Keuangan, PT Jamsostek (Persero)
- 2012-2013: Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2013-2016: Anggota Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2013-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2013-Sekarang: Ketua Komite Audit, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (Indonesia)
- *Master of Business Administration, New York Institute of Technology* (AS)

Appointment History

Drs. Karsanto, M.B.A. began his second term as Independent Commissioner in 2018 based on:

Resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2006-2008: Head of Policy and Risk Management Division, Bank Negara Indonesia (BNI)*
- *2008-2011: Director of Compliance and Risk Management, PT Jamsostek (Persero)*
- *2011-2012: Director of Finance, PT Jamsostek (Persero)*
- *2012-2013: Risk Management Committee Member, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
- *2013-2016: Audit Committee Member, Indonesia Deposit Insurance Corporation*
- *2013-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2013-Present: Chairman of the Audit Committee, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree in Economics, Diponegoro University (Indonesia)*
- *Master of Business Administraton, New York Institute of Technology (USA)*



Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc.

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Usia/*Age* : 64 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Bekasi, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2017 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Riwayat Jabatan

- 1987-Sekarang: Dosen Fakultas Perikanan, Universitas Pattimura
- 2001-2009: Direktur Pemberdayaan Pulau-Pulau Kecil di Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009: Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009-2014: Wakil Menteri Perindustrian RI
- 2017-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Universitas Pattimura (Indonesia)
- S2 Newcastle University (Inggris)
- S3 Newcastle University (Inggris)

Appointment History

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. has served as Independent Commissioner since 2017 based on:

Resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *1987-Present: Lecturer at the Faculty of Fishery, Pattimura University*
- *2001-2009: Director of the Empowerment of Small Islands at the Directorate General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries*
- *2009: Director General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries*
- *2009-2014: Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia*
- *2017-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2017-Present: Nomination and Remuneration Committee Member, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree, Pattimura University (Indonesia)*
- *Master's Degree, Newcastle University (England)*
- *Doctoral Degree, Newcastle University (England)*

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profiles



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.

Direktur Utama/*President Director / Chief Executive Officer*

Usia/*Age* : 59 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. adalah salah satu pendiri Perseroan dan Direktur Utama/CEO saat ini. Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- 1987-1991: Profesional di Perusahaan Perkayuan
- 1993-2007: Direktur Pengelola, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Sekarang: Direktur Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1987: *Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder* (AS)
- 2007: *Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Lain-lain

- Saat ini, *Board of Trustees, University of Chicago* (AS)
- Saat ini, *Board of Trustees, University of Chicago Medical Center* (AS)
- Saat ini, *Council on Chicago Booth, University of Chicago Booth School of Business* (AS)
- Saat ini, *Advisory Board*, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

Appointment History

Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. is a co-founder and current President Director/CEO of the Company. Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. was first appointed as President Director based on:

- *Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007*

Work Experience

- *1987-1991: Professional at Timber Company*
- *1993-2007: Managing Director, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2007-Present: President Director, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *1987: Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder (USA)*
- *2007: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Others

- *Currently, Board of Trustees, University of Chicago (USA)*
- *Currently, Board of Trustees, University of Chicago Medical Center (USA)*
- *Currently, Council on Chicago Booth, University of Chicago Booth School of Business (USA)*
- *Currently, Advisory Board, Magister of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Chief Financial Officer I Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Usia/*Age* : 61 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. pertama kali diangkat sebagai *Corporate Secretary* pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. merangkap sebagai *Chief Financial Officer* sejak tahun 2011.

Pengalaman Kerja

- 1992-2009: Direktur Utama, PT Novopan Indotama
- 2010-Sekarang: *Corporate Secretary*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2011-Sekarang: *Chief Financial Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1983-1988: Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (Indonesia)
- 2018-2020: *Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Lain-lain

- *Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University* (Inggris)
- *Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Appointment History

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. was first appointed as Corporate Secretary in 2010 based on the Decree of the Board of Directors No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. has also served as Chief Financial Officer since 2011.

Work Experience

- *1992-2009: President Director, PT Novopan Indotama*
- *2010-Present: Corporate Secretary, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2011-Present: Chief Financial Officer, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *1983-1988: Bachelor's Degree in Civil Engineering, Tarumanagara University (Indonesia)*
- *2018-2020: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Others

- *Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University (England)*
- *Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profiles



Edy Suyanto, S.E.

Direktur/*Director I Chief Operating Officer*

Usia/*Age* : 49 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Edy Suyanto, S.E. pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- 1996: Staf Akuntansi, PT Arwana Nuansakeramik
- 1998: Manajer Ekspor, PT Arwana Citramulia
- 2000: Manajer Umum, PT Primagraha Keramindo
- 2003: Direktur, PT Primagraha Keramindo
- 2007-Sekarang: Direktur Operasional, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Pengalaman Organisasi

- 2018-2025: Ketua Umum, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI)
- 2024-2029: Wakil Ketua, Komite Tetap Industri Semen dan Keramik, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin)
- 2018-2028: Ketua Dewan Pimpinan Daerah, Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kalimantan Barat
- 2023-2028: Dewan Pimpinan Nasional, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Komite Industri Kimia, Petrokimia dan Migas
- 2016-Sekarang: Direktur Bidang Hubungan Pemerintahan dan Hubungan Internasional, Green Product Council Indonesia (GPCI)
- 2024-2026: Ketua I, Forum Industri Pengguna Gas Bumi

Lain-lain

- 2016: *Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Appointment History

Edy Suyanto, S.E. was first appointed as Director based on:

- *Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007*

Work Experience

- *1996: Accounting Staff, PT Arwana Nuansakeramik*
- *1998: Export Manager, PT Arwana Citramulia*
- *2000: General Manager, PT Primagraha Keramindo*
- *2003: Director, PT Primagraha Keramindo*
- *2007-Present: Director of Operations, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree in Accounting, Tarumanagara University*

Organizational Experience

- *2018-2025: General Chairman, Indonesian Ceramics Industries Association*
- *2024-2029: Vice Chairman, Permanent Committee for Cement and Ceramics Industries, Indonesian Chamber of Commerce and Industry*
- *2018-2028: Chairman, West Kalimantan Chapter of the Indonesian Farmers Association*
- *2023-2028: National Leadership Council, Committee for Chemicals, Petrochemicals, and Oil and Gas Industries, Indonesian Employers Association*
- *2016-Present: Director of Governmental and International Relations, Green Product Council Indonesia*
- *2024-2026: First Chairman, Forum of Natural Gas-using Industries*

Others

- *2016: Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)*



Mayjen TNI (Purn) George Elnadus Supit, S.Sos.

Direktur Independen/*Independent Director*

Usia/*Age* : 63 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Mayjen TNI (Purn) George Elnadus Supit, S.Sos. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AD yang mulai menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2023 berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Riwayat Jabatan

- 2012-2014: Waasops Kasad
- 2014-2016: Kasdam VI/Mulawarman
- 2016-2017: Asops Kasad
- 2017-2018: Pangdam XVII/Cenderawasih
- 2018-2020: Aster Panglima TNI
- 2023-Sekarang: Direktur Independen, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Akademi Militer
- Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Darat
- Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia

Appointment History

Maj. Gen. (Ret) George Elnadus Supit, S.Sos. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who was first appointed as Independent Director in 2023 based on:

- *Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders*

Position History

- *2012-2014: Waasops Kasad*
- *2014-2016: Kasdam VI/Mulawarman*
- *2016-2017: Asops Kasad*
- *2017-2018: Pangdam XVII/Cenderawasih*
- *2018-2020: Aster Panglima TNI*
- *2023-Present: Independent Director, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *National Military Academy of Indonesia*
- *Army Staff and Command School*
- *Armed Forces Staff and Command School*
- *National Resilience Institute of the Republic of Indonesia*

Struktur Organisasi

Organization Structure

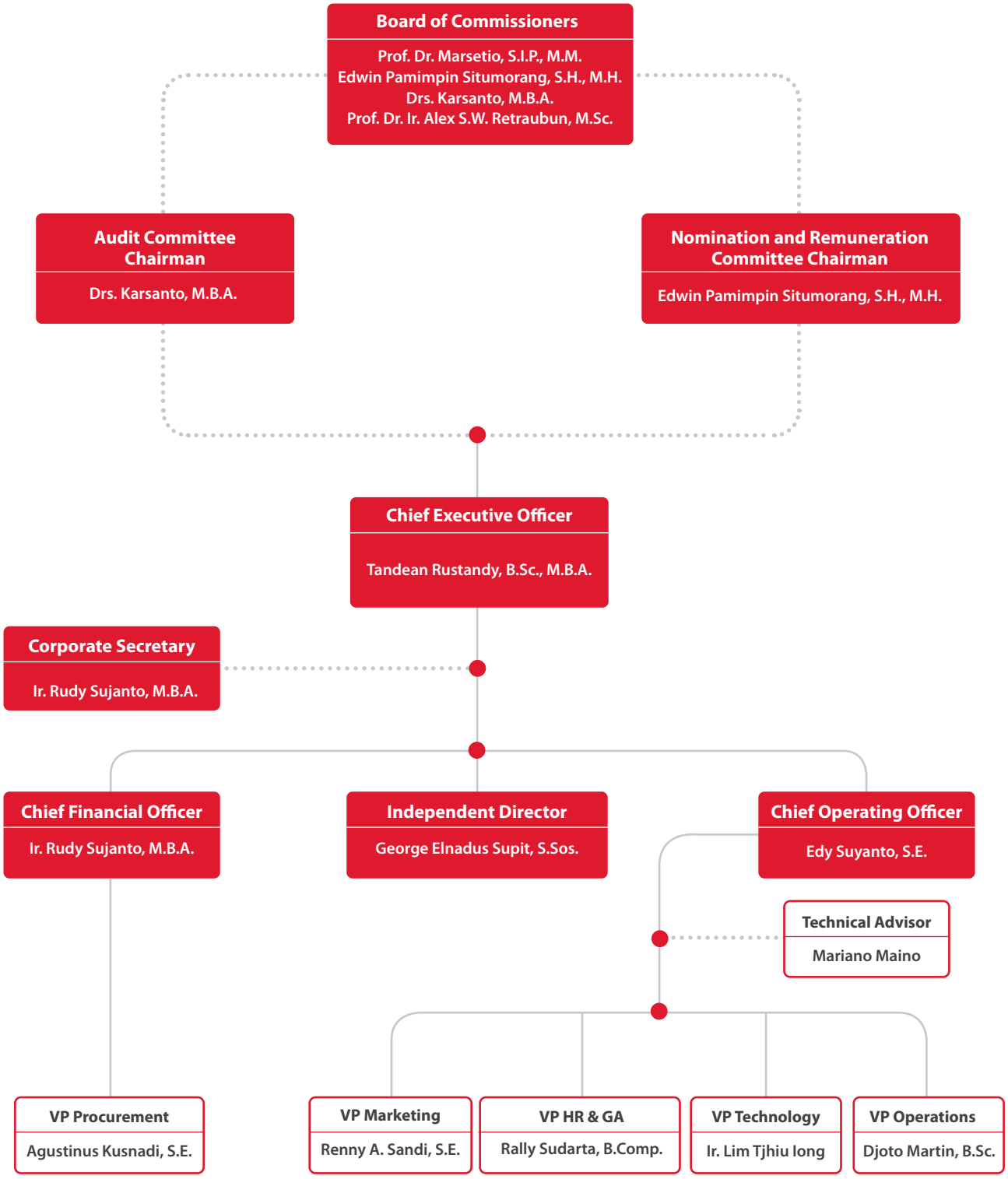

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham / *Shareholder*	**Jumlah Saham** / *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** / *Percentage of Ownership*
Pendiri Perusahaan / *Company Founder*		
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	14,51%
Pemegang Saham > 5% / *Shareholder > 5%*		
BBH Luxembourg S/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	373.539.400	5,09%
Publik (Kepemilikan < 5%) / *Public (Ownership <5%)*		
Masyarakat / *Public Shareholder*	3.158.033.976	43,02%
Direksi / *Board of Directors*		
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	2.739.979.400	37,32%
Edy Suyanto, S.E.	1.389.400	0,02%
George Elnadus Supit, S.Sos.	-	0,00%
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P, M.M.	-	0,00%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	3.056.300	0,04%
Drs. Karsanto, M.B.A.	-	0,00%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	-	0,00%
Jumlah/*Total*	**7.341.430.976**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama *Main Shareholder*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	**2.739.979.400**	**37,32%**
Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	**2.739.979.400**	**37,32%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition Based on Classification

No.	**Klasifikasi** / *Classification*	**Jumlah Saham** / *Number of Shares*	**Persentase** / *Percentage*
1	Institusi Lokal *Local Institutions*	1.706.093.151	23,24%
2	Institusi Asing *Foreign Institutions*	2.204.646.856	30,03%
3	Individu Lokal *Local Individuals*	3.416.352.241	46,54%
4	Individu Asing *Foreign Individuals*	14.338.728	0,20%
Jumlah/*Total*		**7.341.430.976**	**100,00%**

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Ownership Structure of Company and Subsidiaries

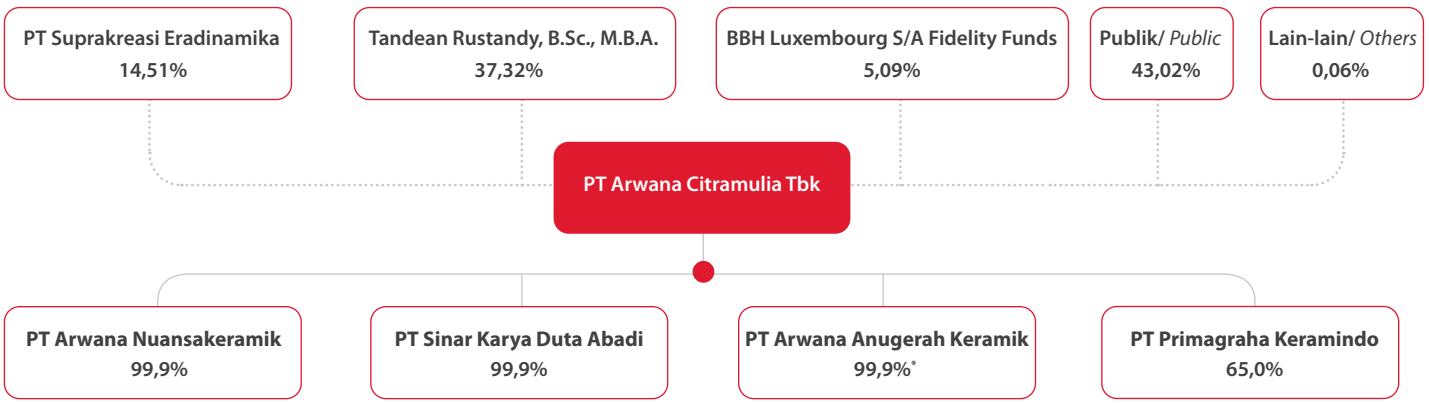

*50,0% kepemilikan langsung, dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Karya Duta Abadi
**50.0% direct ownership, and 49.9% indirect ownership through PT Sinar Karya Duta Abadi*

Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2020	2021	2022	2023	2024
489.989.312.038	516.965.772.664	568.415.401.895	491.223.513.060	512.504.233.117

Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 1997 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2000

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9%

PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2020	2021	2022	2023	2024
860.034.191.311	1.027.970.062.566	1.187.818.226.346	1.538.179.364.057	1.600.854.178.061

Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 2002 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2001

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9%

PT Arwana Anugerah Keramik

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2020	2021	2022	2023	2024
332.026.494.829	340.444.357.581	418.161.249.538	483.597.371.843	511.084.426.507

Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 2013 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2011

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9% *

*50,0% kepemilikan langsung, dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Karya Duta Abadi
**50.0% direct ownership, and 49.9% indirect ownership through PT Sinar Karya Duta Abadi*

PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / *Industry* : Distribusi Keramik/ *Distribution of Ceramic Tiles*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2020	2021	2022	2023	2024
571.064.090.517	660.145.987.180	738.302.569.122	863.900.520.184	933.186.799.634

Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 1995

Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2001

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 65,0%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal (Rp) *Par Value (IDR)*
Juli 2001 *July 2001*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	548.851.000	100
November 2002 *November 2002*	Penawaran Umum Terbatas *Rights Issue*	905.604.150	100
April 2006 *April 2006*	Pembagian Saham Dividen *Distribution of Dividend Shares*	917.678.872	100
September 2009 *September 2009*	Pemecahan Saham 1:2 *Stock Split 1:2*	1.835.357.744	50
Juli 2013 *July 2013*	Pemecahan Saham 1:4 *Stock Split 1:4*	7.341.430.976	12,5

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Dalam berkontribusi terhadap penyelenggaraan lingkungan berusaha yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan usaha Perseroan, Perseroan sudah menjadi anggota dari sejumlah asosiasi yang memegang peranan penting dalam advokasi kepentingan-kepentingan Perseroan dan sektor di mana Perseroan terlibat di dalamnya. Asosiasi-asosiasi tersebut merupakan organisasi-organisasi resmi yang mewadahi Perseroan sebagai produsen ubin keramik, serta perusahaan publik dan emiten.

In contributing to helping create a favorable business environment that supports the development and growth of the Company's business, the Company is currently a member of several associations which occupy a vital role in advocating the interests of the Company and the business sector in which the Company is engaged in. These associations are official organizations that accommodate the Company as a manufacturer of ceramic tiles, and as an issuer and publicly-listed company.

Asosiasi *Association*	Nomor Anggota *Membership Number*	Sektor Industri *Industry Sector*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry*	20202-2116281306	Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*
Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) *Indonesian Ceramics Industries Association*	084/A/ASAKI/98	Keramik Ubin *Ceramic Tiles*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association*	-	Produk dan Perlengkapan Bangunan *Building Products and Equipment*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions

Auditor Independen / *Independent Auditor*
Purwantono, Sungkoro & Surja
A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tinjauan Operasional

Operational Overview

64	Aspek Pemasaran	*Marketing Aspect*
69	Kapasitas dan Hasil Produksi	*Production Capacity and Output*
70	Peta Operasional	*Operational Map*
71	Sumber Daya Manusia	*Human Capital*
87	Sistem Informasi	*Information System*





Arwana Training Center, Pacet - Jawa Timur

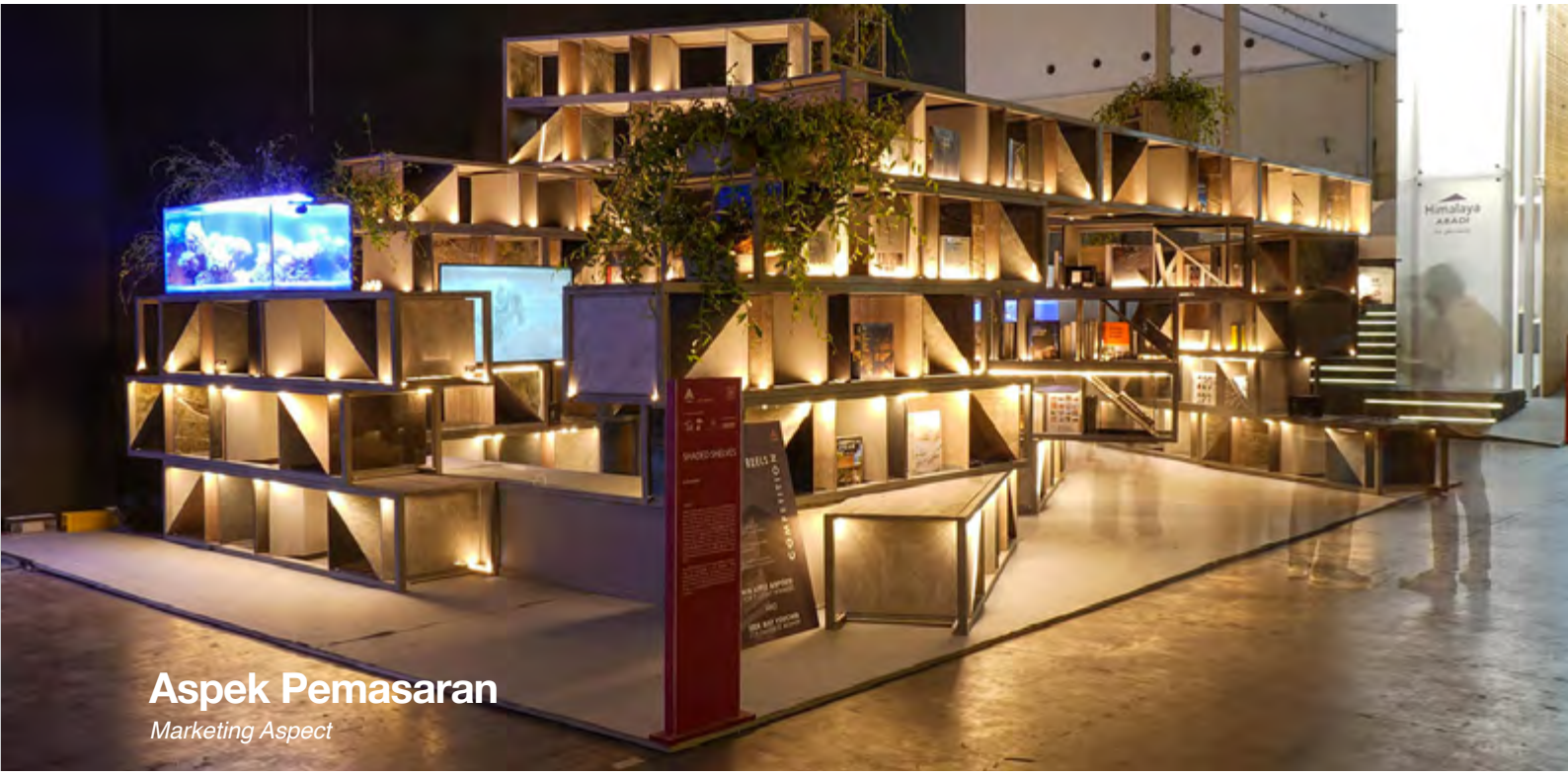

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri keramik nasional. Terdapat pelemahan daya beli masyarakat yang kentara, sementara perekonomian indonesia bertumbuh melandai 5,03 persen, atau menjadikannya penurunan berturut-turut selama tiga tahun terakhir. Ditambah lagi, kehadiran produk keramik impor dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan India, dan diperparah dengan adanya gangguan suplai gas, menjadi faktor-faktor utama yang memengaruhi kinerja industri keramik Indonesia.

Kendala ini berdampak besar terhadap kelangsungan bisnis keramik di dalam negeri, dengan tingkat pemanfaatan kapasitas produksi industri keramik yang menurun ke 66 persen di tahun 2024. Pada tahun 2023, angkanya masih berada di kisaran 69 persen, dan di angka 78 persen pada tahun 2022.

Namun seperti frasa "Habis Gelap Terbitlah Terang" dari R.A. Kartini, dukungan dan kehadiran pemerintah dalam rangka penyelamatan dan penguatan industri keramik nasional kemudian datang tepat waktu. Kebijakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap keramik impor asal RRT dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib keramik pada bulan Oktober 2024 memberikan harapan dan optimisme baru, sehingga tingkat pemanfaatan kapasitas produksi keramik nasional mulai meningkat kembali ke angka 74-75 persen di bulan November dan Desember 2024.

Memasuki tahun 2025 yang masih diwarnai dengan ketidakpastian ekonomi, Perseroan tetap optimis dengan prospek industri keramik. Tingkat pemanfaatan kapasitas produksi nasional diproyeksikan akan pulih ke kisaran 75-80 persen, atau mendekati angka tahun 2022. Proyeksi ini didorong oleh harapan atas program pembangunan tiga juta rumah pada tahun 2025. Program ini disiapkan pemerintah untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat, khususnya Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), dengan target tiga juta unit per tahun. Apabila terealisasi, program ini akan dapat menciptakan permintaan keramik yang signifikan.

The year 2024 was a challenging year for the national ceramic tile industry. There was a noticeable weakening of consumers' purchasing power, while the Indonesian economy grew moderately at 5.03 percent, making it a consecutive decline for the last three years. Additionally, the presence of imported ceramic tile products from the People's Republic of China (PRC) and India, and exacerbated by gas supply disruptions, were the main factors affecting the performance of the Indonesian ceramic tile industry.

These challenges had a significant impact on the sustainability of the domestic ceramic tile business, with the utilization rate of the production capacity of the ceramic tile industry declining to 66 percent in 2024. In 2023, the figure was still around 69 percent, and at 78 percent in 2022.

However, like the phrase "After Darkness Comes Light" from R.A. Kartini, the support and presence of the government in rescuing and strengthening the national ceramic tile industry came at the right time. The anti-dumping duty (Bea Masuk Anti Dumping/BMAD) policy on imported ceramics from the PRC and the implementation of mandatory Indonesian National Standard (Standar Nasional Indonesia/SNI) for ceramic tiles in October 2024 provided new hope and optimism as the utilization rate of the national ceramic tile production capacity began to increase again to 74-75 percent in November and December 2024.

Entering 2025, which is still marked by economic uncertainty, the Company remains optimistic about the prospects of the ceramic tile industry. The utilization rate of national production capacity is projected to recover to the range of 75-80 percent, or close to the 2022 figure. This projection is driven by hopes for the three million housing development program in 2025. This program is prepared by the government to help meet housing needs for the community, especially low-income communities, with a target of three million units per year. If realized, this program will create significant demand for ceramic tiles.

Selain itu, kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) akan diperpanjang penerapannya pada tahun 2025, serta adanya rencana pemerintah untuk membebaskan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11 persen, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar lima persen untuk perumahan rakyat. Kebijakan-kebijakan ini memberikan angin segar bagi sektor industri, karena tidak hanya menjamin kepastian usaha dan daya saing, tetapi juga memperkuat daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi.

Additionally, there is the industrial gas pricing (Harga Gas Bumi Tertentu/ HGBT) policy that will have its implementation extended in 2025, and there are government plans to exempt the 11 percent Value Added Tax (Pajak Pertambahan Nilai/PPN), and the five percent land and building acquisition duty (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan/BPHTB) for public housing. These policies provide a breath of fresh air for the industrial sector, as they not only ensure business certainty and competitiveness, but also strengthen Indonesia's appeal as an investment destination.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi di tahun 2024, Perseroan mampu mencari terobosan dan inovasi baru yang membuat Perseroan tetap bisa meraih peningkatan penjualan bersih sebesar 7,55 persen *year-on-year*.

For overcoming the challenges faced in 2024, the Company was able to find breakthroughs and new innovations which allowed the Company to still achieve a 7.55 percent year-on-year increase in net sales.

Beberapa faktor pendukung tercapainya pertumbuhan tersebut adalah Perseroan telah bisa berkembang dengan cara yang inklusif dan berkelanjutan melalui langkah-langkah strategis, antara lain:

Several supporting factors for achieving this growth are that the Company has been able to grow in an inclusive and sustainable way through strategic measures, including:

Blue Ocean Project

Kecepatan mengidentifikasi peluang membawa pengaruh yang sangat positif. Perseroan senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan dan mempertimbangkan sensitivitas harga jual produk. Salah satu investasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2024 adalah mengintensifkan peralihan produk keluaran dari jenis *non rectified* ke jenis *rectified*. Pada tahun 2024, porsi produk *rectified* sudah mencapai 30,5 persen dari total produksi.

Blue Ocean Project

The speed of identifying opportunities has a very positive impact. The Company is always oriented toward customer needs, and considers the sensitivity of the products' selling prices. One of the investments made by the Company in 2024 was to intensify the transition of product output from non-rectified to rectified tiles. In 2024, the proportion of rectified products amounted to 30.5 percent of total production.

Perseroan memilih tidak bersaing secara langsung, tetapi berusaha membuat pasar baru atau segmen pasar yang unik. Strategi merupakan salah satu upaya Perseroan mendapatkan pangsa pasar yang tetap menguntungkan, dan mengatasi situasi di 2024.

The Company choses not to compete directly, but to strive to create new markets or unique market segments. This strategy is one of the Company's efforts for obtaining a market share that remains profitable, and for overcoming the circumstances in 2024.

Pada tahun 2024 ini, Perseroan masih tetap bisa menjaga keaktifan toko-toko pelanggan setia Arwana yang bertransaksi melalui para sub distributor dengan angka melampaui 14.400 pelanggan. Perseroan juga terus menguatkan sisi distribusi melalui gerai retail modern (*Modern Trade Outlets/MTO*). Saluran pemasaran ini terus mengalami perkembangan dikarenakan konsumen kini lebih cenderung mencari pengalaman belanja yang nyaman dan praktis, dengan akses ke produk dengan harga lebih terjangkau.

In 2024, the Company was able to maintain the purchasing activity of loyal customer stores that transact through sub-distributors, with figures exceeding 14,400 customers. The Company also continues to strengthen the distribution side through modern retail outlets (Modern Trade Outlets/MTO). This marketing channel continues to grow because consumers are now more likely to seek a comfortable and practical shopping experience, with access to products at more affordable prices.

Digitalisasi proses belanja juga mengubah cara konsumen berinteraksi dengan *brand* dan produk, sehingga semakin memperkuat posisi MTO di pasar retail. Tercatat untuk MTO yang aktif di tahun 2024, terdapat pertumbuhan 15 persen dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 85 gerai.

The digitalization of the shopping process also changes the way consumers interact with brands and products, thereby further strengthening the position of MTOs in the retail market. It was recorded that for active MTOs in 2024, there was a 15 percent growth compared to the previous year, to 85 outlets.

Penetrasi pasar ekspor juga berjalan konsisten. Memasuki tahun kedelapan, pasar ekspor terbesar adalah Malaysia, serta Perseroan kembali mulai bertransaksi di pasar Filipina.

The penetration of export markets also continued consistently. Entering its eighth year, the largest export market is Malaysia, and the Company has also started transacting again in the Philippines market.

Membangun Loyalitas Pelanggan dengan Memberikan Pengalaman Memuaskan

Dengan berorientasi pada kebutuhan pelanggan, Perseroan selalu berupaya untuk mengikuti perubahan yang sangat cepat, meningkatkan kualitas produk, konsisten mendorong adanya umpan balik, menghargai dan mengatasi keluhan setiap pelanggan dengan cepat, memberikan pelayanan yang optimal, dan mengimplementasikan strategi pemasaran sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang berkembang. Komitmen dalam rangka memosisikan Perseroan untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar yang dinamis.

Building Customer Loyalty by Providing Satisfactory Experience

By being oriented towards customer needs, the Company always strives to follow rapid changes, better-improve product quality, consistently encourage feedback, appreciate and swiftly address every customer complaint, provide optimal services, and implement marketing strategies according to evolving customer needs. This is a commitment to positioning the Company to remain relevant and competitive in a dynamic market.

Perseroan konsisten mengadakan program loyalitas yang menarik dan selalu berupaya menyesuaikannya dengan kebutuhan para pelanggan setia, dalam rangka membangun dan meningkatkan retensi pelanggan untuk tetap setia dan memilih produk atau layanan yang ditawarkan, meskipun ada alternatif lain di pasar. Program loyalitas Perseroan dirancang untuk menciptakan keterikatan emosional antara pelanggan dan Perseroan.

The Company consistently holds attractive loyalty programs and always strives to tailor them to the needs of loyal customers, in order to build and increase customer retention to remain loyal and choose the products or services offered, despite other alternatives in the market. The Company's loyalty program is designed to create an emotional bond between customers and the Company.

Hubungan yang kuat dengan pelanggan adalah kunci untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas jangka panjang. Karena itu, Perseroan juga berupaya menciptakan momen-momen kejutan bagi pelanggan, seperti di hari-hari istimewa pelanggan, ataupun pada momen-momen lainnya.

A strong relationship with customers is key to creating long-term satisfaction and loyalty. Therefore, the Company also strives to create surprise moments for customers, such as on customers' special days, or at other moments.

Sukses Diversifikasi! ARNA Konsisten Menghadirkan Kualitas Produk Terbaik

Diluncurkan pada tahun 2021, lini produk ARNA berukuran 60x60cm terus konsisten berinovasi. Di sisi lain, produk-produk Perseroan yang sudah tidak mendapatkan tanggapan positif dari pasar segera tidak diproduksi lagi, sementara *product mix* terus dilengkapi. Inovatif dan pemilihan desain yang tepat berdampak ke hampir semua variasi.

Successful Diversification! ARNA Consistently Presents the Best Product Quality

Launched in 2021, the ARNA 60x60cm product line continues to consistently innovate. On the other hand, the Company's products that no longer receive a positive response from the market are immediately discontinued, while the product mix continues to be complemented. Innovative and precise design selection impacts almost all variations.

Konsistensi *product mix* juga terjaga pada lini produk UNO**.** Setelah keberhasilan aplikasi teknologi *squaring* pada lini produk berukuran 30x60cm dan 50x50cm yang sedang diminati pasar, lini produk berukuran 40X40cm juga menjalani transformasi serupa. Fitur tersebut membuat lini produk UNO lebih mudah masuk ke pasar keramik segmen menengah dan *high end*.

Product mix consistency is also maintained in the UNO product line. After the successful application of squaring technology to the 30x60cm and 50x50cm product lines that are currently in demand in the market, the 40x40cm product line also underwent a similar transformation. This feature makes the UNO product line having greater penetration in the mid and high-end ceramic tile market segments.

Jumlah desain baru pun mengalami pertumbuhan di 2024. Terdapat 323 *Stock Keeping Unit* (SKU) baru, sehingga melengkapi total SKU yang dimiliki Perseroan saat ini yang mencapai 2.619 SKU.

The number of new designs also grew in 2024. There are 323 new Stock Keeping Units (SKUs), complementing the Company's current total of 2,619 SKUs.

Secara keseluruhan, porsi lini produk UNO stabil di kisaran 59-60 persen dari total produksi keseluruhan di tahun 2024, sementara pertumbuhan lini produk ARNA juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 8,2 persen di tahun 2023 menjadi 13,0 persen di tahun 2024. Komposisi produk keramik yang diproduksi Perseroan di tahun 2024 memberikan nilai tambah yang berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas Perseroan.

Overall, the proportion of the UNO product line remained stable in the range of 59-60 percent of total production in 2024, while the growth of the ARNA product line also increased from the previous 8.2 percent in 2023, to 13.0 percent in 2024. The composition of ceramic tile products produced by the Company in 2024 provided added value that contributed significantly to the Company's profitability.

Menciptakan, Mengelola dan Memperkuat Identitas Perseroan

Perseroan memiliki tim khusus yang secara konsisten turun ke lapangan untuk mendukung penjualan di hampir semua area pemasaran. Tim tersebut merencanakan kunjungan berdasarkan data, dan aktivitas rutinnya meliputi penyebaran rak pajangan beserta produknya; serta bertanggung jawab menjaga dan memeriksa kelengkapan dan kerapian, memelihara, memperbarui, mengatur tata letak, serta menciptakan lingkungan yang menarik secara visual bagi tampilan produk-produk tersebut, baik di gerai-gerai tradisional maupun modern.

Creating, Managing, and Strengthening the Company's Identity

The Company has a dedicated team that consistently visits the market to support sales in almost all marketing areas. This team plans visits based on data, and its routine activities include the distribution of display racks along with products; and is responsible for maintaining and checking the completeness and tidiness, maintaining, updating, arranging layouts, and creating a visually appealing environment for the display of these products, both in traditional and modern outlets.

Tim tersebut, bersama dengan program-program lainnya, ditujukan untuk dapat memperkuat *brand awareness* konsumen, dan membuat tingkat ketersediaan produk Perseroan semakin tinggi di pasar, sehingga produk Perseroan menjadi lebih mudah didapatkan, lebih dikenal, serta selalu diminati oleh para pelanggan setia Perseroan.

This team, along with other programs, is aimed at strengthening consumer brand awareness, and increasing the level of Company's product availability in the market, so that the Company's products are easier to obtain, better known, and always in demand by the Company's loyal customers.

Melanjutkan kinerja di tahun-tahun sebelumnya, lini produk ARNA terus mendapatkan kepercayaan dari pengembang-pengembang besar di industri properti Indonesia. Proyek-proyek yang sudah menggunakan produk ARNA di antaranya proyek-proyek dari Summarecon, Ciputra, Sinar Mas, Lippo Grup, dan sebagainya. Sementara di tahun 2024, daftar tersebut sudah bertambah dengan Pangkalan TNI Angkatan Udara (Lanud) Adi Sutjipto, Universitas Al Azhar Yogyakarta, Citra Garden Bintaro, dan sebagainya.

Continuing the performance of previous years, the ARNA product line continues to gain trust from major developers in the Indonesian property industry. Projects that have used ARNA products include projects from Summarecon, Ciputra, Sinar Mas, Lippo Group, and others. Meanwhile, in 2024, the list has expanded to include the Adi Sutjipto Air Force Base, Al Azhar University of Yogyakarta, Citra Garden Bintaro, and others.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan *brand awareness* konsumen dengan berbagai cara, termasuk melalui katalog daring (Arwana, UNO, ARNA) yang dikemas dengan tampilan yang berbeda dan menarik, serta menampilkan visual *mock up* ruangan yang dapat diakses melalui ponsel pintar berbasis Android dan iOS. Fitur ini memudahkan para pelanggan setia Perseroan untuk melihat produk-produk terbaru Perseroan secara lebih cepat.

The Company also continues to strive to increase consumer brand awareness in various ways, including through online catalogs (Arwana, UNO, ARNA) that feature unique and appealing designs, and visual mock-ups of living spaces that can be accessed via Android and iOS-based smartphones. This feature makes it faster for the Company's loyal customers to discover the Company's latest products.

Adapun situs web dan akun media sosial Perseroan dan produk Perseroan yang diperbarui dan digunakan sebagai medium komunikasi interaktif dan penguatan brand terdiri dari:

The websites and social media accounts of the Company and the Company's products that are updated and used as mediums for interactive communication and brand reinforcement consist of:

Arwana Ceramics | Uno Ceramics

@arwana_ceramics | @uno_ceramics | @arna.granite

@arwana_ceramics | @uno_ceramics

Arwana Ceramics | UNO Ceramics | Arna Porcelain Tiles

Arwana Ceramics | UNO Ceramics

Arwana Ceramics | UNO Ceramics | Arna Porcelain Tiles

@arwanaceramics

www.arwanacitra.com | www.unoceramics.com | www.arna.co.id | www.primagrahakeramindo.com



Sementara itu, organisasi olahraga nirlaba Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTM Arwana Jaya) terus berkompetisi dan meraih berbagai prestasi di tahun 2024. Gelar juara diraih para atlet muda PTM Arwana Jaya di tahun 2024, antara lain, di turnamen-turnamen The Spirit of David Jacobs, Piala Pangkostrad 2024, dan Indonesia Pingpong League 2024.

Meanwhile, the non-profit sports organization Arwana Jaya Table Tennis Club (PTM Arwana Jaya) continued to compete and gained various achievements in 2024. Championship titles were won by young athletes of PTM Arwana Jaya in 2024, including at tournaments such as The Spirit of David Jacobs, the 2024 Pangkostrad Cup, and the 2024 Indonesia Pingpong League.


Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTM Arwana Jaya)





Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Perseroan telah melakukan beberapa hal:

- Menyediakan saluran Tol Free Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2 x 24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Perseroan dengan cara diinformasikan saat melakukan kunjungan langsung ke pasar, dan melakukan *gathering* dengan buruh-buruh bangunan, serta melakukan pembaruan informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko, sehingga diharapkan informasi akan diteruskan secara langsung kepada konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat dalam penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan mengimplementasikan sistem penjaminan dan pengendalian mutu barang jadi untuk memastikan bahwa barang jadi yang akan dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan. Setiap pabrik Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, serta juga telah memiliki alat-alat kontrol dan sensor terbaru untuk mendeteksi penyimpangan standar produksi dan kualitas barang jadi.

Enhancement of After-sales Services

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- *Providing a toll-free customer service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about products, or other matters related to services to customers.*
- *Swift follow-up in handling customer complaints with the best solutions and complaint resolutions being provided within 2x24 hours.*
- *Continuously carrying out knowledge dissemination about the Company's ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.*
- *Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting the finished goods coming out of the Company's factories by implementing quality assurance and quality control systems for finished goods in order to ensure that the goods to be delivered are up to the standards. All factories have obtained ISO 9001:2015 Quality Management System certification, and are equipped with the latest control and sensory devices for detecting deviation from the standards of quality and finished goods.*

Kapasitas dan Hasil Produksi

Production Capacity and Output

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Tahun Buku *Fiscal Year*	Plant I	Plant II A	Plant II B	Plant II C	Plant III A	Plant III B	Plant III C	Plant IV A	Plant IV B	Plant V A	Plant V B	Plant V C	Total Kapasitas *Total Capacity*	Total Produksi *Total Production*
2024*	**3,78**	**6,70**	**5,80**	**7,20**	**4,75**	**5,22**	**7,92**	**8,00**	**4,00**	**8,00**	**3,00**	**4,40**	**68,77**	**63,54**
2023	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00	4,40	68,77	62,12
2022	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00		64,37	70,62
2021	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00		64,37	69,07
2020	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00			61,37	63,02
2019	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00			61,37	60,20
2018	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	55,74
2017	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	51,43
2016	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	50,23
2015	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	41,66
2014	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	49,08
2013	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	44,20
2012	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92						41,37	41,26
2011	3,78	6,19	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92						40,86	37,35
2010	3,78	5,94	5,80	5,40	4,68	5,04	7,76						38,4	36,14
2009	3,78	5,76	5,62	5,62	5,04	4,68	7,56						38,06	30,00
2008	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68							27,37	27,40
2007	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68							27,37	23,28
2006	3,15	5,76	5,18		3,60	4,68							22,37	17,10
2005	3,15	5,76			3,60	4,68							17,19	15,75
2004	3,15	5,76			3,60								12,51	11,90
2003	3,15	4,50			3,60								11,25	10,28
2002	3,15	4,50			3,60								11,25	10,27
2001	3,15	4,50											7,65	6,49
2000	3,15	4,50											7,65	5,93
1999	3,15	4,50											7,65	5,18
1998	3,15	4,50											7,65	3,35
1997	2,88	4,50											7,38	2,68
1996	2,88												2,88	1,29

Peta Operasional
Operational Map

Head Office
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363
Fax. : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Marketing
Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5835 8118
Fax : +62 21 5835 8008
sales@arwanacitra.com

Plant I - Tangerang
Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Tangerang 15133 – Banten
Awal Beroperasi: Juni 1995
Kapasitas Awal: 2.880.000 m^2/tahun
Kapasitas Saat Ini: 3.780.000 m^2/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022

Plant II - Serang
Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,
Cikande, Serang 42185 – Banten
Awal Beroperasi: Juli 1997
Kapasitas Awal: 4.500.000 m^2/tahun
Kapasitas Saat Ini: 19.500.000 m^2/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022

Arwana Ceramics Showroom
Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8
Lt.28, Kembangan Selatan,
Jakarta 11610







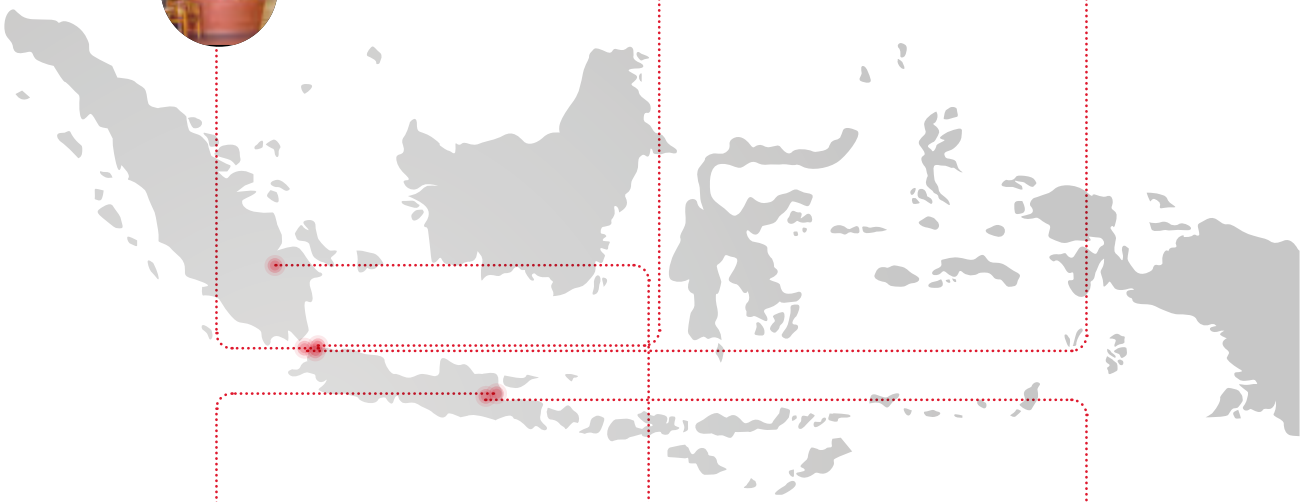







Plant III - Gresik
Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,
Gresik 61176 - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Mei 2002
Kapasitas Awal: 3.600.000 m^2/tahun
Kapasitas Saat Ini: 18.090.000 m^2/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014
SIH 23929.1:2022

Plant IV - Ogan Ilir
Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,
Tanjung Pering - Indralaya Utara
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan
Awal Beroperasi: September 2013
Kapasitas Awal: 8.000.000 m^2/tahun
Kapasitas Saat Ini: 12.000.000 m^2/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
SIH 23929.1:2022

Plant V - Mojokerto
Dusun Randegan, Kaligoro, Kutrorejo,
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Januari 2016
Kapasitas Awal: 8.000.000 m^2/tahun
Kapasitas Saat Ini: 15.400.000 m^2/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Struktur Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dilaksanakan oleh Departemen Human Resources (HR). Fungsi yang dijalankan meliputi pengelolaan rekrutmen; pelatihan dan pengembangan kompetensi dan keahlian; pengembangan organisasi; pengelolaan kompensasi dan tunjangan; penegakan disiplin; serta implementasi program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang sudah berada di dalam Perseroan. Pada tahap selanjutnya, Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, Perseroan dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar Perseroan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian atau departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan Perseroan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik bisa mendukung terciptanya kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan Perseroan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sambil mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi/unit/bagian/departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar Perseroan.
- Fungsi masing-masing seksi/unit/bagian/departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.

Structure of Human Resources Management

The management of the Company's human resources is carried out by the Department of Human Resources (HR). The functions performed include recruitment management; training and development of competencies and skills; organizational development; management of compensation and benefits; enforcement of discipline; and implementation of Occupational Health and Safety, and the Environment (OHSE) programs.

Human Capital General Policies

As a general policy, the Company implements a strict recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among these policies and strategies, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/departments, or otherwise come up with other innovative decisions so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

The Company also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which, by matching and synergizing appropriately, may help create better teamwork and individual work.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The human capital general policies implemented in the Company have the following objectives:

For the Company:

- *The staffing needs of each section/unit/division/department can be met, whether sourced internally or externally.*
- *The function of each section/unit/division/department performs effectively and efficiently.*
- *No employees are working above or below their required capacity.*

- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non teknis yang membutuhkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.
- *Turnover* karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan karyawan semakin meningkat.
- Mendukung Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang Perseroan dan dapat melengkapi *skill set* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi di dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

- *Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.*
- *Low employee turnover and high job satisfaction.*
- *The stability of the Company's operations is maintained.*
- *The productivity of the Company and employees continuously increases.*
- *The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.*

For employees:

- *Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.*
- *The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.*
- *More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.*
- *Rotation and relocation policies may help enhance the potentials of employees.*
- *Building the character of employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.*
- *Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.*

Program-Program 2024

Program pengelolaan SDM Perseroan di tahun buku 2024 meliputi berbagai program rutin, serta program-program prioritas yang khususnya bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu maupun tim. Salah satu program yang cukup signifikan adalah restrukturisasi organisasi di pabrik yang diindikasikan membutuhkan pemerataan kinerja dan penguatan pengawasan atas sif atau bagian tertentu. Program itu sendiri melibatkan berbagai departemen.

Departemen HR juga menjalankan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas program Management Trainee (MT). Kualitas yang dituju adalah program MT yang lebih fokus dan aplikatif, membangun kemampuan kolaborasi, serta bisa mengeluarkan potensi terbaik dari masing-masing peserta. Aspek-aspek yang disentuh meliputi kualitas pelatihan dan pembimbingan, jadwal dan silabus, penyelenggaraan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) dan studi kasus, pembekalan sebelum terjun ke lantai pabrik, serta skema evaluasi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal agar karyawan dapat meningkatkan keahlian teknis, mengembangkan diri, menambah kompetensi, atau memperoleh sertifikasi keahlian. Pelatihan-pelatihan internal yang dilaksanakan khususnya sudah didukung dengan keberadaan dua kompleks pusat pelatihan yang masing-masing berlokasi di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, dan di Pacet, Mojokerto, Jawa Timur.

2024 Programs

The Company's HR management programs in the 2024 financial year included routine programs, and priority programs which specifically aimed at the enhancement of individual as well as team performances. One fairly significant program was organizational restructuring at factories indicated to have needed consistent levels of performances, and the strengthening of oversight over certain shifts or units. This program involved various departments.

The HR Department also implemented policies aimed at better-improving the quality of the Management Trainee (MT) program. The desired quality is of a more focused and applicative MT program, building collaborative capabilities, as well as drawing out the best potential from each respective trainee. Aspects that were touched upon included the quality of the coaching and mentoring, schedules and syllabuses, holding Focus Group Discussions (FGD) and case studies, providing guidance prior to going onto the factory floor, and regarding evaluation schemes.

Throughout 2024, the Company held various internal and external training programs so that employees could better-improve their technical skills, develop themselves, add competencies, or obtain skill certifications. The internal trainings in particular have been supported by the presence of two training center complexes in Cipanas, Cianjur, West Java, and Pacet, Mojokerto, East Java, respectively.

HEAD OFFICE

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	**Pelatihan Kepemimpinan (Sesi diikuti secara daring oleh karyawan di lokasi operasional lainnya)** *Leadership Training (Sessions were participated virtually by employees at other operational locations)*	9	01/02	VP, MA, KB, KS	S	271	•	
			29/02			175	•	
			21/03			123	•	
			31/05			96	•	
			27/06			137	•	
			09/08			97	•	
			26/09			115	•	
			31/10			91	•	
			28/11			117	•	
2	**Induksi Karyawan Baru** *Induction of New Employees*	20	15/01 01/04	MA, KB, KS, ST	CC, FIN, GA, HR, IT, PRC	1 1	•	
			21/05 27/05			1 2	•	
			03/06 16/07			2 2	•	
			17/07 01/08			1 1	•	
			05/08 06/08			1 1	•	
			12/08 03/09			1 1	•	
			02/10 09/10			2 1	•	
			16/10 21/10			1 1	•	
			25/11 09/12			1 1	•	
			26/12 30/12			1 1	•	
3	**Certified Human Resources Professional (CHRP)**	1	17/01-18/05	MA	HR	1		•
4	**Microsoft Excel**	1	22/03	MA, KB, KS, ST	S	19	•	
5	**Microsoft Power BI**	1	11/06	ST	HR	2		•
6	**Pelatihan Tenaga Administrasi** *Training of Administrative Workers*	2	26/08-28/08	MA, KB, ST	FIN, ACC, TAX, PRC	4	•	
			24/10-27/10			6	•	
7	**Human Resources Business Partner (HRBP)**	1	27/09	KB, KS, ST	HR	21	•	
8	**Manpower Planning (MPP)**	1	28/09	KB, KS, ST	HR	21	•	
9	**Workload Analysis (WLA)**	1	09/10	KB, KS, ST	HR	21	•	
10	**Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate (ADDIE)**	1	16/10	KB, KS, ST	HR	21	•	
11	**Struktur dan Skala Upah (SSU)** *Salary Structure and Scale*	1	24/10	KB, KS, ST	HR	22	•	
12	**Certified Human Capital General Manager (CHCGM)**	1	28/10-01/11	MA	HR	1		•
13	**Alat Pemadam Api Ringan (APAR)** *Light Fire Extinguisher*	1	19/11	KS, ST	CC, FIN, GA, HR, IT, TAX	20		•

Plant I

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	**Modul Lini Pengglasiran** *Glazing Line Module*	6	21/02	KS, OP	GL, QA, QC	8	•	
			27/02			8	•	
			28/02			8	•	
			04/03			8	•	
			06/03			8	•	
			12/03			8	•	
2	**5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)** *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	11	05/03	KS, OP	MTC, PRD, QA, QC	16	•	
			22/03			16	•	
			22/03			13	•	
			03/04			17	•	
			03/04			13	•	
			04/04			17	•	
			04/04			13	•	
			29/04			13	•	
			03/05			13	•	
			22/05			17	•	
			22/05			13	•	
3	**Microsoft Excel**	1	22/03	MA, KB, KS, ST	S	7	•	
4	**Induksi Karyawan Baru** *Induction of New Employees*	8	03/06	ST, OP	GA, MTC, PPIC, PRD, QA	2	•	
			11/06			1	•	
			05/07			1	•	
			10/07			1	•	
			23/07			1	•	
			05/08			5	•	
			12/08			1	•	
			26/09			1	•	
5	**Pengukuran dan Kalibrasi** *Measurement and Calibration*	1	05/06-07/06	ST, OP	MTC, QA, QC	3		•
6	**Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air** *Overseer of Water Pollution Control*	1	05/06-07/06, 10/06	KB	MTC	1		•
7	**Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah** *Overseer of Waste Water Processing Operations*	1	11/06-13/06, 19/06	KS	GA	1		•
8	**Pelatihan Tenaga Administrasi** *Training of Administrative Workers*	2	26/08-28/08	ST	S	5	•	
			24/10-27/10			3	•	

Plant II

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	**Lini Pengglasiran** *Glazing Line*	3	12/01	KS, ST, KR, OP	CD, GL, QA, QC	16	•	
			16/01			18	•	
			29/01			18	•	
2	**Penyiapan Glasir** *Glaze Preparation*	6	17/01	KS, ST, KR, OP	GP, QC, QA	20	•	
			23/01			20	•	
			24/01			20	•	
			29/01			20	•	
			30/01			20	•	
			05/02			20	•	
3	**Prosedur Operasional Standar** *Standard Operating Procedure*	5	12/02	KB	GL, KLN, PRS	3	•	
			13/02			3	•	
			19/02			3	•	
			20/02			3	•	
			26/02			3	•	
4	**Kepenyeliaan** *Supervisory*	3	15/02-18/02	KS	PRD, QC	5	•	
			18/04-20/04			2	•	
			12/09-15/09			4	•	
5	**Penyiapan Bodi Keramik** *Body Preparation*	3	15/02	KS, ST, KR, OP	BP, QC, QA	13	•	
			27/02			15	•	
			12/03			15	•	
6	**5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)** *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	22	05/03 06/03	KS, ST, KR, OP	S	10 15	•	
			12/03 18/03			13 12	•	
			22/03 03/04			14 11	•	
			04/04 05/04			12 14	•	
			09/04 15/04			14 9	•	
			17/04 17/04			17 9	•	
			17/04 22/04			5 13	•	
			22/04 29/04			4 14	•	
			29/04 03/05			1 12	•	
			17/05 17/05			4 11	•	
			22/05 27/05			13 12	•	
7	**Microsoft Excel**	1	22/03	MA, KB, KS, ST	S	15	•	
8	**Pelatihan Tenaga Administrasi** *Training of Administrative Workers*	2	26/08-28/08	MA, KB, ST	S	13	•	
			24/10-27/10			4	•	
9	**Induksi Karyawan Baru** *Induction of New Employees*	8	09/09	MA, KB, KS, ST	CRIA, HR, PRD, QA	1	•	
			12/09			1	•	
			18/09			2	•	
			04/11			5	•	
			28/11			1	•	
			04/12			2	•	
			06/12			1	•	
			24/12			1	•	
10	**7 Pemborosan** *7 Wastes*	1	02/10	KS, ST, KR, OP	PRD	25	•	
11	**Pemetaan Aliran Nilai** *Value Stream Mapping*	1	05/12	MA, AM, KB	PRD	5	•	

Plant III

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	**Visi dan Misi** *Vision and Mission*	2	03/01	MA, KB, KS, ST	S	18	•	
			08/01			24	•	
2	**5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)** *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	12	05/01 12/01	MA, KB, KS, ST	S	14 15	•	
			16/01 23/01			16 15	•	
			02/02 04/03			17 13	•	
			08/03 14/03			11 13	•	
			15/03 18/04			13 14	•	
			19/04 30/04			11 9	•	
3	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Pencegahan Kecelakaan Kerja** *Occupational Health and Safety (OHS): Prevention of Workplace Accidents*	1	12/01	MA, KB, KS	S	16		•
4	**Lini Pengglasiran** *Glazing Line*	7	16/01	MA, KB, KS, KR, OP	GL, QA, QC	19	•	
			22/01			19	•	
			31/01			17	•	
			13/02			17	•	
			20/02			17	•	
			04/03			23	•	
			26/04			12	•	
5	**Rekrutmen** *Recruitment*	1	19/01	MA, KB, KS, ST	HR	11	•	
6	**Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate (ADDIE)**	2	19/01	MA, KB, KS, ST	HR	11	•	
			16/10			5	•	
7	**Alat Tes Psikologi: DISC dan MSDT** *Psychological Assessment Tools: DISC and MSDT*	1	24/01	ST	HR	1		•
8	**Curah Pendapat** *Brainstorming*	2	26/01	MA, KB, WKB, KS, KR, OP	PRD	12	•	
			26/01			11	•	
9	**Workload Analysis (WLA)**	2	03/02	MA, KB, KS, ST	HR	14	•	
			09/10			5	•	
10	**Gemba System**	2	05/02	MA, KB, KS, ST	GA	7	•	
			23/02			3	•	
11	**Kembali ke Dasar** *Back to Basic*	2	07/02	MA, KB, WKB	PRD	8	•	
			09/02			12	•	
12	**Kepenyeliaan** *Supervisory*	3	15/02-18/02	KS	CRIA, MTC, PRD, RND,	3	•	
			18/04-20/04			6	•	
			12/09-15/09			4	•	
13	**Pemimpin Sebagai Pelatih** *Leader as Coach*	1	16/02	MA, KB, WKB	PRD	5		•
14	**Keahlian Negosiasi Menang-Menang** *Win-Win Negotiation Skills*	1	19/02	MA, KB, KS, ST	PRC	2		•
15	**Microsoft Excel**	3	20/02	MA, KB, KS, ST	S	1	•	•
			22/03			24	•	•
			03/05			1	•	•
16	**Perbaikan Pompa Membran SANDPIPER** *Repairing SANDPIPER Membrane Pumps*	1	21/02	KS	MTC	10		•

Plant III

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
17	**Standar Nasional Indonesia (SNI)** *Indonesian National Standard*	2	23/02	MA, KB, WKB, KS	PRD	8	•	
			23/02			12	•	
18	**Training Needs Analysis (TNA)**	1	01/03	MA, KB, WKB	PRD	10	•	
19	**Industri Hijau** *Green Industry*	1	21/03	MA, KB, WKB	S	19	•	
20	**Induksi Keselamatan** *Safety Induction*	1	22/03	ST	S	7	•	
21	**Pencetakan** *Stamping*	3	28/03	KS, KR, OP	PCK	13	•	
			19/04			9	•	
			26/04			14	•	
22	**Manajemen Keselamatan** *Safety Management*	1	30/03	S	HR	21	•	
23	**Surat-menyurat dan Memo** *Correspondence and Memo*	1	27/04	MA, KB, KS, ST	S	18	•	
24	**Indeks Kemampuan Proses** *Process Capability Index*	2	03/05	OP	PCK	11	•	
			07/05			13	•	
25	**Organizational Development (OD)**	11/05	11/05	S	HR	4		•
26	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** *Occupational Health and Safety (OHS)*	4	13/05	MA, KB, KS, SPV	S	19	•	
			14/05			17	•	
			16/05			22	•	
			20/05			13	•	
27	**Penggajian** *Payroll*	1	28/05	ST	HR	2	•	
28	**Mesin Pemuat Liugong CLG835H-M** *Liugong CLG835H-M Loader*	1	27/05	OP	S	16	•	
29	**Perencanaan Pasokan** *Supply Planning*	1	28/05	MA, KB, KS, SPV	LGS	3	•	
30	**Pengendalian Mutu** *Quality Control*	11	11/08	MA, KB, KS, SPV	S	15	•	
			11/08			17	•	
			11/08			15	•	
			11/08			17	•	
			12/08			20	•	
			12/08			20	•	
			13/08			15	•	
			13/08			16	•	
			13/08			15	•	
			13/08			16	•	
			02/09			20	•	
31	**Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi** *The Principles of Operations Management*	1	04/09	MA, KB, KS, SPV	S	8	•	
32	**Struktur Organisasi Baru** *New Organizational Structure*	1	05/09	MA, KB, KS, SPV	S	22	•	
33	**Gugus Kendali Mutu** *Quality Control Circle*	1	05/09	MA, KB, KS, ST	WMM	10	•	
34	**Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja** *Standard Operating Procedure and Work Instruction*	2	05/09	OP	S	31	•	
			09/09			3	•	

Plant III

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
35	**Restrukturisasi Organisasi Baru** *New Organizational Restructuring*	1	10/09	MA, KB, KS, SPV	S	21	•	
36	**Arwana Management System, E-Compliance, Work Order, Organization Structure**	2	11/09	MA, KB, KS, SPV	S	9	•	
			17/09			7	•	
37	**Pengoperasian Forklif** *Operating Forklifts*	3	23/09	OP	S	15	•	
			24/09			10	•	
			30/09			11	•	
38	**Serah Terima Pekerjaan dan Deskripsi Pekerjaan** *Job Handover and Job Description*	1	23/09	MA, KB	S	11	•	
39	**Cara Efisien Menyemai Tanaman Dolar** *How to Efficiently Seed the Zanzibar Gem Plant*	1	25/09	OP	GA	7	•	
40	**Human Resources Business Partner (HRBP)**	1	27/09	MA, KB, KS, ST	HR	5	•	
41	**Manpower Planning (MPP)**	1	28/09	MA, KB, KS, ST	HR	5	•	
42	**7 Pemborosan** *7 Wastes*	1	02/10	MA, KB, KS, SPV	S	8	•	
43	**Bloom's Taxonomy**	4	02/10	MA, KB, KS, SPV	S	10	•	
			04/10			16	•	
			10/10			19	•	
			16/10			20	•	
44	**Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya (PLB3) dan Beracun, dan Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)** *Management of Hazardous and Toxic Waste, and Management Operations for Hazardous and Toxic Waste*	2	10/10	MA, KB, KS, ST	GSP, WMM	2		•
			11/10			2		•
45	**Lokakarya Keselamatan** *Safety Workshop*	4	11/10	MA, KB, KS, SPV	S	20	•	
			17/10			21	•	
			22/10			20	•	
			13/11			31	•	
46	**Organizatinal Breakdown Structure (OBS), Discipline**	1	17/10	S	S	7	•	
47	**Struktur dan Skala Upah (SSU)** *Salary Structure and Scale*	1	23/10	MA, KB, KS, ST	HR		•	
48	**Standar ISO** *ISO Standards*	1	30/10	MA, KB, KS, ST	QA, WMM		•	
49	**Organizational Breakdown Structure (OBS), Failure Mode and Effects Analysis (FMEA)**	1	01/11	MA, KB	S	11	•	
50	**Pemadaman Kebakaran** *Fire Extinguishment*	2	21/11	S	S	23	•	
			23/12			15	•	
51	**Key Performance Indicator (KPI)**	1	23/12	MA, KB, KS, SPV	S	66	•	

Plant IV

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	**Penggunaan Oli dan Pelumas Shell** *Application of Shell Oils and Lubricants*	1	10/01	KB, KS, ST, KR	S	26		•
2	**Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja** *Standard Operating Procedure and Work Instruction*	5	11/01	ST, OP	BP, CRS, GA, GBB, GBJ, GSP, QA, QC	16	•	
			22/08			26	•	
			27/08			26	•	
			07/11			16	•	
			11/12			10	•	
3	**Lini Pengglasiran** *Glazing Line*	3	16/01	KB, KS, KO, ST, OP	GL, QA, QC	5	•	
			23/01			6	•	
			30/01			6	•	
4	**Kepenyeliaan** *Supervisory*	2	15/02-18/02	KS	GA, HR, LGS, MTC, PPIC, PRD, QA, QC	5	•	
			18/04-20/04			6	•	
5	**SNI ISO 13006:2010**	1	17/02	MA, KB, KS	S	8	•	
6	**Surat Perintah Kerja** *Work Order*	1	02/03	KS, ST, OP	S	12	•	
7	**Microsoft Excel**	1	22/03	MA, KB, KS	S	18	•	
8	**5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)** *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	3	23/03	S	S	36	•	
			28/03			17	•	
			18/04			13	•	
9	**Penggajian** *Payroll*	4	02/04	S	S	23	•	
			03/04			62	•	
			04/04			38	•	
			05/04			51	•	
10	**Leading Innovation Through the Toyota Way**	1	24/04	MA, KB	S	26	•	
11	**Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)** *Management of Hazardous and Toxic Materials*	2	24/04	KB, ST	WMM	1	•	
			24/04			1	•	
12	**Sertifikasi Ulang Penanggung Jawab Pengelolaan Pencemaran Udara** *Recertification of the Overseer of the Management of Air Pollution*	1	24/04	KB	WMM	1	•	
13	**Induksi Karyawan Baru** *Induction of New Employees*	4	13/06	S	S	26	•	
			07/10			9	•	
			07/10			6	•	
			04/12			9	•	
14	**Penyiapan Bodi Keramik** *Body Preparation*	1	20/06	ST, OP	BP, PRS, QA	14	•	
15	**Bagian Umum** *General Affairs*	1	15/07	OP	GA	15	•	

Plant IV

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
16	**Manajemen Kepenyeliaan** *Supervisory Management*	1	05/08	MA, KB, KS	S	27		•
17	**Mekanika dan Kelistrikan** *Mechanical and Electrical*	1	10/08	ST, OP	MTC, UTL	9	•	
18	**Curah Pendapat** *Brainstorming*	6	20/08	MA, KB, KS, ST	S	16	•	
			04/09			13	•	
			20/09			21	•	
			02/10			21	•	
			17/10			35	•	
			01/11			10	•	
19	**Alat Pemadam Api Ringan (APAR)** *Light Fire Extinguisher*	1	21/08	KS, ST, OP	S	15	•	
20	**Keamanan** *Security*	1	06/09	S	SCR	11	•	
21	**Integritas SNI, ISO 13006, dan ISO 14001** *Integrity of SNI, ISO 13006, and ISO 14001*	1	14/09	S	S	28	•	
22	**Manajemen Penjaminan Mutu dan Pengendalian Mutu** *Management of Quality Assurance and Quality Control*	1	07/10	KS	QA	1		•
23	**Awareness Management System: Occupational Health and Safety (OHS)**	1	15/11	MA, KB, KS, ST, OP	S	21	•	
24	**Programmable Logic Controller (PLC)**	1	12/12	OP	ELC	10	•	

Plant V

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	**5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dan Gemba** *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain) and Gemba*	1	09/01	ST	GA, HR	3	•	
2	**5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dan Pemborosan** *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain) and Waste*	8	07/02	KB, KS, KO, KR, OP	PRD	30	•	
			09/02			35	•	
			20/02			33	•	
			21/02			33	•	
			13/03			30	•	
			16/03			39	•	
			21/03			31	•	
			22/03			34	•	

Plant V

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
3	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Pencegahan Kecelakaan Kerja** *Occupational Health and Safety (OHS): Accident Prevention*	3	12/01	KS	S	50	•	
			19/04			22	•	
			20/04			22	•	
4	**Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** *Introduction to Occupational Health and Safety (OHS)*	1	17/01	KS	S	58	•	
5	**Failure Mode and Effects Analysis (FMEA), Breakdown Analysis Sheet**	1	27/01	S	MTC, UTL	30	•	
6	**Gemba System**	3	29/01	ST, OP	S	8	•	
			15/03			15	•	
			03/10			18	•	
7	**Root Cause Analysis (RCA)**	1	30/01	KS	S	31	•	
8	**Lini Pengglasiran** *Glazing Line*	5	02/02	KS, KR, OP	GL, QA, QC	31	•	
			14/03			29	•	
			15/03			27	•	
			27/03			24	•	
			28/03			26	•	
9	**Fundamental Leadership Program**	1	24/02	MA, WM	PRD	2		•
10	**Standar Nasional Indonesia (SNI)** *Indonesian National Standard*	3	26/02	KB, KS	S	19	•	
			27/02			22	•	
			28/02			19	•	
11	**Kepenyeliaan** *Supervisory*	3	15/02-18/02	KS, ST	HR, LGS, MTC, PPIC, PRD, QC, RND, SRT-PCK	2	•	
			19/04			5	•	
			12/09-15/09			5	•	
12	**Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)** *Prevention and Eradication of the Illicit Use and Trade of Narcotics and Illegal Drugs*	2	04/03	S	S	36	•	•
			08/03			43	•	•
13	**Alat Pemadam Api Ringan (APAR)** *Light Fire Extinguisher*	2	09/03	KS, ST, KR, OP	S	61	•	
			10/03			11	•	
14	**Pemilahan Sampah** *Sorting Trash*	1	13/03	KB, KS	S	61	•	
15	**Pengendalian Dokumen** *Controlling Documents*	2	18/03	KB, KS, ST	S	19	•	
			19/03			14	•	
16	**Induksi Karyawan Baru** *Induction of New Employees*	3	21/03	S	S	31	•	
			22/03			32	•	
			30/08			10	•	
17	**Microsoft Excel**	2	22/03	MA, KB, KS, ST	S	21	•	
			07/08			9	•	
18	**Teknik Pembibitan dan Pencangkokan Tanaman** *Techniques of Seeding and Grafting Plants*	2	20/04	KR, OP	GA	16	•	
			03/05			16	•	

Plant V

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
19	**Pelatihan Kepemimpinan Dale Carnegie** *Dale Carnegie Leadership Training*	7	04/05	WM, KB	PRD	2		•
			14/05			2		•
			25/05			2		•
			08/06			2		•
			15/06			2		•
			22/06			2		•
			29/02			2		•
20	**Sumber Daya Manusia** *Human Resources*	1	07/05	ST	HR	2		•
21	**Pengembangan Produktivitas** *Productivity Development*	1	14/05-16/05	ST	HR	1		•
22	**Audit Keselamatan** *Safety Audit*	1	31/05	KB	PRD	10	•	
23	**Kalibrasi** *Calibration*	1	05/06-07/06	S	PRD	31		•
24	**Pelaporan dan Analisis dalam Pengendalian Mutu** *Reporting and Analysis in Quality Control*	2	26/06	S	QC	6	•	
			19/08			6	•	
25	**Kepribadian dan Pengembangan Tim** *Personality and Team Development*	1	05/07	S	RND	5	•	
26	**Induksi: Profil Perusahaan, Kompensasi dan Tunjangan, Keselamatan Kerja** *Induction: Company Profile, Compensation and Benefits, Work Safety*	1	16/07	S	S	15	•	
27	**Quality Awareness**	1	23/07	S	QA	6	•	
28	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Alat Pelindung Diri (APD) dan Bekerja di Ketinggian** *Occupational Health and Safety (OHS): Personal Protective Equipment (PPE) and Work at Height*	1	25/07	S	PRD, UTL	49	•	
29	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Ruang Terbatas** *Occupational Health and Safety (OHS): Confined Space*	1	26/07	S	GA, MTC, UTL	34	•	
30	**Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K): Jatuh dari Ketinggian** *First Aid for Work Accident: Fall from Height*	1	30/07	S	PRD	14		•
31	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Induksi Keselamatan Kerja** *Occupational Health and Safety (OHS): Work Safety Induction*	1	07/08	KR, OP	PRD	47	•	
32	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Izin Kerja dan Sanksi Pelanggaran** *Occupational Health and Safety (OHS): Work Permit and Sanction for Violation*	1	12/08	MA, KB, KS	PRD	62	•	

Plant V

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
33	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Kampanye Aman Berkendara** *Occupational Health and Safety (OHS): Road Safety Campaign*	3	13/08	KR, OP	PRD	35	•	
			05/09			45	•	
			18/09			45	•	
34	**Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K): Tersengat Listrik dan Penanganan Kebakaran** *First Aid for Work Accident: Electrocution and Fire Extinguishment*	1	27/08	S	PRD, UTL	19		•
35	**Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K): Tertimpa Benda Berat** *First Aid for Work Accident: Hit by Falling Heavy Object*	1	27/09	S	S	13		•
36	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Pengarahan Keselamatan Kerja** *Occupational Health and Safety: Work Safety Briefing*	1	04/10	KS, KR, OP	PRD	23	•	
37	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Kimia** *Occupational Health and Safety (OHS): Kimia*	1	07/10-11/10	KB	RND	1		•
38	**Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)** *Management Operations for Hazardous and Toxic Waste*	1	10/10-11/10	KS	GSP	1		•
39	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Keselamatan Kerja di Area Kerja Sortir dan Pengepakan** *Occupational Health and Safety (OHS): Work Safety in the Sorting-Packing Work Area*	1	16/10	KS, KR, OP	PRD	22	•	
40	**Audit Internal** *Internal Audit*	1	24/10	ST	CRIA	7		•
41	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Analisis Keselamatan Kerja di Area Kerja *Squaring* dan Pengepakan** *Occupational Health and Safety (OHS): Work Safety Analysis in the Squaring and Packing Work Area*	1	28/10	KS, KR, OP	PRD	24	•	
42	**Pengetahuan Produk** *Product Knowledge*	1	29/07	MG	S	6	•	
43	**Fungsi Pengendalian Mutu** *Quality Control Function*	1	30/07	MA, KB	PRD	28	•	
44	**Membangun Tim dan Curah Pendapat** *Team-building and Brainstorming*	1	01/08	ST	HR	4	•	
45	**Tata Cara Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)** *How to Use Personal Protective Equipment (PPE)*	1	05/08	S	BP	8	•	
			14/08			5	•	

Plant V

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
46	**Bahan Baku Bodi Keramik dan Stabilitas dari Aspek Geologis** *Raw Materials of Ceramic Tile Body and Stability in Terms of Geological Aspects*	1	19/08	MA, KB, KS	PRD, QC, RND	22	•	
47	**Metode Pencangkokan Tanaman yang Efektif dan Efisien** *Effective and Efficient Methods of Grafting Plants*	1	21/08	OP	GA	16	•	
48	**Continuous Improvement and Quality Mindset**	3	31/08	ST	QA	4	•	
			12/09			4	•	
			12/09			3	•	
49	**Gugus Kendali Mutu** *Quality Control Circle*	1	02/09	MA, KB	S	20	•	
50	**Curah Pendapat** *Brainstorming*	6	04/09	MA, KB, KS, SPV	S	12	•	
			20/09			48	•	
			02/10			32	•	
			17/10			21	•	
			01/11			16	•	
			28/11			6	•	
51	**Pembuatan Izin Kerja Secara Daring** *Preparing Work Permit Online*	1	03/10	KS, KO	PRD	31	•	
52	**Manajemen Tamu** *Guest Management*	1	04/10	ST, OP	GA, HR, MTC, PRC, RND, SCR	10	•	
53	**Pengangkatan Secara Aman** *Safe Lifting*	1	07/10	S	QA	4	•	
54	**Gemba System dan Pelaporan** *Gemba System and Reporting*	1	18/10	OP	GA	13	•	
55	**Pelatihan Tenaga Administrasi** *Training of Administrative Workers*	1	25/10-26/10	ST	GA, MTC, NPMD,PRD	4	•	
56	**Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)** *First Aid for Work Accident*	1	04/11-06/11	KB	QC	1		•
57	**Auditor Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)** *Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Auditor*	1	18/11-22/11	MA	HR	1		•
58	**Investigasi Kecelakaan Kerja** *Workplace Accident Investigation*	1	23/11	MA, KB, KS	S	35	•	
59	**Analisis Getaran dan Pemantauan Kondisi Dasar** *Basic Vibration Analysis and Condition Monitoring*	1	28/11	KS, OB	MTC	30		•
60	**Petugas Kebakaran Kelas D** *Class D Firefighter*	1	09/12-11/12	KB	KLN	1		•
61	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Keselamatan Kerja untuk Teknisi Kelistrikan** *Occupational Health and Safety (OHS) Work Safety for Electrical Technicians*	1	09/12-16/12	KS	UTL	1		•
62	**Manajemen Limbah** *Waste Management*	1	24/12	MA, KB, KS, ST	S	30	•	

Daftar Singkatan

List of Abbreviations

Departemen/*Department*

ACC : Akuntansi/*Accounting*

BP : Penyiapan Bodi/*Body Preparation*

CC : Komunikasi Korporat/*Corporate Communications*

CD : Creadigit

CRIA : Risiko Korporat dan Audit Internal/*Corporate Risk and Internal Audit*

CRS : Penghancur/*Crusher*

ELC : Kelistrikan/*Electrical*

FIN : Keuangan/*Finance*

GA : Urusan Umum/*General Affairs*

GBB : Gudang Bahan Baku/*Direct Materials Warehouse*

GBJ : Gudang Barang Jadi/*Finished Goods Warehouse*

GL : Lini Pengglasiran/*Glazing Line*

GP : Penyiapan Glasir/*Glaze Preparation*

GSP : Gudang Suku Cadang/*Spare Parts Warehouse*

HR : Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

IT : Teknologi Informasi/*Information Technology*

KLN : Kiln

LGS : Logistik/*Logistics*

NPMD : Pengembangan Material Produk Baru/*New Product Material Development*

MTC : Pemeliharaan/*Maintenance*

PCK : Pengepakan/*Packing*

PPIC : Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan/*Production Planning and Inventory Control*

PRC : Pengadaan/*Procurement*

PRD : Produksi/*Production*

PRS : Pres/*Press*

QA : Penjaminan Mutu/*Quality Assurance*

QC : Pengendalian Mutu/*Quality Control*

RND : Penelitian dan Pengembangan/*Research and Development*

S : Semua/*All*

SCR : Keamanan/*Security*

SRT-PCK : Sortir dan Pengepakan/*Sorting and Packing*

TAX : Pajak/*Tax*

UTL : Utilitas/*Utility*

WMM : Wakil Manajemen Mutu/*Quality Management Representative*

Posisi/*Position*

AM : Asisten Manajer/*Assistant Manager*

KB : Kepala Bagian/*Head of Department*

KO : Koordinator/*Coordinator*

KR : Kepala Regu/*Team Leader*

KS : Kepala Seksi/*Head of Section*

MA : Manajer/*Manager*

MG : Magang/*Internship*

OP : Operator/*Operator*

S : Semua/*All*

SPV : Penyelia/*Supervisor*

ST : Staf/*Staff*

VP : Wakil Presiden/*Vice President*

WKB : Wakil Kepala Bagian/*Deputy Head of Department*

WM : Wakil Manajer/*Deputy Manager*

Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan

Composition and Growth of Manpower

Keterangan *Description*	Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*		Per 31 Desember 2023 *As of December 31, 2023*	
	Orang/*Person*	%	Orang/*Person*	%
Jenjang Jabatan/*Position Level*				
Direksi/*Director*	3	0,14%	3	0,13%
Vice President/*Vice President*	5	0,24%	5	0,22%
Manajer/*Manager*	81	3,84%	68	2,94%
Wakil Manajer/*Deputy Manager*	1	0,05%	-	-
Asisten Manajer/*Assistant Manager*	9	0,43%	-	-
Kepala Bagian/*Department Head*	123	5,83%	157	6,79%
Kepala Seksi atau Koordinator/*Section Head or Coordinator*	311	14,75%	259	11,21%
Kepala Regu/*Team Leader*	123	5,83%	210	9,09%
Staf, Operator dan Lain-Lain/*Staff, Operator and Others*	1.452	68,88%	1.609	69,62%
Jumlah/*Total*	**2.108**	**100,00%**	**2.311**	**100,00%**
Tingkat Pendidikan/*Education Level*				
Pasca Sarjana/*Post Graduate*	11	0,52%	8	0,35%
Sarjana/*Undergraduate*	591	28,04%	503	21,77%
Diploma/*Diploma*	91	4,32%	86	3,72%
SLTA/*Senior High School*	1.331	63,14%	1.607	69,54%
SLTP dan Lainnya/*Junior High School and Others*	84	3,98%	107	4,63%
Jumlah/*Total*	**2.108**	**100,00%**	**2.311**	**100,00%**
Rentang Usia/*Age Range*				
<30 Tahun/*Years Old*	576	27.32%	964	41,71%
31-40 Tahun/*Years Old*	999	47,39%	894	38,68%
41-50 Tahun/*Years Old*	417	19.78%	359	15,53%
>51 Tahun/*Years Old*	116	5.50%	94	4,07%
Jumlah/*Total*	**2.108**	**100,00%**	**2.311**	**100,00%**
Status Kepegawaian/*Employment Status*				
Tetap/*Permanent*	1.412	66,98%	1.493	64,60%
Tidak Tetap/*Temporary*	696	33,02%	818	35,40%
Jumlah/*Total*	**2.108**	**100,00%**	**2.311**	**100,00%**
Rasio Gender/*Gender Ratio*				
Laki-laki/*Male*	1.916	90,89%	2.129	92,12%
Perempuan/*Female*	192	9,11%	182	7,88%
Jumlah/*Total*	**2.108**	**100,00%**	**2.311**	**100,00%**

Sistem Informasi

Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

The operational complexity of a large-scale manufacturing company requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

For that reason, the Company carries out continuous enhancements to the Company's information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the Company, as well as to support the automation of various internal processes.

Fungsi Pelaksana

Implementing Function

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengawasi sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu pengembangan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dapat mengintegrasikan pengelolaan dari aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures*/SOP), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan mengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaran kegiatan-kegiatan perusahaan.

- *To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of the Company's operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- *To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop an enterprise resource planning (ERP) system that can integrate the management of various different aspects of the Company's operations, and streamline the business process of the Company.*
- *To determine policies related to IT for company employees, including with regard to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the Company.*
- *To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the IT equipment needed in company events.*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

90	Prospek Usaha 2025	*Business Outlook 2025*
90	Strategi dan Kebijakan Usaha	*Business Strategies and Policies*
91	Analisis Kinerja Keuangan	*Financial Performance Analysis*
101	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
101	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Impact of Changes in Accounting Policy*
101	Dampak Perubahan Undang-Undang dan Peraturan	*Impact of Changes in Laws and Regulations*



Plant III, Gresik - Jawa Timur

Prospek Usaha Tahun 2025

Business Outlook 2025

Menilik pada ekonomi Indonesia yang diproyeksikan akan bertumbuh 5,2 persen (APBN Indonesia), 4,7–5,5 persen (Bank Indonesia), 5,2 persen (OECD), 5,1 persen (IMF), 5,1 persen (World Bank), dan 4,9 persen (ADB), terlihat ada cukup konsensus bahwa perekonomian Indonesia masih dianggap tetap potensial, serta memiliki struktur dan fundamental untuk bisa mempertahankan pertumbuhan dengan relatif baik. Perseroan sendiri memproyeksikan tahun usaha 2025 yang membaik berdasarkan indikasi kondisi pasar di triwulan terakhir tahun 2024. Selain itu terdapat perkembangan positif di ranah regulasi yang dipastikan lebih berpihak kepada industri keramik.

Regulasi-regulasi yang dipandang baik, antara lain, perpanjangan kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) dan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP), serta kebijakan-kebijakan baru Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan wajib SNI untuk produk keramik impor. Sementara ruang pertumbuhan dapat diperlebar oleh program-program pemerintah seperti target pembangunan tiga juta rumah per tahun; proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) dan proyek-proyek infrastruktur lainnya; serta rencana pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) untuk rumah dengan harga di bawah Rp2 miliar.

Adapun kebutuhan hunian keluarga dan properti komersial di Indonesia yang memiliki populasi yang sangat besar adalah sebuah keniscayaan, produk keramik dan porselen masih menjadi pilihan terbaik, serta Perseroan memiliki kapasitas dan kemampuan untuk memasok pasar tersebut dengan portofolio produk yang cukup lengkap dengan harga yang terjangkau.

Strategi dan Kebijakan Usaha

Strategi dan kebijakan usaha Perseroan di tahun 2024 meliputi:

Produksi dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur. Sepanjang dua tahun terakhir, Perseroan telah mengalihkan sejumlah lini pabrikasi untuk memproduksi lini produk *rectified*, dan memperlengkapi sejumlah lini pabrikasi lain untuk memproduksi produk *polished*, serta terus memodifikasi atau memutakhirkan lini-lini pabrikasi secara keseluruhan. Perseroan juga sedang menyelesaikan pembangunan Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi-ekspansi ini dalam rangka menambah kapasitas produksi jenis produk yang bernilai tambah lebih tinggi.
- Terus mencari sumber efisiensi baru di setiap departemen, termasuk dengan pemanfaatan teknologi digital, reformulasi bahan baku, pengaplikasian mesin dan teknologi baru atau modifikasi atas mesin lama, dan pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan (EBT).

Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar keramik nasional dengan meningkatkan porsi penjualan produk yang memiliki nilai tambah_lebih tinggi dalam bauran produk Perseroan.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen.
- Terus memperluas dan memperkuat jaringan pemasaran di pasar domestik maupun ekspor.
- Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Akuntansi dan Keuangan

Setiap kebijakan manajemen yang berkaitan dengan aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan keuangan Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

Considering Indonesia's economy, which is projected to grow by 5.2 percent (Indonesian State Budget), 4.7–5.5 percent (Bank Indonesia), 5.2 percent (OECD), 5.1 percent (IMF), 5.1 percent (World Bank), and 4.9 percent (ADB), there appears to be a consensus on a still prospective Indonesian economy, and that it has the structure and fundamentals to maintain relatively good growth. The Company itself projects a better business year in 2025 based on indications of the market conditions in the last quarter of 2024. Additionally, there are positive regulatory developments, which are expected to be more favorable to the ceramic industry.

The regulations deemed favorable include the extension of the industrial gas pricing (Harga Gas Bumi Tertentu/HGBT) and safeguard import duty (Bea Masuk Tindakan Pengamanan/BMTP) policies, as well as the new anti-dumping import duty (Bea Masuk Anti Dumping/BMAD) and mandatory SNI policies for imported ceramic tile products. Furthermore, growth opportunities may be expanded by government programs such as the target of building three million houses per year; the Nusantara Capital City (Ibu Kota Nusantara/IKN) project, and other infrastructure projects; and the planned exemption of value added tax (Pajak Pertambahan Nilai/PPN), land and building acquisition duty (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan/BPHTB), and building construction approval (Persetujuan Bangunan Gedung/PBG) for houses priced below IDR2 billion.

The housing needs of families and demand for commercial properties in Indonesia, with its sizeable population, are inevitable. Ceramic and porcelain tile products remain the best option, and the Company has the capacity and capability to supply this market with a comprehensive product portfolio at affordable prices.

Business Strategies and Policies

The Company's business strategies and policies for 2024 included:

Production and Operations

- *Carrying out strategic and measured production expansions. Over the past two years, the Company has converted several production lines in order to produce rectified tiles, and equipped other production lines in order to produce polished tiles, while continuously modifying or upgrading all production lines. The Company is also in the process of completing the construction of Plant 4D in Ogan Ilir, South Sumatra. These expansions are aimed at increasing the production capacity of higher value-added product types.*
- *Seeking new sources of efficiency in every department, including through the application of digital technology, reformulation of raw materials, application of new machinery and technology or modifying existing machinery, and utilizing new and renewable energy*

Product, Marketing, and Research and Development

- *Strengthening the Company's position in the domestic ceramics market by increasing the sales portion of products that have higher added-value in the Company's product mix.*
- *Exploring new innovations and developing the Company's product portfolio to meet the needs and preferences of consumers.*
- *Continuously expanding and strengthening the Company's marketing network in the domestic market as well as in export markets.*
- *Building good relations with all stakeholders.*

Accounting and Finance

Every management policy related to the aspects of accounting and finance is based on a strategy of maximizing shareholder value. In meeting this objective, the Company carries out financial strategies that are focused on meeting the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization, and risk management.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tertanggal 17 Februari 2025, dengan penanggung jawab Bapak Edward Dharmadi dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

A. Consolidated Statement of Financial Position

This Management Analysis and Discussion regarding financial performance is based on financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK).

All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dated February 17, 2025, with Mr. Edward Dharmadi as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

Jumlah Aset *Total Assets*

Uraian *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Aset Lancar ***Current Assets***			
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	391.886,87	440.664,94	(11,07%)
Piutang Usaha *Trade Receivables*	919.113,22	855.576,32	7,43%
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	2.064,71	1.698,85	21,54%
Persediaan *Inventory*	165.688,13	254.512,35	(34,90%)
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	25,08	336,88	(92,56%)
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	1.172,30	513,91	128,11%
Aset Lancar Lain-Lain *Other Current Assets*	26.299,42	20.559,24	27,92%
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**1.506.249,73**	**1.573.862,49**	**(4,30%)**
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***			
Aset Pajak Tangguhan Neto *Deferred Tax Assets - Net*	22.542,28	21.549,79	4,61%
Aset Tetap - Neto *Fixed Assets - Net*	1.106.010,33	1.007.121,72	9,82%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain *Other Non-Current Assets*	26.561,28	17.957,65	47,91%
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**1.155.113,89**	**1.046.629,16**	**10,37%**
Jumlah Aset *Total Assets*	**2.661.363,62**	**2.620.491,65**	**1,56%**

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp2.661,36 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 1,56% atau Rp40,87 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2023 sebesar Rp2.620,49 miliar.

Total Assets

In 2024, the Company recorded total assets in the amount of IDR2,661.36 billion. This amount is an increase of 1.56% or IDR40.87 billion compared to the total assets in 2023 at IDR2,620.49 billion.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada 2024 mencapai Rp1.506,25 miliar, turun 4,30% atau sebesar Rp67,61 miliar dibandingkan 2023 yang tercatat sebesar Rp1.573,86 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan jika dibandingkan tahun 2023.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 amounted to IDR1,506.25 billion, a decrease of 4.30% or in the amount of IDR67.61 billion compared to 2023 which was recorded at IDR1,573.86 billion. The decrease can be mainly attributed to a decrease in inventory compared to 2023.

Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

Uraian *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Kas *Cash on Hand*	196,75	137,21	43,39%
Bank *Cash in Bank*	11.590,12	15.527,73	(25,36%)
Deposito Berjangka *Time Deposits*	380.100,00	425.000,00	(10,56%)
Jumlah / *Total*	**391.886,87**	**440.664,94**	**(11,07%)**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2024, jumlah kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 11,07% atau sebesar Rp48,77 miliar menjadi Rp391,89 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp440,66 miliar. Peningkatan jumlah kas dan setara kas ini disebabkan oleh menurunnya jumlah dana yang ditempatkan pada bank, baik dalam bentuk tabungan, maupun deposito jika dibandingkan tahun 2023.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2024, cash and cash equivalents recorded a decrease of 11.07% or in the amount of IDR48.77 billion to IDR391.89 billion compared to that in 2023 at IDR440.66 billion. The increase in cash and cash equivalents is attributable to a decrease in funds placed in banks, whether in the form of savings or time deposits, compared to 2023.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama Perseroan. Piutang usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp919,11 miliar, naik 7,43% atau sebesar Rp63,53 miliar dibandingkan pada 2023 yang tercatat sebesar Rp855,58 miliar.

2. Trade Receivables

Trade receivables are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trade receivables in 2024 is recorded at IDR919.11 billion, which is an increase of 7.43% or in the amount of IDR63.53 billion compared to that in 2023 which was recorded at IDR855.58 billion.

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

Uraian *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Piutang Bunga *Interest Receivables*	466,73	780,31	(40,19%)
Piutang dari Karyawan *Employees Receivables*	478,35	432,51	10,60%
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	1.119,63	486,04	130,36%
Jumlah / *Total*	**2.064,71**	**1.689,86**	**21,54%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

3. Piutang Lain-Lain

Pada 2024, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp2,06 miliar, naik 21,54% atau sebesar Rp0,36 miliar dibandingkan pada 2023 yang tercatat sebesar Rp1,70 miliar.

3. Other Receivables

In 2024, other receivables have been recorded at IDR2.06 billion, which is an increase of 21.54% or in the amount of IDR0.36 billion compared to the amount in 2023 at IDR1.70 billion.

Persediaan / *Inventory*

Uraian *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Barang Jadi *Finished Goods*	94.336,50	191.622,22	(50,77%)
Perlengkapan Suku Cadang *Spare Parts*	11.222,43	10.868,06	3,26%
Bahan Baku *Raw Materials*	35.142,40	26.848,56	30,89%
Bahan Pembantu *Indirect Materials*	15.075,76	15.584,97	(3,27%)
Barang dalam Proses *Goods in Process*	9.911,05	9.588,53	3,36%
Jumlah / *Total*	**165.688,14**	**254.512,34**	**(34,90%)**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

4. Persediaan

Pada tahun 2024, Perseroan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp165,69 miliar. Jumlah ini menurun 34,90% atau sebesar Rp88,82 miliar dibandingkan persediaan tahun 2023 sebesar Rp254,51 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan barang jadi selama tahun 2024.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21. Pada 2024, besarnya pajak dibayar dimuka mengalami penurunan 92,56% atau sebesar Rp0,31 miliar menjadi Rp0,03 miliar dibandingkan pada 2023 sebesar Rp0,34 miliar.

6. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2024, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp1,17 miliar, naik sebesar 128,11% atau Rp0,66 miliar dari Rp0,51 miliar pada tahun 2023.

7. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain lain terdiri dari deposit pembelian gas dan uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2024, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp26,30 miliar, naik 27,92% atau sebesar Rp5,74 miliar dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp20,56 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya deposit pembelian gas akibat pemakaian gas di bawah kontrak minimum.

4. Inventory

In 2024, the Company recorded an inventory value of IDR165.69 billion. This amount is a decrease of 34.90% or in the amount of IDR88.82 billion compared to the inventory in 2023 at IDR254.51 billion. The decrease can be mainly attributed to an inventory decrease of finished goods in 2024.

5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Article 21 Income Tax. In 2024, prepaid taxes decreased by 92.56% or in the amount of IDR0.31 billion to IDR0.03 billion compared to the amount in 2023 at IDR0.34 billion.

6. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as cost according to the useful life. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2024, prepaid expenses have been recorded at IDR1.17 billion, an increase of 128.11% or IDR0.66 billion from IDR0.51 billion in 2023.

7. Other Current Assets

Other current assets consist of gas purchase deposits, and down payments which are mostly for purchasing the spare parts of production machinery. In 2024, other currents assets have been recorded at IDR26.30 billion, an increase of 27.92% or in the amount of IDR5.74 billion compared to the amount in 2023 at IDR20.56 billion. The increase is attributable to the addition of gas purchase deposits for gas usage under minimum contract.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp1.155,11 miliar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan 10,37% atau sebesar Rp108,48 miliar dibandingkan nilai pada tahun 2023 sebesar Rp1.046,63 miliar.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp22,54 miliar, meningkat 4,61% atau sebesar Rp0,99 miliar dari Rp21,55 miliar pada tahun 2023. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan pada tahun 2024, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp1.106,01 miliar. Aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp98,89 miliar atau 9,82% dibanding jumlah Rp1.007,12 miliar pada tahun 2023.

3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain Perseroan mengalami peningkatan Rp8,60 miliar atau 47,91% dari Rp17,96 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp26,56 miliar pada tahun 2024.

Non-Current Assets

In 2024, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR1,155.11 billion. This amount is an increase of 10.37% or in the amount of IDR108.48 billion compared to the amount in 2023 at IDR1,046.63 billion.

1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2024 has been recorded at IDR22.54 billion, an increase of 4.61% or in the amount of IDR0.99 billion from IDR21.55 billion in 2023. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company expects the deffered tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming year.

2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2024, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR1,106.01 billion. Fixed assets recorded an increase of IDR698.89 billion or 9.82% compared to the value in 2023 at IDR1,007.12 billion.

3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include claims for refund on excess tax payments, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw an increase of IDR8.60 billion or 47.91% from IDR17.96 billion in 2023 to IDR26.56 billion in 2024.

Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*

Uraian/*Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***			
Utang Jangka Pendek *Short-Term Debts*			
Utang Bank *Bank Loans*	105.365,73	110.688,24	(4,81%)
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	1.202,50	234,02	413,84%
Utang Usaha *Trade Payables*	324.753,80	305.657,72	6,25%
Utang Lain-Lain *Other Payables*	104.187,58	63.536,49	63,98%
Beban Akrual *Accrued Expenses*	138.470,13	117.380,77	17,97%
Utang Pajak *Taxes Payable*	43.956,39	41.474,11	5,99%
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: *Current Portion of Long-Term Debt:* Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loan*	-	13.065,17	(100,00%)
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**717.936,13**	**652.036,52**	**10,11%**
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang bank jangka panjang *Long-term debt - net of current portion:* Long-term bank loan	-	48.994,40	(100,00%)
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liability*	65.885,44	64.424,29	2,27%
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**65.885,44**	**113.418,69**	**(41,91%)**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**783.821,57**	**765.455,21**	**2,40%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp783,82 miliar yang merupakan peningkatan 2,40% atau sebesar Rp18,36 miliar dari Rp765,46 miliar pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya utang lain-lain dibandingkan tahun 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp717,94 miliar, naik 10,11% atau sebesar Rp65,90 miliar dibandingkan angka pada tahun 2023 sebesar Rp652,04 miliar.

Total Liabilities

In 2024, the Company's total liabilities have been recorded at IDR783.82 billion, which is an increase of 2.40% or in the amount of IDR18.36 billion from IDR765.46 billion in 2023. The increase can be mainly attributed to an increase in other payables compared to 2023.

Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities have been recorded at IDR717.94 billion, which is an increase of 10.11% or in the amount of IDR65.90 billion compared to the amount in 2023 at IDR652.04 billion.

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang Perseroan terhadap bank dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2024, Perseroan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp106,57 miliar, turun 3,92% atau sebesar Rp4,35 miliar dari Rp110,92 miliar pada tahun 2023. Penurunan utang jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek selama tahun 2024.

2. Utang Usaha

Pada tahun 2024, utang usaha Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp324,75 miliar dari Rp305,66 miliar pada tahun 2023. Ini merupakan kenaikan 6,25% atau sebesar Rp19,09 miliar.

3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp104,19 miliar. Angka ini merupakan peningkatan 63,98% atau sebesar Rp40,65 miliar dari jumlah Rp63,54 miliar pada tahun 2023.

4. Beban Akrual

Beban akrual pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp138,47 miliar, turun 17,97% atau sebesar Rp21,09 miliar dibanding jumlah pada tahun 2023 sebesar Rp117,38 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang masih harus dibayar atas biaya LNG dan biaya pengangkutan untuk tahun 2024.

5. Utang Pajak

Pada tahun 2024, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp43,96 miliar, naik 6,00% atau sebesar Rp2,49 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp41,47 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang pajak penghasilan Perseroan selama tahun 2024.

1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's bank loans and consumer financing payables. In 2024, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR106.57 billion, which is a decrease of 3.92% or in the amount of IDR4.35 billion from IDR110.92 billion in 2023. The increase in short-term debts can be mainly attributed to a decrease in short-term bank loans in 2024.

2. Trade Payables

In 2024, the Company's trade payables decreased to IDR324.75 billion from IDR305.66 billion in 2023. This is an increase of 6.25% or in the amount of IDR19.09 billion.

3. Other Payables

In 2024, the Company's other payables amounted to IDR104.19 billion. This is an increase of 63.98% or in the amount of IDR40.65 billion from the amount of IDR63.54 billion in 2023.

4. Accrued Expenses

Accrued expenses in 2024 have been recorded at IDR138.47 billion, a decrease of 17.97% or in the amount of IDR21.09 billion compared to the amount in 2023 at IDR117.38 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in outstanding cost for the purchase of LNG, and the transportation of goods in 2024.

5. Taxes Payable

In 2024, the Company's taxes payable have been recorded at IDR43.96 billion, an increase of 6.00% or in the amount of IDR2.49 billion from the amount in 2023 at IDR41.47 billion. The increase is attributable to an increase in the Company's income tax liabilities in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 41,91% atau sebesar Rp47,53 miliar menjadi Rp65,89 miliar dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah sebesar Rp113,42 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya utang bank jangka panjang selama tahun 2024.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company's non-current liabilities decreased by 41.91% or in the amount of IDR47.53 billion to IDR65.89 billion compared to the amount in 2023 at IDR113.42 billion. The increase is attributable to the Company not having any long-term bank loans in 2024.]

Liabilitas Imbalan Kerja

Setiap tahun, Perseroan mencadangkan dana yang dialokasikan untuk membayar kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Total liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp65,89 miliar yang merupakan peningkatan 2,28% atau sebesar Rp1,47 miliar dari angka tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp64,42 miliar. Pencatatan untuk tahun buku 2024 dilakukan berdasarkan penilaian oleh kantor konsultan aktuaris Agus Susanto dalam laporan-laporan untuk Perseroan dan masing-masing Entitas Anak tertanggal 3 Februari 2025.

Employee Benefits Liability

Each year, the Company reserves funds that are allocated for financing compensation obligations related to rights to compensation, severance pay, and loyalty reward in accordance with Law No. 13 of 2003. The Company's total employee benefits liability in 2024 amounted to IDR65.89 billion, which is an increase of 2.28% or in the amount of IDR1.47 billion compared to the amount in 2023 which was recorded at IDR64.42 billion. The recording for the 2024 financial year is based on the assessment by actuarial consultant Agus Susanto in reports on the Company and each Subsidiary dated February 3, 2025.

Jumlah Ekuitas *Total Equity*

Uraian/ *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk ***Equity Attributable to Owners of Parent Entity***			
Modal Saham *Capital Stock*	91.767,89	91.767,89	0,00%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	5.752,42	5.752,42	0,00%
Saham Treasury *Treasury Stock*	(145.582,89)	(49.649,63)	193.22%
Saldo Laba *Retained Earnings*	1.891.705,17	1.775.632,47	6,54%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	33.899,46	31.533,30	7,50%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.877.542,05**	**1.855.036,45**	**1,21%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 naik 1,21% atau sebesar Rp22,50 miliar menjadi Rp1.877,54 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.855,04 miliar per tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan terutama disebabkan oleh penambahan laba yang ditahan Perseroan selama tahun 2024.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2024 increased by 1.21% or in the amount of IDR22.50 billion to IDR1,877.54 billion from the total equity on December 31, 2023, at IDR1,855.04 billion. The increase is mainly attributable to an increase in the Company's retained earnings in 2024.

B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi *B. Consolidated Statement of Comprehensive Income*

Penjualan Bersih *Net Sales*

Penjualan Bersih Per Segmen *Net Sales Per Segment*	2024		2023		Peningkatan (penurunan) *Increase (Decrease)*
Jawa *Java*	1.390.002,90	52,81%	1.432.645,08	58,54%	(2,98%)
Luar Jawa *Outside of Java*	1.242.307,20	47,19%	1.014.796,96	41,46%	22,42%
Penjualan Bersih *Net Sales*	**2.632.310,10**	**100,00%**	**2.447.442,04**	**100,00%**	**7,55%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Volume Penjualan dan Hasil Produksi *Sales Volume and Production Output*

Keterangan *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Volume Penjualan *Sales Volume*	66,17	61,69	7,27%
Hasil Produksi *Production Output*	63,54	62,12	2,28%

Dalam Juta m^2 *In Million Square Meters*

Penjualan Bersih

Selama tahun 2024, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.632,31 miliar. Angka ini merupakan peningkatan 7,55% atau sebesar Rp184,87 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp2.447,44 miliar yang dibukukan pada tahun 2023. Volume penjualan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 7,27% dari 61,69 juta meter persegi pada tahun 2023 menjadi 66,17 juta meter persegi pada tahun 2024.

Net Sales

In 2024, the Company recorded net sales in the value of IDR2,632.31 billion. This is an increase of 7.55% or in the amount of IDR187.87 billion from the net sales of IDR2,447.44 billion recorded in 2023. Sales volume also recorded an increase of 7.27% from 61.69 million square meters in 2023 to 66.17 million square meters in 2024.

Beban Pokok Penjualan — *Cost of Goods Sold*

Uraian *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Bahan Baku Yang Digunakan *Raw Materials Used*	533.189,96	505.326,30	5,51%
Upah Buruh Langsung *Direct Labor Cost*	77.243,11	76.960,67	0,37%
Beban Pabrikasi *Factory Overhead*	1.020.576,23	969.333,16	5,29%
Total Beban Produksi *Total Production Cost*	**1.631.009,30**	**1.551.620,13**	**5,12%**
Persediaan Barang Dalam Proses ***Goods-in-Process Inventory***			
Awal Tahun *Start of Year*	9.588,53	8.057,29	19,00%
Akhir Tahun *End of Year*	(9.911,05)	(9.588,53)	3,36%
Beban Pokok Produksi *Cost of Goods Manufactured*	**1.630.686,78**	**1.550.088,89**	**5,20%**
Persediaan Barang Jadi ***Finished Goods Inventory***			
Awal Tahun *Start of Year*	191.622,22	184.768,46	3,71%
Akhir Tahun *End of Year*	(94.336,50)	(191.622,22)	(50,77%)
Total Beban Pokok Penjualan *Total Cost of Goods Sold*	**1.727.972,51**	**1.543.235,13**	**11,97%**

Dalam Juta Rupiah — *In Million Rupiah*

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.727,97 miliar, naik sebesar Rp184,73 miliar atau 11,97% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.543,24 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2024, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,727.97 billion, which is an increase of IDR184.73 billion or 11.97% from the previous year at IDR1,543.24 billion.

Laba Kotor

Pada tahun 2024, laba kotor Perseroan tercatat berjumlah sebesar Rp904,34 miliar, naik sebesar Rp0,13 miliar atau 0,01% dari tahun sebelumnya sebesar Rp904,21 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp184,87 miliar dan meningkatnya beban pokok penjualan sebesar Rp184,73 miliar.

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit value was recorded at IDR904.34 billion, which is an increase of IDR0.13 billion or 0.01% from the previous year at IDR904.21 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in net sales by IDR184.87 billion and an increase in cost of goods sold by IDR184.73 billion.

Beban Usaha — *Operating Expense*

Keterangan *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Penjualan *Sales*	273.667,56	248.779,95	10,00%
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	93.313,76	92.128,14	1,29%
Jumlah *Total*	**366.981,32**	**340.908,09**	**7,65%**

Dalam Juta Rupiah — *In Million Rupiah*

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat meningkat 7,65% atau Rp26,07 miliar menjadi Rp366,98 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp340,91 miliar. Hal ini dikarenakan adanya meningkatnya biaya penjualan sebesar 10,00%.

Operating Expense

The Company's total operating expense in 2024 recorded an increase of 7.65% or IDR26.07 billion to IDR366.98 billion from that in 2023 at IDR340.91 billion. The increase is attributable to an increase in sales expenses by 10.00%.

Laba (Rugi) Bersih Kurs

Currency Net Gain (Loss)

Keterangan *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Laba (Rugi) Bersih Kurs *Currency Net Gain (Loss)*	(15,92)	3.335,80	(100,48%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Laba (Rugi) Bersih Kurs

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rugi bersih dalam nilai tukar kurs sebesar Rp0,02 miliar, sedangkan pada tahun 2023, Perseroan mengalami laba bersih dalam nilai tukar kurs sebesar Rp3,34 miliar. Hal ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Currency Net Gain (Loss)

In 2024, the Company recorded a currency net loss in the amount of IDR0.02 billion, whereas in 2023, the Company recorded a currency net gain of IDR3.34 billion. This is attributable to the weakening of the exchange rate of the rupiah against the US dollar in 2024 compared to 2023.

Pendapatan dan Beban Keuangan

Financial Income and Expense

Keterangan *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	12.723,36	14.810,05	(14,09%)
Beban Keuangan *Financial Expense*	(13.756,67)	(10.850,29)	26,79%
Jumlah *Total*	**(1.033,31)**	**3.959,76**	**(126,10%)**

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2024, pendapatan keuangan Perseroan turun 14,09% menjadi Rp12,72 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp14,81 miliar. Beban keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 26,79% menjadi Rp13,76 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp10,85 miliar.

Financial Income and Expense

In 2024, the Company's financial income decreased by 14.09% to IDR12.72 billion compared to the previous year which was in the amount of IDR14.81 billion. The Company's financial expenses recorded an increase of 26.79% to IDR13.76 billion compared to the previous year which amounted to IDR10.85 billion.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp425,97 miliar, atau turun 4,34% dibanding tahun 2023 sebesar Rp445,29 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan peningkatan beban usaha pada tahun 2024.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2024, profit for the year attributable to owners of the parent entity was in the amount of IDR425.97 billion, or a decrease of 4.34% compared to the amount in 2023 at IDR445.29 billion. The decrease can be attributed to an increase in operating expenses in 2024.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Penghasilan komprehensif lain Perseroan, dari tahun 2023 yang mengalami kerugian sebesar Rp2,89 miliar, menjadi laba sebesar Rp0,02 miliar di tahun 2024, sehingga mengakibatkan laba komprehensif Perseroan pada tahun 2024 menjadi Rp429,56 miliar, atau menurun Rp16,64 miliar atau 3,73% dari Rp446,19 miliar pada tahun 2023.

Comprehensive Financial Performance

The Company's other comprehensive income recorded a profit of IDR0.02 billion in 2024 as opposed to a loss of IDR2.89 billion in 2023, consequently decreasing the Company's comprehensive income to IDR429.56 billion in 2024, which is a decrease of IDR16.67 billion or 3.73 percent from that in 2023 at IDR446.19 billion.

Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2024, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 0,26% dibanding tahun 2023. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh peningkatan produksi dan penjualan untuk brand ARNA di tahun 2024.

Impact of Price Changes on the Company's Performance

In 2024, the average selling price increased by 0.26% compared to that in 2023. The increase was supported by the increase in the production and sales of ARNA products in 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar hutang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,42 pada tahun 2024 dan 0,41 pada tahun 2023.

Solvency Information

The Company's ability to pay its debts is indicated by a debt-to-equity ratio of 0.42 in 2024 and 0.41 in 2023.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang usaha meningkat ke 116 hari pada 2024 dari 115 hari pada 2023. Peningkatan hari kolektabilitas piutang sejalan dengan meningkatnya piutang usaha sebesar 7,43% dari Rp855,58 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp919,11 miliar pada 2024.

Accounts Receivable Collectability

The accounts receivable collectability rate increased to 116 days in 2024 from 115 days in 2023. The increase is in line with the increase in accounts receivable by 7.43% from IDR855.58 billion in 2023 to IDR919.11 billion in 2024.

Arus Kas *Cash Flow*

Uraian *Description*	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Aktivitas Operasi *Operating Activities*	620,90	344,01	80,49%
Aktivitas Investasi *Investing Activities*	(194,06)	(39,35)	(393,14%)
Aktivitas Pendanaan *Financing Activities*	(475,74)	(302,32)	(57,37%)
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas - neto *Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalent - net*	0,13	(0.04)	441,14%
Kenaikan / (penurunan) Kas *Increase / (Decrease) in Cash*	**(48,77)**	**2,30**	**(2.216,71%)**

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Arus Kas

Penurunan arus kas Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp48,77 miliar, dari saldo kas awal tahun sebesar Rp440,66 miliar menjadi Rp391,89 miliar pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan lebih besar dibandingkan penerimaan kas dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2024.

Cash Flow

The Company recorded a negative net cash flow of IDR48.77 billion in 2024, from a cash balance of IDR440.66 billion at the start of the year, to IDR391.89 billion at the end of the year. The negative cash flow is due to use of funds for investment activities and financing activities which is greater than cash income from the Company's operational activities in2024.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengimplementasikan kebijakan rasio modal yang bertujuan untuk menjaga kesehatan keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan, berisiko rendah, serta mengoptimalkan pengembangan usaha yang berdaya saing. Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, Perseroan memprioritaskan penggunaan dana internal untuk kebutuhan operasional, maupun untuk investasi dalam rangka ekspansi usaha.

Capital Structure Management Policy

The Company implements a capital ratio policy aimed at maintaining the Company's financial health and business sustainability, low risk, and optimizes the development of a competitive business. In implementing the policy, the Company prioritizes the use of internal funds for operational needs, as well as for investments in order to expand the business.

Struktur Modal Perusahaan

Berpedoman pada kebijakan manajemen atas struktur modal, dan parameter-parameter yang telah ditetapkan, struktur modal Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Capital Structure of The Company

Based on the management policies over the capital structure, and the predetermined parameters, the Company's capital structure as of December 31, 2024 is as follows:

Struktur Modal Perusahaan *Capital Structure Of The Company*

Uraian/*Description*	**2024**		**2023**		**Peningkatan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*
	Rp	%	Rp	%	
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	105.365,73	5,31%	110.688,24	5,46%	(4,81%)
Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	-	0,00%	62.059,57	3,06%	(100,00%)
Total Utang Bank *Total Bank Loans*	**105.365,73**	**5,31%**	**172.747,81**	**8,71%**	**(39,01%)**
Total Ekuitas *Total Equity*	1.877.542,05	94,69%	1.855.036,46	91,48%	1,21%
Total Modal *Total Capital*	**1.982.907,78**	**100,00%**	**2.027.784,27**	**100,00%**	**(2,21%)**
Rasio Utang Bank Terhadap Ekuitas *Gearing Ratio*	**6%**		**9%**		**(39,74%)**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan mayoritas terdiri dari ekuitas sebesar 94,69%, porsi ini meningkat dibandingkan 91,48% di tahun 2023. Sisanya terdiri dari pinjaman bank sebesar 5,31% pada tahun 2024, menurun dibandingkan 8,71% pada tahun 2023. Dengan komposisi tersebut, maka Perseroan mampu menjaga gearing ratio sebesar 6% untuk tahun 2024, dan 9% untuk tahun 2023.

In 2024, the Company's capital structure mostly consisted of equity at 94,69%, this portion is an increase compared to 91.48% in 2023. The remaining portion was bank loans at 5.31% in 2024, a decrease compared to 8.71% in 2023. With this composition, the Company was able to maintain a gearing ratio of 6% in 2024, and 9% in 2023.

Ikatan Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki investasi barang modal dalam tahun 2024 sebesar Rp234,01 miliar. Investasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan produksi, meningkatkan kualitas keluaran, meningkatkan efisiensi produksi, atau mengganti mesin lama. Investasi dengan nilai pembelian terbesar berkaitan dengan pembelian berbagai mesin produksi untuk pabrik Plant 2A, pembelian sistem pemolesan cerdas untuk Plant 5B, serta pembelian mesin squaring untuk berbagai pabrik.

Investment Commitments on Capital Goods

The Company's investments in capital goods in 2024 amounted to IDR234.01 billion. These investments are aimed at increasing production capacity and capability, better-improve output quality, enhance production efficiency, or replace old machinery. The investments with the largest purchase value relate to the purchase of various production machinery for Plant 2A, the purchase of a smart polishing system for Plant 5B, and the purchase of squaring machines for various plants.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Hasil Usaha

Perseroan secara umum mampu berkinerja sesuai dengan hasil usaha yang diproyeksikan untuk tahun 2024. Berbagai proyeksi usaha tersebut telah disampaikan kepada publik dalam acara Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024. Di antaranya, proyeksi penjualan bersih sebesar Rp2,64 triliun relatif bisa dicapai dengan hasil penjualan bersih senilai Rp2.632,31 miliar, proyeksi volume penjualan sebesar 66 juta meter persegi relatif bisa dicapai dengan hasil volume penjualan sebesar 66,17 juta meter persegi. Namun demikian, kondisi pasar menyebabkan hasil laba bersih sebesar Rp425,97 miliar sedikit berada di bawah proyeksi awal sebesar Rp461 miliar.

Comparison Between Projection and Realization of Business Results

The Company has generally been able to perform in accordance with the projected business results for 2024. The various business projections have been announced to the public during the Public Expose event that was held on March 28, 2024. Among those, the projected net sales of IDR2,64 trillion was relatively achieved with a net sales result of IDR2,632.31 billion, the projected sales volume of 66 million square meters was relatively achieved with a sales volume result of 66.17 million square meters. However, market conditions led to the net profit result of IDR425.97 billion to be slightly below the initial projection of IDR461 billion.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, PT Arwana Citramulia Tbk berkomitmen untuk mewujudkan kinerja Perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2024.

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2023 pada tanggal 25 April 2024, sebesar Rp43,00 per lembar saham dengan total Rp315.681.531.968,00 atau sekitar 70,89% dari total laba bersih Perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp445.291.325.550,00. Dividen untuk tahun buku 2024 akan ditetapkan pada RUPST 2024 dan akan diumumkan kemudian.

As a publicly-listed company, PT Arwana Citramulia Tbk is commited to performing optimally, of which one of the ultimate reflection of good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seek to fully meet that responsibility, and therefore, is committed to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2024 financial year.

The Company has disbursed dividends for the 2023 financial year on April 25, 2024, in the amount of IDR43.00 per share, totalling IDR315,681,531,968.00 or approximately 70.89% of the Company's total net profit in that period at IDR445,291,325,550.00. Dividends for the 2024 financial year will be determined at the 2024 AGMS and announced subsequently.

Pembayaran Dividen *Dividend Payments*

Tahun Buku *Fiscal Year*	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) *Net Income (In Million IDR)*	Nilai Nominal Per Saham *Nominal Value Per Share*	Dividen Tunai/ *Cash Dividend*		Dividen Saham/ *Stock Dividend*	
			Dividen Per Saham *Dividend Per Share*	Rasio Pembayaran *Payout Ratio*	Jumlah Dividen Saham *Total Stock Dividend*	Rasio Pembayaran *Payout Ratio*
2002	15.002	Rp100,00	Rp5,00	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp100,00	Rp8,00	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp100,00	Rp10,00	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp100,00	Rp11,50	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp100,00	-	-	-	-
2007	43.433	Rp100,00	Rp5,00	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp100,00	Rp5,00	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp50,00	Rp7,00	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp50,00	Rp15,00	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp50,00	Rp20,00	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp50,00	Rp40,00	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp12,50	Rp16,00	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp12,50	Rp12,00	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp12,50	Rp5,00	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp12,50	Rp5,00	40,6%	-	-
2017	120.830	Rp12,50	Rp12,00	72,9%	-	-
2018	156.623	Rp12,50	Rp16,00	74,9%	-	-
2019	215.535	Rp12,50	Rp22,00	74,8%	-	-
2020	217.669	Rp12,50	Rp30,00	67,4%	-	-
2021	470.903	Rp12,50	Rp45,00	69,5%	-	-
2022	576.214	Rp12,50	Rp55,00	70,1%	-	-
2023	445.291	Rp12,50	Rp43,00	70,89%	-	-
2024	Akan ditetapkan dalam RUPST 2024 / *To be decided in the 2024 AGMS*					

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan. *There was no change in accounting policy that impacted the Company.*

Dampak Perubahan Perundang-undangan

Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan. *There was no change in regulations that impacted the Company.*

Tata Kelola

Governance

104	Tujuan	*Purpose*
105	Landasan Hukum	*Legal Bases*
105	Prinsip - Prinsip	*Principles*
107	Budaya Perusahaan dan Kode Etik	*Corporate Culture and Codes of Conduct*
109	Implementasi	*Implementation*
109	Struktur	*Structure*
110	Diagram Tata Kelola Perusahaan	*Diagram of Corporate Governance*
111	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
122	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
125	Dewan Direksi	*Board of Directors*
127	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham	*Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*
128	Pengukuran Kinerja Tata Kelola	*Assessment of Governance Performance*
130	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
133	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*



134	Komite Audit	*Audit Committee*
138	Laporan Komite Audit	*Report of the Audit Committee*
140	Komite Nominasi dan Remunerasi	*Nomination and Remuneration Committee*
143	Kebijakan Anti Kejahatan Keuangan	*Anti-financial Crime Policies*
145	Unit Audit Internal	*Internal Audit Unit*
147	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*
148	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblowing System*
150	Sistem Manajemen Risiko	*Risk Management System*
154	Permasalahan Hukum dan Status Perkara Hukum	*Legal Issues and Status of Legal Cases*
154	Auditor Eksternal	*External Auditor*
154	Hubungan Investor	*Investor Relations*
155	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan	*Correspondence with the Financial Services Authority*



Plant I, Tangerang - Banten

Tujuan

Purpose

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

- *Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive corporate image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.*
- *Increasing the professionalism of the Company's human capital.*

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:

Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), the Company implements strategic measures comprising the following aspects:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran dan kesetaraan (fairness).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- RUPS; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

- *GCG principles; comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *GMS; including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters; including employees, business partners, customers, public, and product.*

Landasan Hukum

Legal Bases

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
m. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
n. Lain-lain.

The legal references used in implementing GCG at the Company include:

a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
c. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
d. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies.
e. Financial Services Authority Regulation No. 21 /POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
f. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
g. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
h. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic-based General Meetings of Shareholders of Public Companies.
i. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
j. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
k. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
l. Financial Services Authority Regulation no. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services.
m. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
n. Others.

Prinsip - Prinsip

Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

a. Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
b. Penerbitan laporan tahunan.
c. Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
d. Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
e. Situs www.arwanacitra.com untuk menyebarluaskan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

As a public company, the Company actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the Company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

a. Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
b. Issuance of annual reports.
c. Issuance of annual financial statements (audited).
d. Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
e. The www.arwanacitra.com website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the Company.

2. Akuntabilitas

Perseroan mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai dengan standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan RUPS, serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Operasi Perseroan berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan Perseroan. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur Perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

a. Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).
b. Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
c. Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
d. Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
e. Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal Perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal Perseroan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

2. Accountability

The Company seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with the best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the GMS, and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibilities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Corporate Social Responsibility

The Company's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the Company is commited to taking into account the potential impact in planning every corporate policy. Since inception, the Company has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the Company's manufacturing operations; having awareness in better-improving the quality of life and safety of communities living around the Company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, the Company has enacted upon the principles of corporate and social responsibility by:

a. Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
b. Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.
c. Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.
d. Abiding by all applicable laws and regulations.
e. Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.

6. Independence

The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the Company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.

5. Fairness

Fair treatment and impartiality are practiced in the Company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regard to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to the Company's relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Perseroan mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Perseroan yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Perseroan mencanangkan, mengembangkan, maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

The commitment in the Company to achieve ideal GCG standards includes educating and internalizing various noble principles and philosophical concepts in each employee. These principles and concepts are intended to shape the Company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, the Company pursued, developed and adopted self and corporate development concepts which include:

Sederhana itu yang terbaik	*Simplicity is the best*
Melayani dan berkontribusi	*To serve and contribute*
5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.	***5S*** *Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain*
6K Karakter, Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.	***6K*** *Character, Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership*
Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan. Disiplin. Pengorbanan.	*Humane treatment leads to humane humans.* *Discipline.* *Sacrifice.*
Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.	*Procrastinating today only adds to future miseries.*
Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.	*Self-initiative in duties and achievements.*
Tempat kerjaku adalah rumahku.	*My workplace is my home.*
Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.	*Be a humble farmer than a courages firefighter.*
Sistem Penilaian Karyawan: 1. Loyalitas. 2. Disiplin. 3. Kepedulian. 4. *Mentoring.* 5. Kompetensi.	***Employee Assessment System:*** *1. Loyalty.* *2. Discipline.* *3. Care.* *4. Mentoring.* *5. Competence.*
3T Takut akan Tuhan. Tegas. *Time Management.*	***3T*** *Fear of God.* *Resolve.* *Time Management.*
4R *Reduce, Recycle, Reuse* dan *Recovery.*	***4R*** *Reduce, Recycle, Reuse and Recovery.*
Strategi Pertumbuhan: 1. Lingkungan. 2. Energi. 3. Produk. 4. Teknologi. 5. Sumber Daya Manusia.	***Growth Strategy:*** *1. Environment.* *2. Energy.* *3. Product.* *4. Technology.* *5. Human Capital.*
Kunci Perubahan • Sistem • Kepatuhan • Penegakan Aturan • Kepemimpinan	***Key to Change*** • *System* • *Compliance* • *Law Enforcement* • *Leadership*



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all the Company's employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

Kepatuhan	Setiap anggota Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.	***Compliance***	*Every employee of the Company must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.*
Benturan Kepentingan	Setiap anggota Perseroan harus menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.	***Conflicts of Interest***	*Every employee of the Company must acknowledege that the Company's interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the Company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the Company.*
***Insider Trading* dan Penggunaan Peluang Korporasi**	Setiap anggota Perseroan yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, setiap anggota Perseroan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	***Insider Trading and Exploitation of Opportunities***	*Every employee of the Company who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of the Company is prohibited from using any asset, information or one's position in the Company for improper personal gains, or to be in competition with the Company, whether directly or indirectly.*
Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil	Setiap anggota Perseroan harus berkompetisi secara adil dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.	***Fair Competition and Working Relationship***	*Every employee of the Company must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.*
Diskriminasi dan Pelecehan	Setiap anggota Perseroan tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak mana pun karena unsur SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.	***Discrimination and Abuse***	*Every employee of the Company is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. The Company also does not tolerate physical or psychological abuse in any form within the Company.*
Kesehatan dan Keamanan	Setiap anggota Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan internal.	***Health and Safety***	*Every employee of the Company holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.*
Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar	Perseroan mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.	***Use of Proper Accounting Practices***	*The Company requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable business decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.*
Rahasia Dagang dan Kerahasiaan	Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan mengungkap, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan Perseroan tanpa izin tertulis dari Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota Perseroan juga tidak diperkenankan mengungkap informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.	***Trade Secrets and Confidentiality***	*Every employee of the Company is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the Company for personal gains or for the benefit of another party other than the Company without prior written consent from the Company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the Company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out one's respective duties and responsibilities.*

Implementasi

Implementation

Implementasi GCG di Perseroan terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, terrnasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG:

Infrastruktur

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

The implementation of GCG at the Company is divided into three categories:

- *Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine evaluations and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.*
- *Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.*
- *Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.*

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

Infrastructure

- *GMS*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*
- *Corporate Secretary*
- *Nomination and Remuneration Committee*
- *Audit Committee*
- *Internal Audit Unit*

Systems and Policies

- *Internal Control System*
- *Risk Management*
- *Codes of Conduct*
- *Whistleblower System*
- *Appointment of External Auditor*
- *Arwana Management System*

Struktur

Structure

Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakoptimalan dalam operasional Perseroan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-orang Perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

1. Organ Utama

Organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

a. Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.

b. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

The Company continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of GCG. Improvement measures will continuously be introduced if there remains problems and ineffectiveness within the Company's operations to be encountered, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability in the interest of the stakeholders with regard to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.

The implementation of GCG at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:

1. Main Organs

The main corporate organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

2. Supporting Organs

Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the Company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

a. Corporate organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee.

b. The Corporate Secretary, which is under the Board of Directors, and specifically, reports to the CEO.

Diagram Tata Kelola Perusahaan

Diagram of Corporate Governance

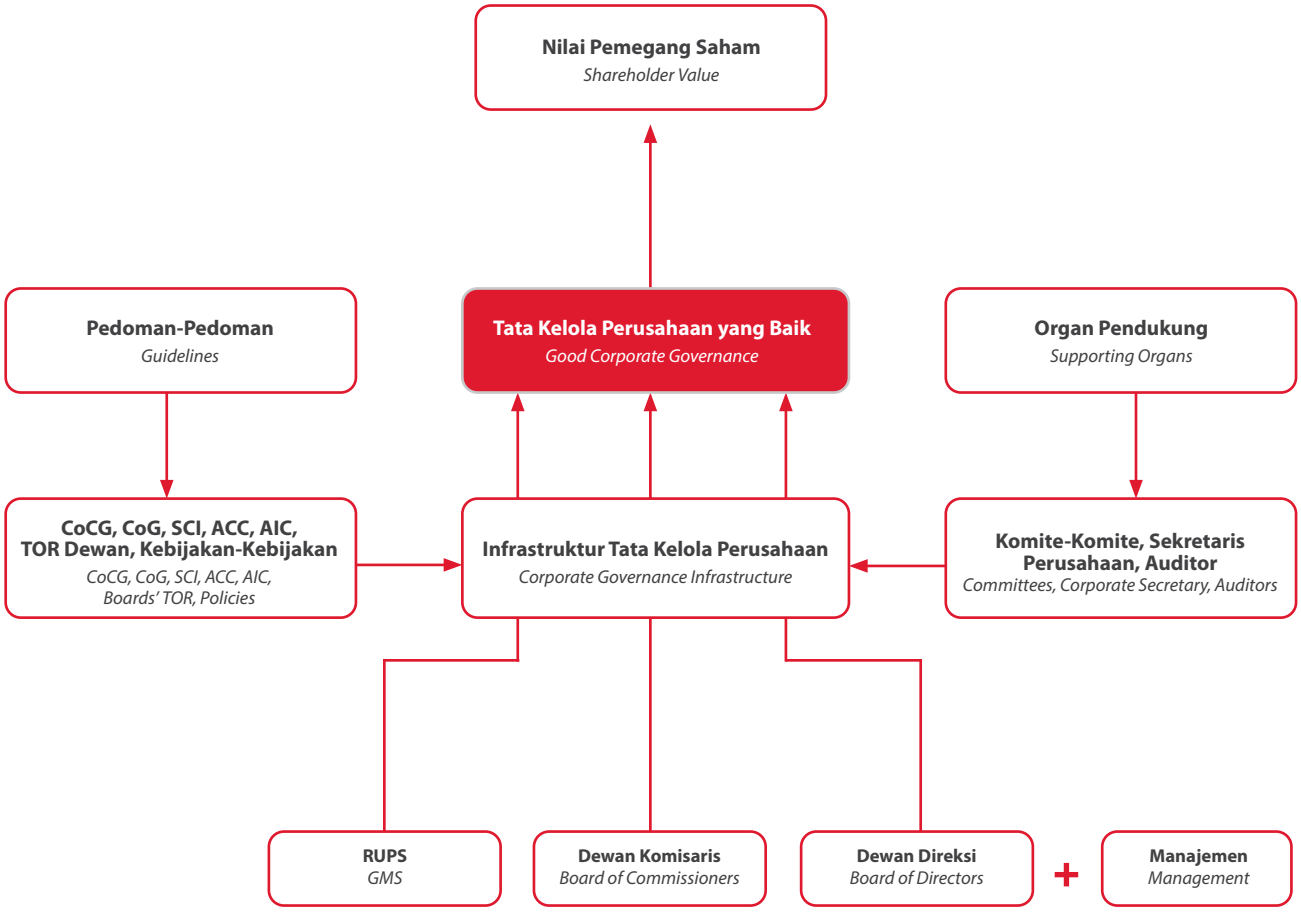

GCG Good Corporate Governance

Perseroan melaksanakan serta mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam tata kelola perusahaan.

Company implements and complies with applicable rules and regulations in good corporate governance.

GCG Good Corporate Governance

Perseroan mengendalikan operasi bisnis usaha berbasis risiko secara efektif dalam menangani risiko bisnis melalui manajemen risiko yang tepat.

Company can control risk-based business operations more effectively in dealing with business risks through appropriate risk management.

GCG Good Corporate Governance

Mencapai Perseroan yang beretika. Perseroan bertanggung jawab dan memberikan manfaat terhadap masyarakat dan negara.

Company is ethical. Company is responsible and provides benefits to society and the nation.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan kewenangan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan penunjukan, pengawasan dan pemberhentian atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka.

RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal dan aksi korporasi Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suara dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen untuk satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authoritative body of the Company. The GMS holds the power of appointment, oversight and dismissal over the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association and laws regulating publicly-listed companies.

The GMS also functions as the highest forum of decision-making for matters related to capital and corporate actions of the Company. Through the GMS, shareholders of the Company can exercise their right to vote and participate in the decision-making process.

The Company holds the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for presenting financial performance and management accountability reports for one financial year. Furthermore, the Company can hold Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as necessary.

Hak-Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan adalah pihak yang dijamin dan dilindungi hak-haknya dalam partisipasi untuk mengelola dan mengembangkan Perseroan. Berdasarkan status ini, pemegang saham Perseroan berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perseroan.

Perseroan menyediakan dan menyelenggarakan komunikasi yang terbuka dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan, dan mengimplementasikan mekanisme partisipasi, serta cara dan prosedur pengumpulan suara (voting) yang independen bagi para pemegang saham Perseroan dalam hal kebutuhan pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, masing-masing pemegang saham Perseroan memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang Perseroan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara, dan mengemukakan pendapat dalam RUPS.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan.

Rights of Shareholders

The shareholders of the Company are parties holding rights that are guaranteed and protected with regard to participation in managing and developing the Company. Based on this status, shareholders of the Company hold the right to obtain accurate and comprehensive information related to the conditions, performance, and future plans of the Company.

The Company provides and practices open and transparent communication with all stakeholders, and implements mechanisms of participation, as well as means and procedures for voting that are independent for shareholders of the Company in necessary decision-making processes.

Overall, every shareholder of the Company holds the same basic rights and have equal status in exercising those rights, which include:

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of shares.*
3. *The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the Company.*
5. *The right to receive a summon for an upcoming GMS.*
6. *The right to attend, cast vote, and voice opinion in a GMS.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive a share of the Company's profits.*

Cara dan Prosedur Pengumpulan Suara

Perseroan mengadakan pengumpulan suara (voting) terbuka atau tertutup sebagai mekanisme utama pengambilan keputusan dalam RUPS. Cara dan prosedur pelaksanaan pengumpulan suara dibuat dan diimplementasikan sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk menjamin independensi forum, sehingga para pemegang saham dapat secara bebas memberikan suara sesuai dengan pertimbangan dan penilaian masing-masing.

Untuk menjamin terselenggaranya pengambilan keputusan yang independen, forum RUPS Perseroan memiliki ketentuan cara dan prosedur teknis pengumpulan suara yang diumumkan menjelang dan pada saat penyelenggaraan RUPS. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap pemegang saham memiliki hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya memiliki atau mewakili lebih dari satu unit saham, maka pemegang saham tersebut hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimiliki atau diwakilinya.

Means and Procedures of Voting

The Company holds open or closed voting sessions as the primary mechanism of decision-making in a GMS. The means and procedures in holding a voting session are prepared and implemented as a manifestation of the Company's commitment in guaranteeing the independence of the forum, so that the shareholders are able to vote freely in accordance with their individual considerations and judgements.

For guaranteeing that an independent decision-making process is able to take place, the GMS of the Company abides by provisions of technical means and procedures of voting that are announced in the period leading to and during the holding of the GMS. These provisions are as follows:

1. *Every shareholder holds the right to cast 1 (one) vote. In the event that a shareholder or proxy holds more than one unit of share, that shareholder can only cast vote one time, for which the vote is considered to represent all shares held or represented.*

2. Semua keputusan diutamakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (1) huruf (a), dan ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
3. Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
   a. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
   b. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
4. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat pengumpulan suara dilakukan, pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan.
5. Pemegang saham atau kuasanya dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
6. Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak.

Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan satu kali untuk setiap tahun buku, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap penyelenggaraan RUPST, antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
   a. Laporan tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
   b. Laporan keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor independen.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas usulan-usulan lain yang telah diajukan, sepanjang usulan-usulan tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan pengajuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku, sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

2. All resolutions are prioritized to be deliberated through the process of consultation for consensus. In the event that a consensus cannot be reached, a resolution shall be produced through voting under the requirement of a resolution necessitating the approval of more than 1/2 (one half) of all shares with voting right present in the GMS. For the special agenda of implementing an amendment to the Company's Articles of Association, a resolution requires the approval of more than 2/3 (two-thirds) of all shares with voting right present in the GMS.

3. Vote-casting is carried out with a raise of hand under the following provisions:
   a. Shareholders or proxies who are voting nay are asked by the chair of the meeting to raise their hand.
   b. Shareholders or proxies who are casting a blank vote are asked by the chair of the meeting to raise their hand.

4. In the event that a shareholder or proxy fails to raise a hand during a vote-casting session, the shareholder or proxy shall be considered to have approved the proposed resolution.

5. A shareholder or proxy with voting right who is present in the meeting but does not cast a vote of (abstain) shall be considered to have voted in accordance with the vote of the majority of shareholders who voted.

6. In the event that the tally of yeas and nays are equal in numbers, the resolution shall be considered to be rejected.

Holding an AGMS

An AGMS is held once for every financial year, no later than six months after the conclusion of a financial year. The primary requirements for holding every AGMS are as follows:

1. The Board of Directors shall present:
   a. An annual report for obtaining the approval of meeting participants.
   b. Financial statements for obtaining the validation of meeting participants.
2. Deliberation of resolution regarding the use of the Company's profit.
3. Appointment of a public accounting firm as independent auditor.
4. Appointment/dismissal/change to the membership composition and/or membership of the Board of Commissioners and Board of Directors, as required.
5. Deliberation on other proposed resolutions, provided that those proposed resolutions meet the procedures and provisions of submission as stipulated in the Company's Articles of Association.

The AGMS' approval to the Annual Report and validation to the Financial Statements represent a complete acquittal and discharge of members of the Board of Directors and Board of Commissioners over the actions of management and oversight during the financial year, provided that those actions of management and oversight are reflected in the Annual Report and Financial Statements.

RUPST 2022

2022 AGMS

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2022	
Hari/Tanggal	Kamis, 9 Maret 2023
Waktu	10.40 – 12.49 WIB
Tempat	Ballroom Lt. 2 Gedung Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8, RT 1/RW 2 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat 11610

Location, date and time of the 2022 AGMS	
Day/Date	*Thursday, March 9, 2023*
Time	*10:40 – 12:49 Western Indonesia Time*
Venue	*2nd Floor Ballroom* *Puri Indah Financial Tower* *Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8, RT 1/RW 2* *South Kembangan, Kembangan* *West Jakarta 11610*

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2022 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 03/ACM/CS/I/2023 pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2023.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:

   a. Pelaporan agenda RUPST 2022, pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2023, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPST 2022 pada hari Selasa, tanggal 31 Januari 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

   c. Panggilan untuk RUPST 2022, pada hari Rabu, tanggal 15 Februari 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPST 2022 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Information Disclosure

The plan to hold the 2022 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Announcement about the plan to hold the 2022 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 03/ACM/CS/I/2023 on Tuesday, January 24, 2023.*

2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020, the following steps have been taken:*

   a. Reporting of the meeting agenda of the 2022 AGMS, on Tuesday, January 24, 2023, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Announcement about the plan to hold the 2022 AGMS, on Tuesday, January 31, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   c. Summon of the 2022 AGMS, on Wednesday, February 15, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

The 2022 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasanya *Shareholders/Proxies*	
Mewakili 6.189.170.255 lembar saham atau 85,12 persen hak suara *Representing 6,189,170,255 shares or 85.12 percent of all voting rights*	
Dewan Komisaris */Board of Commissioners*	
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	**Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.**
Wakil Komisaris Utama/ *Vice President Commissioner*	**Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.**
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	**Drs. Karsanto, M.B.A.**
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	**Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.**

Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	✓
Direktur/COO *Director/COO*	Edy Suyanto, S.E.	✓

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*Approval to the Annual Report for the financial year ended December 31, 2022, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2022.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,239%	0,0002%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the financial year ended December 31, 2022, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,238%	0,0002%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2023.	*Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2023.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,238%	0,001%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp576.213.564.285,00 (lima ratus tujuh puluh enam miliar dua ratus tiga belas juta lima ratus enam puluh empat ribu dua ratus delapan puluh lima rupiah).	1. *Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2022 financial year in the amount of IDR576,213,564,285.00 (five hundred seventy-six billion two hundred thirteen million five hundred sixty-four thousand two hundred eighty-five rupiahs).*
2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut: a. Laba bersih sebesar Rp403.778.703.680,00 (empat ratus tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga ribu enam ratus delapan puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp55,00 (lima puluh lima rupiah) per lembar saham. b. Sisa laba bersih sebesar Rp172.434.860.605,00 (seratus tujuh puluh dua miliar empat ratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam puluh ribu enam ratus lima rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.	2. *Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:* *a. A portion of the Company's net profit in the amount of IDR403,778,703,680.00 (four hundred three billion seven hundred seventy-eight million seven hundred three thousand six hundred eighty rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR55.00 (fifty- five rupiahs) per share.* *b. The remaining portion of the net profit in the amount of IDR172,434,860,605.00 (one hundred seventy-two billion four hundred thirty-four million eight hundred sixty thousand six hundred five rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,239%	0,0002%	0,761%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2023. *Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2023.*

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan melakukan kegiatan audit pada neraca keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.	*Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
95,297%	3,942%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 6

Menyetujui pengangkatan George Elnadus Supit S.Sos. sebagai Direktur Independen Perseroan, dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk periode masa jabatan sampai dengan tanggal 8 Maret 2028 adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A. Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. **Dewan Direksi** Direktur Utama: Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. Direktur: Edy Suyanto, S.E. Direktur Independen: George Elnadus Supit, S.Sos.	*Approval to the appointment of George Elnadus Supit, S.Sos. as Independent Director at the Company, and the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the the conclusion of the Meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the term until March 8, 2028, as follows:* ***Board of Commissioners*** *President Commissioner: Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.* *Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.* *Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.* *Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.* ***Board of Directors*** *President Director: Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.* *Director: Edy Suyanto, S.E.* *Independent Director: George Elnadus Supit, S.Sos.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
98,680%	0,559%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 7

1. Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan demikian mengubah bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang untuk selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut: 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng (23929), yang mencakup usaha pembuatan barang dari tanah liat/keramik untuk keperluan bahan bangunan bukan batu bata, genteng dan peralatan saniter dari porselen, seperti saluran air, ubin, lubang angin dan buis (cincin untuk sumur). Termasuk tungku keramik atau ubin dinding non refraktori, kubus mosaik dan sebagainya, paving atau ubin keramik non refraktori, ubin untuk atap, cerobong asap, pipa, saluran keramik dan sebagainya, dan balok lantai dari tanah liat yang dibakar. 2. Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain yang dikuasakan, untuk menyatakan seluruh dan/atau sebagian Keputusan Rapat ini ke dalam akta notaris, berhak untuk menghadap notaris untuk menyatakan dan menandatangani akta dan surat-surat yang diperlukan, serta melaksanakan segala tindakan yang diperlukan untuk tercapainya tujuan itu. Selanjutnya penerima kuasa memohonkan persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan atau tambahan dalam bentuk apa pun agar persetujuan tersebut diperoleh dan/atau pemberitahuan tersebut diterima, mengajukan, menandatangani semua, permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	1. *Approval of change to the Business Intention, Purpose and Activity of the Company, therefore changing the content of Article 3 of the Company's Articles of Association which will henceforth state as follows:* *1. The intention and purpose of this Company is to undertake business in the sector of manufacturing industry.* *2. To fulfill the aforementioned intention and purpose, the Company can undertake business activities of Clay-based Building Materials Industry/Non-brick and Roof Tile Ceramics (23929), which encompasses business activities of producing goods made of clay/ ceramic to be used as building materials that are not bricks, roof tiles, and sanitary ware made of porcelain, such as water ducts, tiles, ventilation holes, and rings for wells. Including non-refractory ceramic tiles or wall tiles, mosaic cubes and so on, non-refractory ceramic paving or tiles, tiles for roofs, chimneys, pipes, ceramic channels and so on, and floor blocks made of fired clay.* 2. *Granting power to the Board of Directors of the Company, with the right to transfer this power to another party who is authorized, to state all and/or part of this Meeting Resolution in a notarial deed, to appear before a notary to state and sign the deeds and documents required, and to carry out all actions necessary for the fulfillment of that purpose. Furthermore, the attorney requests approval and/or notifies changes to the Company's Articles of Association and/or changes to the Company's data to the authorized institution, makes changes or additions in any form so that such approval is obtained and/or such notification is received, submits, signs all, applications and other documents, chooses a domicile and to carry out any other actions that may be necessary.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
98,954%	0,284%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

RUPSLB 2023

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPSLB	
Hari/Tanggal	Rabu, 18 Oktober 2023
Waktu	10.36 – 10.50 WIB
Tempat	Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPSLB telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 52/ACM/CS/IX/2023 pada hari Senin, 4 September 2023.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020 dan Pasal 4 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/ 2017, telah dilakukan:
   a. Pelaporan agenda RUPSLB, pada hari Senin, tanggal 4 September 2023, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.
   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPSLB pada hari Senin, tanggal 11 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com)
   c. Mengumumkan Keterbukaan Informasi terkait RUPSLB, pada hari Senin, tanggal 11 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).
   d. Panggilan untuk RUPSLB, pada hari Selasa, tanggal 26 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPSLB dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

2023 EGMS

Location, date and time of the EGMS	
Day/Date	*Wednesday, October 18, 2023*
Time	*10:36 - 10:50 Western Indonesia Time*
Venue	*Plant II* *Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003* *Kibin, Cikande* *Serang, Banten 42186*

Information Disclosure

The plan to hold the EGMS was announced to the public through the following means:

1. *Announcement about the plan to hold the EGMS to the Financial Services Authority with letter No. 52/ACM/CS/IX/2023, on Monday, September 4, 2023.*
2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 and Article 4 of the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/ 2017, the following steps have been taken:*
   a. Reporting of the meeting agenda of the EGMS, on Monday, September 4, 2023, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.
   b. Announcement about the plan to hold the EGMS, on Monday, September 11, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).
   c. Announcement of Information Disclosure regarding the EGMS, on Monday, September 11, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).
   d. Summon of the EGMS, on Tuesday, September 26, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx. co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

The EGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Shareholders/*Proxies*
Mewakili 5.926.717.873 lembar saham atau 81,51 persen hak suara *Representing 5,926,717,873 shares or 81.51 percent of all voting rights*

Dewan Komisaris /*Board of Commissioners*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	✓
Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	✓
Direktur Independen *Independent Director*	George Elnadus Supit, S.Sos.	✓

Keputusan Rapat

Agenda		
Menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan. *Approval to carrying out the buyback of Company shares.*		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
99,963%	0,033%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*



Plant V - Mojokerto, Jawa Timur

RUPST 2023

2023 AGMS

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2023	
Hari/Tanggal	Kamis, 28 Maret 2024
Waktu	10.34 – 12.20 WIB
Tempat	Aula Nuansa Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Location, date and time of the 2023 AGMS	
Day/Date	*Thursday, March 28, 2024*
Time	*10:34 – 12:20 Western Indonesia Time*
Venue	*Nuansa Hall* *Plant II* *Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003* *Kibin, Cikande* *Serang, Banten 42186*

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2023 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 06/ACM/CS/II/2024 pada hari Senin, tanggal 12 Februari 2024.
2. Sesuai dengan ketentuan n Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:

   a. Pelaporan Agenda RUPST 2023, pada hari Senin, tanggal 12 Februari 2024, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPST 2023 pada hari Selasa, tanggal 20 Februari 2024, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan Perseroan (www.arwanacitra.com).

   c. Panggilan untuk RUPST 2023, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2024, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan Perseroan (www.arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPST 2023 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Information Disclosure

The plan to hold the 2023 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Notification about the plan to hold the 2023 AGMS to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 06/ACM/CS/II/2024 on Monday, February 12, 2024.*
2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020, the following steps have been taken:*

   a. Reporting of the meeting agenda of the 2023 AGMS, on Monday, February 12, 2024, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Announcement about the plan to hold the 2023 AGMS, on Tuesday, February 20, 2024, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   c. Summon of the 2023 AGMS, on Wednesday, March 6, 2024, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

The 2023 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasa *Shareholders/Proxies*
Mewakili 6.462.885.770 lembar saham atau 89.58 persen hak suara *Representing 6,462,885,770 shares or 89.58 percent of all voting rights*

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Komisaris Utama *President Commissioner*	**Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.**	✓
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	**Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.**	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Drs. Karsanto, M.B.A.**	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.**	✓

Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	✓
Direktur/COO *Director/COO*	**Edy Suyanto, S.E.**	✓
Direktur Independen *Independent Director*	**George Elnadus Supit, S.Sos.**	✓

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval to the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2023.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,849488%	0,000002%%	1,150511%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed*

Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the financial year ended December 31, 2023, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,849488%	0,000002%%	1,150511%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed*

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2024.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
96,737191%	2,112221%%	1,150588%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp445.291.325.550,00 (empat ratus empat puluh lima miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus dua puluh lima ribu lima ratus lima puluh rupiah).

2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:

   a. Laba bersih sebesar Rp315.681.531.968,00 (tiga ratus lima belas miliar enam ratus delapan puluh satu juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp43,00 (empat puluh tiga rupiah) per lembar saham.

   b. Sisa laba bersih sebesar Rp129.609.793.582,00 (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

1. *Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2023 financial year in the amount of IDR445,291,325,550.00 (four hundred forty-five billion two hundred ninety-one million three hundred twenty-five thousand five hundred fifty rupiahs).*

2. *Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*

   a. *A portion of the net profit in the amount of IDR315,681,531,968.00 (three hundred fifteen billion six hundred eighty-one million five hundred thirty-one thousand nine hundred sixty-eight rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR43.00 (forty-three rupiahs) per share.*

   b. *The remaining portion of the net profit in the amount of IDR129,609,793,582.00 (one hundred twenty-nine billion six hundred nine million seven hundred ninety-three thousand five hundred eighty-two rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,846161%	0,000002%	1,153837%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan April 2024.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of April 2024.

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Neraca Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,135486%	0,714003%	1,150511%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berisi rincian tugas, tanggung jawab, wewenang, kriteria keanggotaan, dan pedoman kerja setiap anggota. Piagam ini mengacu pada regulasi-regulasi antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Anggaran Dasar Perseroan

Implementasi Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota dengan keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan, atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite tetap dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

Kebijakan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Anggota Dewan Komisaris juga diharuskan mengundurkan diri apabila telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam fungsinya bertindak secara kolektif. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities, and give advice to the Board of Directors. Members are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (AGMS).

Board of Commissioners Charter

In carrying its duties, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter which lays out the duties, responsibilities, powers, membership criteria, and work guidelines of every member. This charter refers to regulations which include:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
- *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
- *The Company's Articles of Association.*

Implementation of the Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises members with special expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. The Company's Board of Commissioners is also supported by two permanent committees in carrying its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants or advisors.

Board of Commissioners Membership Dismissal Policies

The GMS can temporarily dismiss a member of the Board of Commissionersif that member has acted in violation of the Company's Articles of Association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the Company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the Company has other compelling reasons to dismiss that member.

A member of the Board of Commissioners is also required to resign if that respective member has been proven to have been involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in its function acts as a collective body. The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Charter are as follows:

- *Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the Company's Articles of Association, and implementation of the mandates and resolutions of the GMS.*

- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda Perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

- *The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
- *Providing counsel and opinion to the annual GMS with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions.*
- *Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the Company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the Company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
- *Ensuring that the Company implements and maintains Good Corporate Governance practices.*

Ketentuan Rapat Pengurus Perseroan

Ketentuan umum terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris diadakan satu kali dalam dua bulan atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Direksi.
- Kuorum masing-masing rapat adalah lebih dari setengah jumlah anggota.
- Rapat koordinasi, atau disebut juga dengan rapat gabungan, antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya, serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat tersebut diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Provisions of Board Meetings

The general provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- *A Board of Commissioners meeting is held once every two months or anytime deemed necessary by members of the Board of Commissioners.*
- *A Board of Directors meeting is held once every month or anytime deemed necessary by members of the Board of Directors.*
- *The quorum requirement for every meeting is half of all members of the board.*
- *A coordination meeting, or also referred to as a joint meeting, between the Board of Commissioners and Board of Directors is held once every month, and can also be held anytime as necessary. The meetings are held for discussing the latest developments regarding the Company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.*
- *Minutes of meetings are distributed to all members, including those absent at the meetings.*

In 2024, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate as follows:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris *Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rincian Kehadiran**/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	6	6	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan *Attendance Rate at Joint Meetings*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rincian Kehadiran/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	8	67%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	12	10	83%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	10	83%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	11	92%
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	CEO *Chief Executive Officer*	12	12	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO *Chief Operating Officer*	12	9	75%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO *Chief Financial Officer*	12	12	100%
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen *Independent Director*	12	12	100%



Arwana Training Center, Cipanas - Jawa Barat

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan.

The Board of Directors holds full responsibility over the management of the Company for the interests of the Company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the Company for matters in and out of the courts as stipulated in the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Direksi

Dewan Direksi dibentuk dan bekerja berdasarkan Piagam Dewan Direksi yang disusun dengan mengacu pada regulasi-regulasi terkait, serta juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan Perseroan. Acuan-acuan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Anggaran Dasar Perseroan

The Board of Directors Charter

The Board of Directors is formed and carries out duties based on the Board of Directors Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations, and also based on the management needs of the Company. The references include:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
4. *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
5. *The Company's Articles of Association.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan secara ringkas sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

A brief description of the duties, powers and responsibilities of the Company's Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter are as follows:

- *Leading, managing and running the Company in accordance with the Company's purpose.*
- *Securing, managing and developing the Company's assets.*
- *Continously better-improving the Company's efficiency in carrying out business activities.*
- *In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, the Company's long-term strategic plans, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.*
- *Implementing Good Corporate Governance principles throughout all aspects of the Company.*
- *Implementing an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.*

Kriteria Keanggotaan dan Komposisi

Kriteria dasar calon anggota serta komposisi Dewan Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berdasarkan pada regulasi tersebut dan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, Perseroan saat ini memiliki tiga orang direktur dan satu orang pejabat setingkat direktur.

Membership Criteria and Composition

The basic criteria of a candidate for membership and the membership compositon of the Company's Board of Directors refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Based on this regulation and having considered the conditions of the Company and the diversity of skills, knowledge and experience needed, the Company currently has three directors and one officer of comparable duties to a director.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keahlian *Expertise*	Lingkup Pengelolaan *Scope of Management*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	Direktur Utama/*President Director* *Chief Executive Officer/CEO*	Keuangan, Manajemen Strategis, Administrasi Niaga, Kepemimpinan *Finance, Strategic Management, Business Administration, Leadership*	Arah, Strategi, Kebijakan *Direction, Strategy, Policy*
Edy Suyanto, S.E.	Direktur/*Director* *Chief Operating Officer/COO*	Manajemen Operasional, Manajemen Pemasaran, Kepemimpinan *Operations Management, Marketing Management, Leadership*	Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia *Operations, Marketing, Human Resources*
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen/*Independent Director*	Kepemimpinan, Kebijakan Stratejik *Leadership, Strategic Policies*	Tata Kelola *Governance*
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	*Chief Financial Officer/CFO*	Keuangan, Administrasi Niaga, Teknik Sipil, Kepemimpinan *Finance, Business Administration, Civil Engineering, Leadership*	Keuangan, Akuntansi, Pengadaan *Finance, Accounting, Procurement*

Kebijakan Kejahatan Keuangan

Dalam rangka menjamin pengelolaan kekayaan Perseroan secara akuntabel dan bertanggung jawab, Piagam Dewan Direksi memiliki ketentuan keharusan pengunduran diri anggota Dewan Direksi yang telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Policy on Financial Crime

In ensuring that the management of the Company's wealth is carried out accountably and responsibly, the Board of Directors Charter stipulates that a member of the Board of Directors who has been proven to be involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime is required to resign from the board.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi Perseroan, hal-hal terkait operasional Perseroan, perumusan kebijakan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Frekuensi rapat dan kehadiran anggota pada rapat-rapat sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing the Company's strategy needs, matters related to the Company's operations, preparing the Company's policies, as well as other matters related to the Company's business. The number of meetings and the attendance rate of board members throughout 2024 are as follows:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Direksi *Attendance Rate at Board of Directors Meetings*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rincian Kehadiran/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	CEO *Chief Executive Officer*	21	21	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO *Chief Operating Officer*	21	21	100%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO *Chief Financial Officer*	21	21	100%
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen *Independent Director*	21	19	90%

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Nama *Name*	Hubungan Keluarga *Familial Relationship*			Hubungan Keuangan *Financial Relationship*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Dewan Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Dewan Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Drs. Karsanto, M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

Nama *Name*	Hubungan Keluarga *Familial Relationship*			Hubungan Keuangan *Financial Relationship*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Dewan Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Dewan Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Edy Suyanto, S.E.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
George Elnadus Supit, S.Sos.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*

Pengukuran Kinerja Tata Kelola

Assessment of Governance Performance

Pengukuran terhadap kinerja tata kelola merupakan salah satu alat pengawasan dan perbaikan yang termasuk dalam kebijakan pengelolaan Perseroan. Pengukuran dilakukan secara berkala dengan tujuan:

- Menguji, memantau dan menilai efektivitas, konsistensi dan kualitas implementasi tata kelola di dalam Perseroan.
- Memperoleh umpan balik dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik aktual dan praktik ideal.
- Meningkatkan kualitas personel Perseroan dalam hal profesionalisme, integritas dan efisiensi, serta untuk memberdayakan segenap fungsi internal.

The assessment of governance performance serves as one of the tools of oversight and improvement which is included in the Company's management policies. The assessment is conducted periodically for the following purposes:

- *Testing, monitoring and assessing the effectivity, consistency and quality of the implementation of governance in the Company.*
- *Obtaining feedback and formulating improvement recommendations in order to close gaps between actual and ideal practices.*
- *Enhancing the quality of the Company's personnel in terms of professionalism, integrity and efficiency, as well as for empowering all internal functions.*

Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja tata kelola untuk tahun buku 2024 dilaksanakan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari tujuh subjek penilaian dan total berisi 29 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan meminta pihak penilai untuk memberikan skor dalam rentang nilai 1-10 dengan skor 10 sebagai skor terbaik. Masing-masing pihak penilai diminta untuk memberikan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, Dewan Direksi, komite-komite pembantu Dewan Komisaris, sistem dan praktik tata kelola, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Assessment Method

The assessment of governance performance for the 2024 financial year was conducted in the form of a questionnaire comprising seven subjects of assessment and a total of 29 questions. Each question required the assessor to provide a score in the range of 1-10 with 10 denoting the best score. Each assessor was asked to evaluate the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting committees of the Board of Commissioners, governance system and practices, and the implementation of the principles of good corporate governance.

Pihak Penilai

Pelaksanaan pengukuran kinerja tata kelola untuk tahun buku 2024 dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024. Pihak penilai terdiri dari para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak.

Assessors

The implementation of the assessment of governance performance for the 2024 financial year was held on November 28, 2024. Assessors were members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries.

Hasil Penilaian

Pengukuran kinerja tata kelola untuk tahun buku 2024 memberikan hasil sebagai berikut:

Assessment Result

The assessment of governance performance for the 2024 financial year produced the following results:

No.	**Subjek** *Subject*	**Skor Rata-rata** *Average Score*
1	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	9,44
2	Dewan Direksi *Board of Directors*	9,63
3	Komite-komite Pembantu Dewan Komisaris *Supporting Committees of the Board of Commissioners*	9,29
4	Aktivitas Pengurus Perseroan *Activities of the Company's Boards*	9,58
5	Akuntabilitas, Integritas dan Manajemen Risiko *Accountability, Integrity and Risk Management*	9,50
6	Komunikasi dan Transparansi *Communication and Transparency*	9,47
7	Keberlanjutan *Sustainability*	9,42

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan atas kinerja kolektif, dan berorientasi hasil. Hasil penilaian untuk tahun buku 2024 menghasilkan skor 9,44 pada skala 1-10.

Penilaian Kinerja Komite-komite Pembantu

Penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan terhadap kinerja kolektif, dan berorientasi kontribusi dan independensi. Hasil penilaian untuk tahun buku 2024 menghasilkan skor 9,29 pada skala 1-10.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian atas kinerja Dewan Direksi Perseroan dilakukan atas kinerja kolektif, dan berorientasi hasil. Hasil penilaian atas kinerja Dewan Direksi untuk tahun buku 2024 menghasilkan skor 9,63 pada skala 1-10.

Assessment of the Work Performance of the Board of Commissioners

The assessment of the work performance of the Company's Board of Commissioners was conducted over the collective performance, and oriented on the results. The assessment result for the 2024 financial year produced a score of 9.44 on a scale of 1-10.

Assessment of the Work Performance of Supporting Committees

The assessment of the work performance of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee was conducted over the collective performance, and oriented on the contribution and independence of the committees. The assessment result for the 2024 financial year produced a score of 9.29 on a scale of 1-10.

Assessment of the Work Performance of the Board of Directors

The assessment of the work performance of the Company's Board of Directors was conducted over the collective performance, and oriented on the results. The assessment result for the 2024 financial year produced a score of 9.63 on a scale of 1-10.

> Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani."
>
> *"Be a humble farmer than a courages firefighter".*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. sejak tahun 2010, merangkap sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan sejak tahun 2011.

The position of Corporate Secretary has been held by Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. since 2010. He has also been serving as the Company's Chief Financial Officer since 2011.

Profil beliau dapat dilihat di halaman 55 pada Laporan Tahunan ini.
Please see his profile on page 55 of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Perseroan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada *Chief Executive Officer*. Posisi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a strategic position in the Company which in carrying out duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary in the Company refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

In general, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance and is the main liaison between the Company and the stakeholders.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Further description of the position of Corporate Secretary is as follows:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di Perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil Perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum Perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respons jawaban, atau respons tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.

- *The Corporate Secretary is a senior position in the Company above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the Company whose name is stated in the Company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly with regard to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*

- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pengurus Perseroan dalam hal respons Perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of corporate governance in accordance with the needs of the Company and the expectations of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary may give feedback to the management with regard to the Company's response to the dynamics of the shareholders and capital market.*

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary includes:

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

Pelatihan dan Seminar

Sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi dan dalam rangka mengikuti perkembangan terbaru terkait isu-isu GCG, serta regulasi-regulasi yang berlaku, Sekretaris Perusahaan atau stafnya telah mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar berikut yang diselenggarakan dalam tahun 2024:

Trainings and Seminars

As part of the Company's competency development program and in keeping with the latest developments regarding GCG issues and applicable regulations, the Company's Corporate Secretary or staff have participated in the following trainings and seminars which were held in 2024:

Tanggal/*Date*	Kegiatan/*Activity*	Penyelenggara/*Organizer*
20/05/2024	Pelatihan Teknis Virtual ACMF-ISSB Tentang Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS untuk Penyusun Korporat *ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Preparers*	OJK, ACMF, ISSB
22/05/2024	Sosialisasi Peraturan KSEI No. VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) *Dissemination of ICSD Regulation No. VI-D on Service Fees of the Electronic General Meeting System of the ICSD*	KSEI
14/06/2024	Sosialisasi POJK No. 30/2023 dan POJK No. 6/2024 *Dissemination of FSAR No.30/2023 and FSAR No. 6/2024*	OJK
10/09/2024	Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK Terkait Laporan Berkala *Reminding FSARs for Publicly-listed Issuers: FSAR Regarding Periodic Reports*	OJK, AEI
15/10/2024	Penyegaran POJK bagi Emiten dan Perusahaan Publik: POJK Terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidental *Reminding FSARs for Publicly-listed Issuers: FSAR Regarding Information Disclosure or Incidental Reports*	OJK, AEI
29/10/2024	Workshop Pembiayaan Proyek Efisiensi Energi Sektor Industri: Pulp dan Kertas, Tekstil dan Pakaian, Semen, Logam Dasar dan Baja, Pupuk dan Kimia Dasar, dan Makanan dan Minuman *Workshop on Financing Energy Efficiency Projects in the Industrial Sector: Pulp and Paper, Cement, Base Metals and Steel, Fertilizers and Basic Chemicals, and Food and Beverage*	JETP

Kepanjangan Singkatan/*Abbreviations*

ACMF: ASEAN Capital Markets Forum
KSEI: Kustodian Sentral Efek Indonesia / *Indonesia Central Securities Depository (ICSD)*
OJK: Otoritas Jasa Keuangan/ *Financial Services Authority*
POJK: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ *Financial Services Authority Regulation (FSAR)*
IFRS: International Financial Reporting Standards
ISSB: International Sustainability Standards Board
JETP: Just Energy Transition Partnerships

TEMPAT KERJAKU ADALAH
RUMAHKU

My workplace is my home



Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Posisi Komisaris Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan secara keseluruhan. Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan.

The membership composition of the Board of Commissioners of the Company includes members carrying out duties as Independent Commissioners. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the Company's Good Corporate Governance program. In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective perspectives and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the Company's interests.

Pada tanggal 27 Januari 2023, kedua Komisaris Independen Perseroan kembali memperbarui komitmen independensi dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

On January 27, 2023, both Independent Commissioners of the Company renewed their commitment of independence by signing a Statement of Independence Letter.

Nama *Name*		Sejak *Since*	Periode *Term*	Pernyataan Independensi *Statement of Independence*
K	Drs. Karsanto, M.B.A.	2013	3	Ya/*Yes*
ASWR	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	2017	2	Ya/*Yes*

Surat Pernyataan Independensi

Statement of Independence Letter





Aspek	K	ASWR	*Aspect*
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	*Have not been employed nor have the authority and responsibility to plan, direct, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, excluding in relation to the reappointment as Independent Commissioner of the Company for the subsequent period.*
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	✓	✓	*Do not have shares, whether directly or indirectly, in the Company.*
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	✓	✓	*Do not have affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, nor with the controlling shareholder of the Company.*
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	*Do not have any business relationship, whether directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.*

Komite Audit
Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan Perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

In carrying out the controlling function over the performance of the management and the Company, the Company's Board of Commissioners is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is particularly related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.

The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and right manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari sejumlah professional non-eksekutif di mana, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, setidaknya satu anggota memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2022. Secara kolektif berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, komposisi saat ini memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Komposisi anggota Komite Audit tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Membership Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises several non-executive professionals wherein at least one member has competence in the fields of accounting and finance. The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners.

The membership composition of the Audit Committee of the Company did not undergo change in 2022. Based on the competencies of each member, the current composition combines expertise and experience in the fields of finance, banking and risk management. The membership composition of the Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019, which has been reported to the Financial Services Authority on October 1, 2019, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Periode *Term*	Awal *Start*	Keahlian *Expertise*
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua / *Chairman*	70	Indonesia	3	2013	Keuangan, Perbankan, Manajemen Risiko *Finance, Banking, Risk Management*
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota / *Member*	76	Indonesia	3	2011	Perbankan, Keuangan *Banking, Finance*
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	Anggota / *Member*	60	Indonesia	2	2019	Perbankan, Keuangan *Banking, Finance*

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 52.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjananya di *University of Colorado*, Amerika Serikat. Beliau pernah berkarir antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota dewan direksi dan dewan komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

Profiles of Audit Committee Members

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also held the position of Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 52 for his brief profile.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

This Audit Committee member is an alumnus of Universitas Islam Indonesia before continuing his post-graduate studies at the University of Colorado, USA. His professional career included the banking industry and various other industries.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as a member of the Audit Committee in 2011.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Sebelum masuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. merupakan profesional perbankan dengan latar belakang pendidikan S-2 Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Gajah Mada, dan S-3 Manajemen Stratejik dari Institut Pertanian Bogor.

Pengalaman profesional beliau antara lain memimpin berbagai divisi dalam Bank Negara Indonesia (BNI) seperti Divisi Tata Kelola Kebijakan (2014-2015), Divisi Perencanaan Strategis (2015-2016), Kantor Wilayah BNI Kemayoran (2016-2017), dan Divisi BNI *Corporate University* (2017-2019).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultansi lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Independensi komite dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Prior to joining the Company's Audit Committee on October 1, 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. had been a banking professional, with an educational background of a Master's Degree in Finance and Banking Management from Gajah Mada University, and a Doctorate Degree in Strategic Management from the Bogor Agricultural Institute.

His professional experience includes leading various divisions within Bank Negara Indonesia (BNI), such as the Division of Policy Governance (2014-2015), the Division of Strategic Planning (2015-2016), the Regional Office of BNI Kemayoran (2016-2017), and the BNI Corporate University Division (2017-2019).

Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from the intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as a member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- *An individual who is not linked with any public accountant's office, legal consultancy office, or any other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.*
- *An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities include any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, and regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan Perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum Perseroan.

5. Pengawasan atas manajemen risiko

Perseroan memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan Perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respons terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that are made by the management, as well as matters related to the implementation of new accounting principles and regulations.

3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant's office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions regarding the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

5. Overseeing risk management activities

The Company has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that threaten the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2024, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Catatan Kehadiran *Attendance Record*

Nama *Name*	**Posisi** *Position*	**Rincian Rapat, Pihak Terundang, dan Kehadiran** *Meeting Details, Invited Parties, and Attendance*								**Persentase Kehadiran Anggota** *Member Attendance Rate*
		Internal Auditor		*Accounting / Finance*		*External Auditor*		*Other Departments*		
Drs. Karsanto, M.B.A.	**Ketua** *Chairman*	3	3	3	3	2	2	5	5	100%
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	**Anggota** *Member*	3	3	3	3	2	2	5	4	92%
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	**Anggota** *Member*	3	3	3	3	2	1	5	5	92%

: Jumlah rapat/*meeting frequency*

: Kehadiran anggota/member attendance

Total rapat/*meeting total*: 13

Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2024.

Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2024 fiscal year.

Kegiatan 2024

Activities 2024

No.	Kegiatan	Tanggal / *Date*	*Activity*
1	Rapat pembahasan perkembangan program kerja Departemen *Human Resources*	11/01/2024 25/06/2024	*Discussion meeting on the latest progress with the work programs of the Department of Human Resources.*
2	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja	05/02/2024	*Meeting on the finalization of the audit results of the financial statements of the Company for the 2023 financial year with public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja.*
3	Rapat paparan temuan *fraud* oleh Departemen *Corporate Risk and Internal Audit*, dan program-program inovasi departemen tersebut.	08/03/2024 12/11/2024	*Exposition meeting on fraud findings by the Department of Corporate Risk and Internal Audit, and the department's innovation programs.*
4	Rapat penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan.	23/04/2024 23/07/2024 21/10/2024	*Examination meeting on the Company's quarterly financial statements.*
5	Rapat pembahasan perkembangan pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* baru berbasis Odoo dengan Departemen *Information Technology*.	13/05/2024 14/09/2024	*Discussion meeting with the Department of Information Technology on the latest progress in the development of a new Odoo-based Enterprise Resource Planning system.*
6	Kunjungan kerja ke Plant IV (Ogan Ilir, Sumatera Selatan) dan diskusi dengan manajemen pabrik.	14/08/2024	*Work visit to Plant IV (Ogan Ilir, South Sumatra) and discussion with the factory's management.*
7	Rapat pemaparan dan *kick-off* audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja.	16/10/2024	*Exposition and kick-off meeting on the audit of the Company's financial statements for the 2024 financial year with public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja.*
8	Rapat pembahasan temuan penyimpangan dalam Departemen *Human Resources*.	04/12/2024	*Discussion meeting on fraud findings in the Department of Human Resources.*

Rekomendasi dan Saran

Recommendations and Suggestions

No.	Subjek	Jumlah/*Total*	*Subject*
1	Berbagai pendapat, masukan, dan rekomendasi terkait program *Management Trainee*, *training* dan *mentoring*, target kerja Departemen *Human Resources*, *Human Resource Information System*, serta remunerasi dan insentif kerja.	19	*Various opinions, feedbacks and recommendations on the programs of Management Trainee, training and mentoring, work targets of the Department of Human Resources, Human Resource Information System, and remuneration and work incentives.*
2	Berbagai pendapat, masukan, dan rekomendasi kepada Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* terkait pelaksanaan tugas auditor serta tindakan pencegahan *fraud*.	12	*Various opinions, feedbacks and recommendations to the Department of Corporate Risk and Internal Audit on the implementation of auditors' duties and actions for preventing fraud.*
3	Berbagai pendapat, masukan dan rekomendasi terkait pengelolaan organisasi dan operasional.	19	*Various opinions, feedbacks and recommendations on organizational and operational management.*
4	Berbagai rekomendasi dan masukan kepada Departemen *Information Technology* terkait kegiatan operasional dan sistem *Enterprise Resource Planning* baru berbasis Odoo.	9	*Various opinions, feedbacks and recommendations to the Departement of Information Technology on operational activities and Odoo-based Enterprise Resource Planning system.*

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dari Komite Audit Perseroan yang beranggotakan tiga anggota dengan ini menyampaikan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2024. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit, khususnya pada pasal 10, kami telah melakukan penelaahan atas berbagai informasi keuangan sebelum diterbitkan oleh Perseroan, termasuk atas proses akuntansi, dan pelaporan kepada pihak regulator; melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan-peraturan terkait; mengeluarkan pandangan dan rekomendasi yang independen, termasuk dalam rangka penunjukan auditor eksternal; serta melakukan penelaahan atas implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Berbagai aktivitas tersebut dilaksanakan dalam kemitraan dengan berbagai departemen yang menjadi unit pelaksana dari proses bisnis terkait.

Dalam tahun buku 2024, kami menyelenggarakan sebanyak 13 kali rapat resmi dengan berbagai mitra kerja kami, di antaranya rapat-rapat dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai bagian dari proses audit independen atas laporan keuangan tahunan Perseroan; rapat-rapat pembahasan program audit internal dengan Departemen Corporate Risk and Internal Audit (CRIA); sesi-sesi penelaahan atas laporan keuangan interim triwulanan Perseroan bersama dengan Departemen Accounting; serta rapat-rapat dengan Departemen Human Resources (HR) dan Departemen Information Technology (IT) Perseroan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dari sisi pengelolaan sumber daya manusia dan sistem informasi pendukungnya. Kami juga melaksanakan kunjungan kerja ke Plant IV, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, pada tanggal 14 Agustus 2024 dalam rangka melaksanakan dialog konstruktif dengan jajaran manajemen pabrik tersebut.

Secara umum, kami menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan program audit internal Perseroan berjalan dengan baik tanpa permasalahan yang berarti, serta diimplementasikan dengan efektif, tegas, dan dengan cakupan pengawasan yang memadai. Tidak terdapat temuan kasus penyimpangan atau pelanggaran peraturan internal dan peraturan hukum yang signifikan, berdampak material, dan bisa mengancam keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga menyimpulkan dan mengapresiasi transparansi dan komitmen yang sudah diberikan oleh seluruh pihak dalam membahas berbagai substansi permasalahan dengan objektif, serta dengan semangat perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Kami juga memandang bahwa implementasi kebijakan manajemen risiko Perseroan secara umum berjalan efektif. Sejumlah kendala yang timbul dan dipandang signifikan terbatas pada lesunya pasar bahan bangunan yang menyebabkan turunnya penjualan dan gangguan kelancaran pembayaran dari pelanggan; nilai tukar mata uang rupiah terhadap sejumlah mata uang asing yang sangat fluktuatif sehingga memengaruhi sejumlah komponen biaya; perubahan selera konsumen atas tipe dan ukuran produk keramik dan porselen; serta adanya gangguan mesin atau peralatan produksi, namun langkah-langkah antisipasi ataupun tindak lanjut atas kendala-kendala tersebut mendatangkan hasil yang dipandang sudah optimal.

Dear stakeholders,

We from the Audit Committee of the Company, consisting of three members, hereby report the results of the implementation of our duties and responsibilities throughout the 2024 financial year. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Duties, particularly as stipulated on Article 10, we have carried out reviews of various financial information prior to being published by the Company, including on the accounting process, and the reporting to regulators; reviewed the state of compliance with relevant regulations; issued independent opinions and recommendations, including with regard to the appointment of an external auditor; and reviewed the implementation of the Company's internal control and risk management systems. These various activities were carried out in partnership with various departments that are the implementing units of the related business processes.

In the 2024 financial year, we held 13 official meetings with our various working partners, including meetings with Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja as part of the independent audit process of the Company's annual financial statements; meetings for discussing the Company's internal audit program with the Department of Corporate Risk and Internal Audit (CRIA); sessions for reviewing the Company's quarterly interim financial statements with the Department of Accounting; as well as meetings with the Company's Department of Human Resources (HR) and Department and Information Technology (IT) as parts of the broader internal control system with regard to the management of the supporting human resources and information systems. We have also conducted a working visit to Plant IV, Ogan Ilir, South Sumatra, on August 14, 2024, in order to engage in constructive dialogue with the management of the factory.

In general, we conclude that the Company's internal control system and internal audit program have functioned well without any significant issues, and have been implemented effectively, firmly, and with appropriate coverage of oversight. There were no findings of irregularities or violations of internal regulations and laws that were significant, materially impactful, and could undermine the Company's business continuity. We also conclude and appreciate the transparency and commitment that have been shown by all parties in discussing various substantive issues objectively, and with a spirit of continuous improvement.

We also conclude that the implementation of the Company's risk management policies has generally been effective. A number of challenges that arose and have been considered significant were limited to the state of the sluggish building materials market which have caused a decline in sales and disruption to customer payments; the exchange rate of the rupiah against a number of foreign currencies which was very volatile, therefore affecting a number of cost components; changes in consumer preferences for the types and sizes of ceramic and porcelain tile products; as well as disruptions to production machinery or equipment. However, the anticipatory steps or follow-up actions to these challenges have brought results that are considered optimal.

Berkenaan dengan tanggung jawab Komite Audit Perseroan untuk mengevaluasi laporan keuangan interim Perseroan sebelum dilaporkan kepada pihak regulator, kami telah mengadakan sesi-sesi penelaahan atas masing-masing laporan keuangan triwulanan dengan menghadirkan departemen-departemen terkait pada tanggal-tanggal 23 April, 23 Juli dan 21 Oktober 2024. Secara umum kami tidak menemukan permasalahan pada substansi maupun metode penyusunan, serta memperolah paparan yang terperinci dan jelas dari para pihak tersebut. Masing-masing laporan keuangan triwulanan Perseroan kemudian dilaporkan secara tepat waktu kepada pihak regulator dan dipublikasikan untuk diketahui seluruh pemangku kepentingan.

On the responsibility of the Company's Audit Committee to evaluate the Company's interim financial statements prior to being reported to the regulators, we have held review sessions on each quarterly financial statement with the relevant departments on April 23, July 23, and October 21, 2024. In general, we have found no issues with regard to the substance or method of preparation, and have received detailed and clear explanations from these parties. Each of the Company's quarterly financial statements was subsequently reported in a timely manner to the regulators, and published for the information of all stakeholders.

Berkenaan dengan kewajiban audit yang independen atas laporan keuangan tahunan Perseroan dan penunjukan pelaksananya, kami telah melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit tahun sebelumnya, dan memberikan rekomendasi penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja. Mempertimbangkan proses audit sebelumnya, tim auditor, jaminan independensi, serta ketentuan pembatasan jasa audit yang berlaku, KAP ini dinilai memenuhi ketentuan untuk dapat ditunjuk sebagai pelaksana audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penunjukan ini kemudian disahkan oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 pada tanggal 28 Maret 2024 dengan 98,14 persen suara setuju.

On the requirement to hold an independent audit of the Company's annual financial statements and the appointment of its executor, we have carried out the evaluation of the implementation of audit services for the previous year, and provided a recommendation for the reappointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja. Having taken into account the previous audit process, the audit team, the assurance of independence, as well as the applicable provisions regarding restrictions to audit services, this public accounting firm has been assessed to meet the requirements to be appointed as auditor of the annual historical financial information of the Company and Subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2024. This appointment was subsequently validated by the Company's shareholders in the 2023 Annual General Meeting of Shareholders on March 28, 2024, with 98.14 percent of the votes in favor.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kerja sama yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kami mengapresiasi komitmen dan langkah-langkah yang diambil oleh segenap perangkat pengendalian dan pengawasan internal Perseroan sehingga dapat mendukung tercapainya kinerja usaha yang baik, serta juga mendukung pemenuhan tugas dan tanggung jawab kami.

In closing, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to all parties for the cooperation throughout 2024. We appreciate the commitment and steps that have been taken by all components of the Company's internal control and oversight apparatus so as to support the achievement of good business performance, and also support the fulfillment of our duties and responsibilities.

Atas nama Komite Audit,
On behalf of the Audit Committee,



Drs. Karsanto, M.B.A.
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, serta juga merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan jajaran manajemen senior.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee tasked with examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management.

Piagam dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertugas berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada regulasi-regulasi terkait. Sesuai dengan piagam tersebut, komite ini wajib berposisi independen dan tujuan keberadaannya adalah antara lain untuk memastikan bahwa sistem nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen senior.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen senior.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi komite ini dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Nomination and Remuneration Committee Charter and Independency

The Nomination and Remuneration Company is formed and carries out duties based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations. In accordance with the charter, the committee is required to be independent and its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies:

- *Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.*
- *Supports the recruitment efforts carried out by the Company for senior management positions.*
- *Provides compensation plans that support people retention and give motivation to members of the senior management.*
- *Does not infringe upon applicable laws and regulations.*

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini memiliki tiga orang anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of three members wherein one of the Company's Independent Commissioners is the chairman, while two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution letter is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Periode *Term*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua *Chairman*	72	Indonesia	3
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota *Member*	71	Indonesia	3
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota *Member*	64	Indonesia	2

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 51 Laporan Tahunan ini.

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 53 Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab komite antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan, aset dan pendapatan Perseroan, dan/atau tolok ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Nominasi

Prosedur dasar pengajuan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terdiri dari:

- Kandidat diusulkan terlebih dahulu di dalam forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Kandidat melalui proses verifikasi administratif dan latar belakang profesional.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait status pencalonan.
- Pengangkatan kandidat dan perubahan susunan Pengurus Perseroan dimasukkan sebagai agenda pemungutan suara dalam RUPS Perseroan.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of the Company's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 51 of this Annual Report.

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also underwent advanced military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). Positions he held include Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrisson, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. also holds the position of Independent Commissioner since 2017. Please see his brief profile on page 53 of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the committee include:

- *Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.*
- *Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with developments in the Company's business scale, assets and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.*

Provisions Related to Nomination

The main procedures for proposing a candidate for member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

- *The candidate is first proposed in the forum of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *The candidate is subject to administrative and professional background verifications.*
- *The Nomination and Remuneration Committee produces a recommendation with regard to the candidacy status.*
- *The appointment of the candidate and change to the membership composition of the Company's Boards are included in the voting agenda of the Company's GMS.*

Prosedur pengajuan kandidat baru dan perubahan susunan pengurus Perseroan terbaru dilaksanakan sebagai bagian dari agenda pengangkatan kembali dengan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam RUPST 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023. Dalam agenda ini, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan sebelumnya diangkat kembali untuk masa jabatan tahun 2023-2028, sementara kandidat George Elnadus Supit, S.Sos. diusulkan dan disetujui untuk menjadi Direktur Independen baru menggantikan Almarhum Hatta Safrudin, S.H., M.Si. yang meninggal dunia karena sakit.

The procedures for proposing a new candidate and a change to the membership composition of the Company's boards were most recently implemented as part of the agenda for reappointing, with change to the membership composition, of the Company's boards, in the 2022 AGMS which was held on March 9, 2023. In this agenda, the previous Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were reappointed for a term of 2023-2028, while candidate George Elnadus Supit, S.Sos. was proposed and approved as the new Independent Director to replace the late Hatta Safrudin, S.H., M.Si. who had passed away due to illness.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Perseroan memiliki sejumlah ketentuan utama yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi industri.

Provisions Related to Remuneration

The Company has a number of main provisions related to remuneration policies for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- *The remuneration plan must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the Company.*
- *The remuneration plan must be fair in that the Company does not compensate more than necessary to achieve the abovementioned objective.*
- *The procedures for determining a remuneration plan require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration plan accordingly.*
- *The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.*
- *The structure and calculation of a remuneration plan is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to individual performance as well as the Company's.*
- *The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards of the industry.*

Kegiatan dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tiga kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Activities and Policies

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with the details as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota *Member*	3	3	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota *Member*	3	3	100%

Kebijakan remunerasi meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Paket remunerasi untuk tahun buku 2024 telah diperiksa oleh auditor eksternal yang ditunjuk dan jumlahnya dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini.

The remuneration policy comprises short-term, long-term and postemployment compensation for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package for the 2024 financial year has been examined by the appointed external auditor and the amount disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report.

Total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp17,33 miliar dan Rp18,17 miliar, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Jumlah ini sudah termasuk dengan pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja.

The total salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2024 and 2023 are in the amount of IDR17.33 billion and IDR18.17 billion, respectively. This amount includes provision for post-employment benefits.

Kebijakan Anti Kejahatan Keuangan

Anti-financial Crime Policies

Komitmen anti kejahatan keuangan Perseroan diimplementasikan dan ditegaskan dalam bentuk, antara lain, pernyataan, kewajiban dan tindakan sebagai berikut:

The Company's anti-financial crime commitment is implemented and enforced in the form of, among others, statements, obligations and actions as follows:

- Perjanjian kerja yang ditandatangani setiap karyawan menyatakan dengan tegas tentang konsekuensi bagi karyawan yang melakukan tindak pidana dan perbuatan yang merugikan Perseroan. Tindakan dan perbuatan tersebut termasuk dalam bentuk perilaku dan perbuatan korupsi, balas jasa, penggelapan, penyelewengan, penipuan, suap dan gratifikasi.
- Penandatanganan komitmen anti perilaku dan perbuatan korupsi, balas jasa, penggelapan, penyelewengan, penipuan, suap dan gratifikasi oleh seluruh karyawan.
- Pemberian sanksi hingga terberat berupa pemecatan atas karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran.
- Proses hukum terhadap karyawan Perseroan yang dapat dibuktikan telah melakukan perbuatan melanggar hukum terkait kejahatan keuangan.
- Pelatihan dan sosialiasi internal.
- Mengomunikasikan sikap tegas Perseroan terhadap kejahatan keuangan kepada pihak-pihak di luar Perseroan, khususnya terhadap para pemasok.
- Penyelenggaran sistem pelaporan pelanggaran dan forum pembahasan yang independen.
- Kewenangan dan akses bagi Komite Audit Perseroan untuk mengevaluasi sistem dan prosedur akuntabilitas dan pengendalian internal.

- *Work agreement signed by every employee that firmly states the consequences for employees who committed criminal acts and other actions that damage the Company. These acts and actions include in the form of behaviors and conducts of corruption, kickback, embezzlement, misuse, fraud, bribery and gratification.*
- *Signing a commitment of anti-behaviors and conducts of corruption, kickback, embezzlement, misuse, fraud, bribery and gratification by all employees.*
- *Enforcing punishments up to the heaviest in the form of dismissal of employees who have been proven to have committed a violation.*
- *Legal action against Company employees who have been proven to have committed unlawful actions related to financial crime.*
- *Trainings and internal campaigns.*
- *Communicating the Company's firm stance against financial crime to parties outside the Company, particularly to suppliers.*
- *Implementing a whistleblowing system and an independent discussion forum.*
- *Authorization and access for the Company's Audit Committee to evaluate the systems and procedures of accountability and internal control.*

Sistem dan Perangkat Pendukung

a. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *COSO Internal Control–integrated Framework* dan terdiri dari komponen-komponen yang membentuk Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas

Supporting System and Tools

a. Internal Control System

The Company's internal control system refers to the COSO Internal Control-integrated Framework and consists of components that form the Control Environment, Risk Assessment, Controlling Activities,

Pengendalian (*Controlling Activities*), Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*), serta Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*). Informasi lebih lanjut terkait sistem ini dapat dilihat di halaman 145-149 Laporan Tahunan ini.

b. Departemen Risiko Korporat dan Audit Internal

Informasi lebih lanjut terkait departemen ini dapat dilihat di halaman 145 Laporan Tahunan ini.

c. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sistem pendukung untuk menangkap informasi dari pihak-pihak yang mengetahui langsung tentang sebuah pelanggaran. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan meliputi perangkat, prosedur tindak lanjut, dan kebijakan penanganan hasil investigasi. Informasi lebih lanjut terkait sistem ini dapat dilihat di halaman 148 Laporan Tahunan ini.

Implementasi dan Aktivitas

Perseroan mengomunikasikan kebijakan dan program anti korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, serta suap dan/atau gratifikasi kepada seluruh karyawan, mitra usaha dan pihak ketiga lainnya sejak awal dan sepanjang perikatan antara pihak di tahun 2024.

Monitoring Activities, and Information and Communication. For further information on this system, please see page 145-149 of this Annual Report.

b. Department of Corporate Risk and Internal Audit

For further information on this system, please see page 145 of this Annual Report.

c. Whistleblowing System

The Company provides a supporting system for capturing information directly from parties with direct knowledge of a violation. The Company's whistleblowing system consists of tools, procedures of follow-through actions, and policies for handling the results of investigations. For further information on this system, please see page 148 of this Annual Report.

Implementation and Activity

The Company has communicated the policies and programs of anti-corruption, kickbacks, fraud, and bribery and/or gratification to all employees, business partners and other third parties since the start and all throughout the engagement between parties in 2024.

"Bekerja Tanpa Disuruh,
Berprestasi Tanpa Diawasi."

"Self-initiative in duties and achievements."

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Perseroan menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau telah berkecimpung di bidang audit sejak tahun 1999 dengan pengalaman sebagai auditor, auditor senior dan manajer audit internal di perusahaan terbuka maupun tertutup. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2013.

The Company's commitment toward the implementation of Good Corporate Governance principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-listed companies to have an Internal Audit Unit.

The Company positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, the Company has appointed Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.

Mr. Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak is an alumnus of the Faculty of Economics of Mercu Buana University, Jakarta. He has been engaged in the auditing field since 1999 with a professional experience spanning auditor, senior auditor and internal audit manager positions at publicly-listed as well as privately-owned companies. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined the Company on March 1, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek Perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CFO Perseroan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human capital management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the Company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CFO of the Company.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program penjaminan mutu (*quality assurance*) dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapatkan persetujuan dari CFO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CFO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; ternasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*
- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities dan the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CFO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CFO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Contribution to GCG

The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.

As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan aktivitas audit rutin, serta program audit khusus berdasarkan penetapan prioritas oleh manajemen. Fokus audit di antaranya atas risiko manipulasi data biaya dan data administrasi, risiko korupsi penjualan, risiko fraud dalam penjualan barang bekas, serta kelemahan praktik dan sistem informasi pengadaan barang,

Program audit rutin maupun khusus tersebut dilaksanakan secara terkoordinasi dengan departemen-departemen terkait dan telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

Internal Audit Activities

In 2024, the Internal Audit Unit carried out routine audit activities, as well as special audit programs based on priorities set by the management. The focus of audits included on the risk of manipulation on costing and administrative data, risk of sales corruption, risk of fraud in the sales of used goods, and weaknesses in procurement practices and information system.

These routine and special audit programs were carried out in coordination with the relevant departments and have been reported to the CEO, members of the Board of Directors, and the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada *COSO Internal Control–Integrated Framework*; kerangka kerja hasil rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian Perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur Perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

The Company implements an internal control system that is based on the COSO Internal Control – Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:

- *Safeguarding and securing the Company's assets.*
- *Helping improve the quality, effectivity and efficiency of the Company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward the Company's systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of violation; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

In 2024, the Company's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.

The Company also continuously carried out efforts for better-improving and enhancing internal systems, procedures and policies so as to be able to gain even better results.



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Perseroan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat

In better-improving the quality of Good Corporate Governance and internal control systems, the Company implements a whistleblowing system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged violations. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the Company's highest leader.

The presence of a whistleblowing system is expected to be able to gain the following benefits:

- *The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to violations of internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the Company.*
- *The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of the Company's members in an effective whistleblowing system.*
- *The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of violation.*
- *The Company has the opportunity to handle an alleged violation internally before it becomes public or requires the involvement of external parties.*
- *The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of violation, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of violation can be reduced.*
- *The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

The Company's whistleblowing system consists of two implementing sub-units, namely:

1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged violation for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblower's identity, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.

2. Sub-Unit of Investigation

This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation of the substance of an alleged violation. The follow-through from this sub-unit can include the search and gathering of evidence in the effort to verify that the violation has, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary,

cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

Prosedur utama pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

a. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun *e-mail*) kepada Unit Audit Internal.

b. Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor;

a. Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan pelapor dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.

b. Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan;

a. Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.

b. Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya antara Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.

c. Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.

d. Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.

e. Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.

f. Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.

g. Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.

h. Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan pengenaan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.

i. Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

Pengaduan dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal tidak menerima pengaduan. Sejumlah kasus penyimpangan atau pelanggaran dalam tahun buku merupakan temuan dari proses audit rutin dan audit khusus yang dilakukan.

in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.

The main whistleblowing procedures are as follows:

The means for reporting are as follows:

a. A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail) to the Internal Audit Unit.

b. After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.

Protection of the whistleblower:

a. Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.

b. In the event that the whistleblower participated in the violation in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.

Report-handling;

a. Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.

b. The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Department of Corporate Risk and Internal Audit and relevant management officials.

c. The case is handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the Company, or are criminal in nature.

d. The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy violation and recommend a sanction.

e. In the event that a severe violation is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.

f. If it were to be decided that the act is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.

g. In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the Company will also submit a report to the Manpower Agency.

h. The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.

i. Minor violations may be charged with administrative sanctions.

Reports in the Financial Year

Throughout 2024, the Internal Audit Unit did not receive any reports. A number of cases of infringements and violations in the financial year were the result of routine and special audits that were carried out.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan telah mengambil kebijakan pengelolaan risiko secara terintegrasi terhadap faktor-faktor risiko eksternal di dalam lingkungan berusaha Perseroan, serta faktor-faktor risiko berdasarkan paparan (*exposure*) masing-masing departemen dan bagian yang menjadi bagian dari proses bisnis Perseroan.

The Company has carried out integrated risk management policies over external risk factors within the Company's business environment, as well as over risk factors based on the exposure of each respective department and unit that are part of the Company's business process.

Risiko diidentifikasi dan diantisipasi atau dimitigasi dengan penilaian tingkat probabilitas dan potensi dampak dari suatu faktor risiko, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen krisis dipersiapkan.

Risks are identified and anticipated or mitigated through the assessment of the probability and potential impact of a risk factor, and prevention and crisis management measures are prepared.

Risiko Eksternal

External Risks

Perseroan mengimplementasikan strategi jangka pendek dan jangka panjang secara terukur untuk mengelola kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi, dengan faktor-faktor risiko eksternal berikut ini sebagai fokus:

The Company implements measurable short-term and long-term strategies in managing probable events, with the following external risk factors as the focus:

1. Risiko Pasar

Perseroan mengantisipasi faktor risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan mengarahkan fokus pada penguatan portofolio produk Perseroan dan peningkatan efisiensi rantai pasokan. Dua strategi utama yang ditempuh Perseroan dalam hal ini adalah:

a. Inovasi produk untuk mengembangkan portofolio produk dengan desain dan kualitas yang berdaya saing dan berbeda.
b. Ekspansi kapasitas produksi, pengembangan pasar, dan juga penetrasi pemasaran. Langkah ekspansi memperhitungkan biaya logistik dan distribusi, kedekatan dengan pasar yang ada, serta kemudahan bagi upaya ekspansi pasar lebih lanjut di kemudian hari.

1. Market Risks

The Company anticipates risk factors related to market dynamics and the intensifying competition in the ceramic tile industry by directing focus on strengthening the Company's product portfolio and better-improving supply chain efficiency. Two main strategies carried out by the Company in this regard are:

a. Product innovations for developing a product portfolio that are competitive and distinctive in design and quality.
b. Expansion of production capacity, market development, and market penetration. Expansion measures take into account logistical and distribution cost, proximity to existing markets, and expediency for further market expansions in the future.

2. Ketersediaan Mesin Produksi, Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Industri keramik di Indonesia masih memiliki tingkat kerentanan tertentu dalam menjalankan kegiatan produksi sebagai akibat dari adanya ketergantungan terhadap impor atas mesin produksi sebagai aset tetap yang mengalami depresiasi dan degradasi seiring usia pakai, serta atas sejumlah bahan baku dan bahan pembantu.

2. Availability of Production Machinery, Direct Materials, and Indirect Materials

The ceramics industry in Indonesia remains exposed to a certain level of vulnerability in carrying out production as a result of dependency on imported production machinery as fixed assets that incur time-based depreciation and degradation, as well as dependency on some imported direct and indirect materials.

Risiko ini semakin signifikan dengan komitmen Perseroan untuk melakukan peremajaan mesin produksi secara berkala dalam rangka mempertahankan kepemimpinan biaya rendah (*cost leadership*) dan menjalankan strategi produk bernilai tambah tinggi (*high value-added product*).

The risk becomes even more significant with the Company's commitment to periodically carry out the revitalization of production machinery in order to maintain the Company's cost leadership and implement a high value-added product strategy.

Perseroan mengambil langkah konkret untuk mengantisipasi risiko terkait hal ini dengan terus meningkatkan kualitas, memperluas, dan mengembangkan basis data pemasok dalam negeri maupun luar negeri, serta mengelola persediaan bahan baku dan bahan pembantu dengan mempertahankan level persediaan di atas sebuah batas minimum, dan merealisasikan pengiriman secara *Just-in-Time*. Perseroan juga memprioritaskan pemasok lokal, dan mengupayakan kemitraan pemasok yang saling mendukung perkembangan kedua belah pihak.

The Company takes concrete measures in anticipating risks in this regard by continuously developing, expanding, and enhancing the quality of the Company's database of local and international suppliers, as well as by managing the inventory of direct and indirect materials by maintaining inventory levels above a minimum limit, and realizing delivery in a Just-in-Time manner. The Company also prioritizes local suppliers, and seeks to develop a mutually-supportive partnership for the advancement of both parties.

3. Ketersediaan Sumber Energi, Infrastruktur, dan Perdagangan Internasional

Salah satu faktor risiko yang sangat memengaruhi daya saing dan kelancaran berusaha industri keramik di Indonesia adalah harga dan ketersediaan gas bumi sebagai sumber energi utama. Kepastian pasokan, harga pembelian yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik sangat krusial bagi pertumbuhan industri keramik.

Untuk mengelola faktor risiko ini, Perseroan menjadikan efisiensi pemakaian gas sebagai salah satu indikator kinerja utama secara internal, mengevaluasi dan melakukan modifikasi terhadap instalasi penyaluran gas dan panas secara berkesinambungan untuk menemukan peluang-peluang penghematan baru, meningkatan kualitas peralatan dan praktik pemantauan pemakaian gas, mengeksplorasi pemanfaatan teknologi-teknologi baru, serta mempersiapkan sumber alternatif pasokan gas untuk situasi darurat.

Perseroan melalui, salah satunya, keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) juga terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, perdagangan internasional yang adil, maupun kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan mengendalikan risiko keuangan yang timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang lain dengan mengoptimalkan pembayaran menggunakan mata uang rupiah dalam transaksi-transaksi keuangan; mempersiapkan dan menggunakan dana internal untuk menghindari kebutuhan pembiayaan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang asing; serta, apabila dimungkinkan, melakukan pembayaran sebagian atau seluruhnya dimuka, mengikat pembayaran pada nilai tukar tertentu, atau melakukan pelunasan dalam waktu kurang dari satu tahun atau mempercepat pelunasan saat menggunakan sumber pembiayaan eksternal yang menggunakan mata uang asing.

Dalam memitigasi efek dari fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat yang dominan dan menjadi mata uang pembayaran pembelian gas bumi, Perseroan juga melakukan pembelian menggunakan mata uang yang berkorelasi negatif dengan mata uang dolar Amerika Serikat, contohnya barang modal dari Republik Rakyat Tiongkok dengan menggunakan mata uang Yuan.

5. Risiko Suku Bunga

Dalam mengendalikan risiko keuangan yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Perseroan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi peralatan dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

3. Availability of Energy Sources, Infrastructure, and International Trade

One risk factor that greatly affects the competitiveness and operational ease of the ceramics industry in Indonesia is the price and availability of natural gas as the main energy source. Supply certainty, fair purchase price, and government policies that are favorable to the ceramics industry are very crucial for the growth of the ceramics industry.

In managing this risk factor, the Company has internally set gas consumption efficiency as one of the main indicators of performance, continuously evaluated and modified gas and heat distribution installations in order to seek new opportunities of efficiency, better-improving the quality of equipment and practices for monitoring gas consumption, exploring the use of new technologies, and preparing alternative sources of gas supply for emergency situations.

The Company through, among others, the membership in the Indonesian Ceramics Industry Association also continuously encourages the government to be able to promote a favorable business climate by providing incentives related to tax and the price of natural gas, acceleration of infrastructure development, fair international trade, as well as other policies under its authority.

4. Currency Exchange Rate Risks

The Company controls financial risks deriving from the fluctuation of the rupiah's exchange rate against other currencies by optimizing payments using the rupiah in conducting financial transactions; preparing and using internal funds in order to avoid having to meet financing needs using foreign currency-based loans; and when possible, conducting payments partially or wholly in advance, setting payments to a fixed exchange rate, and conducting full repayment within a term of less than one year or accelerating full repayment in cases where foreign currency-based external financing are used.

In mitigating the effects of the fluctuation of the exchange rate of the rupiah against the US dollar which is a dominant currency and is used as the currency in purchasing natural gas, the Company also conducts purchases using currencies that are negatively correlated to the US dollar, such as capital goods from the People's Republic of China using the Chinese Yuan.

5. Interest Rate Risks

In controlling financial risks deriving from the fluctuation of interest rates, it is the Company's priority to accelerate the full repayment of loans, and using internal funds in financing constructions, investments in equipment and machinery, or other major projects.

Risiko Internal

Secara umum, Perseroan mengendalikan risiko operasional dan keuangan yang bersumber dari faktor-faktor risiko internal dengan mengimplementasikan tiga fase berikut ini:

- Implementasi melalui pembuatan dan penerapan prosedur operasi standar dan instruksi kerja, serta pelaksanaan audit kepatuhan secara berkala terhadap pelaksanaannya.
- Evaluasi menyeluruh dalam hal timbulnya kegagalan atau kerugian.
- Perbaikan dan pemantauan atas hasil perbaikan.

Internal Risks

In general, the Company controls financial and operational risks deriving from internal risk factors by implementing the following three phases:

- *Implementation by preparing and implementing standard operating procedures and work instructions, and regularly carrying out compliance audits on the implementation.*
- *Full, comprehensive evaluation in the event of failure or loss.*
- *Improvement, and monitoring of improvement results.*

TInjauan atas Kebijakan Manajemen Risiko

Assessment on Risk Management Policies

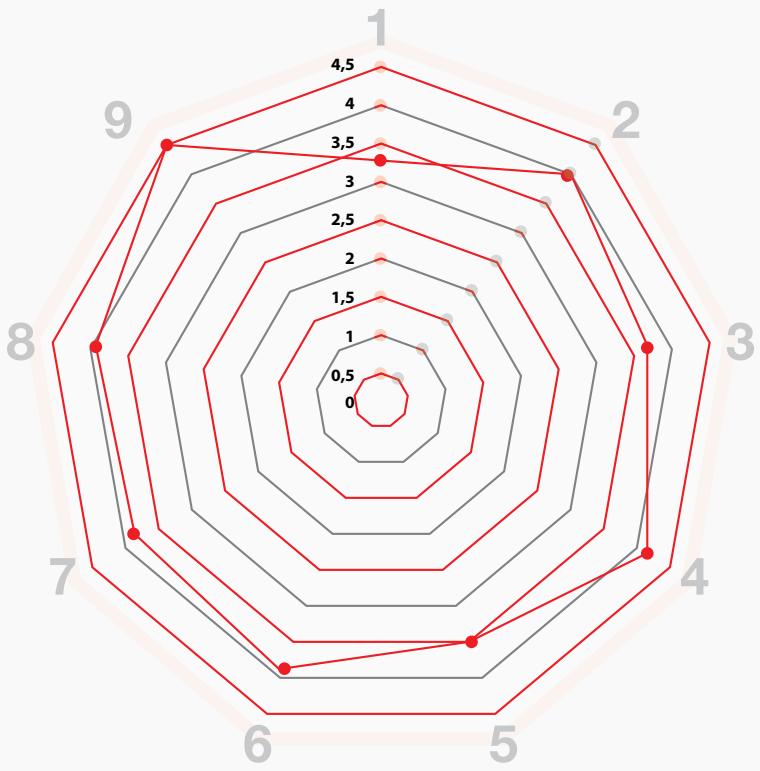

1. **Keuangan dan Akuntansi**
   Finance and Accounting
2. **Produk dan Pemasaran**
   Product and Marketing
3. **Pengadaan Barang dan Jasa**
   Procurement of Goods and Services
4. **Sistem Informasi**
   Information System
5. **Produksi**
   Production
6. **Infrastruktur, Teknologi dan Lingkungan**
   Infrastructure, Technology and the Environment
7. **Sumber Daya Manusia**
   Human Resources
8. **Hukum, Kepatuhan, Audit dan Pengendalian Internal**
   Law, Compliance, Audit, and Internal Control
9. **Hubungan Masyarakat, Industrial, Pemerintah dan Investor**
   Public, Industrial, Governmental, Investor Relations

* Grafik mengindikasikan intensitas tantangan yang dihadapi pada aspek tertentu dalam tahun buku 2024. Skor rendah mengindikasikan intensitas yang lebih tinggi, sementara skor tinggi mengindikasikan intensitas yang lebih rendah.

** Chart indicates the intensity of challenges faced with regard to certain aspects in the 2024 financial year. Lower scores indicate greater intensity, while higher scores indicate lesser intensity.*

Faktor Risiko Teridentifikasi
Identified Risk Factors

1. Keuangan dan Akuntansi: *Finance and Accounting*

a. Likuiditas dan arus kas/ *Liquidity and cash flow*
b. Keterlambatan pembayaran pelanggan/ *Overdue customer payment*
c. Fluktuasi nilai tukar mata uang/ *Currency exchange rate fluctuation*
d. Fluktuasi suku bunga/ *Interest rate fluctuation*
e. Kesalahan pencatatan dan pengolahan informasi keuangan dan akuntansi/ *Financial and accounting information recording and processing error*

2. Produk dan Pemasaran: *Product and Marketing*

a. Perubahan selera konsumen/ *Consumer preference shift*
b. Kegagalan strategi produk/ *Product strategy failure*
c. Kegagalan strategi pemasaran/ *Marketing strategy failure*
d. Kegagalan strategi harga/ *Pricing strategy failure*
e. Kelemahan mutu, daya tarik dan daya saing produk/ *Product quality, appeal and competitiveness deficiency*

3. Pengadaan Barang dan Jasa: *Procurement of Goods and Services*

a. Ketidaksesuaian mutu dan spesifikasi/ *Inconsistent quality and specification*
b. Keterlambatan pengiriman/ *Late delivery*
c. Kelangkaan suplai/ *Supply scarcity*
d. Wanprestasi pemasok/ *Underperforming supplier*

4. Sistem Informasi: *Information System*

a. Peretasan jaringan dan akses tanpa izin/ *Network hacking and unauthorized access*
b. Kompromi dan kehilangan data/ *Data compromise and loss*
c. Kerusakan perangkat keras dan akibatnya/ *Hardware failure and impact*
d. Kelemahan perangkat lunak dan akibatnya/ *Software failure and impact*

5. Produksi: *Production*

a. Kelemahan proses produksi dan mutu produk/ *Production process and product quality deficiency*
b. Kegagalan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dan bahan pembantu/ *Direct and indirect material inventory planning and control failure*
c. Kerusakan atau gangguan terhadap mesin dan peralatan produksi/ *Production machinery and equipment disruption or breakdown*

6. Infrastruktur, Teknologi dan Lingkungan: *Infrastructure, Technology and the Environment*

a. Kerugian investasi/ *Investment loss*
b. Kegagalan realisasi proyek/ *Project completion failure*
c. Kegagalan adaptasi dan pemanfaatan teknologi/ *Technological adaptation and utilization failure*
d. Kerusakan dan dampak negatif terhadap lingkungan/ *Environmental damage and negative impact*

7. Sumber Daya Manusia: *Human Resources*

a. Kesiapan sumber daya manusia pelapis/ *Second-layer human resources readiness*
b. Kompetensi rendah sumber daya manusia/ *Low human resources competence*
c. Kepuasan kerja rendah dan perputaran karyawan tinggi/ *Low job satisfaction and high employee turnover*
d. Kecelakaan kerja/ *Workplace accident*

8. Hukum, Kepatuhan, Audit, dan Pengendalian Internal: *Law, Compliance, Audit, and Internal Control*

a. Kelemahan integritas audit/ *Audit integrity deficiency*
b. Pelanggaran peraturan internal dan peraturan hukum/ *Legal and internal regulation violation*
c. Pelanggaran etika dan benturan kepentingan/ *Breach of ethics and conflict of interest*
d. Penyimpangan dan penyelewangan/ *Abuse and misuse*

9. Hubungan Masyarakat, Industrial, Pemerintah, dan Investor: *Public, industrial, governmental, and investor relations*

a. Kerusakan reputasi dan misinformasi/ *Reputational damage and misinformation*
b. Sengketa hukum/ *Legal dispute*
c. Konflik buruh dan sengketa industri/ *Labor conflict and industrial dispute*
d. Krisis kepercayaan dan keyakinan regulator dan pelaku pasar modal/ *Crisis of trust and confidence from regulators and capital market actors*

Survei dengan responden para anggota Komite Audit Perseroan menghasilkan garis besar tinjauan bahwa kebijakan manajemen risiko Perseroan secara umum berjalan efektif.

Sementara sejumlah tantangan dinilai cukup signifikan, namun sudah ditindaklanjuti dengan langkah evaluasi dan/atau perbaikan, khususnya menyangkut dampak dari kelesuan pasar bahan bangunan, termasuk di antaranya terhadap kelancaran pembayaran dari pelanggan; dampak fluktuasi nilai tukar mata uang asing; perubahan selera konsumen; serta gangguan terhadap mesin atau peralatan produksi.

A survey with members of the Company's Audit Committee as respondents has produced an overview that the Company's risk management policies have generally been effective.

Some challenges were deemed significant, but have been acted upon with evaluation and/or improvement policies, namely related to the impact of the sluggish building materials market, including on outstanding payments from customers; the impact of the fluctuation of the exchange rate of foreign currencies; shifts of consumer preference; and disruptions to production machinery and equipment.

Permasalahan Hukum dan Status Perkara Hukum

Legal Issues and Status of Legal Cases

Dalam tahun buku 2024, Perseroan, Entitas Anak, maupun seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki perkara hukum yang sedang berlangsung maupun diselesaikan yang berdampak material terhadap Perseroan.

In the 2024 financial year, the Company, Subsidiaries, as well as all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries do not have ongoing legal cases or resolved legal cases that have material impact on the Company.

Auditor Eksternal

External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 telah mengambil keputusan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pengajuan KAP dilakukan berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan.

KAP tersebut yang ditunjuk dengan persetujuan RUPST:

KAP: Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

No. STTD: STTD.KAP-03/PM.22/2018

No. Surat Izin Usaha: 603/KM.1/2015

Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Telp.: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

Total honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp2.040.000.000,00 (dua miliar empat puluh juta rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apa pun

The shareholders during the AGMS held on March 28, 2024 have voted on a resolution to appoint a public accounting firm to carry out an audit and provide opinion over the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024. The submission of this public accounting firm is based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

The public accounting firm that has been appointed with the approval of the AGMS is:

***Firm:** Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)*

***Registration No.:** STTD.KAP-03/PM.22/2018*

***Business License No.:** 603/KM.1/2015*

***Address:** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190*

***Phone:** (021) 52895000*

***Fax:** (021) 52894100*

The total honorarium for the auditor has been set at IDR2,040,000,000.00 (two billion forty million rupiahs). Other than providing auditing services and opinion over the Financial Statements of the Company and Subsidiaries, this public accounting firm is not required to perform any other duties.

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, investor, analis pasar modal, dan pihak-pihak terkait lain dalam ranah ekonomi, keuangan dan pasar modal melalui berbagai saluran. Saluran-saluran tersebut terdiri dari:

- Sekretaris Perusahaan
- Staf Hubungan Investor
- Situs web
- Publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- Paparan Publik
- Siaran pers
- Telepon dan faksimile
- Lain-lain

The Company communicates with shareholders, investors, capital market analysts, and other related parties in the domains of business, finance and capital markets through various channels. These channels include:

- *Corporate Secretary*
- *Investor Relations Staff*
- *Website*
- *Publication of quarterly and annual financial statements, and annual reports*
- *Public Expose*
- *Press releases*
- *Phone and facsimile*
- *Others*

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

Daftar surat resmi yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan:
List of official letters sent to the Financial Services Authority:

08/01/2024	
Surat No. *Letter No.*	**01/ACM/CS/I/2024**
Perihal	**Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 19 Oktober – 31 Desember 2023**
Subject	*Report on the Implementation of the Buyback of Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of October 19 - December 31 2023*
13/02/2024	
Surat No. *Letter No.*	**07/ACM/CS/II/2024**
Perihal	**Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
Subject	*Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk As of December 31, 2023, and for the Period Ended on That Date*
13/02/2024	
Surat No. *Letter No.*	**08/ACM/CS/II/2024**
Perihal	**Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
Subject	*Submission of the Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk As of December 31, 2023, and for the Period Ended on That Date*
01/04/2024	
Surat No. *Letter No.*	**14/ACM/CS/III/2024**
Perihal	**Tanggapan atas Surat OJK No. S-392/PM.212/2024**
Subject	*Response to OJK Letter No.* S-392/PM.212/2024
06/04/2024	
Surat No. *Letter No.*	**17/ACM/CS/III/2024**
Perihal	**Penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023**
Subject	*Submission of the 2023 Annual Report and Sustainability Report*
06/04/2024	
Surat No. *Letter No.*	**17.A/ACM/CS/III/2024**
Perihal	**Penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 (Koreksi)**
Subject	***Submission of the 2023 Annual Report and Sustainability Report (Correction)***
17/05/2024	
Surat No. *Letter No.*	**Surat No. 27/ACM/CS/IV/2024**
Perihal	**Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2023**
Subject	*Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Audit of the Annual Historical Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2023 Financial Year*

17/05/2024	
Surat No. *Letter No.*	**Surat No. 28/ACM/CS/IV/2024**
Perihal	**Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS**
Subject	*Submission of Documents of the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant as Approved by the GMS*
27/06/2024	
Surat No. *Letter No.*	**Surat No. 35/ACM/CS/VI/2024**
Perihal	**Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan**
Subject	*Report on the Evaluation Result of the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk on the Provision of Audit Services over the Annual Historical Financial Statements of the Company*
09/07/2024	
Surat No. *Letter No.*	**36/ACM/CS/VII/2024**
Perihal	**Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 19 Oktober - 30 Juni 2024**
Subject	*Report on the Implementation of the Buyback of Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of October 19 - June 30, 2024*
23/07/2024	
Surat No. *Letter No.*	**38/ACM/CS/VII/2024**
Perihal	**Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
Subject	*Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk As of June 30, 2024, and for the Period Ended on That Date*
23/07/2024	
Surat No. *Letter No.*	**39/ACM/CS/VII/2024**
Perihal	**Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
Subject	*Submission of the Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk As of June 30, 2024, and for the Period Ended on That Date*
09/08/2024	
Surat No. *Letter No.*	**41/ACM/CS/VIII/2024**
Perihal	**Penyampaian Tanggapan/Jawaban atas Penelaahan Laporan Tahunan 2023 PT Arwana Citramulia Tbk**
Subject	*Submission of Response/Answer to the Examination of the 2023 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk*
22/10/2024	
Surat No. *Letter No.*	**45/ACM/CS/X/2024**
Perihal	**Penjelasan Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024 PT Arwana Citramulia Tbk**
Subject	*Explanation to the Examination of the 2024 Mid-Year Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk*

Tanggapan Terhadap Penelaahan atas Kelengkapan Laporan

Menanggapi surat No. S-1508/PM.212/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan tentang Penelaahan atas Laporan Tahunan 2023 Perseroan yang berisikan sejumlah butir hasil penelaahan atas kelengkapan isi Laporan Tahunan Perseroan, dan praktik tata kelola berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan telah mengimplementasikan dan/atau memberikan penjelasan.

Keseluruhan butir-butir kelengkapan yang diminta dan status implementasinya pada Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Response to the Examination of the Completeness of the Report

In response to letter No. S-1508/PM.212/2024 from the Financial Services Authority on the Examination of the 2023 Annual Report of the Company which lists various items resulted from the examination of the content completeness of the Company's Annual Report, and governance practices as stipulated by applicable regulations, the Company has implemented and/or provided explanation accordingly.

The entirety of the required completeness and the status of implementation on this Annual Report are as follows:

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
1. Subjek-subjek terkait ketentuan: *Subjects related to provisions:* - POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik *Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies* - POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies* - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik *Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Format and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies*			
1.a. Informasi saham dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, *Stock information in the event of conducting corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, issuance of share dividends, issuance of bonus shares, and change to par value of share.*			
1.a.1.	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. *Date of corporate action.*	*Comply*	Halaman 28 *Page 28*
1.a.2.	Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. *Ratio of stock split, reverse stock split, issuance of share dividends, issuance of bonus shares, and change to par value of share.*	*Comply*	Halaman 28 *Page 28*
1.a.3.	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. *Number of outstanding shares before and after corporate action.*	*Comply*	Halaman 28 *Page 28*
1.a.4.	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan. *Number of executed convertible securities.*	*Explain*	Tidak ada *None*
1.a.5.	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. *Share price before and after corporate action.*	*Comply*	Halaman 28 *Page 28*

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
1.b. Laporan Dewan Direksi *Report of the Board of Directors*			
1.b.1.	Peranan Dewan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis. *Role of the Board of Directors in devising strategies and strategic policies.*	*Comply*	Halaman 37 *Page 37*
1.b.2.	Proses yang dilakukan Dewan Direksi untuk memastikan implementasi strategi. *Processes carried out by the Board of Directors in ensuring the implementation of strategies.*	*Comply*	Halaman 37 *Page 37*
1.c. Profil Perseroan *Company Profile*			
1.c.1.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, dan jenis produk. *Business activity as stated in the latest Articles of Association, business activity in the financial year, and product types.*	*Comply*	Halaman 46 *Page 46*
1.c.2.	Daftar keanggotaan asosiasi industri nasional dan internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. *List of memberships in national and international associations related to the implementation of sustainable finance.*	*Comply*	Halaman 61 *Page 61*
1.d. Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Analyses and Discussion*			
1.d.1.	Struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan dasar penentuan kebijakan. *Capital structure, management policies on capital structure, and bases for policies.*	*Comply*	Halaman 99-100 *Page 99-100*
1.d.2.	Ikatan yang material untuk investasi barang modal. *Legally-binding agreements deemed material related to investment in capital goods.*	*Comply*	Halaman 100 *Page 100*
1.d.3.	Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku. *Investments in capital goods realized within the financial year.*	*Comply*	Halaman 100 *Page 100*
1.d.4.	Perbandingan antara target atau proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi pendapatan, laba (rugi), struktur modal, dan parameter-parameter lainnya. *Comparison between targets or projections at beginning of the financial year, and realizations of revenue, profit (loss), capital structure, and other parameters.*	*Comply*	Halaman 100 *Page 100*
1.d.5.	Target atau proyeksi untuk tahun buku mendatang terkait pendapatan dan laba (rugi). *Targets and projections for the next financial year related to revenue and profit (loss).*	*Explain*	Target atau proyeksi akan diumumkan dalam acara Paparan Publik setelah penyelenggaraan RUPST 2024 *Targets or projections will be announced in the Public Expose event at the conclusion of the 2024 AGMS*
1.d.6.	Informasi material mengenai investasi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. *Material information related to investments, divestments, business mergers and amalgamations, acquisitions, capital or credit restructurings, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions.*	*Explain*	Tidak ada *None*

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
1.e. Tata Kelola			
1.e.1.	Penilaian Dewan Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Direksi. *Assessment of the Board of Directors over the performance of committees supporting the fulfillment of duties of the Board of Directors.*	*Explain*	Dewan Direksi Perseroan tidak memiliki komite khusus yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas Dewan Direksi. *The Company's Board of Directors does not have a specific committee for supporting the Board of Directors in carrying out its duties.*
1.e.2.	Penilaian kinerja Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, serta masing-masing anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. *Assessment of the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees supporting the fulfillment of duties of the Board of Commissioners, as well as on each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	*Comply*	Halaman 128-129 *Page 128-129*
1.e.3.	Nominasi dan remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. *Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	*Comply*	Halaman 141-143 *Page 141-143*
1.e.4.	Sistem dan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan. *The risk management system of the Company and evaluation over its effectiveness.*	*Comply*	Halaman 150-153 *Page 150-153*
1.e.5.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Direksi, dan anggota Dewan Komisaris. *Legal cases posing material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.*	*Comply*	Halaman 154 *Page 154*
1.e.6.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Direksi, oleh otoritas pasar modal atau otoritas lainnya. *Information on administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, by authorities of the capital market, or any other authorities.*	*Explain*	Tidak ada *None*
1.e.7.	Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan. *Policies on providing performance-based long-term compensation to the management and/or employees.*	*Explain*	Perseroan saat ini tidak memiliki program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen atau karyawan dalam bentuk Management Stock Ownership Program (MSOP) dan/atau Employee Stock Ownership Program (ESOP). *The Company currently does not have a performance-based long-term compensation program for the management or employees in the form of Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).*
1.e.8.	Kebijakan, program, prosedur dan pelatihan anti korupsi Perseroan. *Anti-corruption policies, programs, procedures and trainings of the Company.*	*Comply*	Halaman 143-144, 148-149 *Page 143-144, 148-149*
1.e.9.	Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka dalam hal menerbitkan efek bersifat ekuitas. *Implementation of the governance guidelines for public companies in issuing equity securities.*	*Explain*	Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat ekuitas. *The Company has not issued equity securities.*

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
1.f. Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*			
1.f.1.	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. *Challenges to the implementation of sustainable finance.*	*Explain*	Tidak ada *None*
1.f.2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. *Comparison on portfolio targets and performance, financing targets, or investment in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance.*	*Explain*	Perseroan saat ini tidak memiliki investasi pada instrumen keuangan tipe ini. *The Company currently does not have any investments in financial instruments of this type.*
1.f.3.	Biaya lingkungan hidup. *Environmental cost.*	*Comply*	Halaman 173 *Page 173*
1.f.4.	Penggunaan material ramah lingkungan. *Application of environmentally-friendly materials.*	*Comply*	Halaman 174 *Page 174*
1.f.5.	Penggunaan air. *Water consumption.*	*Comply*	Halaman 172 *Page 172*
1.f.6.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. *Impact of operational area of close proximity or located within conservation areas or areas with biodiversity.*	*Comply*	Halaman 175 *Page 175*
1.f.7.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. *Impact of operational area of close proximity or located within conservation areas or areas with biodiversity.*	*Comply*	Halaman 175 *Page 175*
1.f.8.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati. *Biodiversity Conservation Efforts*	*Explain*	Tidak ada *None*
1.f.9.	Produk yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. *Conservation efforts on biodiversity.*	*Comply*	Halaman 174 *Page 174*
1.f.10.	Dampak produk. *Product impact.*	*Comply*	Halaman 174 *Page 174*
1.f.11.	Tanggapan Perseroan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku sebelumnya. *The Company's response to feedback for the previous financial year's Sustainability Report.*	*Explain*	Tidak ada *None*

2. Butir-butir terkait ketentuan:
Subjects related to provisions:

- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
  Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
  Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
2.a.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Company has technical means or procedures for voting, whether open or closed, that promote independence and the interest of shareholders.*	*Comply*	Halaman 112-113 *Page 112-113*
2.b.	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan paling sedikit selama satu tahun. *Summary of minutes of meeting of GMS is available on the Company's website for at least one year.*	*Comply*	-
2.c.	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Direksi. *The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.*	*Comply*	Halaman 140-143 *Page 140-143*
2.d.	Anggota Dewan Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of the Board of Directors who oversees the functions of accounting and finance has the suitable skill and expertise in the field of accounting.*	*Comply*	-
2.e.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *The Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.*	*Comply*	Halaman 143-144 *Page 143-144*
2.f.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. *The Company has a policy on supplier selection and supplier development.*	*Comply*	Halaman 178-179 *Page 178-179*
2.g.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy on protecting the rights of creditors.*	*Comply*	-
2.h.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan karyawan. *The Company has a policy on providing long-term incentive for the Board of Directors and employees.*	*Comply*	-

Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

164	Ikhtisar Keberlanjutan	*Sustainability Highlights*
165	Aspek Keberlanjutan	*Sustainability Aspect*
182	Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017	*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*
184	Lembar Umpan Balik	*Feedback Form*






ARWANA PEDULI

BAKTI SOSIAL
ARWANA

ARWANA PEDULI
YAYASAN ELSAPAN

SLBN SEDURI MOJOKERTO
SANTUNAN ANAK YATIM






Donor
Darah









BERBAGI SEMBAKO

ARWANA
BERKURBAN

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Prestasi
Achievements



Pabrik Perseroan sudah menerima:

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Standar industri hijau SIH 23929.1:2017 atau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System.

The Company's factories have received:

- *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *Green industry standards SIH 23929.1:2017 or 23929.1:2022 (Ceramic Tile Industry) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System.*

Sumber Energi/*Energy Source*		2024	2023	2022	2019*
Gas Alam/*Natural Gas*	MMBtu/ton	3,01	3,32	3,20	3,92
	GJ/ton	3,18	3,50	3,38	4,14
Listrik/*Electricity*	kWh/ton	113,19	118,55	113,93	109,90
	GJ/ton	0,41	0,43	0,41	0,40
BBM (solar) *Fuel (diesel)*	l/ton	0,95	0,77	0,70	0,69
	GJ/ton	0,037	0,030	0,029	0,026
Intensitas/*Intensity*	**GJ/ton**	**3,96**	**3,96**	**3,81**	**4,56**

*Tahun dasar/*Base year*
- Hanya pabrik/*Only factories*

Emisi/*Emissions*	2024	2023	2022	2019*
Intensitas emisi proses produksi dalam tCO_2e/ton *Production process emission intensity in tCO_2e/ton*	0,28	0,30	0,28	0,33

*Tahun dasar/*Base year*
- Hanya pabrik/*Only factories*

Pembangunan
Development

584.964 Meter persegi keramik dihibahkan
Square meters of ceramics tiles donated

Pendidikan
Education

>117 Murid aktif
Active students

Program pendidikan anak usia dini
Early childhood education program

Penghijauan
Greening

>22.499 Pohon ditanam
Trees planted

>14.515 Pohon dicangkok
Trees grafted

>60.066 Bibit disemai
Seedlings cultivated

Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

"Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

"To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society."

Strategi Keberlanjutan

Sesuai dengan visi tersebut dan berdasarkan komitmen yang sudah dibuat sejak Perseroan didirikan pada tahun 1993, Perseroan menjalankan sebuah operasi manufaktur yang berupaya selaras dengan kelestarian lingkungan dan pengembangan kehidupan manusia yang berkualitas. Komitmen ini ditandai dengan formulasi strategi pertumbuhan usaha yang memiliki lima pendekatan yang terintegrasi, yakni lingkungan, energi, produk, teknologi dan sumber daya manusia.

Dalam perkembangannya, 8 Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals*/MDGs) yang kemudian diperbarui dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) menjadi agenda dunia dalam menyelenggarakan pembangunan untuk mengatasi, antara lain, masalah kesenjangan pembangunan dan kesejahteraan yang tidak merata, kemiskinan, serta krisis iklim dan kerusakan lingkungan.

Untuk itu, Perseroan telah mengaitkan kelima strategi pembangunan Perseroan dengan empat fokus SDGs agar dapat berkontribusi secara optimal, namun dengan komitmen untuk terus mengembangkan program-program Perseroan agar dapat berkontribusi terhadap fokus-fokus SDGs lainnya.

Sustainability Strategy

In accordance with this vision and based on the commitment that has been made since the Company was founded in 1993, the Company carries out a manufacturing operation that strives to be in harmony with the preservation of the environment and the development of quality human life. This commitment is marked by the formulation of a business growth strategy that comprises five integrated approaches, namely the environment, energy, product, technology and human resources.

During its course, the 8 Millennium Development Goals (MDGs), which were subsequently succeeded by the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), emerged as the global agenda of development for overcoming, among others, the problems of developmental inequality and uneven welfare, poverty, as well as the climate crisis and environmental degradation.

To that end, the Company has connected the Company's five development strategies with four specific SDGs focuses so that the Company can contribute optimally, but with a commitment to continue developing the Company's programs in order to be able to contribute to other SDGs focuses.

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategy

1 **Lingkungan/*Environment***
Menjaga lingkungan
Preserving the environment

2 **Energi/*Energy***
Efisiensi pemakaian energi
Efficient consumption of energy

3 **Produk/*Product***
Menghasilkan produk berkualitas tinggi
Producing high quality products

4 **Teknologi/*Technology***
Investasi pada teknologi terbaik
Investing in the best technologies

5 **Sumber Daya Manusia/*Human Resources***
Mencari dan mengembangkan SDM terbaik
Finding and developing the best human capital

Fokus SDGs

SDG Focuses



Penanganan perubahan iklim

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.

Taking urgent action to combat climate change and its impacts.



Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Ensuring sustainable consumption and production patterns.



Industri, inovasi dan infrastruktur

Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.

Building resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.



Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.

Promoting sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.

Implementasi Keberlanjutan

Ke dalam dan sebagai bentuk dari tanggung jawab lingkungan perusahaan, strategi pertumbuhan Perseroan berjalan di atas rel keberlanjutan dalam bentuk harmonisasi antara aspek pelestarian lingkungan, efisiensi penggunaan energi, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas bagi konsumen, penggunaan dan pemutakhiran teknologi untuk mendukung optimalisasi dari masing-masing aspek tersebut, serta pengelolaan sumber daya manusia secara bertanggung jawab dari segi pengembangan kesejahteraan, peningkatan kompetensi, dan perlindungan K3L (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan).

Ke luar dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan menjalankan berbagai program rutin dan khusus untuk mendukung pembangunan bangsa, pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta penciptaan kesejahteraan bagi komunitas warga di sekitar pabrik, dan pemberian bantuan langsung kepada masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat serta atas dasar pertimbangan kemanusiaan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun kerangka kerja keberlanjutan Perseroan salah satunya sudah mengandung pendekatan lingkungan hidup sejak awal, yaitu sedari perencanaan strategis usaha, cetak biru pabrik, sampai dengan operasional pabrik saat sudah berproduksi – termasuk dengan penciptaan lingkungan pabrik yang hijau dan sistem pengelolaan sumber daya air yang efisien.

Dasar Hukum

Selain berdasarkan komitmen yang ditanamkan sebagai bagian dari visi Perseroan, program-program keberlanjutan Perseroan juga merupakan wujud kepatuhan terhadap sejumlah ketentuan hukum dan perundang-undangan, termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

Implementation of Sustainability

Internally and as a practice of corporate environmental responsibility, the Company carries out a growth strategy founded upon sustainability in the form of harmonization between the aspects of environmental preservation, energy use efficiency, provision of quality products and services to consumers, utilization and upgrade of technology for optimizing each of those aspects, as well as responsible management of human capital with regard to developing welfare and competence, and the protection of occupational health, safety, and the environment.

Externally and as a practice of corporate social responsibility, the Company carries out various routine and special programs in support of national development, economic and social empowerment, as well as welfare creation for communities around the Company's factories, and providing direct aid to communities during emergency conditions as well as on the basis of humanity and the needs of the community.

The Company's sustainability framework in essence takes an environmental approach since the very beginning, from the stages of business strategic planning, factory blueprints, to factory operations as it produces – including in the creation of a green factory environment and efficient water management system.

Legal Bases

In addition to being based on the commitment invested as part of the Company's vision, the Company's sustainability programs are also an act of compliance with various laws and regulations, including:

1. *Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).*
3. *Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).*

Struktur Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Oversight Structure of the Implementation of Sustainable Finance

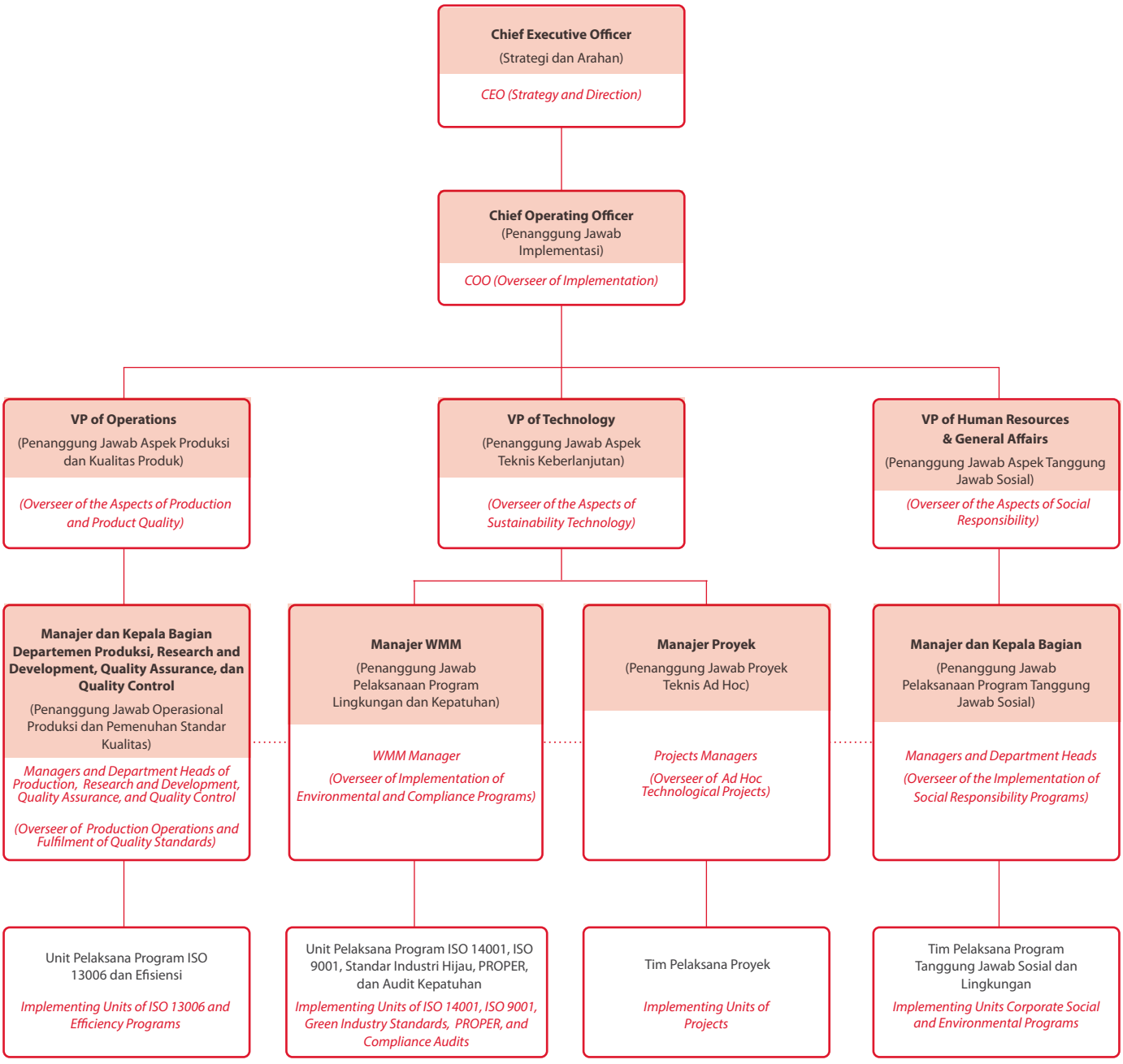

Chief Executive Officer (CEO) Perseroan merupakan penggagas utama dan pengarah program-program keberlanjutan Perseroan. Strategi dan arahan kemudian diimplementasikan oleh Chief Operating Officer (COO) dengan dibantu oleh tiga orang *Vice President* (VP) yang masing-masing mengurusi satu aspek spesifik daripada strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's Chief Executive Officer (CEO) is the main initiator and director of the Company's sustainability programs. Strategies and directions are subsequently implemented by the Company's Chief Operating Officer (COO) with the assistance of three of the Company's Vice Presidents (VP) who each oversee a specific aspect of the Company's sustainability strategy.

Kebijakan Lingkungan

Pelaksanaan kebijakan lingkungan Perseroan mengacu pada dasar-dasar antara lain:

Environmental Policies

The implementation of the Company's environmental policies refers to documents which include:

Sumber Daya Air/ *Water Resource*

- Undang-Undang No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan.
- Undang-Undang No. 121 tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air.
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan.
- Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2008 tentang Air Tanah.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan pemerintah daerah sesuai dengan lokasi masing-masing pabrik.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 11 of 1974 on Water Resources Development.*
- *Law No. 121 of 2015 on Exploitation of Water Resources.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 12 of 2009 on the Utilization of Rainwater.*
- *Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control.*
- *Government Regulation No. 43 of 2008 on Soil Water.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Applicable regional government regulations for each respective factory's location.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Energi Gas Alam/ *Natural Gas Energy*

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Perjanjian kontrak gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Gas supply agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Pengelolaan Limbah dan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)/ *Waste Management and 3R (Reduce, Reuse, Recycle)*

- Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Izin pembuangan limbah masing-masing pabrik.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Government Regulation No. 81 of 2012 on the Management of Household Waste and Similar Wastes.*
- *Waste disposal permits for each respective factory.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Energi Listrik/ *Electric Energy*

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 2 tahun 2008 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No. 2 of 2008 on Energy and Water Saving.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Emisi Debu dan CO_2/ *Dust and CO_2 Emissions*

- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Keramik.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.*
- *Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 5 of 2006 on Exhaust Gas Emission Threshold for Old Motor Vehicles.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 13 of 1995 on Emission Quality Standard for Fixed Sources.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 17 of 2008 on Emission Quality Standard for Fixed Sources for Businesses and/or Activities in the Ceramics Industry.*
- *Decree of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Workplace Occupational Health and Safety.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Produk Reject dan Efisiensi Produksi/ *Production Rejects and Efficiency*

- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) dalam pengendalian limbah padat dari proses produksi.
- Misi menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten dan menghasilkan produk yang berkualitas.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Environmental Management Efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/UKL) and Environmental Monitoring Efforts (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL).*
- *The mission to consistently implement the principles of efficiency and manufacture quality products.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Program Keberlanjutan Rutin

Di atas landasan strategi pertumbuhan Perseroan, aktivitas-aktivitas berikut ini menjadi bagian dari program rutin setiap pabrik tanpa terkecuali, yakni program keberlanjutan yang bersifat meningkat, berkesinambungan dan konsisten.

Routine Environmental Programs

Founded upon the Company's growth strategy, the following activities are part of the routine programs of every factory without exception, namely a sustainability program that has the qualities of ever-improving, continuous and consistent.

Lingkungan/ *Environment*

1. Penghijauan atau penanaman pohon.
2. Pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Konservasi sumber daya air.
4. Pengelolaan sampah dan implementasi prinsip 3R (*reduce*, *reuse*, *recycle*) untuk limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun).
5. Menjaga dan memelihara kesuburan tanah.
6. Pengujian dan pengukuran kualitas lingkungan dan emisi secara berkala.
7. Pelaporan kinerja lingkungan.
8. Pengembangan komunitas (*community development*), program CSR, dan lain-lain.

1. *Greening and planting of trees.*
2. *Control and prevention of environmental pollution.*
3. *Conservation of water resources.*
4. *Management of waste and implementation of the 3R principles (reduce, reuse, recycle) for non-hazardous and non-toxic materials (bahan berbahaya dan beracun/B3).*
5. *Preserving and maintaining soil fertility.*
6. *Periodic testing and measuring of the quality of the environment and emissions.*
7. *Reporting of environmental performance.*
8. *Community development, CSR programs, and others.*

Energi/ *Energy*

1. Efisiensi pemakaian energi gas, listrik, solar dan air.
2. Pemanfaatan kembali panas buang (*heat recovery*), pengecekan kebocoran gas secara rutin, pemakaian alat pembakar (*burner*) yang sesuai, insulasi panas *kiln*, pemantauan temperatur *kiln*.
3. Sistem jam WBP (waktu beban puncak), penggantian lampu LED, modifikasi mesin, pemantauan daftar periksa (*checklist*) dan pengukuran secara berkala, pemutakhiran teknologi atau motor produksi, pemanfaatan cahaya alami, dan lain-lain.
4. Penghematan penggunaan solar dengan memperpendek jarak tempuh alat-alat berat.
5. Beralih ke sumber-sumber energi terbarukan.

1. *Efficient consumption of natural gas, electricity, diesel fuel and water.*
2. *Heat recovery, routine inspection for gas leaks, proper use of burners, heat insulation of kilns, and temperature control of kilns.*
3. *Control for peak load time, replacement with LED lights, machine modification, checklist monitoring and periodic measuring, upgrade of technology or production motors, utilization of natural sunlight, and others.*
4. *Diesel fuel efficiency by shortening the traveling distance of heavy equipment.*
5. *Migration to renewable energy sources.*

Produk/ *Product*

1. Efisiensi penggunaan bahan baku.
2. Inovasi desain produk.
3. Pemutakhiran teknologi.
4. Modifikasi mesin.
5. Ekolabel.
6. Penekanan angka *reject* buang.
7. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan persentase keluaran produk berkualitas ekspor.
8. Sertifikasi produk.
9. Peningkatan produktivitas.

1. *Efficient use of raw materials.*
2. *Product design innovations.*
3. *Upgrade of technology.*
4. *Machine modification.*
5. *Eco-labeling.*
6. *Reject rate reduction.*
7. *Continuous effort to increase the output ratio of export quality products.*
8. *Product certification.*
9. *Productivity push.*

Teknologi/ *Technology*

1. Inovasi dan pemutakhiran teknologi ramah lingkungan.
2. Modifikasi mesin untuk hasil yang lebih efisien.
3. Pengadaan alat ukur sebagai penunjang.
4. Migrasi bertahap ke sistem tanpa kertas (*paperless*).
5. Komputerisasi laporan produksi.
6. Lain-lain.

1. *Innovation and upgrade of environmentally-friendly technology.*
2. *Machine modification for better efficiency.*
3. *Provision of measuring instruments to support production.*
4. *Gradual migration toward a paperless system.*
5. *Computerization of production reports.*
6. *Others.*

Sumber Daya Manusia/ *Human Capital*

1. Program *on-the-job-training*.
2. Program pelatihan dan pengembangan.
3. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara berkala.
4. Kaderisasi, promosi dan rotasi.
5. Manfaat karyawan, beasiswa, dan lain-lain.

1. *On-the-job training program.*
2. *Training and development program.*
3. *Periodic medical check-up and health maintenance.*
4. *Preparation of future leadership, employee promotion and rotation.*
5. *Employee benefits, scholarships, and others.*

Energi dan Emisi

Energy and Emissions

Konsumsi/*Consumption*	Satuan/*Unit*	2024	2023	2022
Gas alam/*Natural gas*	GJ	3.205.463	3.655.536	3.783.056
Listrik/*Electricity*	GJ	410.830	445.339	459.672
Solar/*Diesel fuel*	GJ	37.551	30.786	32.122
Total	**GJ**	**3.653.844**	**4.131.662**	**4.274.850**
Produksi/*Production*	**ton**	**1.008.220**	**1.043.450**	**1,120,782**
Intensitas/*Intensity*	**GJ/ton**	**3,62**	**3,96**	**3,81**

- Hanya pabrik/*Only factories*

Emisi/*Emissions*	Satuan/*Unit*	2024	2023	2022
Emisi dari proses produksi *Emissions from production process*	tCO2e	281.492	317.107	319.044
Produksi/production	**ton**	**1.008.220**	**1.043.450**	**1.114.743**
Intensitas/intensity	**tCO2e/ton**	**0,28**	**0,30**	**0,29**

Dalam tahun 2024, operasi pabrik-pabrik Perseroan secara konsolidasi mampu mengurangi intensitas pemakaian energi ke 3,62 gigajoule per ton produksi, dari 3,96 gigajoule per ton produksi di tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, total pemakaian energi dalam gigajoule turun 11,57 persen, sementara total volume produksi dalam ton bisa ditingkatkan sebesar 3,38 persen. Peningkatan keluaran produksi Perseroan di tengah kondisi pasar bahan bangunan yang relatif membaik di tahun ini, disertai langkah-langkah perbaikan efisiensi secara internal, menjadi faktor utama pendorong perbaikan intensitas pemakaian energi Perseroan, serta penurunan intensitas emisi dari 0,30tCO2e ke 0,28tCO2e per ton produksi.

In 2024, the Company's factories in consolidation have been able to reduce energy consumption intensity to 3.62 gigajoules per ton production, from 3.96 gigajoules per ton production in the previous year. Overall, energy consumption in gigajoules decreased by 11.57 percent, while the total production volume in tons was able to be increased by 3.38 percent. The increase in the Company's production output amid the circumstances of the building materials market which relatively improved this year, combined with internal measures to better-improve efficiency, became the main factor improving the Company's energy consumption intensity, as well as lowering emission intensity from 0,30tCO2e to 0,28tCO2e per ton production.

Berdasarkan pabrik dan sumber energi, Plant V khususnya mencatatkan pengurangan paling signifikan dalam hal intensitas pemakaian energi dari sumber energi gas alam dengan penurunan dari 3,44 gigajoule ke 2,55 gigajoule per ton produksi. Sementara untuk intensitas pemakaian energi listrik, Plant I dan Plant V masing-masing mencatatkan pengurangan paling signifikan sebesar 15,02 persen dan 23,95 persen. Adapun untuk sumber energi utama lainnya, yaitu bahan bakar solar yang umumnya digunakan pada alat-alat berat, keterbatasan sumber energi alternatif menyebabkan adanya peningkatan pemakaian di hampir semua pabrik Perseroan.

Based on factory and energy source, Plant V in particular has recorded the most significant decrease in energy consumption intensity for natural gas as the energy source, with a decrease from 3.44 gigajoules to 2.55 gigajoules per ton production. Meanwhile, for energy consumption intensity with electricity as the energy source, Plant I and Plant V recorded the most significant decreases of 15.02 percent and 23.95 percent, respectively. As for other energy sources, namely diesel fuel as the common fuel used in industrial vehicles, the limited alternative of energy source has led to increased consumption in almost all of the Company's factories.

Secara komposisi, kebutuhan energi Perseroan didominasi oleh gas alam dengan porsi 87,73 persen dari pemakaian energi, diikuti oleh listrik dengan porsi 11,24 persen, dan bahan bakar solar dengan porsi 1,03 persen. Di tahun 2024 juga, Plant I, Plant IV dan Plant 5C Perseroan sudah mendapatkan sebagian pasokan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) fotovoltaik yang beroperasi penuh. Program ini merupakan bagian dari program energi baru dan terbarukan (EBT) Perseroan, khususnya kelanjutan dari program PLTS sejak tahun 2022 yang kini sudah terpasang secara optimal dan beroperasi penuh di semua pabrik Perseroan.

In terms of composition, the Company's energy needs were dominated by natural gas which constituted 87.73 percent of energy consumption, followed by electricity constituting 11.24 percent, and diesel fuel constituting 1.03 percent. Also in 2024, the Company's Plant I, Plant IV and Plant 5C have received partial supply of electricity from fotovoltaik solar power plants which have become fully operational. This program is part of the Company's new and renewable energy sources program, particularly as continuation of the solar power plant program started in 2022, which are currently already optimally installed and fully operational in all of the Company's factories.

Penggunaan Air dan Penanganan Efluen

Air yang digunakan dalam berbagai kegiatan operasional di masing-masing pabrik Perseroan dipasok dari tiga sumber utama, yaitu air bawah tanah, air hujan, dan limbah cair sisa produksi (efluen). Fasilitas utama pendukung pemenuhan kebutuhan air terdiri dari sejumlah kolam penampungan di masing-masing pabrik.

Kolam-kolam penampungan tersebut terdiri dari dua jenis peruntukan yang berbeda dengan masing-masing jenis memiliki kolam yang terpisah, serta saluran maupun penanganan yang berbeda, yaitu kolam penampungan luar, dan kolam penampungan limbah cair sisa produksi.

Total volume air yang digunakan oleh kelima pabrik Perseroan dalam tahun buku 2024 dan penggunaannya, serta kolam penampungan untuk mengoptimalkan penggunaan air di masing-masing pabrik tersebut adalah sebagai berikut:

Water Consumption and Effluent Treatment

The water used in various operational activities at each of the Company's factories are supplied from three main sources, namely underground water, rainwater, and production effluent. The main infrastructure for meeting water needs consist of multiple storage pools at each factory.

These pools are divided into two designated uses, each use having separate pools, as well as separate channels and treatment processes, namely outdoor pools, and production effluent storage pools.

The total volume of water consumed by the Company's five factories in the 2024 financial year, and the storage pools that optimize water consumption in each of those factories, are as follows:

Pabrik *Factory*	Kolam Penampungan *Storage Pools*		Volume Penggunaan Air (m^3)[3] *Water Consumption Volume (m^3)*[3]	Penggunaan *Usage*	
	Luar[1] *Outdoor*[1]	Efluen[2] *Effluent*[2]		Produksi *Production*	Lain-lain[4] *Others*[4]
Plant I	3	4	31.123	62,81%	37,19%
Plant II [5]	6	8	104.684	95,01%	4,99%
Plant III	9	5	208.530	62,27%	37,73%
Plant IV	8	1	59.102	91,27%	8,37%
Plant V	8	7	233.642	55,47%	44,53%

1) Kolam luar menampung air hujan dan air bawah tanah.
2) Limbah cair sisa produksi dapat berupa lumpur yang masih mengandung sisa bahan baku, maupun campuran yang masih mengandung sisa bahan pendukung. Limbah jenis ini bisa digunakan kembali dalam proses produksi.
3) Tidak termasuk efluen.
4) Penggunaan lain-lain dapat meliputi penggunaan untuk kebutuhan air minum dan dapur; aktivitas mandi, cuci, kakus; penyiraman tanaman; dan aktivitas mencuci lain-lain.
5) Plant II lebih banyak menggunakan air PDAM dikarenakan tingkat keasaman air bawah tanah setempat.

1) Outdoor pools collect rainwater and underground water.
2) Production effluent may come in the form of sludge which still contain excess direct materials, as well as mixtures which still contain excess indirect materials. These types of waste can be reused in the production process.
3) Excluding effluent.
4) Other usage may include usage for drinking water and kitchen necessities; bathroom activities; plant-watering; and other washing activities.
5) Plant II mostly used municipal water due to the acidity level of the local ground water.

Aspek Limbah dan Efluen

Proses penanganan limbah di pabrik-pabrik Perseroan meliputi pemrosesan ulang limbah padat, termasuk produk reject dan residu debu, tetapi tidak termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta limbah rumah tangga. Limbah non B3 yang tidak melalui pemrosesan lanjutan umumnya dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA), sementara limbah efluen dari proses produksi Perseroan seluruhnya disalurkan ke fasilitas penampungan sementara untuk kemudian digunakan kembali dalam proses produksi.

Limbah B3 Perseroan umumnya didominasi oleh oli bekas, tetapi dapat juga berupa benda-benda seperti aki bekas, tinta bekas, filter bekas, dan sebagainya. Limbah ini diamankan di tempat penyimpanan sementara dan secara periodik diambil oleh pihak ketiga untuk mendapatkan penanganan, dengan memenuhi seluruh ketentuan pengelolaan dan penyimpanan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan sebagainya. Dalam tahun 2024, pabrik-pabrik Perseroan menyerahkan 19,82 ton limbah B3 ke pihak ketiga untuk ditangani, dan tidak terjadi insiden tumpahan dalam penanganannya.

Waste and Effluent Aspect

The Company's waste-handling process includes the reprocessing of all solid waste, including manufacturing scrap and residual dust, but excluding hazardous or toxic waste and household waste. Non-hazardous or toxic waste which do not undergo additional processing are generally sent to landfill sites, while effluent waste from the Company's production process are entirely channeled into a temporary storage facility for later reuse in the production process.

The Company's hazardous and toxic waste are generally dominated by used industrial lubricants, but may be in form of items such as used automotive batteries, used inks, used industrial filters, and other items. These waste are secured in a temporary storage area and periodically removed by third parties for processing. The process is in compliance with all management and storage regulations from the Ministry of the Environment and Forestry, the Ministry of Industry, the Environmental Impact Management Agency, and other agencies. In 2022, the Company transferred 19.82 tons of hazardous and toxic waste materials to various third parties for processing. There were no spill incidents in the handling.

Pemantauan dan Penilaian

Pemantauan dan penilaian dilaksanakan berkala dua kali setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah, dan melibatkan pihak ketiga yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pelaksanaan pengujian di pabrik-pabrik Perseroan adalah sebagai berikut:

Monitoring and Assessment

Monitoring and assessment activities are held twice per year as required by government regulations, and involve third parties that have been accredited by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional/KAN). The implementation of the testings at the Company's factories are as follows:

Pengujian *Test*	**Pabrik/** *Factory*					**Pelaksana** *Assessor*
	P1	P2	P3	P4	P5	
Emisi Cerobong *Chimney Emission*	✓	✓	✓	✓	✓	**Pihak Ketiga** *Third Party*
Kualitas Udara Lingkungan Kerja *Workspace Air Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	**Pihak Ketiga** *Third Party*
Kualitas Udara Ambien *Ambient Air Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	**Pihak Ketiga** *Third Party*
Kualitas Air Domestik *Domestic Water Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	**Pihak Ketiga** *Third Party*
Kualitas Air Limbah *Wastewater Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	**Pihak Ketiga** *Third Party*
Kualitas Air Bersih *Clean Water Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	**Pihak Ketiga** *Third Party*
Kebisingan *Noise*	✓	✓	✓	✓	✓	**Pihak Ketiga** *Third Party*

Biaya Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari program kinerja lingkungan hidup Perseroan di tahun 2024, masing-masing pabrik Perseroan melakukan berbagai aktivitas dan merealisasikan sejumlah proyek yang ditujukan untuk mendeteksi, mencegah atau memitigasi potensi dampak negatif operasional pabrik Perseroan terhadap lingkungan hidup.

Berikut total biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan untuk tujuan tersebut, tetapi belum memperhitungkan total investasi dalam proyek-proyek berorientasi lingkungan hidup yang direalisasikan dalam tahun 2024, seperti pemasangan baru atau perubahan atau penambahan bagian terhadap sistem pemulihan panas (heat recovery), pengumpul debu (dust collector), kolam pengumpul efluen, dan panel surya.

Environmental Cost

As part of the Company's environmental performance program in 2024, each of the Company's factories carried out various activities and realized a number of projects aimed at detecting, preventing or mitigating the potential negative environmental impact of the Company's factories' operations.

The following are environmental costs incurred by the Company for that purpose, not taking into account the total investment put into environmental-oriented projects that were realized in 2024, such as for new installations, or modifications, or additions to heat recovery, dust collector, effluent storage pool, and solar panel systems.

Kegiatan *Activity*	**Total Biaya (dalam rupiah)** *Total Cost (in rupiah)*
Audit dan Sertifikasi Ulang ISO 9001 dan ISO 14001 *ISO 9001 and ISO 14001 Audit and Recertification*	180.726.750
Audit dan Sertifikasi Ulang Standar Nasional Indonesia (SNI) *Indonesian National Standard Audit and Recertification*	112.362.925
Audit dan Sertifikasi Ulang Standar Industri Hijau (SIH 23929) *Green Industry Standard Audit and Recertification*	53.250.000
Audit dan Sertifikasi Ulang MS ISO 13006 *MS ISO 13006 Audit and Recertification*	93.725.600
Audit dan Sertifikasi Ulang Green Label Indonesia *Green Label Indonesia Audit and Recertification*	83.360.000
Uji Lingkungan *Environmental Testing*	1.066.172.274
Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) *Hazardous and Toxic Waste Treatment*	25.331.420
Total	**1.614.928.969**

Pengaduan Lingkungan Hidup

Dalam tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup melalui seluruh unit operasi dan saluran komunikasi Perseroan.

Evaluasi Keamanan Produk dan Dampak Produk

Sisi keamanan produk Perseroan bagi konsumen dikelola melalui tahap-tahap penentuan bahan baku dan bahan pembantu serta penerapan standar produksi yang memperhatikan tingkat mutu dan dampak lingkungan. Di luar itu, Perseroan belum secara khusus menggunakan jasa pihak ketiga untuk melakukan evaluasi keamanan atas produk. Adapun dampak produk secara umum positif. Saat ini, keramik dan porselen masih merupakan material terbaik sebagai pelapis lantai dan dinding di Indonesia yang beriklim tropis dengan tingkat kelembapan yang tinggi. Fitur-fitur bahan bangunan ini ikut mendukung terciptanya hunian dan ruang beraktivitas lainnya yang lebih bersih dan higienis.

Sebagai produk, Arwana, UNO dan ARNA khususnya hadir dengan menyediakan banyak pilihan desain di atas ukuran-ukuran yang ergonomis. Perencanaan produk, harga dan pemasaran sendiri memosisikan Arwana, UNO dan ARNA sebagai pilihan estetis dengan harga terjangkau dan mudah diperoleh. Pemenuhan aspek-aspek ini telah menjadikan produk Perseroan sebagai produk yang sangat bermanfaat tidak saja bagi pemilik hunian, tetapi juga bagi usaha-usaha mikro, kecil dan menengah yang menjual atau menggunakannya secara komersial.

Bahan Ramah Lingkungan

Secara umum, produk Perseroan dijual kepada konsumen dalam bentuk produk keramik dan porselen di dalam kemasan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Produk keramik dan porselen ini secara teknis dapat dihancurkan dan digunakan kembali sebagai bahan baku untuk memproduksi keramik dan porselen baru. Namun demikian, proses ini hanya diaplikasikan atas hasil produksi yang tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan, sementara memanfaatkan kembali keramik dan porselen bekas sebagai bahan substitusi tidak ekonomis.

Bahan yang digunakan Perseroan untuk kemasan produk bermerek Arwana, UNO dan ARNA berjenis kraft liner board yang sudah diuji dan disertifikasi sebagai bahan yang tidak berbahaya, beracun, dan berdampak negatif terhadap kesehatan manusia maupun lingkungan hidup. Kemasan sisa produk Perseroan tersebut dapat dibuang ke tempat pembuangan akhir tanpa proses khusus sebelumnya, ataupun didaur ulang.

Produk Perseroan sudah dihasilkan melalui proses produksi yang memenuhi standar ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup), sementara bahan kemasan yang digunakan sudah dihasilkan melalui proses produksi yang memenuhi standar 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup), dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan); memperoleh sertifikasi bahan serat hasil daur ulang dan sertifikasi bahan dapat didaur ulang dari Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Kementerian Perindustrian Republik Indonesia; serta melalui pengujian berdasarkan standar Restriction of Hazardous Substances (RoHS), Substances of Very High Concern (SVHC), FDA CFR 21, dan sejumlah jenis pengujian lainnya.

Environmental Complaints

In 2024, the Company did not receive any complaints regarding environmental matters across all Company operational units and communication channels.

Product Safety Evaluation and Product Impact

The safety aspect of the Company's products is managed through the stages of determining the direct and indirect materials to be used, and the implementation of production standards that focuses on product quality and environmental impact. Beyond that, the Company has not particularly used any third party services in conducting a safety evaluation of the products. The impact of the products itself is generally positive. At the moment, ceramic and porcelain are still the best materials for floor and wall covering in Indonesia with its tropical climate and high humidity. The features of these building materials contribute to helping create a cleaner and more hygienic homes and other living spaces.

As products, the Arwana, UNO and ARNA-branded products are made available with an abundance of design options on tiles of ergonomic sizes. The planning of products, pricing and marketing itself positions Arwana, UNO and ARNA as aesthetical options that are affordable and accessible. The fulfillment of these aspects has positioned the Company's products as highly advantageous for homeowners, as well as for micro, small and medium enterprises that sell or utilize them commercially.

Environmentally-friendly Materials

Overall, the Company's products are sold to consumers in the form of ceramic and porcelain tile products encased in environmentally-friendly and recyclable packaging material. The ceramic and porcelain tile products technically can be crushed and reused as direct material for producing new ceramic and porcelain tiles. However, this process is only applied on production output that do not meet the required quality standards, while reusing used tiles as substitution material is not economically viable.

The material used by the Company for the packaging of Arwana, UNO and ARNA-branded products are kraft liner boards that have been tested and certified as non-hazardous, non-toxic, and do not pose a negative impact to human health or the environment. The packaging waste of the Company's products can be discarded in landfills without any prior special treatment, or can also be recycled.

The Company's products have been produced through a production process that meets the standards of ISO 9001 (Quality Management System) and ISO 14001 (Environmental Management System), while the packaging material used have been produced through a production process that meets the standards of ISO 9001 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), and ISO 45001 (Health and Safety Management System); have obtained certifications from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia's Centre for Standardization and Service for the Cellulose Industry verifying the use of recycled fibers and the recyclability of the material; and have undergone testing based on the standards of Restriction of Hazardous Substances (RoHS), Substances of Very High Concern (SVHC), FDA CFR 21, and a number of other test types.

Pengembangan Produk

Secara keseluruhan di tahun 2024, Perseroan menyediakan 1.197 pilihan desain yang berbeda dan aktif diproduksi bagi para pelanggan, dengan total varian sebanyak 2.609 Stock Keeping Unit (SKU). Dari jumlah tersebut, 175 desain dengan total 323 SKU merupakan desain-desain yang baru diluncurkan di tahun 2024. 25 desain baru di antaranya adalah untuk UNO Rectified, sehingga menjadikan total sebanyak 44 pilihan desain; dan 16 desain baru untuk ARNA Solitaire, sehingga menjadikan total sebanyak 47 pilihan desain.

Product Development

Overall in 2024, the Company had a total of 1,197 different, actively produced tile designs on offer for customers, with total variants of 2,609 Stock Keeping Units (SKU). From that total, 175 tile designs with total variants of 323 SKUs are designs that were newly launched in 2024, to which 25 new tile designs are UNO Rectified for a total of 44 tile designs on offer, and 16 new tile designs are ARNA Solitaire for a total of 47 tile designs on offer.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Sejauh yang diketahui dan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, tidak terdapat jenis satwa liar dilindungi yang memiliki habitat di dalam kawasan yang sama atau berdampingan dengan pabrik Perseroan. Selain itu, masing-masing lokasi pabrik sejak awal diketahui memiliki keanekragaman spesies flora dan fauna yang rendah.

Tidak ada flora dan fauna berstatus terancam (Critically Endangered (CR), Endangered (EN), atau Vulnerable (VU)) yang endemik di daerah kabupaten atau kotamadya di mana unit bisnis Perseroan berlokasi. Kegiatan operasional pabrik-pabrik Perseroan tidak berada di dalam kawasan yang sama, berdampingan, atau berdampak langsung terhadap kawasan konservasi in situ yang ditetapkan pemerintah dengan status hutan lindung, taman nasional, taman hutan raya, taman laut, cagar alam, suaka margasatwa, dan sebagainya.

Sampai dengan laporan ini dibuat, belum ada kajian, analisis, aduan, atau bentuk laporan lainnya yang menyatakan atau membuktikan dampak merugikan terhadap kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati. Dalam tahun buku 2024, Perseroan tidak secara khusus melaksanakan program khusus yang berkaitan dengan aspek keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan dalam berbagai kesempatan di tahun-tahun sebelumnya telah berpartisipasi dalam program-program lingkungan seperti pelestarian kawasan hutan bakau dan program-program sejenis bersama dengan organisasi-organisasi lain.

Biodiversity Aspect

Based on the most recent information and referring to the Decree of the Minister of the Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 on Species of Protected Flora and Fauna, there are no protected wildlife having habitat within or adjoining the area of any of the Company's factories. Moreover, each factory location has been determined to initially have low biodiversity in terms of flora and fauna species.

No flora and fauna currently having the status of Critically Endangered (CR), Endangered (EN), or Vulnerable (VU) are endemic to the regency or city in which any of the Company's business units are located. The Company's factory locations are not in an area within, adjoining, or having direct impact to any area that has been designated by the government as an in-situ conservation area having the status of protected forest, national park, royal forest park, marine park, nature reserve, wildlife sanctuary, or any other protected status.

As of the preparation of this report, there have been no studies, analyses, complaints, or any other form of reports stating or verifying any negative impact to conservation areas and biodiversity. In the 2024 financial year, the Company did not have any programs particularly related to the aspect of biodiversity. However, the Company had participated on numerous occasions in the past in environmental programs such as the preservation of mangrove forests and other similar programs jointly with other organizations.

Unit Bisnis *Business Unit*	**Kotamadya/Kabupaten** *City/Regency*	**Flora dan Fauna Endemik Berstatus Terancam*** *Endemic Flora and Fauna with Threatened Status**	**Konservasi In Situ** *In Situ Conservation*		
			Kawasan** *Area***	**Status**	**Jarak dengan Unit Bisnis (km)***** *Distance to Business Unit (km)****
Plant I	Tangerang	Tidak Ada *None*	-	-	-
Plant II	Serang	Tidak Ada *None*	Rawa Danau	Cagar Alam *Nature Reserve*	39,0
Plant III	Gresik	Tidak Ada *None*	Pulau Bawean	Cagar Alam *Nature Reserve*	178,5
		Tidak Ada *None*	Hijau Daun	Hutan Lindung *Protected Forest*	174,6
Plant IV	Ogan Ilir	Tidak Ada *None*	-	-	-
Plant V	Mojokerto	Tidak Ada *None*	Raden Soerjo	Taman Hutan Rakyat *Royal Forest Park*	22,5
		Tidak Ada *None*	Arjuno-Lalijiwo	Cagar Alam *Nature Reserve*	26,0

*Status terancam mengacu pada klasifikasi oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN)
** Kawasan berada dalam satu kabupaten atau kotamadya dengan pabrik Perseroan.
*** Jarak diukur dengan garis lurus.

** Threatened status refers to classification by the International Union for Conservation of Nature (IUCN)*
** Area is located within the same regency or city as the Company's factory.*
** Distance is measured on a straight line.*

Program Penghijauan Komunitas

Perseroan terus berupaya berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih hijau, sehat dan produktif, dengan melakukan penanaman atau pencangkokan tanaman buah, tanaman hias, maupun pohon kayu. Program penghijauan Perseroan terus mengalami pengembangan di tahun 2024 dengan penanaman lebih dari 22 ribu tanaman, pencangkokan lebih dari 14 ribu tanaman, dan penyemaian lebih dari 60 ribu bibit.

Community Greening Program

The Company has continued the effort of contributing to the creation of a greener, healthier and more productive environment by planting or grafting fruit plants, decorative plants, as well as wood trees. The Company's greening program continued to be expanded in 2024 with the planting of more than 22 thousand plants, the grafting of more than 14 thousand plants, and the cultivation of more than 60 thousand seedlings.

Aspek Ketenagakerjaan

Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan meliputi aspek-aspek yang dijabarkan dalam berbagai pembahasan pada Laporan Tahunan ini. Kebijakan tersebut antara lain meliputi kode etik Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil, Diskriminasi dan Pelecehan, serta Kesehatan dan Keamanan pada halaman 108.

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, serta memiliki kebijakan untuk tidak menjalin hubungan usaha dengan entitas yang diketahui memiliki catatan pelanggaran tersebut. Perseroan juga memberikan kesetaraan kesempatan bekerja dan upah dalam hal gender, serta memenuhi ketentuan upah minimum setempat di setiap lokasi Perseroan.

Employment Aspect

The Company's employment policy comprises the aspects described on various sections in this Annual Report. These policies include, among others, codes of conduct for Fair Competition and Employment Relations, Discrimination and Harassment, as well as for Health and Security, all of which are on page 108.

The Company does not employ child labor and forced labor, and has a policy of not entering into business relations with entities that are known to have a record of such violations. The Company also provides equal employment opportunities and wages in terms of gender, and fulfills local minimum wage requirements at each of the Company's locations.

Komposisi Gender *Gender Composition*

Keterangan/ *Description*	**2024**		
	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Total
Jenjang Jabatan/*Position Level*			
Direksi/*Director*	3	0	3
Vice President/*Vice President*	4	1	5
Manajer/*Manager*	68	10	78
Wakil Manajer/*Deputy Manager*	1	0	1
Asisten Manajer/*Assistant Manager*	7	2	9
Kepala Bagian/*Department Head*	112	11	123
Kepala Seksi atau Koordinator/*Section Head or Coordinator*	274	37	311
Kepala Regu/*Team Leader*	123	0	123
Staf, Operator dan Lain-Lain/ *Staff, Operator and Others*	1.324	131	1.455
Jumlah/*Total*	**1.916**	**192**	**2.108**
Status Kepegawaian/Employment Status			
Tetap/*Permanent*	1.283	129	1.412
Tidak Tetap/*Temporary*	644	52	696
Jumlah/*Total*	**1.927**	**181**	**2.108**

Remunerasi Karyawan *Employee Remuneration*

Unit Usaha/ *Business Unit*	**Provinsi/** *Province*	**Upah Minimum/** *Minimum Wage*	**Pemenuhan/** *Fullfillment*
PT Arwana Citramulia Tbk	Banten	Rp4.760.289,00	✓
PT Arwana Nuansakeramik	Banten	Rp4.560.894,00	✓
PT Sinar Karya Duta Abadi	Jawa Timur	Rp4.642.787,00	✓
PT Arwana Anugerah Keramik	Sumatera Selatan	Rp3.456.874,00	✓
PT Primagraha Keramindo	DKI Jakarta	Rp5.067.381,00	✓

Manfaat Pekerja *Employee Benefits*

Manfaat *Benefit*		Status Karyawan/ *Employee Status*		
		Tetap *Permanent*	**Tidak Tetap** *Temporary*	**Calon** *Candidate*
Cuti / *Leave*	Tahunan/*Annual*	✓	✓	✗
	Melahirkan/*Maternity*	✓	✗	✗
Tunjangan Hari Raya (THR) *Religious Holiday Allowance*		✓	✓	✓
Jaminan/ *Benefits* **(BPJS)**	Kesehatan/*Medical*	✓	✓	✓
	Jaminan Hari Tua/*Old-age*	✓	✓	✓
	Pensiun/*Pension*	✓	✓	✓
	Kecelakaan Kerja/*Work-related Accident*	✓	✓	✓
	Kematian/*Death*	✓	✓	✓

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan, serta mengembangkan potensi dan kualitas hidup sumber daya manusia Perseroan, Perseroan mengadakan program pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal. Program ini didukung dengan keberadaan fasilitas Arwana Ceramics Training Center di dua lokasi, yaitu di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, dan di Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. Informasi lebih lanjut tentang program-program pelatihan Perseroan dapat dilihat di halaman 72 Laporan Tahunan ini.

In order to maintain and enhance the Company's performance, as well as develop the potential and quality of life of the Company's human capital, the Company conducts internal and external education and training programs. These programs are supported with the establishments of Arwana Ceramics Training Centers in two locations, namely in Cipanas, Cianjur, West Java, and in Pacet, Mojokerto, East Java. Further information on the Company's training programs can be found on page 72 of this Annual Report.

Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Setiap lokasi operasional Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Kecelakaan kerja di sini mengacu pada kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk perjalanan pergi dan pulang dari tempat kerja serta perjalanan dinas, dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Dalam tahun 2024, Perseroan mencatat adanya 14 karyawan yang mengalami insiden ringan atau insiden yang tidak memerlukan atau hanya memerlukan penanganan medis minimal, 70 karyawan mengalami insiden sedang yang memerlukan penanganan medis, serta 37 karyawan mengalami insiden berat yang memerlukan penanganan medis yang lebih serius. Di antara 37 karyawan tersebut, terdapat tiga karyawan yang meninggal dunia, masing-masing diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas dalam perjalanan pulang atau pergi ke tempat kerja.

Occupational Safety and Workplace Accidents

Each operational location of the Company is equipped with procedures, personnel and tools for implementing occupational health, safety, and the environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan/K3L), which specifically refer to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 13 of 2003 on Employment, and the implementing regulations. Workplace accident in this definition refers to incidents that occurred within employment relations, including travels to and from the workplace as well as business trips, and illnesses caused by the work environment.

In 2024, the Company recorded 14 employees having been involved in minor incidents or incidents which did not require or only required minimal medical treatment, 70 employees suffering moderate incidents which required some medical treatment, and 37 employees suffering severe incidents which required more serious medical treatments. Among those 37 employees, there were three fatalities, each of which was caused by traffic accident en route to or from the workplace.

Aspek Pelanggan

Customer Aspect

Daya saing produk Perseroan dibangun di atas dasar operasi manufaktur berbasis data (data-oriented), membangun keterikatan pelanggan yang kuat (strong customer engagement), efisiensi di segala lini, serta memberikan kepuasan kepada pelanggan (customer satisfaction), karenanya menjadi fokus dan komitmen Perseroan untuk memperkuat aspek-aspek tersebut melalui komunikasi dua arah dengan para pelanggan. Umpan balik pelanggan menjadi landasan strategi pengembangan produk, perbaikan internal, dan peningkatan pelayanan kepada konsumen. Fungsi pemasaran Perseroan terus memantau tingkat kepuasan pelanggan melalui semua umpan balik yang diterima, baik melalui pelaksanaan survei, maupun informasi yang diterima melalui saluran-saluran umpan balik pelanggan.

The competitiveness of the Company's products is built upon the foundations of implementing a data-oriented manufacturing operations, building a strong customer engagement, achieving efficiency across the board, and providing customer satisfaction. It is therefore the Company's focus and commitment to strengthen those aspects through two-way communication with the customers. Customer feedback serves as a focal point from which strategies for product development, internal improvements, and service enhancements are formulated. In 2024, the Company's marketing function constantly monitored customer satisfaction levels through all feedbacks received.

Dalam hal umpan balik berbentuk keluhan pelanggan menyangkut produk Perseroan, Perseroan menerima pengaduan secara langsung ataupun melalui saluran komunikasi lain yang tersedia (surat, surat elektronik, telepon, pesan singkat, dan sebagainya) menyangkut total 55.361 meter persegi atau sekitar 0,08 persen dari seluruh produk Perseroan yang terjual di tahun 2024. Semua keluhan tersebut telah diselesaikan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Perseroan.

In terms of feedback in the form of customer complaints over the Company's products, the Company received complaints directly or through other available communication channels (letter, electronic mail, telephone, short messaging, and others) related to 55,361 square meters or approximately 0.08 percent of all Company products sold in 2024. All complaints have been resolved in accordance with the Company's procedures and provisions.

Kebijakan Pengadaan, Pemberdayaan Pemasok Lokal, dan Tingkat Komponen Dalam Negeri

Procurement Policies, Empowerment of Local Suppliers, and Domestic Component Level

Untuk mendukung kelancaran dan pemenuhan berbagai kebutuhan operasional, Perseroan mengimplementasikan sistem pengadaan barang dan jasa secara terencana, efisien, akurat dan tepat waktu, Sistem tersebut mengharuskan pemenuhan berbagai syarat administratif dan teknis oleh pemasok.

In facilitating operational ease and meeting various operational needs, the Company implements a planned, efficient, accurate and on-time goods and services procurement system. The Company necessitates the fulfillment of various administrative and technical requirements by suppliers.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan pemasok lokal dalam memenuhi berbagai kebutuhan logistik tersebut. Di tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan 1.319 pemasok besar maupun kecil yang terdiri dari 1.253 pemasok lokal dan 66 pemasok asing. Di antara 1.319 pemasok tersebut, 312 adalah pemasok baru yang terdiri dari 299 pemasok lokal dan 13 pemasok asing.

Furthermore, the Company is committed to empowering local suppliers in meeting the various logistical needs. In 2024, the Company engaged with 1,319 suppliers, large and small, which consisted of 1,253 local suppliers and 66 international suppliers. Among those 1,319 suppliers, 312 were new suppliers, which consisted of 299 local suppliers and 13 international suppliers.

Berbadan Hukum	*Incorporated*
Landasan hukum pendirian badan usaha	*Legal basis for establishment*
Izin usaha	*Business permit*
Data keuangan	*Financial data*
Lokasi kantor dan pabrik	*Location of office and factory*
Kapasitas produksi	*Production capacity*
Daftar klien sebelumnya	*List of previous clients*
Ketersediaan tenaga ahli	*Having qualified expert*
Ketentuan pembayaran	*Terms of payment*
Surat pernyataan tidak sedang menjalani proses hukum	*Letter of statement of not being involved in any legal case*
Lolos uji kelaikan barang	*Goods pass quality test*
Uji mutu barang sebelum dikirim	*Goods undergo quality testing prior to delivery*
Tidak Berbadan Hukum	***Unincorporated***
Komitmen kerja sama	*Commitment of cooperation*
Izin usaha (jika ada)	*Business permit (if available)*
Lokasi kantor dan pabrik	*Location of office and factory*
Kapasitas produksi	*Production capacity*
Daftar klien sebelumnya	*List of previous clients*
Ketentuan pembayaran	*Terms of payment*
Lolos uji kelaikan barang	*Goods pass quality test*
Uji mutu barang sebelum dikirim	*Goods undergo quality testing prior to delivery*

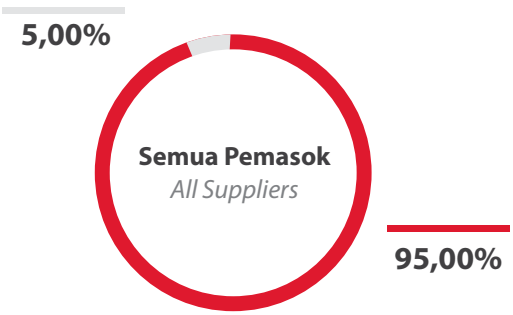

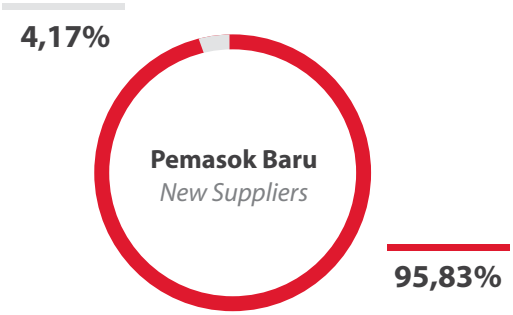

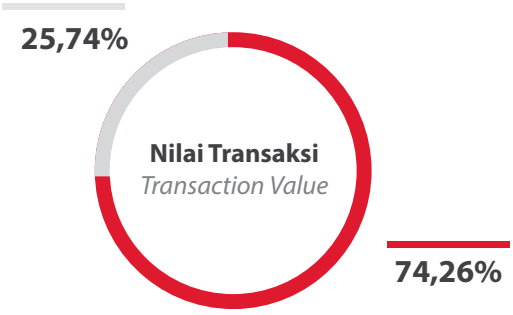

Pemasok Lokal/*Local Suppliers*
Pemasok Asing/*International Suppliers*

Jenis Barang Pasokan *Type of Goods*	Pemasok Baru *New Suppliers*		Pemasok Baru dan Lama *New and Existing Suppliers*	
	Pemasok Lokal *Local Suppliers*	Pemasok Asing *International Suppliers*	Pemasok Lokal *Local Suppliers*	Pemasok Asing *International Suppliers*
Bahan baku/*direct materials*	9	1	101	13
Bahan pembantu/*indirect materials*	0	1	9	6
Bahan kemasan/*packaging materials*	21	0	97	1
Suku cadang/*spare parts*	65	6	418	25
Lain-lain/*others*	204	5	628	21
Total	**299**	**13**	**1.253**	**66**

Melalui kebijakan pengadaan yang diimplementasikan, Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produk-produk Perseroan, sebagaimana disertifikasi oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, mendapatkan penilaian dalam kisaran 80,69-98,82 persen. Nilai TKDN tertinggi sebesar 98,82 persen dicapai oleh produk keramik dinding UNO berukuran 25x40cm yang diproduksi di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur, sementara TKDN produk unggulan Perseroan, ARNA Solitaire, dari pabrik yang sama mendapatkan penilaian 95,10 persen.

Through the procurement policies that have been implemented, the Domestic Component Levels of the Company's products, as certified by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, have been assessed to be within the range of 80.69-98.82 percent. The highest Domestic Component Level at 98.82 percent has been achieved by the UNO 25x40cm ceramic floor tiles produced at Plant V, Mojokerto, East Java, while the Domestic Component Level of the Company's flagship product line ARNA Solitaire from the same factory has been assessed at 95.10 percent.

Entitas Bisnis *Business Entity*	Unit Operasi *Operational Unit*	Produk *Product*	Merek dan Sub Merek *Brand and Sub Brand*	Kisaran Persentase TKDN *Percentage Range of Domestic Component Level*
PT Arwana Citramulia Tbk	Plant I	Keramik lantai *Ceramic floor tiles*	Arwana, UNO	83,67%
PT Arwana Nuansakeramik	Plant II	Keramik lantai, keramik dinding *Ceramic floor tiles, ceramic wall tiles*	Arwana, UNO	82,12 – 86,14%
PT Sinar Karya Duta Abadi	Plant III, Plant V	Keramik lantai, keramik dinding, porselen *Ceramic floor tiles, ceramic wall tiles, porcelain tiles*	Arwana, UNO, ARNA, ARNA Solitaire	80,69 – 98,82%
PT Arwana Anugerah Keramik	Plant IV	Keramik lantai, keramik dinding *Ceramic floor tiles, ceramic wall tiles*	Arwana, UNO	94,07% - 96,34%

Pelaksanaan Program TJSL

Program kerja TJSL Perseroan bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritualitas, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan komunitas masyarakat setempat (*community development*) sebagai bagian dari aktivitas TJSL. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program TJSL Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

1. Sosial

Bidang sosial meliputi sub bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Bentuk kegiatan TJSL dalam sub bidang pendidikan, antara lain, pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan atau renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, serta penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri, seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di pabrik-pabrik Perseroan.

Program TJSL dalam sub bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti program pengobatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu, program Arwana Peduli menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bakti sosial panti sosial (panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi kejiwaan, dan lain-lain). Sementara dalam sub bidang keagamaan, kegiatan-kegiatan seperti pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain sebagainya.

Perseroan setiap tahunnya menghibahkan keramik dalam jumlah besar untuk tujuan sosial kepada atau melalui institusi-institusi pemerintah dan organisasi-organisasi nirlaba. Hibah-hibah yang diberikan merupakan bentuk kerja sama di mana keramik disalurkan melalui atau untuk diberdayakan oleh lembaga-lembaga resmi yang memiliki program, jaringan, sumber daya, serta potensi dampak yang optimal di bidang-bidang kehidupan masyarakat yang paling membutuhkan.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perseroan juga telah mendirikan Persatuan Tenis Meja (PTM) Arwana Jaya dengan tujuan untuk ikut serta mengembangkan dunia olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis meja. Inisiatif ini dilanjutkan dengan pendirian pusat pembinaan dan asrama yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.

2. Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Perseroan juga mendorong timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Implementation of CSER Programs

The Company's CSER work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation of thought, the program looks at the concept of human development holistically to encompass the development of knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunity.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also carries out local community development programs as part of the CSER activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged, so that they are empowered and able to help themselves.

The Company's CSER program is divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are descriptions of each category:

1. Social

The social category includes the subcategories of education, health and religion. The forms of CSER activities in the education subcategory include scholarship programs, school supply donations, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, and holding educational activities themselves, such as early childhood education programs at the Company's factories.

CSER programs in the health subcategory have routine activities such as free medical treatment for the underprivileged, and blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI). Additionally, the Arwana Peduli program also organizes social activities at welfare homes (orphanages, nursing homes, psychiatric rehabilitation homes, and others). In the subcategory of religion, activities include construction and renovation of houses of worship, free homecoming, donation of sacrificial cattle, and others.

Every year, the Company donates ceramic tiles in large volumes for social purposes to or through governmental institutions and nonprofit organizations. It is a program of cooperation in which ceramic tiles are donated through or utilized by official institutions that have the program, network, resources, and optimal impact potential in the areas of societal life that need it the most.

On October 19, 2017, the Company has also established the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya) with the purpose of participating in the development of sports in Indonesia, the sport of table tennis in particular. This initiative was followed by the establishment of its training and boarding center which was inaugurated on January 21, 2019.

2. Economy

The Company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally still underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as providing employment opportunities. The presence of the Company also supports the emergence of business activities around the factories.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri dengan mendukung usaha-usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui berbagai cara.

3. **Lingkungan**

Kelestarian lingkungan menjadi misi yang terintegrasi dengan pengambilan keputusan dan proses operasional Perseroan (lihat halaman 165).

Furthermore, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities by supporting micro, small and medium enterprises (MSMEs) through various means.

3. ***Environtment***

Environmental sustainability is a mission integrated into the decision-making and operational processes of the Company (see page 165).

Program Utama dan Biaya TJSL 2024

Dalam tahun 2024, Perseroan tercatat membiayai berbagai program TJSL dengan nilai total sebesar Rp15,62 miliar. Sebagian nilai tersebut disalurkan dalam bentuk hibah keramik dengan total hibah mencapai 584.964 meter persegi. Program ini merupakan program TJSL yang diselenggarakan untuk ikut mendukung pembangunan, dan pengembangan kesejahteraan masyarakat dalam sinergi dengan berbagai unsur pemangku kepentingan Perseroan.

Sinergi tersebut dilaksanakan dengan lebih dari 29 institusi, termasuk di antaranya Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, TNI dan Polri, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), serta berbagai unit pelaksana teknis pendidikan, lembaga keagamaan, lembaga swadaya masyarakat, yayasan sosial, organisasi masyarakat, dan sebagainya.

Melalui sinergi tersebut, Perseroan tercatat berkontribusi terhadap pembangunan atau pemugaran lebih dari 66 masjid dan/atau fasilitas pendukungnya, 49 musala dan/atau fasilitas pendukungnya, 41 pondok pesantren dan/atau fasilitas pendukungnya, lima gereja dan/atau fasilitas pendukungnya, serta berbagai bangunan umum lainnya seperti bangunan sekolah, fasilitas olahraga, toilet umum, dan sebagainya.

Perseroan juga menyelenggarakan aktivitas TJSL yang melibatkan langsung sumber daya dan personel pabrik-pabrik Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kualitas ruang hidup komunitas, program-program yang dilaksanakan di tahun 2024 meliputi, antara lain, aktivitas penanaman pohon dan penghijauan; pemeliharaan saluran air desa dan tempat pemakaman umum; pembuatan atau perbaikan fasilitas umum dan taman warga; dan sebagainya.

Untuk memberdayakan potensi komunitas, Perseroan juga memberikan dukungan kepada komunitas melalui program pemanfaatan lahan kosong untuk bercocok tanam sayuran; pembagian palet bekas untuk mendukung perkembangan UMKM setempat; penyelenggaraan kelas mengaji dan menari bagi anak-anak; penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini berupa kelompok bermain dan taman kanak-kanak di pabrik-pabrik Perseroan; pos pelayanan terpadu (posyandu); pembagian peralatan sekolah; serta berbagai inisiatif lainnya.

Program-program lain di antaranya penyelenggaraan pengobatan dan penyuluhan gratis bagi warga masyarakat berusia lanjut; beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi; kegiatan bakti sosial di sekolah luar biasa dan panti sosial (panti jompo, panti asuhan, panti rehabilitasi kejiwaan, dan sebagainya); pembagian sembilan bahan pokok (sembako) bagi warga masyarakat kurang mampu; program donor darah; penyelenggaraan kerja bakti dan senam bersama; pembagian hewan kurban, takjil, dan bingkisan di hari-hari raya keagamaan; dan sebagainya.

2024 CSER Main Programs and Expenditure

In 2024, the Company is recorded to have expended on various CSER programs for a total value of IDR15.62 billion, Part of that expenditure were distributed in the form of ceramic tile donations totaling 584,964 square meters. This program is a CSER program held to help support development, and the welfare empowerment of communities in synergy with various elements of the Company's stakeholders.

This synergy was carried out with more than 29 institutions, including the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, the Indonesian National Armed Forces and National Police, the Indonesian National Disaster Management Agency, as well as various technical implementation units for education, religious institutions, nongovernmental organizations, social foundations, community organizations, and others.

Through this synergy, the Company is recorded to have contributed to the construction or renovation of more than 66 mosques and/or supporting facilities, 49 prayer rooms and/or supporting facilities, 41 Islamic boarding schools and/or supporting facilities, five churches and/or supporting facilities, as well as various other public facilities such as school buildings, sports facilities, public toilets, and others.

The Company also held CSER activities which directly utilized the resources and personnel of the Company's factories. In order to better-improve the quality of the living spaces of communities, the programs that were carried out in 2024 include tree-planting and greening activities; maintenance of village drainage and public cemeteries; construction or repair of public facilities and parks; and others.

For helping develop the potentials of the community, the Company also provided support to the community through the programs of utilizing idle plots of land for vegetable agriculture; donating used wooden pallets in support of the empowerment of local MSMEs; holding Quran-reciting and dance classes for children; holding early childhood education programs of playgroups and kindergartens at the Company's factories; essential health services posts for mothers and children; distribution of school supplies; as well as various other initiatives.

Other programs include holding free medical treatment and counseling for the elderly; scholarship for high-achieving children of employees; social activities at special needs schools and welfare homes (nursing homes, orphanages, psychiatric rehabilitation homes, and others); distributing the nine essential goods to the underprivileged; blood drives; holding community service and communal exercise activities; distributing sacrificial cattle, takjil, and gift packages on religious holidays; and others.

Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017

Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers and Public Companies

Subjek *Subject*		Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy	***A. Sustainability Strategy***	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*A.1. Elaboration of Sustainability Strategy*	164
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	***B. Performance Highlights of Sustainability Aspect***	
B.1. Aspek Ekonomi	*B.1. Economic Aspect*	
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	*a. Quantity of products or services sold*	96
b. Pendapatan atau penjualan	*b. Revenue or sales*	22, 96
c. Laba atau rugi bersih	*c. Net profit or loss*	22, 98
d. Produk ramah lingkungan	*d. Environmentally-friendly products*	174
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	*e. Inclusion of local parties related to sustainable finance business processes*	178
B2. Aspek Lingkungan Hidup	*B2. Environmental Aspect*	
a. Penggunaan energi	*a. Energy consumption*	164, 171
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	*b. Emissions reduction*	164, 171
c. Pengurangan limbah dan efluen	*c. Waste and effluent reduction*	172
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	*d. Biodiversity preservation*	175
B3. Aspek Sosial	*B3. Social Aspect*	180
C. Profil Perusahaan	***C. Company Profile***	
C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	*C.1. Vision, Mission and Sustainability Values*	4, 5, 165
C2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (E-mail), dan Situs Web, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan	*C2. Name, Address, Phone Number, Facsimile Number, E-mail Address, and Website, Branch Offices and Representative Offices*	44, 70
C3. Skala Usaha	*C3. Business Scale*	
a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	*a. Total assets or asset capitalization and total liabilities*	22, 91, 94
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	*b. Employees based on gender, position, age, education, and employment status*	86, 176
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	*c. Name of shareholders and share ownership percentage*	59
d. Wilayah operasional	*d. Operational regions*	70
C4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	*C4. Products, Services, and Business Activities*	46
C5. Keanggotaan pada Asosiasi	*C5. Membership in Associations*	61
C6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	*C6. Significant Changes to Issuer and Public Company*	-
D. Penjelasan Direksi	***D. Elaboration of Board of Directors***	
D.1. Penjelasan Direksi	*D.1. Elaboration of Board of Directors*	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	*a. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy*	36
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	*b. Implementation of sustainable finance*	36
c. Strategi pencapaian target	*c. Strategies for achieving targets*	36
E. Tata Kelola Keberlanjutan	***E. Sustainable Governance***	
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.1. Overseer of Sustainable Finance Implementation*	167
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	*E.2. Enhancing Competency Related to Sustainable Finance*	72, 95
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.3. Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance*	150
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	*E.4. Stakeholder Relations*	154
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.5. Issues in Implementing Sustainable Finance*	-
F. Kinerja Keberlanjutan	***F. Sustainability Performance***	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	*F.1. Activities for Building Sustainability Culture*	72
Kinerja Ekonomi	***Economic Performance***	
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	*F.2. Comparison of Target and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit or Loss*	22, 36, 100
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*F.3. Comparison of Target and Performance in Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are In Line with the Implementation of Sustainable Finance*	-

Subjek *Subject*		Halaman *Page*
Kinerja Lingkungan Hidup	***Environmental Performance***	
Aspek Umum	***General Aspect***	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup	*F.4. Environmental Expenses*	173
Aspek Material	***Material Aspect***	
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	*F.5. Application of Environmentally-friendly Materials*	174
Aspek Energi	***Energy Aspect***	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	*F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption*	164, 171
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	*F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy*	171
Aspek Air	***Water Aspect***	
F.8. Penggunaan Air	*F.8. Water Consumption*	172
Aspek Keanekaragaman Hayati	***Biodiversity Aspect***	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	*F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity*	175
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	*F.10. Biodiversity Conservation Efforts*	175
Aspek Emisi	***Emission Aspect***	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	*F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type*	164, 171
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	*F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions*	171
Aspek Limbah dan Efluen	***Waste and Effluent Aspect***	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	*F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type*	172
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	*F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent*	172
F.15. Tumpahan yang Terjadi	*F.15. Spill Incidents*	172
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	***Environmental Complaint Aspect***	
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	*F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints*	174
Kinerja Sosial	***Social Performance***	
F.17. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	*F.17. Commitment of Financial Services Company, Issuer, or Public Company to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers*	178
Aspek Ketenagakerjaan	***Employment Aspect***	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	*F.18. Equal Opportunity to Employment*	71, 108, 176
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	*F.19. Child and Forced Labor*	176
F.20. Upah Minimum Regional	*F.20. Regional Minimum Wage*	176
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	*F.21. Decent and Safe Workplace*	176, 177
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	*F.22. Employee Competency Training and Development*	72
Aspek Masyarakat	***Community Aspect***	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	*F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities*	174
F.24. Pengaduan Masyarakat	*F.24. Community Complaints*	174
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	*F.25. Social and Environmental Responsibility Activities*	180
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	***Responsibility on Developing Sustainable Products/Services***	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	*F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services*	64, 175
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	*F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers*	174
F.28. Dampak Produk/Jasa	*F.28. Impact of Product/Services*	174
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	*F.29. Quantity of Recalled Products*	178
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/ or Services*	178
G. Lain-lain	***G. Others***	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	*G.1. Written Verification from Independent Party*	-
G.2. Lembar Umpan Balik	*G.2. Feedback Form*	184
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	*G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report*	-
G.4. Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017	*G.4. Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*	182

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

☐ Tidak Setuju/*Disagree*
☐ Netral/*Neutral*
☐ Setuju/*Agree*

Laporan ini sudah memberikan informasi yang cukup tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.
This report has provided sufficient information about the sustainability performance of the Company.

☐ Tidak Setuju/*Disagree*
☐ Netral/*Neutral*
☐ Setuju/*Agree*

Laporan ini sudah meningkatkan kepercayaan Anda pada komitmen keberlanjutan Perseroan.
This report has increased your trust in the Company's commitment to sustainability.

☐ Tidak Setuju/*Disagree*
☐ Netral/*Neutral*
☐ Setuju/*Agree*

Tiga topik material apa paling penting bagi Anda (beri tanda √).
Three most important material topics for you (check √).

Kinerja Ekonomi/*Economic Performance*	[ ]
Kinerja Lingkungan/*Environmental Performance*	[ ]
Kinerja Sosial/*Social Performance*	[ ]
Budaya Perusahaan/*Corporate Culture*	[ ]
Pengembangan Sumber Daya Manusia/*Human Capital Development*	[ ]
Pengembangan Produk/*Product Development*	[ ]
Operasional Manufaktur/*Manufacturing Operations*	[ ]
Pengendalian Internal/*Internal Control*	[ ]
Hubungan Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Relations*	[ ]

Lain-lain/*Others* (Sebutkan/*Please Specify*):

Saran atau komentar Anda atas laporan ini.
Your suggestions or comments on this report.

Profil Anda
Your Profile

Nama/*Name* :
Pekerjaan/*Occupation* :
Institusi/*Institution* :
Negara/*Country* :

Kategori Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Category*

☐ Pemerintahan/*Government* ☐ Perusahaan/*Company* ☐ Asosiasi/*Association*
☐ LSM/*NGO* ☐ Media ☐ Perorangan/*Individual*
☐ Lain-lain/*Other*:

Apakah Anda pemegang saham?
Are you a shareholder?

☐ Ya/*Yes* ☐ Tidak/*No*

Penyampaian lembar umpan balik:
Submission of feedback form:

E-mail : investor@arwanacitra.com
Facsimile : +62 21 5830 2361
Surat/*Mail* : PT Arwana Citramulia Tbk
Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat DKI Jakarta, Indonesia 11610

Halaman ini sengaja
dikosongkan.
Page intentionally left blank.

Laporan Keuangan
Financial Report

188 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan — *Responsibility on the Annual Report*

189 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen — *Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report*




Arwana Ceramics
Arwana Jaya Table Tennis Club Caps IPL 2024 Participation with One Grand Champion Title
Head Office Inauguration and Other Special Moments Close Colorful Year
VIEW ALL
STOCK QUOTES
Market Overview
Arwana Citra Mulia Tbk
Price
Change
Volume
% Change
High
52 week high
Low
52 week low
Open
Previous close
MacBook Pro

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on the Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Arwana Citramulia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Representation letter of members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding responsibility over the 2024 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in this Annual Report have been presented thoroughly, and we are fully responsible for the validity of the content of this Annual Report.

Thus this representation letter is made accordingly.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

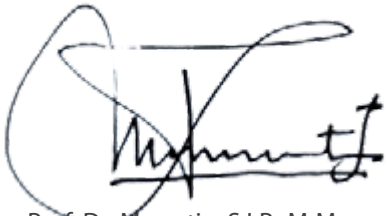

Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.
President Commissioner

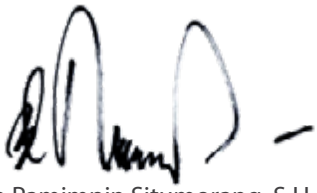

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner

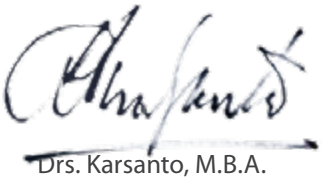

Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Chief Executive Officer



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

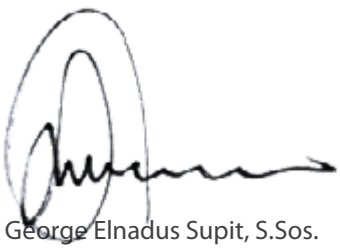

George Elnadus Supit, S.Sos.
Independent Director

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-95	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Arwana Ceramic Tiles

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ARWANA CITRAMULIA TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ARWANA CITRAMULIA TBK

Yang bertanda tangan di bawah ini : *The undersigned below:*

Nama	Tandean Rustandy	*Name*
Alamat kantor	Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610	*Office address*
Nomor telepon	(021) 58302363	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 17 Februari 2025/ *Jakarta, February 17, 2025*



Tandean Rustandy
Direktur Utama/*President Director*

PT Arwana Citramulia Tbk
Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktiles@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383
Certified System Quality Endrosed Company
www.arwanacitra.com

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statemenfts. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan ke pihak-pihak berelasi yaitu sebesar Rp2.224 miliar atau sebesar 84,51% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian, Grup memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 21 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari transaksi-transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 115. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak berelasi dan memeroleh daftar detil dan analisa atas item rekonsiliasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue is principally generated from sales to related parties amounted to Rp2,224 billion or represent 84.51% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement, it requires significant judgment in evaluating whether performance obligation was satisfied, and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards 115, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 115").

The disclosures related to revenue are included in Notes 21 and 26 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures related to the recognition and measurement of the revenue from related party transactions. We also examined how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligations were satisfied, and the control was transferred in accordance with PSAK 115. We sent confirmation letter to related parties and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi dengan menggunakan basis sampel untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

Further, we performed independent testing of the reconciliation items on sampling basis to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 26 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Edward Dharmadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP.1963*

17 Februari 2025/*February 17, 2025*

00064

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	391.886.874.111	2c,2j, 2n,4,27	440.664.939.606	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2j,2n, 5,27		*Trade receivables*
Pihak berelasi	839.014.798.840	2e,26	802.962.424.172	*Related parties*
Pihak ketiga	80.098.418.252		52.613.894.454	*Third parties*
Piutang lain-lain	2.064.707.517	2n,27	1.698.849.159	*Other receivables*
Persediaan	165.688.130.216	2d,6	254.512.353.874	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	25.077.405	2k,14a	336.877.362	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1.172.304.490		513.909.598	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	26.299.415.642	7	20.559.243.742	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**1.506.249.726.473**		**1.573.862.491.967**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	22.542.283.001	2k,14f	21.549.787.307	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	1.106.010.333.338	2f,8	1.007.121.724.799	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	26.561.277.395	2n,9,27	17.957.653.311	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.155.113.893.734**		**1.046.629.165.417**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.661.363.620.207**		**2.620.491.657.384**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek:		2n,10,27		*Short-term debts:*
Utang bank	105.365.727.555		110.688.237.381	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772		234.017.834	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	324.753.803.203	2j,2n,11,27	305.657.716.797	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	138.470.126.557	2j,2n,13,27	117.380.766.978	*Accrued expenses*
Utang pajak	43.956.392.648	2k,14b	41.474.112.800	*Taxes payable*
Utang lain-lain	104.187.580.626	2i,2j,2n, 12, 27	63.536.485.101	*Other payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current portion of long-term debt*
Utang bank jangka panjang	-	2n,15,27	13.065.173.183	*Long-term bank loan*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**717.936.133.361**		**652.036.510.074**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debt - net of current portion*
Utang bank jangka panjang	-	2n,15,27	48.994.399.436	*Long-term bank loan*
Liabilitias imbalan kerja jangka panjang	65.885.439.077	2i,16	64.424.291.648	*Long-term employee benefit liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**65.885.439.077**		**113.418.691.084**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**783.821.572.438**		**765.455.201.158**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Parent Entity*
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				*Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	18	91.767.887.200	*Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares*
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	1b,19	5.752.421.445	*Additional paid-in capital - net*
Saham tresuri	(145.582.892.766)	2o,18	(49.649.630.871)	*Treasury stock*
Saldo laba	1.891.705.174.469	20	1.775.632.474.057	*Retained earnings*
Neto	1.843.642.590.348		1.823.503.151.831	*Net*
Kepentingan nonpengendali	33.899.457.421	2b,17	31.533.304.395	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**1.877.542.047.769**		**1.855.036.456.226**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.661.363.620.207**		**2.620.491.657.384**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN NETO	2.632.310.100.626	2e,2h,21	2.447.442.037.597	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.727.972.510.054	2h,22	1.543.235.117.005	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**904.337.590.572**		**904.206.920.592**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(273.667.560.297)	2h,23	(248.779.954.798)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(93.313.756.937)	2h,23	(92.128.140.812)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(15.918.295)	2j	3.335.803.954	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap	1.546.920.815	8	411.972.519	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan lain-lain	10.191.487.001		4.661.342.106	*Other income*
Beban lain-lain	(52.554.479)		-	*Other expenses*
LABA USAHA	**549.026.208.380**		**571.707.943.561**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	12.723.360.548	24	14.810.047.384	*Finance income - net*
Beban keuangan	(13.756.674.985)	24	(10.850.294.960)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**547.992.893.943**		**575.667.695.985**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2k,14c		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	119.799.733.816		127.801.212.150	*Current*
Tangguhan	(1.345.137.085)		(1.213.637.552)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**118.454.596.731**		**126.587.574.598**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**429.538.297.212**		**449.080.121.387**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	23.726.016	2i,16	(3.701.880.039)	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(5.219.724)	2k,14e	814.413.609	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**18.506.292**		**(2.887.466.430)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**429.556.803.504**		**446.192.654.957**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	425.971.673.126		445.291.325.550	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.566.624.086	2b	3.788.795.837	*Non-controlling interests*
TOTAL	**429.538.297.212**		**449.080.121.387**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	425.963.280.478		442.492.097.695	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.593.523.026	2b,17	3.700.557.262	*Non-controlling interests*
TOTAL	**429.556.803.504**		**446.192.654.957**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**59,21**	2l,25	**61,29**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*					Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Tresuri/ *Treasury Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Neto/ *Net*			
Saldo tanggal 1 Januari 2023		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(26.503.502.083)**	**1.733.056.303.542**	**1.804.073.110.104**	**29.100.247.133**	**1.833.173.357.237**	***Balance as of January 1, 2023***
Dividen kas	17,20	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	(1.267.500.000)	(401.183.427.180)	*Cash dividend*
Saham tresuri	2o,18	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	442.492.097.695	442.492.097.695	3.700.557.262	446.192.654.957	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(49.649.630.871)**	**1.775.632.474.057**	**1.823.503.151.831**	**31.533.304.395**	**1.855.036.456.226**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen kas	17,20	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	(1.227.370.000)	(311.117.950.066)	*Cash dividend*
Saham tresuri	2o,18	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	425.963.280.478	425.963.280.478	3.593.523.026	429.556.803.504	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(145.582.892.766)**	**1.891.705.174.469**	**1.843.642.590.348**	**33.899.457.421**	**1.877.542.047.769**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.569.020.654.958		2.326.135.914.107	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	13.036.935.034		14.029.740.972	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.836.441.047.151)		(1.821.737.701.344)	*Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses*
Pembayaran atas:				*Payments of:*
Pajak	(113.529.107.338)		(166.528.206.797)	*Taxes*
Beban bunga	(11.184.845.671)		(7.888.384.473)	*Interest expense*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**620.902.589.832**		**344.011.362.465**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	3.431.331.794	8	453.454.202	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(192.534.564.704)	8,31	(199.793.045.831)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka	(4.957.901.207)	8	(1.512.938.326)	*Payment of advances*
Perolehan dari investasi jangka pendek	-		161.500.000.000	*Receipt from short-term investment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(194.061.134.117)**		**(39.352.529.955)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari utang bank jangka pendek	2.749.927.139.742	32	3.888.572.363.070	*Receipts from short-term bank loan*
Perolehan dari utang bank jangka panjang	-	15,32	120.148.755.993	*Receipts from long-term bank loan*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(62.059.572.619)	15,32	(58.089.183.374)	*Payment for long-term bank loan*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(2.755.249.649.568)	32	(3.828.088.080.171)	*Payments for short-term bank loan*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(309.890.560.066)	20	(399.915.927.180)	*Cash dividends paid by the Company*
Pembelian saham tresuri	(95.933.261.895)	18	(23.146.128.788)	*Purchase of treasury stock*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.227.370.000)	17	(1.267.500.000)	*Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(1.309.803.862)	10,32	(532.474.894)	*Payments for short-term debt - consumer financing payable*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(475.743.098.268)**		**(302.318.175.344)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(48.901.642.553)**		**2.340.657.166**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	**123.577.058**		**(36.225.023)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**440.664.939.606**		**438.360.507.463**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**391.886.874.111**	4	**440.664.939.606**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sunarni, S.H. No. 20 tanggal 9 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993, of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 20 dated March 9, 2023, of Sunarni, S.H. concerning the amendment of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 28, 2023.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture materials from clay/ceramics, not bricks, and roof tiles. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Indonesia Stock Exchange effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has ownership of more than 50% in the following subsidiaries:

Nama Entitas anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets*	
					2024	2023	2024	2023
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9	99,9	1.800.854.178.061	1.539.894.251.993
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ *Distribution of ceramic tiles*	65,0	65,0	933.186.799.634	483.987.569.033
PT Arwana Nusansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9	99,9	512.504.233.117	491.223.513.060
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9(*)	99,9(*)	511.084.426.507	863.900.520.184

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/*consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA*

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Marsetio	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Karsanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Tandean Rustandy	:	*President Director*
Direktur	:	Edy Suyanto	:	*Director*
Direktur Independen	:	George Elnadus Supit	:	*Independent Director*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:	Chairman
Anggota	:	Lukman Sidharta	:	Member
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:	Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp17,33 miliar dan Rp18,17 miliar masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Grup memiliki sejumlah 2.108 dan 2.132 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2025.

1. *GENERAL (continued)*

e. *The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees (continued)*

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employement benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp17.33 billion and Rp18.17 billion in 2024 and 2023, respectively.

The Group had 2,108 and 2,132 employees (unaudited) as of December 31, 2024, and 2023, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 17, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2r.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. *Principles of consolidation*

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

b. *Principles of consolidation (continued)*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan perlengkapan suku cadang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method for finished goods and moving-average method for raw materials, indirect materials, and spare parts.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8	*Technical and laboratory equipment*

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

e. *Transactions with related parties (continued)*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. *Fixed assets*

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivale ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

g. *Impairment of non-financial assets (continued)*

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. *Revenue from contracts with customers and recognition of expenses*

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. **Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. **Imbalan kerja karyawan**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

j. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

h. ***Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)***

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. ***Employee benefits***

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

j. ***Foreign currency transactions and balances***

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

j. *Foreign currency transactions and balances (continued)*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
1 Euro Eropa (Euro)	16.851	17.140	*1 European Euro (Euro)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SIN$)	11.920	11.712	*1 Singaporean Dollar (SIN$)*
1 Yuan China (CNY)	2.214	2.170	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Dolar Hong Kong (HK$)	2.082	1.973	*1 Hong Kong Dollar (HK$)*

k. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

k. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

k. *Taxation (continued)*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

m. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

k. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

l. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

m. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

n. *Financial instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

n. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

n. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang, dan utang lain-lain.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

n. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, long-term debt, and other payable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

n. *Financial instruments (continued)*

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

n. *Financial instruments (continued)*

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. *Treasury stock*

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

p. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh utang lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

p. *Current and non-current classification*

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other payables are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

q. *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

r. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 23 November 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

r. Changes in accounting policies

On January 1, 2024, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- *Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement"*
- *Amendment of PSAK 116 "Leases"*
- *Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"*

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation od Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. *MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

b. *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. *Realization of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

d. *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

e. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	144.210.961	132.379.720	*Rupiah*
Euro Eropa (Euro2.815)	47.436.452	-	*European Euro (Euro2,815)*
Dolar Hong Kong (HK$2.450 pada tahun 2024 dan 2023)	5.100.949	4.833.127	*Hong Kong Dollar (HK$2,450 in 2024 and 2023)*
Total kas	196.748.362	137.212.847	*Total cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4.396.667.752	8.389.465.265	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.214.219.461	2.036.915.805	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.386.072.687	748.808.437	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	435.101.805	749.188.619	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	227.245.500	823.143.970	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169.806.950	196.761.396	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.380.367	37.610.921	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	18.345.841	9.631.470	*PT Bank SBI Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$105.523 pada tahun 2024 dan US$100.575 pada tahun 2023)	1.701.099.987	1.550.467.864	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$105,523 in 2024 and US$100,575 in 2023)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$61.253 pada tahun 2024 dan US$62.256 pada tahun 2023)	991.570.036	959.744.701	*PT Bank Central Asia Tbk (US$61,253 in 2024 and US$62,256 in 2023)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro571 pada tahun 2024 dan Euro1.490 pada tahun 2023)	9.615.363	25.533.771	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro571 in 2024 and Euro1,490 in 2023)*
PT Bank Central Asia Tbk (Euro27)	-	454.540	*PT Bank Central Asia Tbk (Euro27)*
Total bank	11.590.125.749	15.527.726.759	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186.100.000.000	176.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	93.500.000.000	103.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	71.000.000.000	33.500.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.500.000.000	4.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	108.500.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Total deposito berjangka	380.100.000.000	425.000.000.000	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**391.886.874.111**	**440.664.939.606**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tahun 2024 dan 2023, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3,72% sampai dengan 5,5% dan 4,75% sampai dengan 5,50%.

In 2024 and 2023, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.72% to 5.5% and 4.75% to 5.50%, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	690.405.409.665	664.895.998.990	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")*
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	67.733.926.508	54.742.142.857	*PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")*
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	54.257.084.623	61.372.761.599	*PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")*
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	26.618.378.044	21.951.520.726	*PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")*
Total	**839.014.798.840**	**802.962.424.172**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Indah Makassar	32.745.108.417	25.191.327.932	*PT Mandiri Indah Makassar*
PT Glory Inti Sejahtera	17.139.328.530	-	*PT Glory Inti Sejahtera*
PT Laris Jaya Kendari	13.795.253.853	9.380.257.494	*PT Laris Jaya Kendari*
CV Mekar Jaya Lestari	4.978.588.413	2.448.325.318	*CV Mekar Jaya Lestari*
PT Multi Indah Lestari - JYP	1.487.618.421	1.310.213.168	*PT Multi Indah Lestari - JYP*
PT Bangunan Jaya Prima	1.394.486.399	3.550.739.193	*PT Bangunan Jaya Prima*
Sugito	1.276.002.357	2.413.149.014	*Sugito*
CV. Bangun Nusantara Jaya	1.219.464.724	-	*CV. Bangun Nusantara Jaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	4.978.263.826	7.653.961.055	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
MFT Resources Sdn Bhd (US$67.090 pada tahun 2024 dan US$43.197 pada tahun 2023)	1.084.303.312	665.921.280	*MFT Resources Sdn Bhd (US$67,090 in 2024 and US$43,197 in 2023)*
Total	**80.098.418.252**	**52.613.894.454**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is presented below:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	622.064.813.916	532.780.998.168	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	128.022.983.518	66.828.571.281	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	58.559.117.946	59.464.796.462	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	1.992.662.704	44.428.951.032	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	28.375.220.756	99.459.107.229	*More than 90 days*
Total	**839.014.798.840**	**802.962.424.172**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	71.774.440.887	41.233.358.025	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	5.216.149.408	5.658.107.073	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	555.847.109	2.821.244.604	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	797.223.012	2.061.751.522	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.754.757.836	839.433.230	*More than 90 days*
Total	**80.098.418.252**	**52.613.894.454**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha milik Grup sebesar Rp811.561.239.978 (2023: Rp750.151.483.929), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp721.979.143.086 (2023: Rp656.646.032.967), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that all trade receivables are fully collectible and realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp811,561,239,978 (2023: Rp750,151,483,929), including inter-company trade receivables of Rp721,979,143,086 (2023: Rp656,646,032,967), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Barang jadi	94.336.497.903	191.622.224.586	*Finished goods*
Bahan baku	35.142.400.118	26.848.564.494	*Raw materials*
Bahan pembantu	15.075.760.804	15.584.972.390	*Indirect materials*
Suku cadang	11.222.425.577	10.868.059.528	*Spare parts*
Barang dalam proses	9.911.045.814	9.588.532.876	*Work in process*
Total	**165.688.130.216**	**254.512.353.874**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp82.100.000.000 pada tahun 2024 (2023: Rp74.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan milik Grup sebesar Rp132.897.382.625 (2023: Rp205.398.434.689) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood, and other risks (all-risks) with total coverage of Rp82,100,000,000 in 2024 (2023: Rp74,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, the Group's inventories which amounting to Rp132,897,382,625 (2023: Rp205,398,434,689) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset lancar lain-lain terdiri dari uang muka gas dan pembelian bahan baku dan operasional.

7. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, and 2023, other current asset consists of advance for gas and purchase of inventories and operations.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements of fixed assets are as follows:*

Keterangan / *Description*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 / *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	71.127.000.558	2.867.800.000	-	-	73.994.800.558	*Land*
Bangunan dan prasarana	535.176.170.219	12.760.861.472	-	10.154.053.850	558.091.085.541	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	1.521.043.159.981	25.864.843.131	(26.469.567.655)	109.874.082.860	1.629.313.488.317	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	9.792.764.200	322.125.722	(315.790.913)	-	9.799.099.009	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	19.746.565.790	4.534.544.835	(2.719.927.545)	796.549	21.561.979.629	*Vehicles*
Perlengkapan teknik dan laboratorium	82.571.673.812	11.208.050.732	(57.160.420)	(796.538)	93.721.747.586	*Technical and laboratory equipment*
Sub-total	2.239.457.334.560	57.558.225.892	(31.561.496.533)	120.028.136.721	2.385.482.200.640	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	24.271.623.064	86.688.405.216	-	(74.786.185.211)	36.173.863.069	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	8.389.708.735	89.786.900.221	-	(45.241.971.510)	52.914.637.446	*Machineries and equipment*
Sub-total	32.661.331.799	176.455.305.437	-	(120.028.136.721)	89.088.500.515	*Sub-total*
Total biaya perolehan	2.272.118.666.359	234.013.531.329	(31.561.496.533)	-	2.474.570.701.155	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	263.117.584.784	29.579.532.593	(1.064.779)	-	292.696.052.598	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	912.271.560.726	73.503.967.861	(5.644.729.977)	-	980.130.798.610	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	8.400.482.634	591.783.528	(111.842.449)	-	8.880.403.713	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	13.331.061.727	2.150.438.819	(2.515.363.208)	-	12.966.137.338	*Vehicles*
Perlengkapan teknik dan laboratorium	67.876.271.689	5.067.884.289	(57.160.420)	-	73.886.975.558	*Technical and laboratory equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.264.996.941.560	111.893.607.090	(8.330.160.833)	-	1.369.560.367.817	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.007.121.724.799**				**1.105.010.333.338**	***Net Book Value***

Keterangan / *Description*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	63.636.742.508	7.490.258.050	-	-	71.127.000.558	*Land*
Bangunan dan prasarana	448.672.560.230	13.610.754.666	(660.000.000)	75.542.855.323	535.176.170.219	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	1.265.043.676.960	84.329.529.445	-	171.669.953.576	1.521.043.159.981	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	9.126.403.968	672.138.232	(5.778.000)	-	9.792.764.200	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	19.722.744.760	640.617.573	(616.796.543)	-	19.746.565.790	*Vehicles*
Perlengkapan teknik dan laboratorium	73.134.210.391	9.447.463.421	-	-	82.571.673.812	*Technical and laboratory equipment*
Sub-total	1.877.326.338.817	116.190.761.387	(1.272.574.543)	247.212.808.899	2.239.457.334.560	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	81.301.729.488	18.512.748.899	-	(75.542.855.323)	24.271.623.064	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	140.363.488.016	39.696.174.295	-	(171.669.953.576)	8.389.708.735	*Machineries and equipment*
Sub-total	221.665.217.504	58.208.923.194	-	(247.212.808.899)	32.661.331.799	*Sub-total*
Total biaya perolehan	2.098.991.556.321	174.399.684.581	(1.272.574.543)	-	2.272.118.666.359	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	234.341.551.909	29.385.407.875	(609.375.000)	-	263.117.584.784	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	836.093.580.172	76.177.980.554	-	-	912.271.560.726	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	7.746.340.481	659.840.013	(5.717.860)	-	8.400.482.634	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	12.150.443.475	1.796.618.252	(616.000.000)	-	13.331.061.727	*Vehicles*
Perlengkapan teknik dan laboratorium	63.321.992.380	4.554.279.309	-	-	67.876.271.689	*Technical and laboratory equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.153.653.908.417	112.574.126.003	(1.231.092.860)	-	1.264.996.941.560	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**945.337.647.904**				**1.007.121.724.799**	***Net Book Value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *The details of construction in progress are as follows:*

Jenis aset / *Type of assets*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Biaya perolehan/ *Cost*	Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	51%	36.173.863.069	2025	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	53%	52.914.637.446	2025	*Machineries and equipment*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan prasarana	90%	24.271.623.064	2024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	90%	8.389.708.735	2024	*Machineries and equipment*

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut: / *Depreciation was charged to operations as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	108.765.342.396	108.954.671.730	*Cost of goods sold - manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.798.218.363	2.711.238.112	*General and administrative expenses (Note 23)*
Beban penjualan (Catatan 23)	330.046.331	908.216.161	*Selling expenses (Note 23)*
Total beban penyusutan	**111.893.607.090**	**112.574.126.003**	***Total depreciation expense***

Pada tahun 2024, terdapat penghapusan aset tetap dengan nilai biaya perolehan dan nilai akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp1.580.902.556. / *In 2024, there was a write-off of fixed assets with cost and accumulated depreciation amounting to Rp1,580,902,556, respectively.*

Pada tahun 2024, Grup melakukan penyesuaian atas nilai mesin dan peralatan pabrik sehubungan dengan perubahan kontrak. Penyesuaian aset sebesar Rp21.700.471.641 melalui utang lain-lain dan Rp1.122.331.257 melalui utang usaha beserta akumulasi depresiasi dan beban depresiasi tahun berjalan senilai Rp1.475.898.177. / *In 2024, the Group made adjustments to the value machineries and equipment in connection with contract changes. The adjustment of these assets amounted to Rp21,700,471,641 through other payables and Rp1,122,331,257 through trade payables along with accumulated depreciation and current year's depreciation expense amounting to Rp1,475,898,177.*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sales of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya perolehan	7.157.791.079	1.272.574.543	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(5.273.380.100)	(1.231.092.860)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.884.410.979	41.481.683	*Net book value*
Hasil penjualan	3.431.331.794	453.454.202	*Proceeds*
Laba penjualan aset tetap	**1.546.920.815**	**411.972.519**	***Gain on sale of fixed assets***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp451.385.199.000 (2023: Rp429.220.596.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 tahun yang berakhir pada tahun 2028 dan 2051. Manajemen Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.197.046.702.408 pada tahun 2024 (2023: Rp1.447.537.807.478). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp1.007.407.295.237 (2023: Rp959.561.341.214) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

8. FIXED ASSETS (continued)

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2024 and 2023.

As of December 31, 2024, the fair value of land amounting to Rp451,385,199,000 (2023: Rp429,220,596,000), is materially different than the carrying value of these assets.

The Company's and certain subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, and Palembang are covered by rights to use ("HGB") titles with terms 30 years ended from 2028 and 2051. The Company's and certain subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood, and other risks (all-risks) for a total coverage of Rp1,197,046,702,408 in 2024 (2023: Rp1,447,537,807,478). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp1,007,407,295,237 (2023: Rp959,561,341,214) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024.

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 14d)	17.197.717.261	10.891.511.845	*Claims for tax refund (Note 14d)*
Uang muka pembelian aset tetap	5.270.587.400	4.481.497.057	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang jaminan	4.092.972.734	2.584.644.409	*Security deposits*
Total	**26.561.277.395**	**17.957.653.311**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

As of December 31, 2024 and 2023, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

10. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

10. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/*December 31,*	
	2024	2023
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	105.365.727.555	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	1.202.502.772	234.017.834
Total utang jangka pendek	**106.568.230.327**	**110.922.255.215**

Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk
Consumer financing payable
PT BCA Finance
Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat dikonversi untuk fasilitas pembukaan bank garansi/*standby letters of credit ("L/C")* dengan kondisi fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("*KMF*") yang terdiri dari *omnibus L/C* & SKBDN dan bank garansi/*standby L/C* masing-masing sebesar US$3.500.000 dan US$4.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas *KMF* dan bank garansi yang telah digunakan masing-masing sebesar US$2.285.099 dan US$1.737.939 (setara dengan Rp36.931.762.442 dan Rp81.545.647.923) (2023: masing-masing sebesar US$1.875.832 dan US$1.147.718 (setara dengan Rp28.917.826.112 dan Rp17.693.220.688)). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pagu kredit fasilitas kredit modal kerja terkonversi menjadi *standby L/C* masing-masing sebesar Rp53.457.073.382 dan Rp8.093.858.549.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. The credit limit of this facility can be converted for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. SKDA also obtained a "kredit multi facility" ("KMF") facility consisted of omnibus L/C & SKBDN and bank guarantee/standby L/C facilities amounting to US$3,500,000 and US$4,000,000 from BCA, respectively. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for import purposes at SKDA. As of December 31, 2024, the used KMF facility and bank guarantee amounting to US$2,285,099 and US$1,737,939, respectively, (equivalent to Rp36,931,762,442 and Rp81,545,647,923) (2023: US$1,875,832 and US$1,147,718, respectively, (equivalent to Rp28,917,826,112 and Rp17,693,220,688)). As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was converted to credit limit for standby L/C amounting to Rp53,457,073,382 dan Rp8,093,858,549, respectively.

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat digunakan untuk fasilitas pembukaan bank garansi/*standby letters of credit ("L/C")* dengan kondisi kredit fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 – bank garansi/*standby L/C* sebesar US$1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000) dan KMF 2 - *L/C*/SKBDN sebesar US$750.000 (setara dengan Rp 12.121.500.000). Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US$317.083 (setara dengan Rp5.124.700.884) dan Rp799.487.406 (2023: US$72.066 (setara dengan Rp1.110.974.749) dan Rp2.232.998.016).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 6, dan 8).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp44.634.272.445 (2023: Rp39.311.762.619).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to change it to become Rp20,000,000,000. The credit limit of this facility can be used for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US$1,750,000 (equivalent to Rp28,283,500,000) and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US$750,000 (equivalent to Rp12,121,500,000). These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2024, the used KMF facility amounting to US$317,083 (equivalent to Rp5,124,700,884) and Rp799,487,406 (2023: US$72,066 (equivalent to Rp1,110,974,749) and Rp2,232,998,016).

All of SKDA's and AAK's credit facilities above are available until February 19, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 6, and 8).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2023, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp150,000,000,000. This credit facility is available until December 11, 2025. As of December 31, 2024, the unused portion of the working capital credit facility is amounting to Rp44,634,272,445 (2023: Rp39,311,762,619).

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 5 dan 8) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 7,75% dan 8,25% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memeroleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line*, dan *L/C* Impor/SKBDN masing-masing sebesar US$350.000, US$80.000, dan US$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US$1.500.000, US$80.000, dan US$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US$195.000, US$Nihil, dan US$234.922 (setara dengan Rp3.151.590.000, RpNihil dan Rp3.796.812.972) (2023: masing-masing sebesar US$180.000, US$Nihil dan US$186.438 (setara dengan Rp2.774.880.000, RpNihil dan Rp2.874.128.208)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, dan 8) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. PGK (continued)

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, The Company's and PGK's land and building (Notes 5 and 8), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 7.75% and 8.25% in 2024 and 2023 respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$350,000, US$80,000, and US$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US$1,500,000, US$80,000, and US$1,000,000, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2024, the used bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$195,000, US$Nil, and US$234,922, respectively (equivalent to Rp3,151,590,000, RpNil dan Rp3,796,812,972) (2023: US$180,000, US$Nil dan US$186,438, respectively (equivalent to Rp2,774,880,000, RpNil dan Rp2,874,128,208)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 6, and 8) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line*, dan *L/C* Impor/SKBDN masing-masing sebesar US$2.500.000, US$120.000, dan US$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line*, dan *L/C* Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US$3.500.000, US$120.000, dan US$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line*, dan *L/C* Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US$1.300.000, US$Nihil, dan US$1.728.675 (setara dengan Rp21.010.600.000, RpNihil dan Rp27.938.844.057) (2023: masing-masing sebesar US$1.200.000, US$Nihil dan US$1.822.962 (setara dengan Rp18.499.200.000, Rp Nihil dan Rp 28.102.782.192)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 6, dan 8), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2024 dan sebesar berkisar antara 9,5% sampai dengan 10% pada tahun 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT BCA Finance

Pada tahun 2024, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp2.448.786.036 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp2.278.288.800.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$2,500,000, US$120,000, and US$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US$3,500,000, US$120,000, and US$2,000,000, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2024, the used bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$1,300,000, US$Nil, and US$1,728,675, respectively (equivalent to Rp21,010,600,000, RpNil and Rp27,938,844,057) (2023: US$1,200,000, US$Nil and US$1,822,962, respectively (equivalent to Rp18,499,200,000, RpNil and Rp28,102,782,192)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 6, and 8), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan from the credit facilities above.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10% in 2024 and ranging from 9.5% to 10% in 2023.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

PT BCA Finance

In 2024, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp2,448,786,036 which portion funded by this facility amounting to Rp2,278,288,800.

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 8) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,17%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan berkisar selama 1 sampai dengan 2 tahun sampai dengan bulan Februari 2025 hingga Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang sebesar Rp1.202.502.772.

Pada tahun 2023, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp602.805.406 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp482.409.436. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 8) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,59% sampai dengan 11,75%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2024 dan November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang sebesar Rp234.017.834.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp1.309.803.862 (2023: Rp532.474.894).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance (continued)

The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 8) and bore interest at the annual rates ranging from 5.25% to 7.17%. The loan is payable in monthly installments ranging 1 to 2 years until February 2025 and August 2026. As of December 31, 2024, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,202,502,772.

In 2023, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp602,805,406 which portion funded by this facilitiy amounting to Rp482,409,436. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 8) and bore interest at the annual rates ranging from 5.59% to 11.75%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2024 and November 2024. As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounted to Rp234,017,834.

Total installment payments in 2024 amounted to Rp1,309,803,862 (2023: Rp532,474,894).

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bumi Mineral Indonusa	25.299.150.757	21.745.079.852	*PT Bumi Mineral Indonusa*
PT Arrow Indo Universal	21.044.671.605	5.091.954.685	*PT Arrow Indo Universal*
PT Bright Glaze Indonesia	14.828.133.088	-	*PT Bright Glaze Indonesia*
PT Younexa Inti Materials	14.282.031.458	18.784.654.285	*PT Younexa Inti Materials*
PT System Indonesia	9.751.497.178	5.499.800.249	*PT System Indonesia*
PT Torrecid Indonesia	8.412.804.067	9.260.109.625	*PT Torrecid Indonesia*
PT Sinconza Jaya Indonesia	8.338.877.948	2.244.594.445	*PT Sinconza Jaya Indonesia*
PT Younexa Materials Utama	6.364.938.135	-	*PT Younexa Materials Utama*
CV Tata Bukit Indah	5.565.418.111	3.835.211.529	*CV Tata Bukit Indah*
PT Surabaya Mekabox	5.356.816.221	2.848.977.486	*PT Surabaya Mekabox*
PT Sumatera Kemasindo	4.598.552.705	6.175.349.547	*PT Sumatera Kemasindo*
PT Asi Tama Energi	4.091.068.700	5.948.265.463	*PT Asi Tama Energi*
PT China Glaze Indonesia	3.607.677.911	18.513.043.072	*PT China Glaze Indonesia*
CV Karunia	1.955.371.939	5.366.107.268	*CV Karunia*
PT Unicer Indonesia	813.539.708	19.877.979.660	*PT Unicer Indonesia*
CV Wijaya Sukses Makmur	-	5.719.862.349	*CV Wijaya Sukses Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	146.128.199.842	141.715.479.854	*Others (each below Rp5 billion)*

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US$590.981 pada tahun 2024 dan US$747.158 pada tahun 2023)	9.551.434.276	11.518.190.040	*Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US$590,981 in 2024 and US$747,158 in 2023)*
Billion Vast Industrial Limited (US$403.275 pada tahun 2024 dan US$412.799 pada tahun 2023)	6.517.737.985	6.363.716.267	*Billion Vast Industrial Limited (US$403,275 in 2024 and US$412,799 in 2023)*
ACV Glaze Joint Stock Company (US$336.690)	5.441.583.780	-	*ACV Glaze Joint Stock Company (US$336,690)*
Foshan Win New Material Co., Ltd (US$200.330)	3.237.733.460	-	*Foshan Win New Material Co., Ltd (US$200,330)*
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US$129.146 pada tahun 2024 dan US$108.498 pada tahun 2023)	2.087.249.571	1.672.605.168	*Greatcare Glaze Co., Ltd. (US$129,146 in 2024 and US$108,498 in 2023)*
Hind Exports (US$122.892)	1.986.160.504	-	*Hind Exports (US$122,892)*
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co.,Limited (US$101.002 pada tahun 2024 dan US$109.760 pada tahun 2023)	1.632.387.859	1.692.060.160	*Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co.,Limited (US$101,002 in 2024 and US$109,760 in 2023)*
Xincheng International (Hong Kong) Co.,Limited (US$28.853 pada tahun 2024 dan US$107.989 pada tahun 2023)	385.517.035	1.664.759.329	*Xincheng International (Hong Kong) Co.,Limited (US$28,853 in 2024 and US$107,989 in 2023)*
Lain-lain (US$191.123 pada tahun 2024 dan US$509.694 pada tahun 2023, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	3.088.930.734	8.859.489.835	Others *(US$191,123 in 2024 and US$509,694 in 2023, each below Rp1.5 billion)*
Euro Eropa			*European Euro*
Sacmi Singapore Ltd. (Euro252.096 pada tahun 2024 dan Euro37.503 pada tahun 2023)	4.248.071.942	642.796.377	*Sacmi Singapore Ltd. (Euro252,096 in 2024 and Euro37,503 in 2023)*
Inter Ser S.p.A (Euro41.557 pada tahun 2024 dan Euro23.842 pada tahun 2023)	700.278.643	408.658.677	*Inter Ser S.p.A (Euro41,557 in 2024 and Euro23,842 in 2023)*
Lain-lain (Euro30.665, masing-masing dibawah Rp500 juta)	530.348.266	-	*Others (Euro30,665, each below Rp500 million)*
Mata uang lainnya	4.907.599.775	208.971.575	*Other currencies*
Total	**324.753.803.203**	**305.657.716.797**	***Total***

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan) / *11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)*

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Kurang dari 31 hari	113.977.767.514	89.165.519.080	*Less than 31 days*
31 sampai 60 hari	70.354.326.302	64.824.797.254	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	55.914.426.992	52.461.255.274	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	84.507.282.395	99.206.145.189	*Over 90 days*
Total	**324.753.803.203**	**305.657.716.797**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third-party trade payables are unsecured.

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 16b)	36.660.402.276	28.671.382.611	*Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 16b)*
Utang pembelian aset tetap	12.482.327.120	3.142.711.600	*Payable to purchase of fixed assets*
Lain-lain	1.488.591.409	1.805.007.114	*Others*
Yuan Cina			*China Yuan*
Utang pembelian aset tetap (CNY21.398.699)	47.376.719.121	-	*Payable to purchase of fixed assets (CNY21,398,699)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Utang pembelian aset tetap (US$382.350 pada tahun 2024 dan US$633.115 pada tahun 2023)	6.179.540.700	9.760.099.664	*Payable to purchase of fixed assets (US$382,350 in 2024 and US$633,115 in 2023)*
Euro Eropa			*European Euro*
Utang pembelian aset tetap (Euro1.176.038)	-	20.157.284.112	*Payable to purchase of fixed assets (Euro1,176,038)*
Total	**104.187.580.626**	**63.536.485.101**	***Total***

Utang lain-lain - lain-lain terdiri dari liabilitas untuk ongkos angkut.

Other payables - others consist of liabilities for freight.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Ongkos angkut	77.259.684.979	70.489.716.797	*Freight*
Listrik, air, dan telepon	15.293.103.248	13.385.945.273	*Electricity, water, and telephone*
Jasa profesional	2.189.483.000	2.183.706.000	*Professional fees*
BPJS Ketenagakerjaan	1.481.391.559	1.083.653.451	*BPJS Ketenagakerjaan*
Biaya pemasaran	303.800.000	956.127.156	*Marketing expense*
Lain-lain	6.539.757.253	468.718.701	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Gas			*Gas*
(US$2.190.503 pada tahun 2024 dan US$1.869.026 pada tahun 2023)	35.402.906.518	28.812.899.600	*(US$2,190,503 in 2024 and US$1,869,026 in 2023)*
Total	**138.470.126.557**	**117.380.766.978**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Pasal 21	25.077.405	336.855.058	*Article 21*
Pasal 4 (2)	-	22.304	*Article 4 (2)*
Total	**25.077.405**	**336.877.362**	***Total***

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Utang pajak penghasilan badan: (Catatan14d)			*Corporate income tax payable: (Note 14d)*
Perusahaan	1.571.589.290	1.575.380.754	*The Company*
Entitas anak	6.853.308.207	-	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan:			*Income taxes payable:*
Pasal 21	2.143.579.308	1.201.115.278	*Article 21*
Pasal 23	661.360.472	469.288.280	*Article 23*
Pasal 25	15.224.657.983	17.215.250.189	*Article 25*
Pasal 26	885.457.020	1.570.379.818	*Article 26*
Pasal 4(2)	97.735.575	25.973.294	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai - neto	16.518.704.793	19.416.725.187	*Value added tax - net*
Total	**43.956.392.648**	**41.474.112.800**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	547.992.893.943	575.667.695.985	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan dividen dari Entitas anak	333.722.630.000	353.277.500.000	*Dividend income from subsidiaries*
Realisasi keuntungan atas transaksi antar perusahaan - neto	-	(2.182.396.876)	*Realization of gain on inter-company transaction - net*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(524.798.277.969)	(544.578.809.064)	*Deduct income of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	356.917.245.974	382.183.990.045	*Income before income tax of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja	1.446.307.150	1.853.811.951	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(2.056.570.715)	763.234.409	*Depreciation of fixed assets*
Pembayaran imbalan kerja	(165.843.605)	(1.045.490.814)	*Payment for employee benefits*
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	-	(47.054.327)	*Reversal of allowance of bad debt receivables*
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beda tetap			*Permanent differences*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	1.882.982.433	1.920.821.550	*Corporate Social Responsibility expense*
Kesejahteraan karyawan	161.698.065	148.524.012	*Employee benefits in kind*
Biaya pajak final dan denda pajak	131.414.682	33.616.275	*Final tax expense and tax penalties*
Pendapatan dividen dari entitas anak	(333.722.630.000)	(353.277.500.000)	*Dividend income from subsidiaries*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(254.739.417)	(1.999.233.875)	*Income already subjected to final tax - interest*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Estimasi penghasilan kena pajak:			*Estimated taxable income:*
Perusahaan	24.339.864.567	30.534.719.226	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	356.470.487.347	319.675.502.436	*SKDA*
ANK	90.371.242.991	132.173.334.886	*ANK*
AAK	71.655.345.107	86.484.014.722	*AAK*
PGK	15.656.671.643	16.210.857.598	*PGK*
Total estimasi penghasilan kena pajak	**558.493.611.655**	**585.078.428.868**	***Total estimated taxable income***
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded-off)*
Perusahaan	24.339.864.000	30.534.719.000	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	356.470.487.000	319.675.502.000	*SKDA*
ANK	90.371.242.000	132.173.334.000	*ANK*
AAK	71.655.345.000	86.484.014.000	*AAK*
PGK	15.656.671.000	16.210.857.000	*PGK*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan(*)	4.624.574.160	5.801.596.610	*Company(*)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	78.423.507.140	70.328.610.440	*SKDA*
ANK	19.881.673.240	29.078.133.480	*ANK*
AAK	15.764.175.900	19.026.483.080	*AAK*
PGK	3.444.467.620	3.566.388.540	*PGK*
Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan	122.138.398.060	127.801.212.150	*Total current income tax expense calculated from estimated taxable income*
Penyesuaian atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya - entitas anak (Catatan 14h)	(2.338.664.244)	-	*Adjustment for corporate income tax overpayment for prior fiscal years - subsidiaries (Note 14h)*
Total beban pajak kini	119.799.733.816	127.801.212.150	*Total current income tax expense*
Pajak tangguhan (Catatan 14e)	(1.345.137.085)	(1.213.637.552)	*Deferred tax (Note 14e)*
Beban pajak penghasilan - neto	**118.454.596.731**	**126.587.574.598**	***Income tax expense - net***

* pada tahun 2024 dan 2023, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 14h)

** in 2024 and 2023, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 14h)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. The computation of income tax payable as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	4.624.574.160	5.801.596.610	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	78.423.507.140	70.328.610.440	*SKDA*
ANK	19.881.673.240	29.078.133.480	*ANK*
AAK	15.764.175.900	19.026.483.080	*AAK*
PGK	3.444.467.620	3.566.388.540	*PGK*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	185.186.575	130.406.000	*Article 22*
Pasal 25	2.867.798.295	4.095.809.856	*Article 25*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	6.879.062.206	4.149.611.168	*Article 22*
Pasal 23	301.167.722	111.583.733	*Article 23*
Pasal 25	107.739.313.708	128.629.932.484	*Article 25*
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			*Corporate income tax payable (claim for tax refund)*
Perusahaan	1.571.589.290	1.575.380.754	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	6.853.308.207	(1.670.460.043)	*SKDA*
ANK	(2.804.441.967)	(6.572.661.998)	*ANK*
AAK	(931.004.870)	(1.910.995.295)	*AAK*
PGK	(523.581.106)	(737.394.509)	*PGK*
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 14b)	**8.424.897.497**	**1.575.380.754**	***Corporate income tax payable (Note 14b)***
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak periode sebelumnya	**10.891.511.845**	-	***Claims for tax refund from prior period***
Penambahan pajak penghasilan tahun berjalan	4.259.027.915	10.891.511.845	*Addition from income tax in the current year*
Pajak bea masuk - SKDA (Catatan 14i)	1.698.455.005	-	*Import duty taxes - SKDA (Note 14i)*
Penyesuaian klaim pajak tahun sebelumnya	348.722.496	-	*Prior year adjustment on claim for tax refund*
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 9)	**17.197.717.261**	**10.891.511.845**	***Claims for tax refund (Note 9)***

Perusahaan dan entitas anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2023 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan masing-masing entitas anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its subsidiaries has filed their 2023 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2024, The Company and each of its subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

e. *The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax benefit (expense)*
Perusahaan			*Company*
Penyusutan aset tetap	(452.445.557)	167.911.570	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja	281.701.980	177.830.650	*Provision for employee benefits*
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	-	(10.351.960)	*Reversal of allowance for impairment of receivables*
Total	(170.743.577)	335.390.260	*Total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Penyisihan imbalan kerja	1.802.554.430	998.515.866	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(286.673.768)	355.629.807	*Depreciation of fixed assets*
Total	1.515.880.662	1.354.145.673	*Total*
Konsolidasi			*Consolidation*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	-	(475.898.381)	*Unrealized gains on inter-company transaction - net*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 14c)	**1.345.137.085**	**1.213.637.552**	***Deferred income tax benefit - net (Note 14c)***
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain			***Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehesive income***
Perusahaan	(247.954.099)	8.502.329	*Company*
Entitas anak	242.734.375	805.911.280	*Subsidiaries*
Total	**(5.219.724)**	**814.413.609**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	3.858.702.925	3.824.955.044	*Employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	-	141.742.200	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Penyusutan aset tetap	(310.703.357)	-	*Depreciation of fixed assets*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	18.701.390.467	16.656.101.662	*Employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	292.892.966	926.988.401	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	3.547.999.568	3.966.697.244	*Company*
Entitas anak	18.994.283.433	17.583.090.063	*Subsidiaries*
Total	**22.542.283.001**	**21.549.787.307**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	547.992.893.943	575.667.695.985	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	120.558.436.668	126.646.893.116	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	422.698.268	22.309.564	*Company*
Entitas anak	542.321.959	834.414.154	*Subsidiaries*
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	(730.195.920)	(916.042.236)	*Effect of 3% tax incentive to the Company*
Penghasilan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya entitas anak (Catatan 14h)	(2.338.664.244)	-	*Income for corporate income tax overpayment for prior fiscal years subsidiaries (Note 14h)*
Beban pajak penghasilan - neto	**118.454.596.731**	**126.587.574.598**	***Income tax expense - net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, dan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp26.375.834, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp297.275, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012025 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan No. SKP005/AJK/022024 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2024, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2019, 2020, and 2023. Based on the STP, the Company was liable for additional value added tax, corporate income tax, and income tax article 21 totaling Rp26,375,834, which were charged to expense in 2024.

In 2023, the Company received STP for the fiscal year 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional income tax article 21 and Article 23 totaling Rp297,275, which were charged to expense in 2023.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amandment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

For the year ended December 31, 2024, based on notification letter No. SKP004/AJK/012025 dated January 17, 2025, issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2024 current income tax expense.

For the year ended December 31, 2023, based on notification letter No. SKP005/AJK/022024 dated February 1, 2024 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2023 current income tax expense.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tahun 2024, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21, dan pasal 25 sebesar Rp8.262.811.331, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 25/29, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp77.358.271, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Maret 2023, ANK menerima Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan ("SP2DK"). No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 atas hal Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan untuk tahun pajak 2019. ANK memberikan berita acara permintaan penjelasan No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK menjelaskan bahwa terdapat potensi kekurangan bayar pajak penghasilan tahun pajak 2019 senilai Rp33.537.250 yang dimana telah dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, ANK mengirimkan surat permohonan dengan surat No. 010/ANK/XI/2023 atas pemberian imbalan bunga terkait dengan hasil Putusan Banding No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIIIA/TAHUN 2022 tanggal 11 Oktober 2022 Tahun Pajak 2015. Berdasarkan "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 tanggal 20 Desember 2022 Tahun Pajak 2015, kantor pajak menerima putusan pemberian bunga sebesar Rp29.100.225. Imbalan bunga tersebut dipindahbukukan ke rekening perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2023, ANK menerima pemindahbukuan dan mencatat pemindahbukuan tersebut menjadi pengurang beban pada tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

In 2024, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021, and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional corporate income tax, value added tax, income tax article 21 and article 25 totaling Rp8,262,811,331, which were charged to expense in 2024.

In 2023, ANK received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional income tax article 21, article 25/29, and value added tax totaling Rp77,358,271, which were charged to expense in 2023.

On March 30, 2023, the Company received "Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan" ("SP2DK") No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 regarding Request for Assessment of Data and/or Information for Fiscal Year 2019. ANK given an Official Report of Clarification No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK given statements of the potential underpayment for income tax fiscal year 2019 amounted Rp33,537,250, which were charged to expense in 2023.

On November 21, 2022, ANK filed an application letter No. 010/ANK/XI/2023 for interest compensation regarding the granted appeal No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIIIA /TAHUN 2022 dated October 11, 2022 for fiscal year 2015. Based on "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 dated December 20, 2022 fiscal year 2015, tax office has granted the application letter of interest compensation amounted Rp29,100,225. The interest compensation will be transferred to company account. On January 17, 2023, ANK has received interest compensation and record it as a deduction of expenses in 2023.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, kantor pajak menyetujui klaim untuk lebih bayar pajak penghasilan badan ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIIIB Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar sebesar Rp2.401.501.251. (Catatan 14c)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIIIB Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan sebagian pajak penghasilan pasal 23 yang terutang hanya sebesar Rp5.329.268 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp108.103.102 yang diakui oleh ANK.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the tax office approved claim for tax refund amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection with letter No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIIIB Year 2024. The tax office fully approved the Income Tax refund for fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251. (Note 14c)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) amounting to Rp113,522,370 for income tax article 23 fiscal year 2017, which has been fully paid. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIIIB Year 2024. The tax office partially approved the income tax article 23 only in the amount of Rp5,329,268 resulting in an overpayment of Rp108,103,102 recognized by ANK.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIIIB Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya pajak pertambahan nilai yang terutang hanya sebesar Rp197.200.541 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp275.910.757 yang diakui oleh ANK.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, dan KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024 seluruh lebih bayar pajak senilai Rp3.114.031.481 yang terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan pasal 23 ditambah dengan imbalan bunga senilai masing-masing sebesar Rp108.103.102 dan Rp328.525.371, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 senilai Rp2.401.501.251, dan lebih bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp275.910.757 telah diperhitungkan seluruhnya untuk mengurangi hutang pajak penghasilan pasal 25 tahun 2023. Oleh karena itu ANK tidak memiliki nilai pajak yang masih terutang atas seluruh Surat Ketetapan Pajak yang diajukan.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) amounting to Rp473,111,298 for value added tax fiscal year 2017. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIIIB Year 2024. The tax office fully approved the value added tax only in the amount of Rp197,200,541 resulting in an overpayment of Rp275,910,757 recognised by ANK.

Based on the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, and KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024, all overpayments of tax amounting to Rp3.114.031.481, which consist of the overpayment of income tax article 23 and interest compensation amounting to Rp108,103,102 and Rp328,525,371 respectively, the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,401,501,251, and the overpayment of value added tax amounting to Rp275,910,757, have all been setoff with income tax payable article 25 for the year 2023. Therefore, ANK does not have any outstanding tax payables for all the submitted Tax Assessment Letters.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

SKDA

Pada tahun 2024, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp23.482.915, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 26, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp88.214.363, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

AAK

Pada tahun 2024, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp16.103.107, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp12.784.152, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, PGK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp3.166.685.907. PGK mengajukan keberatan dengan No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 tanggal 11 April 2022, dengan nilai permohonan banding atas kurang bayar sebesar Rp49.476.059 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Namun Kantor Pajak menolak keberatan PGK dengan surat No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 tanggal 10 Februari 2023. PGK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 tanggal 09 Mei 2023.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

SKDA

In 2024, SKDA received STP for the fiscal year 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional income tax article 21 and article 23 totaling Rp23,482,915, which were charged to expense in 2024.

In 2023, SKDA received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 2022 and 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional income tax article 21, article 23, article 26 and value added tax totaling Rp88,214,363, which were charged as expense in 2023.

AAK

In 2024, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020, and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional income tax article 21, article 23, and value added tax totaling Rp16,103,107, which were charged to expense in 2024.

In 2023, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020 and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional income tax article 21, article 23, and value added tax totaling Rp12,784,152, which were charged as expense in 2023.

PGK

On January 14, 2022, PGK received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 for Corporate Income Tax Fiscal Year 2017 amounted Rp3,166,685,907. PGK filed an objection letter with No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 dated April 11, 2022, with an appealed amounted Rp49,476,059 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. However, Tax Office rejected the PGK's objection with letter No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 dated February 10, 2023. PGK appeal with letter 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 dated May 09, 2023.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

PGK (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2024, PGK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Tahun 2024. Kantor pajak menyetujui nilai kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang semestinya adalah sebesar Rp112.313.065 sehingga PGK perlu melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp62.837.007 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, PGK telah melunasi tambahan pembayaran tersebut. (Catatan 14c)

i. Klaim untuk kelebihan pengembalian pajak penghasilan lainnya

SKDA

Pada tanggal 10 Juni 2024 SKDA menerima Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 mengenai kurang bayar bea masuk dan pajak dalam rangka impor beserta sanksi administrasi dengan total Rp3.879.461.343 yang telah dibayarkan seluruhnya dan terdiri dari bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.777.099.138, pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 sebesar Rp403.907.200, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005 yang telah ditagihkan melalui Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-35/WBC.11/2024.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, SKDA telah melakukan pengajuan banding sebesar Rp 1.698.455.005 yang terdiri bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berjalan.

Berdasarkan pembayaran LHA diatas, SKDA telah mengkreditkan nilai pajak pertambahan nilai dan pajak dibayar dimuka pasal 22 masing-masing sebesar Rp1.777.099.138 dan Rp403.907.200.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

PGK (continued)

On July 16, 2024, PGK received the Tax Court Decision No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Year 2024. The tax office approved the underpayment amount of corporate income tax for the fiscal year 2017, which should be Rp112,313,065, PGK needs to make an additional payment of Rp62,837,006 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2024, PGK has settled the additional payment. (Note 14c)

i. Claims for tax refund on other witholding taxes

SKDA

On June 10, 2024, SKDA received the "Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai" No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 regarding the underpayment of import duties and taxes along with administrative sanctions totaling Rp3,879,461,343, which has been fully paid and consists of import duties amounting to Rp1,274,354,000, anti-dumping duties amounting to Rp17,667,000, value added tax amounting to Rp1,777,099,138, prepaid income tax article 22 amounting to Rp403,907,200, and administrative sanctions amounting to Rp406,434,005, as stated in the "Surat Penetapan Pabean (SPP)" No. SPP-35/WBC.11/2024.

On August 6, 2024, SKDA submitted an appeal amounting to Rp1,698,455,005, which consists of import duties of Rp1,274,354,000, anti-dumping duties of Rp17,667,000, and administrative sanctions Rp406,434,005. As of the date of completion of this financial report, the appeal process is still ongoing.

Based on the above LHA payment, SKDA has credited the value-added tax and the prepaid tax article 22, amounting to Rp1,777,099,138 and Rp403,907,200, respectively.

15. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

Pada April 2022, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit equivalen sebesar US$2.456.000 dan Euro3.979.350 yang direncanakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik (Catatan 8). Pada bulan Agustus 2022, terdapat perubahan pada fasilitas tersebut sehingga total pagu kredit equivalen sebesar US$2.456.000 dan Euro3.896.350. SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi baru sebesar USD$1.240.000 untuk pembelian mesin baru. Pada tahun 2023, SKDA telah melakukan penarikan sebesar Rp120.148.755.993. Atas penarikan ini, utang jangka panjang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2028.

Pada tahun 2024, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA sebesar Rp62.059.572.619.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 6, dan 8).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 7,75% pada tahun 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

15. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

In April 2022, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount equivalent of US$2,456,000 and Euro3,979,350 to finance the acquisition of machineries and equipments (Note 8). In August 2022, there was a change to the maximum amount equivalent which becomes US$2,456,000 and Euro3,896,350. SKDA also obtained a new investment credit facility with a maximum amount of USD$1,240,000 to purchase a new machine. In 2023, SKDA has withdrawn totaling Rp120,148,755,993. Due to this withdrawal, long-term debt will be matured on September 15, 2028.

In 2024, the loans to BCA was fully paid by SKDA totaling Rp62,059,572,619.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures and machineries and equipment (Notes 5, 6, and 8).

All the loans from BCA bore interest at annual rates 7.75% in 2024 and 2023.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,7% sampai dengan 7,1% dan 6,7% sampai dengan 6,8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023
- Usia pensiun: 55 tahun

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 3 Februari 2025 dan 24 Januari 2024 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

- *Discount rate: ranging from 6.7% to 7.1% and 6.7% to 6.8% per annum in 2024 and 2023, respectively*
- *Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)*
- *Salary increments rate: 5% per annum in 2024 and 2023, respectively*
- *Retirement age: 55 years*

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) in its reports dated February 3, 2025, and January 24, 2024, for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	7.992.231.526	8.046.047.821	*Current service cost*
Biaya bunga	6.303.067.959	6.122.123.487	*Interest cost*
Beban imbalan kerja	**14.295.299.485**	**14.168.171.308**	***Employee benefits expense***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja / *b. Employee benefits liability*

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja: / *The following table represent movements in employee benefits liability:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	14.295.299.485	14.168.171.308	*Provision during the year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(23.726.016)	3.701.880.039	*Actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(4.821.406.375)	(8.821.141.689)	*Employee benefit expense*
Saldo akhir tahun	**102.545.841.353**	**93.095.674.259**	***Balance at end of year***
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 12)	36.660.402.276	28.671.382.611	*Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 12)*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	65.885.439.077	64.424.291.648	*Long-term portion*

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain / *c. Other comprehensive income mutation*

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain: / *The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	36.388.286.108	32.686.406.069	*Balance at beginning of year*
Tahun berjalan	(23.726.016)	3.701.880.039	*Current year*
Saldo akhir tahun	**36.364.560.092**	**36.388.286.108**	***Balance at end of year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	7.992.231.526	8.046.047.821	*Current service cost*
Biaya bunga	6.303.067.959	6.122.123.487	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			*Actuarial loss (gain) on benefit obligation:*
Penyesuaian historis	1.802.960.043	982.597.683	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	(1.826.686.059)	2.719.282.356	*Change in financial assumption*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.821.406.375)	(8.821.141.689)	*Payments during the year*
Saldo akhir tahun	**102.545.841.353**	**93.095.674.259**	***Balance at end of year***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*	
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ *Present value of defined benefits obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	97.335.913.114	7.254.862.452	*Increase in interest rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	108.445.168.009	8.848.232.543	*Decrease in interest rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	108.115.314.645	8.812.294.366	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	97.533.558.883	7.272.371.822	*Decrease in salary increment rate by 1%*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
1 tahun	36.660.402.276	*Within one year*
2 - 5 tahun	28.898.625.070	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	979.136.014.772	*More than 5 years*
Total	**1.044.695.042.118**	***Total***

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
PT Primagraha Keramindo	31.768.818.661	29.510.422.740	*PT Primagraha Keramindo*
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.367.759.855	1.253.189.164	*PT Sinar Karya Duta Abadi*
PT Arwana Nuansakeramik	341.145.042	356.232.536	*PT Arwana Nuansakeramik*
PT Arwana Anugerah Keramik	421.733.863	413.459.955	*PT Arwana Anugerah Keramik*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	**33.899.457.421**	**31.533.304.395**	***Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries***

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.593.523.026 pada tahun 2024 (2023: Rp3.700.557.262).

ANK, SKDA, AAK, dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp84.500.000, Rp219.120.000, Rp48.750.000 dan Rp875.000.000 pada tahun 2024 (2023: ANK, SKDA, AAK dan PGK masing-masing sebesar Rp149.500.000, Rp198.000.000, Rp45.000.000 dan Rp875.000.000).

Entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries amounted to Rp3,593,523,026 in 2024 (2023: Rp3,700,557,262).

ANK, SKDA, AAK, and PGK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp84,500,000, Rp219,120,000, Rp48,750,000 and Rp875,000,000, respectively in 2024 (2023: ANK, SKDA, AAK and PGK amounting to Rp149,500,000, Rp198,000,000, Rp45,000,000 and Rp875,000,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2024 and 2023, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Aset lancar	916.415.397.352	848.478.810.172	*Current assets*
Aset tidak lancar	16.771.402.282	15.421.710.012	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(830.721.298.943)	(769.659.835.341)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(11.697.447.371)	(9.925.191.298)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**90.768.053.320**	**84.315.493.545**	***Total equity***
Yang dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	58.999.234.658	54.805.070.805	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	31.768.818.662	29.510.422.740	*Non-controlling interest*

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan neto	2.535.115.689.314	2.352.563.795.450	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(2.463.688.748.334)	(2.289.867.869.573)	*Cost of goods sold*
Beban usaha	(66.983.667.326)	(50.604.386.992)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	7.525.720.785	605.464.263	*Other income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.968.994.439	12.697.003.148	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(3.094.932.110)	(3.233.819.722)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	8.874.062.329	9.463.183.426	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	78.497.446	(276.411.635)	*Other comprehensive income - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**8.952.559.775**	**9.186.771.791**	***Total comprehensive income for the year***
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.133.395.921	3.215.370.127	*Attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	875.000.000	875.000.000	*Dividend paid to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Aktivitas operasi	8.715.619.051	(57.143.201.334)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	400.636.260	(246.049.371)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(9.069.937.688)	57.390.008.005	*Financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	**46.317.623**	**757.300**	***Net increase in cash and cash equivalents***

18. MODAL SAHAM / *18. CAPITAL STOCK*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2024/*December 31, 2024* Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,63%	34.249.742.500	*Tandean Rustandy*
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	15,02%	13.317.906.250	*PT Suprakreasi Eradinamika*
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	373.539.400	5,27%	4.669.242.500	*BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.914.290.076	41,08%	36.428.625.950	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**7.093.241.376**	**100,00%**	**88.665.517.200**	***Total***
Saham tresuri	248.189.600		3.102.370.000	*Treasury stock*
Total	**7.341.430.976**		**91.767.887.200**	***Total***

Pemegang saham	31 Desember 2023/*December 31, 2023* Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,86%	34.249.742.500	*Tandean Rustandy*
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	14,72%	13.317.906.250	*PT Suprakreasi Eradinamika*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.431.166.276	47,42%	42.889.578.450	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**7.236.578.176**	**100,00%**	**90.457.227.200**	***Total***
Saham tresuri	104.852.800		1.310.660.000	*Treasury stock*
Total	**7.341.430.976**		**91.767.887.200**	***Total***

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham tresuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018, until March 29, 2019, and was performed in several transactions.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham tresuri sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham tresuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui surat No. 57/ACM/CS/IX/2023 tanggal 11 September 2023 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham tresuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 19 Oktober 2023 hingga 18 April 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham tresuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

Pada tahun 2024, total saham yang dibeli adalah sebanyak 143.336.800 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp95.740.154.001. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp191.207.894, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp95.933.261.895. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saham tresuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 248.189.600 lembar dengan nilai Rp145.582.892.766.

18. CAPITAL STOCK (continued)

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 19). As of December 31, 2022 and 2021, total treasury stock hold by the Company 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

In 2023, the Company, through letter No. 57/ACM/CS/IX/2023 dated September 11, 2023 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp150,000,000,000. The buy-back was done in a period of 18 months, from October 19, 2023, until April 18, 2025, and was performed in several transactions.

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock hold by the Company 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

In 2024, the total shares purchased were 143,336,800 shares (with nominal amount of Rp12,5 per share) for Rp95,740,154,001. The commission paid for this transaction amounting to Rp191,207,894, resulting in the total funds paid to be Rp95,933,261,895. As of December 31, 2024, total treasury stock hold by the Company 248,189,600 shares amounting to Rp145,582,892,766.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	*Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001*
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	*Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006*
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	*Total*
Biaya emisi efek dari:			*Shares issuance costs on:*
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	*Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001*
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	*Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006*
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	*Total*
Neto	401.985.495	401.985.495	*Net*
Agio saham dari penjualan saham tresuri pada tahun 2021 (Catatan 18)	5.090.630.637	5.090.630.637	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 18)*
Agio saham dari penjualan saham tresuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	*Difference arising from restructuring transactions of entities under common control*
Neto	**5.752.421.445**	**5.752.421.445**	***Net***

Perusahaan membeli saham tresuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham tresuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham tresuri sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006, of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham SKDA, yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of SKDA representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp309.890.580.066 (setelah dikurangi saham tresuri sebesar Rp.5.790.951.902). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 25 April 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Sunarni, S.H. No. 19, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp55 per saham atau sebesar Rp399.915.927.180. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2023 sebesar Rp399.915.927.180.

20. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 28, 2024, which was notarized under deed No. 16 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp309,890,580,066 (net of treasury stock amounting to Rp.5,790,951,902). The Company paid the cash dividend on April 25, 2024.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 9, 2023, which was notarized under deed No. 19 of Sunarni, S.H. the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp55 per share or totaling Rp399,915,927,180. The Company paid the cash dividend totaling Rp399,915,927,180 on March 28, 2023.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan			*Sales*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	2.234.462.829.159	2.144.369.081.583	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	409.750.450.183	314.899.490.539	*Third parties*
Total penjualan kotor	2.644.213.279.342	2.459.268.572.122	*Total gross sales*
Potongan dan retur penjualan	(11.903.178.716)	(11.826.534.525)	*Sales returns and discounts*
Penjualan neto	**2.632.310.100.626**	**2.447.442.037.597**	***Net sales***

Total penjualan kotor kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.820.166.432.592 dan Rp1.755.404.025.814 merupakan 69,15% dan 71,72% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 26). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2024 dan 2023.

Gross sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,820,166,432,592 and Rp1,755,404,025,814 representing 69.15% and 71.72% of the consolidated net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 26). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2024 and 2023.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	533.189.964.954	505.326.304.661	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	77.243.105.675	76.960.666.224	*Direct labor*
Beban pabrikasi	1.020.576.225.680	969.333.160.760	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	1.631.009.296.309	1.551.620.131.645	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	9.588.532.876	8.057.287.335	*At beginning of year*
Akhir tahun	(9.911.045.814)	(9.588.532.876)	*At end of year*
Beban pokok produksi	1.630.686.783.371	1.550.088.886.104	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	191.622.224.586	184.768.455.487	*At beginning of year*
Akhir tahun	(94.336.497.903)	(191.622.224.586)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**1.727.972.510.054**	**1.543.235.117.005**	***Cost of goods sold***

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2024 and 2023, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	2023	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Pengangkutan dan pengiriman	215.592.505.400	188.213.911.156	*Transportation and loading*
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	34.209.274.593	29.774.596.033	*Salaries, wages, and employee benefits*
Biaya pemasaran	9.036.618.943	15.504.550.193	*Marketing expenses*
Promosi dan iklan	6.264.991.949	6.978.790.072	*Promotion and advertising*
Transportasi	3.966.807.261	3.077.720.843	*Transportation*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	2.108.266.183	2.331.690.499	*Corporate Social Responsibility expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	330.046.331	908.216.161	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	2.159.049.637	1.990.479.841	*Others (each below Rp400,000,000)*
Total	273.667.560.297	248.779.954.798	*Total*

23. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	55.825.577.211	53.920.319.782	*Salaries, wages, and employee benefits*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	13.512.792.984	13.492.876.558	*Corporate Social Responsibility expense*
Perjalanan dinas dan transportasi	7.246.609.251	7.875.249.346	*Travelling and transportation*
Jasa profesional	4.221.131.010	4.111.902.815	*Professional fees*
Perlengkapan kantor	3.589.571.712	4.682.723.134	*Office supplies*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.798.218.363	2.711.238.112	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Pajak dan perijinan	2.202.613.799	2.252.524.106	*Taxes and licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	806.516.425	597.022.466	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	628.822.721	574.183.514	*Electricity and water*
Telekomunikasi	561.422.480	596.830.498	*Telecommunication*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.920.480.981	1.313.270.481	*Others (each below Rp400,000,000)*
Total	93.313.756.937	92.128.140.812	*Total*
Total beban usaha	**366.981.317.234**	**340.908.095.610**	***Total operating expenses***

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

24. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Bunga deposito berjangka	12.608.670.168	14.485.312.705	*Interest of time deposits*
Bunga bank	85.314.380	295.934.679	*Interest of cash in bank*
Lain-lain	29.376.000	28.800.000	*Other*
Total	**12.723.360.548**	**14.810.047.384**	***Total***
Beban keuangan			*Finance costs*
Beban bunga			*Interest expense*
Utang bank	10.880.116.437	8.184.686.162	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	86.336.738	9.551.479	*Consumer financing payable*
Beban administrasi bank dan provisi	2.790.221.810	2.656.057.319	*Bank administration charges and provision*
Total	**13.756.674.985**	**10.850.294.960**	***Total***

25. LABA PER SAHAM / 25. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	425.971.673.126	445.291.325.550	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity*
Total rata-rata tertimbang saham	7.194.072.510	7.265.340.760	*Weighted-average number of shares*
Laba bersih per saham	59,21	61,29	*Earnings per share*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / 26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 21), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/*Percentage to consolidated net sales*		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi lainnya					***Other related Parties***
CSA	1.820.166.432.592	1.755.404.025.814	69,15%	71,72%	*CSA*
CALS	224.139.003.750	201.723.221.949	8,51%	8,24%	CALS
CHS	111.795.842.791	117.188.726.302	4,25%	4,79%	CHS
CLS	78.361.550.026	70.053.107.518	2,98%	2,86%	CLS
Total penjualan kotor	2.234.462.829.159	2.144.369.081.583	84,89%	87,61%	*Total gross sales*
Potongan dan retur penjualan	(10.020.449.032)	(10.330.928.279)	(0,38%)	(0,42%)	*Sales return and discounts*
Penjualan neto	**2.224.442.380.127**	**2.134.038.153.304**	**84,51%**	**87,19%**	***Net sales***

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp839.014.798.840 pada tahun 2024 (2023: Rp802.962.424.172), yang pada tanggal 31 Desember 2024 mencerminkan 31,53% (2023: 30,64%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp839,014,798,840 in 2024 (2023: Rp802,962,424,172), which represent 31.53% in 2024 (2023: 30.64%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

27. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	391.886.874.111	391.886.874.111	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	839.014.798.840	839.014.798.840	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	80.098.418.252	80.098.418.252	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2.064.707.517	2.064.707.517	*Other receivables*
Sub-total	**1.313.064.798.720**	**1.313.064.798.720**	***Sub-total***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	4.092.972.734	4.092.972.734	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**1.317.157.771.454**	**1.317.157.771.454**	***Total***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka pendek			*Short-term debts*
Utang bank	105.365.727.555	105.365.727.555	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772	1.202.502.772	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	324.753.803.203	324.753.803.203	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	138.470.126.557	138.470.126.557	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	104.187.580.626	104.187.580.626	*Other payables*
Total	**673.979.740.713**	**673.979.740.713**	***Total***

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

27. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	440.664.939.606	440.664.939.606	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	802.962.424.172	802.962.424.172	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	52.613.894.454	52.613.894.454	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	1.698.849.159	1.698.849.159	*Other receivables*
Sub-total	**1.297.940.107.391**	**1.297.940.107.391**	***Sub-total***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409	2.584.644.409	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**1.300.524.751.800**	**1.300.524.751.800**	***Total***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka pendek			*Short-term debts*
Utang bank	110.688.237.381	110.688.237.381	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	234.017.834	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	305.657.716.797	305.657.716.797	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	117.380.766.978	117.380.766.978	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	34.865.102.490	34.865.102.490	*Other payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current portion of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	13.065.173.183	13.065.173.183	*Long-term bank loan*
Total	**581.891.014.663**	**581.891.014.663**	***Total***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term debts - net of current portion:*
Utang bank jangka panjang	48.994.399.436	48.994.399.436	*Long-term bank loans*
Total	**630.885.414.099**	**630.885.414.099**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, yuan Cina, dolar Singapura, dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Chinese yuan, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	*17 Februari 2025/ February 17, 2025*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	US$	166.605	2.692.670.023	2.713.162.425	*Cash and cash equivalents*
	Euro	3.386	57.051.815	57.707.598	
	HK$	2.450	5.100.949	5.125.400	
Piutang usaha -					*Trade receivable -*
Pihak ketiga	US$	67.090	1.084.303.312	1.092.560.650	*Third parties*
Aset lancar lain-lain	US$	769.669	12.439.386.574	12.534.059.665	*Other current asset*
Total aset			16.278.512.673	16.402.615.738	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha kepada pihak ketiga	US$	2.099.292	33.928.755.204	34.186.970.220	*Trade payables to third parties*
	Euro	325.126	5.478.698.851	5.541.122.418	
	CNY	2.199.158	4.868.934.705	4.923.914.762	
	SIN$	3.244	38.665.070	39.336.744	
Beban akrual	US$	2.190.503	35.402.906.518	35.672.341.355	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current portion of long-term debt:*
Utang kepada pemasok	CNY	21.398.699	47.376.719.121	47.911.687.061	*Payables to suppliers:*
	US$	382.350	6.179.540.700	6.226.569.750	Other payables
Total liabilitas			133.274.220.169	134.501.942.310	*Total liabilities*
Liabilitas neto			**116.995.707.496**	**118.099.326.572**	***Net liabilities***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ *December 31,* 2024	17 Februari/ *February 17,* 2025	*Foreign Currency*
1 Euro Eropa (Euro)	16.851	17.043	*1 European euro (Euro)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.162	16.285	*1 United States dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SIN$)	11.920	12.126	*1 Singapore dollar (SIN$)*
1 Yuan Cina (CNY)	2.214	2.239	*1 Chinese yuan (CNY)*
1 Dolar Hong Kong (HK$)	2.082	2.092	*1 Hong Kong dollar (HK$)*

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 17 Februari 2025, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp1.103.619.076.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

28. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

i. *Risk management (continued)*

Foreign currency risk (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024, been reflected using the above middle rates of exchange as of February 17, 2025, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increase by approximately Rp1,103,619,076.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/*Gross* (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	391.690.125.749
Piutang usaha	
Pihak berelasi	839.014.798.840
Pihak ketiga - neto	80.098.418.252
Piutang lain-lain	2.064.707.517
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	4.092.972.734
Total	**1.316.961.023.092**

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

28. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

i. *Risk management (continued)*

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties - net	
Other receivables	
Other non-current assets - security deposits	
Total	

(*) *The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.*

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over 5 tahun/years*	Biaya bunga dan provisi/ *Interest expense and provision*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ *Carrying value as of December 31, 2024*
Utang usaha kepada pihak ketiga/*Trade payables to third parties*	324.753.803.203	-	-	-	-	-	324.753.803.203
Beban akrual/*Accrued expenses*	138.470.126.557	-	-	-	-	-	138.470.126.557
Utang jangka pendek/*Short-term debts*							
Utang bank/*Bank loan*	105.532.924.936	-	-	-	-	(167.197.381)	105.365.727.555
Utang lain-lain/*Other payables*	104.187.580.626	-	-	-	-	-	104.187.580.626
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payable*	1.209.558.996	-	-	-	-	(7.056.224)	1.202.502.772
Total/*Total*	**674.153.994.318**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(174.253.605)**	**673.979.740.713**

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	105.365.727.555
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772
Total Liabilitas	**106.568.230.327**
Total Ekuitas	**1.877.542.047.769**
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,06**

28. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

ii. *Capital management (continued)*

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2024, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2024.

As of December 31, 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	105.365.727.555
Consumer financing payable	1.202.502.772
Total Liabilities	**106.568.230.327**
Total Equity	**1.877.542.047.769**
Debt-to-equity ratio	**0,06**

29. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

29. *SEGMENT INFORMATION*

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: / *Information based on business segment is as followed:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan					***Sales***
Penjualan eksternal	97.194.411.312	2.535.115.689.314	-	2.632.310.100.626	*External sales*
Penjualan antar segmen	2.463.688.748.334	-	(2.463.688.748.334)	-	*Inter-segment sales*
Penjualan neto	2.560.883.159.646	2.535.115.689.314	(2.463.688.748.334)	2.632.310.100.626	*Net sales*
Hasil segmen - laba kotor	832.910.649.592	71.426.940.980	-	904.337.590.572	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(315.117.846.241)	(66.983.667.326)	15.120.195.333	(366.981.317.234)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	446.347.061.610	15.604.516.358	(450.281.642.926)	11.669.935.042	*Miscellaneous - net*
Laba usaha	964.139.064.961	20.047.790.012	(435.161.446.593)	549.026.208.380	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	12.723.360.548	-	-	12.723.360.548	*Finance income*
Beban keuangan	(5.677.879.412)	(8.078.795.573)	-	(13.756.674.985)	*Finance costs*
Beban pajak - neto	(115.359.664.621)	(3.094.932.110)	-	(118.454.596.731)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**855.825.681.476**	**8.874.062.329**	**(435.161.446.593)**	**429.538.297.212**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.991.154)	78.497.446	-	18.506.292	*Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**855.765.690.322**	**8.952.559.775**	**(435.161.446.593)**	**429.556.803.504**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	4.542.783.514.126	933.186.799.634	(2.814.606.693.553)	2.661.363.620.207	Segment assets
Liabilitas segmen	692.853.304.507	842.418.746.314	(751.450.478.383)	783.821.572.438	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	231.343.085.997	2.670.445.332	-	234.013.531.329	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	109.911.970.488	1.981.636.602	-	111.893.607.090	*Depreciation expenses*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan					***Sales***
Penjualan eksternal	94.678.242.147	2.352.563.795.450	-	2.447.442.037.597	*External sales*
Penjualan antar segmen	2.289.867.869.573	-	(2.289.867.869.573)	-	*Inter-segment sales*
Penjualan neto	2.384.746.111.720	2.352.563.795.450	(2.289.867.869.573)	2.447.442.037.597	*Net sales*
Hasil segmen - laba kotor	841.510.994.715	62.695.925.877	-	904.206.920.592	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(295.884.171.056)	(50.604.386.992)	5.580.462.438	(340.908.095.610)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	459.863.407.652	5.773.164.250	(457.227.453.323)	8.409.118.579	*Miscellaneous - net*
Laba usaha	1.005.490.231.311	17.864.703.135	(451.646.990.885)	571.707.943.561	*Income from operations*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / 29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan keuangan	14.810.047.384	-	-	14.810.047.384	*Finance income*
Beban keuangan	(5.695.708.662)	(5.167.699.987)	13.113.689	(10.850.294.960)	*Finance costs*
Beban pajak - neto	(123.353.754.876)	(3.233.819.722)	-	(126.587.574.598)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**891.250.815.157**	**9.463.183.426**	**(451.633.877.196)**	**449.080.121.387**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.611.054.795)	(276.411.635)	-	(2.887.466.430)	*Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**888.639.760.362**	**9.186.771.791**	**(451.633.877.196)**	**446.192.654.957**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	4.375.158.179.850	863.900.520.184	(2.618.567.042.650)	2.620.491.657.384	*Segment assets*
Liabilitas segmen	642.719.835.744	779.585.026.639	(656.849.661.225)	765.455.201.158	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	173.481.368.185	918.316.396	-	174.399.684.581	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	110.918.771.563	1.655.354.440	-	112.574.126.003	*Depreciation expenses*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. *Segment revenue (net sales):*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan Neto					***Net Sales***
Jawa	2.182.766.705.500	1.300.648.773.604	(2.093.412.575.190)	1.390.002.903.914	*Java*
Luar Jawa	378.116.454.146	1.234.466.915.710	(370.276.173.144)	1.242.307.196.712	*Outside Java*
Total	**2.560.883.159.646**	**2.535.115.689.314**	**(2.463.688.748.334)**	**2.632.310.100.626**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan Neto					***Net Sales***
Jawa	2.011.477.537.304	1.282.749.374.995	(1.861.581.834.514)	1.432.645.077.785	*Java*
Luar Jawa	371.105.400.173	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.014.796.959.812	*Outside Java*
Total	**2.382.582.937.477**	**2.352.563.795.450**	**(2.287.704.695.330)**	**2.447.442.037.597**	***Total***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Aset segmen:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on geographical segment is as followed: (continued)

b. Segment assets:

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Jawa Barat	2.430.844.909.557	933.186.799.634	(2.272.211.569.338)	1.091.820.139.855	*West Java*
Jawa Timur	1.600.854.178.061	-	(438.142.482.337)	1.162.711.695.724	*East Java*
Sumatra Selatan	511.084.426.507	-	(104.252.641.878)	406.831.784.629	*South Sumatra*
Total aset segmen	**4.542.783.514.126**	**933.186.799.634**	**(2.814.606.693.553)**	**2.661.363.620.207**	***Total segment assets***
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Jawa Barat	2.353.381.443.950	863.900.520.184	(2.158.500.604.136)	1.058.781.359.998	*West Java*
Jawa Timur	1.538.179.364.057	-	(365.210.534.879)	1.172.968.829.178	*East Java*
Sumatra Selatan	483.597.371.843	-	(94.855.903.635)	388.741.468.208	*South Sumatra*
Total aset segmen	**4.375.158.179.850**	**863.900.520.184**	**(2.618.567.042.650)**	**2.620.491.657.384**	***Total segment assets***

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Total Segmen/ *Total Segment*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Jawa Barat	84.660.112.241	2.670.445.332	87.330.557.573	*West Java*
Jawa Timur	76.155.144.213	-	76.155.144.213	*East Java*
Sumatra Selatan	70.527.829.543	-	70.527.829.543	*South Sumatra*
Total perolehan aset tetap	**231.343.085.997**	**2.670.445.332**	**234.013.531.329**	***Total acquisitions of fixed assets***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Jawa Barat	32.491.479.744	918.316.396	33.409.796.140	*West Java*
Jawa Timur	124.545.063.769	-	124.545.063.769	*East Java*
Sumatra Selatan	16.444.824.672	-	16.444.824.672	*South Sumatra*
Total perolehan aset tetap	**173.481.368.185**	**918.316.396**	**174.399.684.581**	***Total acquisitions of fixed assets***

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.

b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo aset hak-guna sebesar Rp10.895.587 (2023: Rp21.791.173) dan liabilitas sewa sebesar Rp13.775.770 (2023: Rp26.427.226), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 04 Januari 2025, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp157.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AAK tidak memiliki saldo aset hak-guna (2023: Rp13.444.555) dan liabilitas sewa (2023: Rp23.351.066, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020, with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2024, right-of-use assets amounting to Rp10,895,587 (2023: Rp21,791,173) and lease liability amounting to Rp13,775,770 (2023: Rp26,427,226), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2024, and 2023, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years. This agreement extended on January 04, 2025, with total rental of Rp157,500,000 covering five years.

As of December 31, 2024, AAK no longer has a balance for right-of-use assets (2023: Rp13,444,555) and lease liability (2023: Rp23,351,066), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2024 and 2023, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2023, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp 146.880.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo aset hak-guna sebesar Rp110.747.702 (2023: Rp148.217.696) dan liabilitas sewa sebesar Rp117.203.485 (2023: Rp153.842.185), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp47.376.000 (2023: Rp58.200.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. This agreement was extended on December 15, 2023, with total rental of Rp146,880,000 covering five years.

As of December 31, 2024, right-of-use assets amounting to Rp110,747,702 (2023: Rp148,217,696) and lease liability amounting to Rp117,203,485 (2023: Rp153,842,185), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp47,376,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp58,200,000), were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang lain-lain	33.973.547.246	33.679.319.431	*Other payables*
Uang muka	5.227.130.579	7.803.548.745	*Advances*
Utang pembiayaan konsumen	2.278.288.800	482.409.436	*Consumer financing payable*

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas keluar/ *Cash outflow*	Arus kas masuk/ *Cash inflow*	Non-kas/ *Non-cash*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang jangka pendek:						*Short-term debts:*
Utang bank	110.688.237.381	(2.755.249.649.568)	2.749.927.139.742	-	105.365.727.555	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	(1.309.803.862)	-	2.278.298.800	1.202.502.772	*Consumer financing payable*
Utang jangka panjang:						*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	62.059.572.619	(62.059.572.619)	-	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**172.981.827.834**	**(2.818.619.026.049)**	**2.749.927.139.742**	**2.278.298.800**	**106.568.230.327**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas keluar/ *Cash outflow*	Arus kas masuk/ *Cash inflow*	Non-kas/ *Non-cash*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang jangka pendek:						*Short-term debts:*
Utang bank	50.203.954.482	(3.828.088.080.171)	3.888.572.363.070	-	110.688.237.381	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	(532.474.894)	-	482.409.436	234.017.834	*Consumer financing payable*
Utang jangka panjang:						*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	-	(59.089.183.374)	120.148.755.993	-	62.059.572.619	*Long-term bank loan*
Total	**50.488.037.774**	**(3.886.709.738.439)**	**4.008.721.119.063**	**482.409.436**	**172.981.827.834**	***Total***

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 17 Februari 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 17, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amandement explains clarifies the lack of interchangeability.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 17 Februari 2025: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan *fitur ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 17, 2025: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK / *34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.722.215.973	31.327.090.978	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	19.996.258.907	36.457.433.775	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	36.408.542	36.408.536	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	257.672.954	313.856.075	*Other receivables*
Persediaan	16.004.689.895	16.238.614.276	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	22.304	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	35.890.967	35.942.368	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	323.795.348	1.662.692.796	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**38.376.932.586**	**86.072.061.108**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	3.547.999.526	3.966.697.148	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	23.605.646.982	16.691.135.079	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	89.745.453	10.000.000	*Other non-current assets*
Investasi pada entitas anak[1)]	163.994.000.000	163.994.000.000	*Investment of subsidiaries[1)]*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**191.237.391.961**	**184.661.832.227**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**229.614.324.547**	**270.733.893.335**	***TOTAL ASSETS***

1) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

1) Investment in subsidiaries are accounted for using the cost method.

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha kepada pihak ketiga	13.091.501.311	10.978.123.345	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain	3.892.894.589	391.786.210	*Other payables*
Beban akrual	7.739.595.998	5.957.860.485	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.443.878.635	3.964.013.365	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	10.123.098.572	9.874.026.709	*Current maturity employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**38.290.969.105**	**31.165.810.114**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi	29.000.000.000	-	*Other payables - related party*
Liabilitas imbalan kerja	7.416.461.978	7.512.134.383	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**36.416.461.978**	**7.512.134.383**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**74.707.431.083**	**38.677.944.497**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			*Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	*Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares*
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445	*Additional paid-in capital - net*
Saham tresuri	(145.582.892.766)	(49.649.630.871)	*Treasury stock*
Saldo laba	202.969.477.585	184.185.271.064	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**154.906.893.464**	**232.055.948.838**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**229.614.324.547**	**270.733.893.335**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	2023	
PENJUALAN NETO	135.673.307.278	131.738.141.439	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	77.640.143.228	67.369.101.593	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**58.033.164.050**	**64.369.039.846**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(13.320.157.150)	(14.996.685.488)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(22.221.101.447)	(22.481.821.396)	*General and administrative expenses*
Pendapatan dividen	309.396.380.609	353.277.500.000	*Dividend income*
Laba penjualan aset tetap	162.162.162	-	*Gain on sale of fixed assets*
Laba selisih kurs - neto	103.862.859	25.248.273	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain	353.301.949	166.497.270	*Other income*
LABA USAHA	**332.507.613.032**	**380.359.778.505**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	254.739.417	1.999.233.875	*Finance income - net*
Beban keuangan	(171.358.112)	(175.022.335)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**332.590.994.337**	**382.183.990.045**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	4.624.574.160	5.801.596.610	*Current*
Tangguhan	170.743.577	(335.390.260)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**4.795.317.737**	**5.466.206.350**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**327.795.676.600**	**376.717.783.695**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1.127.064.086	(38.646.951)	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(247.954.099)	8.502.329	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**879.109.987**	**(30.144.622)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**328.674.786.587**	**376.687.639.073**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Tresuri / *Treasury Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2023	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(25.503.502.063)**	**207.413.559.171**	**279.430.365.733**	***Balance as of January 1, 2023***
Dividen kas	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	*Cash dividend*
Saham tresuri	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	376.687.639.073	376.687.639.073	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(49.649.630.871)**	**184.185.271.064**	**232.055.948.838**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen kas	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	*Cash dividend*
Saham tresuri	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	328.674.786.587	328.674.786.587	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(145.582.892.766)**	**202.969.477.585**	**154.906.893.464**	***Balance as of December 31, 2024***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	152.144.212.140	136.773.033.811	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	302.596.513	1.951.376.779	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(101.870.891.100)	(116.592.006.144)	*Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses*
Pembayaran atas:			*Payments of:*
Pajak	(5.393.273.642)	(7.943.614.857)	*Taxes*
Beban bunga	-	(2.544.493)	*Interest expense*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**45.182.643.911**	**14.186.245.096**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(7.517.008.863)	(1.404.755.545)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	162.162.162	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(7.354.846.701)**	**(1.404.755.545)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari entitas anak	29.000.000.000	-	*Receipts from subsidiaries*
Penerimaan dividen kas dari entitas anak	309.396.380.609	353.277.500.000	*Receipts of dividend from subsidiaries*
Perolehan dari utang bank jangka pendek	16.133.359.951	408.581.294.702	*Receipts from short-term bank loan*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(309.890.580.066)	(399.915.927.180)	*Cash dividends paid by the Company*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(16.138.932.349)	(408.581.294.702)	*Payments for short-term bank loan*
Pembelian kembali saham tresuri	(95.933.261.895)	(23.146.128.788)	*Resale of treasury stock*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(67.433.033.750)**	**(69.784.555.968)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(29.605.242.540)**	**(57.003.066.417)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	**367.535**	**-**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**31.327.090.978**	**88.330.157.395**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.722.215.973**	**31.327.090.978**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

LAPORAN TAHUNAN 2024 | PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Arwana Ceramics

REVIVAL FOR COMING BACK STRONGER

PT Arwana Citramulia Tbk

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363 • Fax. : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Showroom Arwana Ceramics

Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya, Blok T No.8 Lt.28
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Jakarta 11610